



GERMAS  
GEMUKA  
BERSAMA SAMA

# PROFIL KESEHATAN SUBANG

## TAHUN 2024





## Sambutan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Subang

*Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillah, pada tahun kami bertolak kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, baru saja menyambut gembira atas terbitnya Profil Kesehatan Kabupaten Subang 2024 sebagai publikasi data dan informasi kesehatan yang komprehensif. Publikasi ini tentunya dapat digunakan sebagai landasan dalam pengambilalihan keputusan pada setiap proses manajemen kesehatan. Selain itu, profil kesehatan juga merupakan pemetaan baik terhadap aspek informasi dan kebijakan tentang kesehatan yang sedang dan bertanggung jawab.

Dukungan dari data informasi kesehatan yang akurat, tepat dan tepat sangat penting dalam pengambilan keputusan dalam menanggapi aspek kebijakan dan strategi pembangunan kesehatan yang tepat, oleh karena itu saya berharap aspek peningkatan kualitas profil kesehatan Kabupaten Subang terus ditingkatkan baik dari segi ketepatan waktu, validitas, kelengkapan, dan keamanan data.

Titik meningkatkan kualitas data (tidak hanya anggaran) untuk pemertanian kualitas dan sehingga data tidak menjadi data yang akurat, valid, reliable dan bisa up to date dan untuk itu untuk meningkatkan validitas data dalam pemertanian informasi publik diperlukan strategi untuk data sehingga setiap kebijakan pemerintahan memiliki data dan informasi yang sama. Semoga terbitnya Profil ini menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dan arah program pembangunan kesehatan demi tercapainya peningkatan derajat kesehatan di Kabupaten Subang.





## Kata Pengantar

*Assalamuhalaium Warahimullahi Wabarakatuh*

Puji Syukur kami ucapkan ke hadirat Allah SWT, berkat limpahan dan rahmatnya-Nya telah diterbitkan keahliannya Dokumen Profil Kesehatan Kabupaten Subang tahun 2024. Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Subang tahun 2024 dilakukan melalui proses pengumpulan data dari lintas pemerintah dan lintas sektor, verifikasi data, analisis dan diunggah melalui metode rumus tertentu. Penulisan dokumen ini mencakup profil kesehatan, gambaran umum Kabupaten Subang, Situasi demografi Kesehatan di Kabupaten Subang, situasi upaya kesehatan, pengoptimalan program kesehatan, dan kesimpulan. Sumber data profil kesehatan Kabupaten Subang Tahun 2024 berasal dari data profil kesehatan di 40 Puskesmas di Kabupaten Subang beserta lembaga lain yang menyediakan data terkait di bidang kesehatan. Atasannya Hadist Puan Statistik Kabupaten Subang dan Epidemiologi Kabupaten Subang.

Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Subang tahun 2024 ini tidak mungkin dapat diselesaikan tanpa bantuan dan bantuan pihak. Terima ka kepada semua pihak yang telah terlibat dan membantu dalam penyusunan dokumen ini. Kami ucapkan terima kasih.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak dan seluruh masyarakat dan stakeholder pemerintah, oleh karena itu kami berharap kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan. Mudah-mudahan Profil ini bermanfaat dalam upaya kesehatan data dan informasi kesehatan. Amiin YGA.

Subang, 1 Mei 2024  
Sekretaris Dinas Kesehatan  
Kabupaten Subang,

dr. Mery Daryanti



	<b>Halaman</b>
<b>SAMBUTAN KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUBANG</b>	i
<b>KATA PENGANTAR</b>	ii
<b>DAFTAR ISI</b>	iii
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	iv
<b>DAFTAR TABEL</b>	vii
<b>DAFTAR GRAFIK</b>	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	xix
<b>BAB I DEMOGRAFI</b>	1
A. KEADAAN PENDUDUK	1
B. KEADAAN EKONOMI	6
C. KEADAAN PENDIDIKAN	7
D. BIDANG PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)	8
<b>BAB II SARANA KESEHATAN</b>	10
A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT	11
B. SARANA PELAYANAN KESEHATAN RILUJUKAN (RUMAH SAKIT)	13
1. Jumlah Rumah Sakit	14
2. Jumlah Nersia Tempat Tidur	14
C. SARANA PELAYANAN KESEHATAN DASAR LAINNYA	15
D. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT	18
E. AKREDITASI SARANA PELAYANAN KESEHATAN	18
1. Akreditasi Pusat Kesehatan Masyarakat	19
2. Akreditasi Rumah Sakit	20
3. Akreditasi Klinik	21
<b>BAB III SUMBER DAYA KESEHATAN</b>	22
A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN	22
1. Tenaga Kesehatan di Pusat Kesehatan Masyarakat	22
2. Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit	22
B. RANGAI TENAGA KESEHATAN	22



<b>BAB IV</b>	<b>PEMBAYARAN KESEHATAN</b>	<b>27</b>
	A. KEGIATAN BERSUMBER DANA APBD	27
	B. KEGIATAN PER SUMBER DANA	28
	C. BELANJA KESEHATAN DAN JAMINAN KESEHATAN	29
<b>BAB V</b>	<b>KESEHATAN KELUARGA</b>	<b>30</b>
	A. KESEHATAN IBU	34
	1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	34
	2. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	38
	3. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	39
	B. KESEHATAN ANAK	45
	1. Pelayanan Kesehatan Neonatal	48
	2. Pelayanan Kesehatan Bayi	50
	3. Pelayanan Kesehatan Balita	56
	4. Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Balita Usia 6-59 Bulan	71
	5. Imunisasi	72
	6. Perilaku Gizi	80
	C. KESEHATAN ANAK USIA SIKILAH	81
	D. PELAYANAN KESEHATAN LANJUT USIA (LANJUA)	88
<b>BAB VI</b>	<b>PENGENDALIAN PENYAKIT</b>	<b>88</b>
	A. PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR LANGSUNG	90
	1. Tuberkulosis	90
	2. HIV	95
	3. Pneumonia	98
	4. Diare	98
	5. Hepatitis B	100
	6. Demam Berdarah Dengue (DBD)	101
	B. Penyakit Disentri (Nephrotic Tropical Diseases)	102
	1. Kusta	104
	2. Filariasis	107
	3. Malaria	108
	C. Penyakit Yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PDI)	109
	1. Tetanus Neonatorum	109
	2. Campak	110



3. Difteri	110
4. AFP (New Polio)	110
<b>D. PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR (PTM)</b>	<b>114</b>
1. Skrining Uria Protein	114
2. Hipertensi	114
3. Diabetes Mellitus	115
4. Deteksi Kanker Leber Rahim dan Tumor (Bengolan)	116
5. Pelayanan Kesehatan Jawa	117
<b>BAB VII. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PENEHATAN LINGKUNGAN</b>	<b>118</b>
<b>A. PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS)</b>	<b>118</b>
<b>B. PENEHATAN LINGKUNGAN</b>	<b>121</b>
1. Akses Pembalik Terhadap Air Murni Memenuhi Syarat	121
2. Akses Pembalik Terhadap Fasilitas Sanitasi Layak	122
3. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	124
4. Tempat Fasilitas Umum (TFU) Memenuhi Syarat Kesehatan	124
5. Tempat Pengolahan Sampah (TPS) Memenuhi Syarat Kesehatan	126
6. Kelola Limbah di Fasilitas	131
<b>C. KEMAHYANDERA DAN ULANRAGA</b>	<b>133</b>
<b>LAMPIRAN TABEL PROFIL</b>	<b>134</b>



## Daftar Gambar

Gambar	Hal
Gambar 1.1	Peta Administrasi Kabupaten Solong

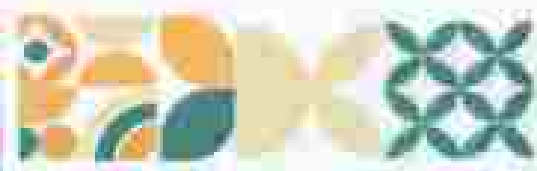




## Daftar Tabel

Tabel		Hal
Tabel I.1	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Sintang Tahun 2024	3
Tabel I.2	Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan di Kabupaten Sintang Tahun 2024	4
Tabel I.3	Angka Capaian IPM Tahun 2020-2024 di Kabupaten Sintang	9
Tabel II.1	Rasio Perkesan Terhadap Wilayah Administrasi dan Penduduk di Kabupaten Sintang Tahun 2020-2024	11
Tabel II.2	Jumlah Rumah Sakit Umum dan Khusus di Kabupaten Sintang tahun 2020-2024	13
Tabel II.3	Jumlah Tempat Tidur per-Rumah Sakit di Kabupaten Sintang tahun 2024	14
Tabel II.4	Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan Dasar Lainnya di Kabupaten Sintang Tahun 2020-2024	15
Tabel III.1	Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas berdasarkan Jenis Tenaga Kesehatan di Kabupaten Sintang Tahun 2024	24
Tabel III.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Rumah Sakit di Kabupaten Sintang Tahun 2024	25
Tabel III.3	Kapabilitas Rasio Tenaga Kesehatan /100.000 Penduduk di Kabupaten Sintang Tahun 2024	26
Tabel IV.1	Realisasi Penerimaan Target Kinerja Nasional Untuk Kesehatan Kabupaten Sintang Tahun Anggaran 2024	27
Tabel IV.2	Hinduk Anggaran dan Realisasi Belanja per Sumber Dana Untuk Kesehatan Kabupaten Sintang Tahun Anggaran 2024	29
Tabel IV.3	Jenis Ketersediaan Jaminan Kesehatan di Kabupaten Sintang Tahun 2024	30
Tabel IV.4	Perkembangan Jenis Ketersediaan Jaminan Kesehatan di Kabupaten Sintang Tahun 2020-2024	31
Tabel IV.5	Perkesanan UHC di Kabupaten Sintang Tahun 2024	31
Tabel V.1	Etika Riset Kesehatan Itra di Kabupaten Sintang Tahun 2020-2024	38

Tabel V.2	Seluruh Kasus Kematian Ibu Di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2020-2024	37
Tabel V.3	Pinketanan Dengan Jumlah Kematian Ibu Tertinggi Tahun 2024	38
Tabel V.4	Cakupan Status Imunisasi Td1, Td2, Td3, Td4, Td5, dan Td6 Pada Ibu Hamil Kurang dari Januari sd Desember Tahun 2023-2024	47
Tabel V.5	Kematian Bayi di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2020-2024	36
Tabel V.6	Seluruh Kasus Kematian Bayi Menurut Puskesmas di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2020-2024	38
Tabel V.7	Penyakit Menular Masihi Gizi Masyarakat	32
Tabel VI.1	Prinsipal Program Pemberantasan Penyakit TB di Kabupaten Tahun 2020-2024	91
Tabel VI.2	Cakupan Penerapan Pasien TB di Kabupaten Sukoharjo dari Tahun 2020-2024	92
Tabel VI.3	IVA Positif di Kabupaten Sukoharjo	116
Tabel VI.4	10 Besar Penyakit Pasien Rawat Jalan di Kabupaten Sukoharjo 2024	118



## Daftar Grafik

Grafik		Hal
Grafik I.1	Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Subang Tahun 2020-2024	3
Grafik I.2	Indeks Lama Sekolah (ILS) dan Rata-Rata Lama Sekolah (RALS) di Kabupaten Subang Tahun 2020-2024	7
Grafik I.3	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Subang Tahun 2020-2024	8
Grafik I.4	Angka Harapan Hidup (AHH) Kabupaten Subang Tahun 2020-2024	9
Grafik II.1	Jumlah Pijarandi di Kabupaten Subang Tahun 2020-2024	11
Grafik II.2	Jumlah Pustakawan dan Ajaran Profesi di Kabupaten Subang Tahun 2021-2024	11
Grafik II.3	Rasio Pustakawan terhadap Penduduk Minimal Keseluruhan di Kabupaten Subang Tahun 2020-2024	12
Grafik II.4	Jumlah Tempat Tidur di Rumah Sakit di Kabupaten Subang Tahun 2020-2024	14
Grafik II.5	Persentase Sensus Pelayanan Kesehatan Dasar di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024	15
Grafik II.6	Keragaman Jumlah Desa Sings AKIP Menyanggah Status Kabupaten Subang Tahun 2020-2024	18
Grafik II.7	Keragaman Jumlah Pijarandi di Kabupaten Subang Tahun 2020-2024	18
Grafik II.8	Batas Akreditasi Pasien Kesehatan Masyarakat (Puskemas) Kabupaten Subang tahun 2024	19
Grafik II.9	Batas Akreditasi Rumah Sakit Provinsi Jawa Barat tahun 2024	26
Grafik II.10	Persentase Sensus Akreditasi Klinik Kesehatan Kabupaten Subang tahun 2024	21
Grafik IV.1	Cakupan Ketersediaan Jaminan Kesehatan di Kabupaten Subang Tahun 2024	28
Grafik V.1	Jumlah Kemiskinan (R) di Kabupaten Subang Tahun 2020-2024	34
Grafik V.2	Cakupan Pelayanan RL, R4 dan Rn di Kabupaten Subang Tahun 2020-2024	40

Grafik V.3	Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (K5) Menurut Puskesmas di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2024	41
Grafik V.4	Cakupan Pemberian Tablet Tambah Besi (TDB Fe 3) pada Ibu Hamil Menurut Puskesmas di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2024	43
Grafik V.5	Keragaman Cakupan Distribusi Tablet Tambah Besi (TDB Fe 3) pada Ibu Hamil di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2023-2024	44
Grafik V.6	Komplikasi Maternal Selama Tahun 2023-2024	45
Grafik V.7	Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan Menurut Puskesmas di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2024	46
Grafik V.8	Cakupan Imunisasi Td 2+ pada Ibu Hamil Menurut Puskesmas di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2024	48
Grafik V.9	Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan Tahun 2023-2024	49
Grafik V.10	Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan menurut Puskesmas di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2024	50
Grafik V.11	Cakupan Pelayanan Ibu Nifas (N1 Lengkap) Tahun 2023-2024	51
Grafik V.12	Cakupan Pelayanan Ibu Nifas Tahun (N1 Lengkap) Menurut Puskesmas di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2024	52
Grafik V.13	Keragaman Cakupan Pemberian Kapas Vitamin A pada Ibu Nifas di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2023-2024	53
Grafik V.14	Cakupan Ibu Nifas mendapatkan Kapas Vitamin A Menurut Puskesmas di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2024	54
Grafik V.15	Jumlah Kematian Bayi di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2023-2024	55
Grafik V.16	Komplikasi Neonatal di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2023-2024	59
Grafik V.17	Cakupan Kunjungan Neonatal UMN U1 di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2023-2024	61
Grafik V.18	Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (UN Lengkap) di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2023-2024	64
Grafik V.19	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2023-2024	65
Grafik V.20	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Puskesmas di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2024	67

Grafik V.21	Kemampuan Cakupan Bayi Berat Lahir yang Mendapat IMD di Kabupaten Subang Tahun 2020-2024	64
Grafik V.22	Cakupan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi 0-6 Bulan di Kabupaten Subang Tahun 2020-2024	65
Grafik V.23	Cakupan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi 0-6 Bulan Menurut Puskesmas di Kabupaten Subang Tahun 2024	66
Grafik V.24	Cakupan Balita Memiliki Buku KIA di Kabupaten Subang Tahun 2020-2024	67
Grafik V.25	Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Balita Menurut Puskesmas di Kabupaten Subang Tahun 2024	68
Grafik V.26	Cakupan Pelayanan Balita Disusui Perseorangan dan Perseorangan di Kabupaten Subang Tahun 2022-2024	69
Grafik V.27	Cakupan Pelayanan Balita Dinyai SDRTK di Kabupaten Subang Tahun 2022-2024	70
Grafik V.28	Cakupan Pelayanan Balita Dinyai MDS di Kabupaten Subang Tahun 2020-2024	70
Grafik V.29	Cakupan Pemberian Vitamin A pada Balita (6-59 bulan) Menurut Puskesmas di Kabupaten Subang Tahun 2024	72
Grafik V.30	Kemampuan Cakupan Pemberian Kapas Vitamin A pada Balita (6-59 bulan) di Kabupaten Subang Tahun 2020-2024	73
Grafik V.31	Cakupan Dosis Sumbatan UCI di Kabupaten Subang Tahun 2020-2024	74
Grafik V.32	Jumlah dan Cakupan UCI Menurut Puskesmas di Kabupaten Subang Tahun 2024	75
Grafik V.33	Cakupan Imunisasi pada Bayi di Kabupaten Subang Tahun 2020-2024	77
Grafik V.34	Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi di Kabupaten Subang Tahun 2020-2024	78
Grafik V.35	Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi Menurut Puskesmas di Kabupaten Subang Tahun 2024	79
Grafik V.36	Cakupan Perimbangan Balita (Usia 0-59 Bulan) Menurut Puskesmas di Kabupaten Subang Tahun 2024	81

Grafik V.37	Prevalensi Balita Underweight (BDU) di Kabupaten Subang Tahun 2020-2024	83
Grafik V.38	Grafik V.40 Prevalensi Balita Stunted (TBU) di Kabupaten Subang Tahun 2020-2024	83
Grafik V.39	Prevalensi Balita Wasted (BB/TB) di Kabupaten Subang Tahun 2020-2024	84
Grafik V.40	Cakupan Pelayanan Peserta Didik Kelas I SD/MI yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Subang Tahun 2020-2024	86
Grafik V.41	Cakupan Pelayanan Peserta Didik Kelas I SMP/MTs yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Subang Tahun 2020-2024	86
Grafik V.42	Cakupan Pelayanan Peserta Didik Kelas II SMA/MA yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Subang Tahun 2020-2024	87
Grafik V.43	Cakupan Pelayanan Usia Lanjut (> 60 Tahun) yang Mendapatkan Meeting Sosial Standar menurut Perkusmas di Kabupaten Subang Tahun 2024	89
Grafik VI.1	Kasus Tuberkulosis Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Subang Tahun 2024	92
Grafik VI.2	Kasus Tuberkulosis Menurut Pendidikan di Kabupaten Subang Tahun 2024	93
Grafik VI.3	Angka Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis di Kabupaten Subang Tahun 2024	94
Grafik VI.4	Jumlah Kasus HIV Positif yang di Laporkan di Kabupaten Subang Tahun 2020-2024	95
Grafik VI.5	Kasus HIV Positif Berdasarkan Proporsi Kelompok Usia di Kabupaten Subang Tahun 2024	96
Grafik VI.6	Kasus HIV Positif Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Subang Tahun 2024	98
Grafik VI.7	Kasus HIV Positif Menurut Perkusmas di Kabupaten Subang Tahun 2024	98
Grafik VI.8	UOHIV Baru Yang Dideteksi & Mendapat Pengobatan ARV di Kabupaten Subang Tahun 2022-2024	99





Grafik VI.9	Cakupan Pemenuhan Prevalensi Balita di Kabupaten Subang Tahun 2020-2024	98
Grafik VI.10	Cakupan Pelayanan Peradikta Difteri sesuai Umur di Kabupaten Subang Tahun 2020-2024	99
Grafik VI.11	Cakupan Pelayanan Peradikta Difteri pada Balita yang Mendapatkan Obat dan Zinc di Kabupaten Subang Tahun 2020-2024	99
Grafik VI.12	Cakupan Pemeriksaan Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil di Kabupaten Subang Tahun 2022-2024	100
Grafik VI.13	Cakupan Pemeriksaan Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil Hasil di Kabupaten Subang Tahun 2022-2024	101
Grafik VI.14	Angka Kejadian dan Angka Kematian Penyakit DBD di Kabupaten Subang Tahun 2020-2024	102
Grafik VI.15	Angka Kematian DBD di Kabupaten Subang Tahun 2020-2024	102
Grafik VI.16	Angka Kematian DBD di Kabupaten Subang Tahun 2020-2024	104
Grafik VI.17	Angka Penemuan Kasus Baru Kasus TBC & MDR di Kabupaten Subang Tahun 2020-2024	105
Grafik VI.18	Angka Prevalensi dan Angka Penemuan Kasus Baru Kasus (TDR) di Kabupaten Subang Tahun 2020-2024	105
Grafik VI.19	Progresi Kasus Tergang Tergang 3 Kasus Kasus di Kabupaten Subang Tahun 2020-2024	108
Grafik VI.20	Proporsi Kasus Kasus Anak di Kabupaten Subang Tahun 2020-2024	108
Grafik VI.21	Intifid Kasus Kasus di Kabupaten Subang Tahun 2020-2024	107
Grafik VI.22	Kasus Malaria di Kabupaten Subang Tahun 2020-2024	109
Grafik VI.23	Kasus Malaria Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Subang Tahun 2020-2024	109
Grafik VI.24	Skoring Uji Prediktif (Uji 15-M Tahun) di Kabupaten Subang Tahun 2020-2024	114
Grafik VI.25	Cakupan Layanan Kasus Hipertensi di Kabupaten Subang Tahun 2020-2024	115
Grafik VI.26	Cakupan Layanan Kasus Diabetes Mellitus di Kabupaten Subang Tahun 2020-2024	111
Grafik VI.27	Cakupan Layanan Kasus Pemeriksaan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim (Pv test) di Kabupaten Subang Tahun 2020-2024	116



Grafik VI.28	Cakupan Pelayanan Kesehatan DKG Bersih di Kabupaten Subang Tahun 2020-2024	118
Grafik VII.1	Persentase Rumah Tangga Ber-Polisi Bersih dan Sehat (PHBS) Menurut Pekerjaan di Kabupaten Subang Tahun 2024	120
Grafik VII.2	Kemampuan Cakupan PHBS Rumah Tangga (70 Indikator) di Kabupaten Subang Tahun 2023-2024	121
Grafik VII.3	Cakupan Sistem Air Minum yang Derasai/Periksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar di Kabupaten Subang Tahun 2024	122
Grafik VII.4	Keluarga dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman (Genduk Sehat) Menurut Pekerjaan di Kabupaten Subang Tahun 2024	123
Grafik VII.5	Keluarga dengan Akses Terhadap Fasilitas Jamban Layak di Kabupaten Subang Tahun 2020-2024	123
Grafik VII.6	Persentase Tempat Fasilitas Umum (TFU) Memenuhi Syarat di Kabupaten Subang Tahun 2020-2024	124
Grafik VII.7	Cakupan Tempat Fasilitas Umum yang Memenuhi Syarat Tahun 2024	124
Grafik VII.8	Jumlah IPP yang Memenuhi Syarat di Kabupaten Subang Tahun 2020-2024	127
Grafik VII.9	Persentase Jasa Higiye yang Memenuhi Syarat Kesehatan (Lok. Sehat) di Kabupaten Subang Tahun 2020-2024	127
Grafik VII.10	Persentase Restoran yang Memenuhi Syarat Kesehatan (Lok. Sehat) di Kabupaten Subang Tahun 2023-2024	128
Grafik VII.11	Persentase IPP Usaha yang Memenuhi Syarat Kesehatan (Lok. Sehat) di Kabupaten Subang Tahun 2020-2024	128
Grafik VII.12	Persentase Depot Air Minum yang Memenuhi Syarat Kesehatan (Lok. Sehat) di Kabupaten Subang Tahun 2020-2024	128
Grafik VII.13	Persentase Rumah Makan yang Memenuhi Syarat Kesehatan (Lok. Sehat) di Kabupaten Subang Tahun 2020-2024	129
Grafik VII.14	Persentase Kelompok Kerja Pemasaran yang Memenuhi Syarat Kesehatan (Lok. Sehat) di Kabupaten Subang Tahun 2020-2024	130
Grafik VII.15	Persentase Sedia Pangan Hewan Kambing yang Memenuhi Syarat Kesehatan (Lok. Sehat) di Kabupaten Subang Tahun 2020-2024	130

Grafik VII.16	Ruang Sakit Yang Kelola Limbah di Kabupaten Subang Tahun 2024	134
Grafik VII.17	Praktekum yang Kelola Limbah di Kabupaten Subang Tahun 2024	132
Grafik VII.18	Fasilitas yang Kelola Limbah di Kabupaten Subang Tahun 2024	133



## Daftar Lampiran

### LAMPIRAN

- Tabel 1. Luas wilayah, jumlah desakelurahan, jumlah penduduk, jumlah rumah tangga, dan kepadatan penduduk menurut kecamatan Kabupaten Subang Tahun 2024.
- Tabel 2. Jumlah penduduk menurut jenis kelamin dan kelompok umur Kabupaten Subang Tahun 2024.
- Tabel 3. Penduduk berumur 15 tahun ke atas yang tidak buta dan jumlah terbeli yang diperoleh menurut jenis kelamin Kabupaten Subang Tahun 2024.
- Tabel 4. Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan menurut kepemilikan Kabupaten Subang Tahun 2024.
- Tabel 5. Jumlah kunjungan pasien rawat jalan, rawat inap, dan kunjungan gawat darurat jiwa di semua pelayanan kesehatan Kabupaten Subang Tahun 2024.
- Tabel 6. Persentase rumah sakit dengan konsepnya pelayanan gawat darurat (gawat) level I Kabupaten Subang Tahun 2024.
- Tabel 7. Angka kematian pasien di rumah sakit Kabupaten Subang Tahun 2024.
- Tabel 8. Indikator kinerja pelayanan di rumah sakit Kabupaten Subang Tahun 2024.
- Tabel 9. Persentase pelaksanaan Jangka Kematian dan mortalitas menurut pelaksanaan dari Sekelompok Kabupaten Subang Tahun 2024.
- Tabel 10. Persentase keterlambatan obat essential Kabupaten Subang Tahun 2024.
- Tabel 11. Persentase pelaksanaan dengan kredensial validasi insidensi dasar terlapor (DDI) menurut kecamatan dan pelayanan Kabupaten Subang Tahun 2024.
- Tabel 12. Jumlah program dan program PTM menurut kecamatan dan pelayanan Kabupaten Subang Tahun 2024.
- Tabel 13. Jumlah tenaga medis di fasilitas kesehatan Kabupaten Subang Tahun 2024.
- Tabel 14. Jumlah tenaga tenaga keperawatan dan tenaga kebidanan di fasilitas kesehatan Kabupaten Subang Tahun 2024.
- Tabel 15. Jumlah tenaga kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, dan gizi di fasilitas kesehatan Kabupaten Subang Tahun 2024.
- Tabel 16. Jumlah tenaga teknik kesehatan, kesehatan jiwa, dan kesehatan mental di fasilitas kesehatan Kabupaten Subang Tahun 2024.

Tabel 17.	Jumlah tenaga kefarmasian di fasilitas kesehatan Kabupaten Subang Tahun 2024
Tabel 18.	Jumlah tenaga perawat/pemilikang kesehatan di fasilitas kesehatan Kabupaten Subang Tahun 2024
Tabel 19.	Cakupan jaminan kesehatan penduduk menurut jenis kepemilikan Kabupaten Subang Tahun 2024
Tabel 20.	Anggaran kesehatan Kabupaten Subang Tahun 2024
Tabel 21.	Jumlah keluhan menurut jenis keluhan, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2024
Tabel 22.	Jumlah keluhan ibu menurut Kecamatan dan puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2024
Tabel 23.	Jumlah keluhan ibu menurut penyedia kesehatan dan puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2024
Tabel 24.	Cakupan pelayanan kesehatan pada ibu hamil, ibu menyusui, dan ibu nifas menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2024
Tabel 25.	Cakupan imunisasi Td pada ibu hamil menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2024
Tabel 26.	Persentase cakupan imunisasi Td pada wanita usia subur yang telah hamil menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2024
Tabel 27.	Persentase cakupan imunisasi Td pada wanita usia subur hamil dan telah hamil menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2024
Tabel 28.	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan dan menggunakan tablet tambah darah (TfD) menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2024
Tabel 29.	Peserta KB aktif metode modern menurut jenis kontrasepsi dan peserta KB aktif mengalami efek samping, komplikasi kehamilan dan drop out menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2024
Tabel 30.	Pasangan usia subur (PUS) dengan suami A terlahi (AT) dan usia yang menjadi peserta KB aktif Kabupaten Subang Tahun 2024
Tabel 31.	Cakupan dan prosedur peserta KB pasca persalinan menurut jenis kontrasepsi, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2024
Tabel 32.	Steady dan persentase komplikasi kehamilan menurut jenis keluhan, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2024



Tabel 33	Jumlah dan persentase komplikasi neonatal menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2024
Tabel 34	Jumlah kematian neonatal, post neonatal, bayi, dan balita menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2024
Tabel 35	Jumlah kematian neonatal dan post neonatal menurut penyebab utama, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2024
Tabel 36	Jumlah kematian anak balita (1-59 bulan) Kabupaten Subang Tahun 2024
Tabel 37	Bayi berat badan lahir rendah (BBLR) dan prematur menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2024
Tabel 38	Cakupan kunjungan neonatal menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2024
Tabel 39	Bayi baru lahir terdapat IMD dan pemberian ASI eksklusif pada bayi < 6 bulan menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2024
Tabel 40	Cakupan pelayanan kesehatan bayi menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2024
Tabel 41	Cakupan desinfeksi tangan universal, child immunization (ICI) menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2024
Tabel 42	Cakupan imunisasi hepatitis B0 (0-7 hari) dan bayi pada hari pertama menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2024
Tabel 43	Cakupan imunisasi DPT-100-100.3, pada 4*, lengkap tidak, dan imunisasi dasar lengkap pada hari pertama menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2024
Tabel 44	Cakupan imunisasi hepatitis DPT-100-100.4 dan lengkap tidak, 3 pada hari tiga (dewas) dan tidak (balita) menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2024
Tabel 45	Cakupan pemberian vitamin A pada bayi dan anak balita menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2024
Tabel 46	Cakupan pelayanan kesehatan balita menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2024
Tabel 47	Jumlah balita meninggal menurut jenis kelamin, kecamatan, dan puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2024
Tabel 48	Status gizi balita berdasarkan balita BBL, TNU, dan PNTB menurut kecamatan dan puskesmas Kabupaten Subang Tahun 2024

Tabel 40	Cakupan pelayanan kesehatan peserta didik SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA serta usia pendidikan dasar menurut kecamatan dan kabupaten Kabupaten Subang Tahun 2024
Tabel 50	Pelayanan Kesehatan gigi dan mulut menurut kecamatan dan kabupaten Kabupaten Subang Tahun 2024
Tabel 51	Pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada anak SD dan selengkap menurut jenis kelamin, kecamatan, dan kabupaten Kabupaten Subang Tahun 2024
Tabel 52	Pelayanan kesehatan usia produktif menurut jenis kelamin, kecamatan, dan kabupaten Kabupaten Subang Tahun 2024
Tabel 53	Calon pengantar (candi) berdasarkan layanan kesehatan menurut jenis kelamin, kecamatan, dan kabupaten Kabupaten Subang Tahun 2024
Tabel 54	Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut menurut jenis kelamin, kecamatan, dan kabupaten Kabupaten Subang Tahun 2024
Tabel 55	Perkesmas yang melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan keluarga Kabupaten Subang Tahun 2024
Tabel 56	Jumlah tenaga tuberkulosis, kasus tuberkulosis, kasus tuberkulosis anak, dan treatment coverage (tc) menurut jenis kelamin, kecamatan, dan kabupaten Kabupaten Subang Tahun 2024
Tabel 57	Angka kesembuhan dan pengobatan lengkap serta keberhasilan pengobatan tuberkulosis menurut jenis kelamin, kecamatan, dan kabupaten Kabupaten Subang Tahun 2024
Tabel 58	Persebaran kasus pneumonia Nalla menurut jenis kelamin, kecamatan, dan kabupaten Kabupaten Subang Tahun 2024
Tabel 59	Jumlah kasus HIV menurut jenis kelamin dan kelengkapan obat Kabupaten Subang Tahun 2024
Tabel 60	Persentase CD4/VL baru menunjukkan pengobatan potensial keamatan dan perkesmas Kabupaten Subang Tahun 2024
Tabel 61	Kasus diare yang dilaporkan menurut jenis kelamin, kecamatan, dan kabupaten Kabupaten Subang Tahun 2024
Tabel 62	Diareksi klinis hepatitis B pada ibu hamil menurut kecamatan dan kabupaten Kabupaten Subang Tahun 2024
Tabel 63	Jumlah bayi yang lahir dan ibu risiko TB/Ag dan terdapat TB/HV Kabupaten Subang Tahun 2024

Tabel 64	Kamu baru kota menurut jenis kelamin, kecamatan, dan pekerjaan Kabupaten Subang Tahun 2024
Tabel 65	Kamu baru kota cacat tingkat 0, cacat tingkat 1, penderita kota usia <35 tahun, menurut kecamatan dan pekerjaan Kabupaten Subang Tahun 2024
Tabel 66	Jumlah kamu terdaftar dan angka prevalensi penyakit kota menurut tipe jenis, usia, kecamatan, dan pekerjaan Kabupaten Subang Tahun 2024
Tabel 67	Penderita kota sesuai besaran (release from treatment) menurut tipe, kecamatan, dan pekerjaan Kabupaten Subang Tahun 2024
Tabel 68	Jumlah kamu sip (non paid) menurut kecamatan dan pekerjaan Kabupaten Subang Tahun 2024
Tabel 69	Jumlah kamu penyakit yang dapat diobati dengan insulisi (PDI) menurut jenis kelamin, kecamatan, dan pekerjaan Kabupaten Subang Tahun 2024
Tabel 70	Kegiatan luar biasa (KLB) di daerah/kecamatan yang dianggap <= 24 jam Kabupaten Subang Tahun 2024
Tabel 71	Jumlah prosedur dan jumlah pasien klt menurut jenis kegiatan luar biasa (KLB) Kabupaten Subang Tahun 2024
Tabel 72	Kamu demam berdarah dengue (DBD) menurut jenis kelamin, kecamatan, dan pekerjaan Kabupaten Subang Tahun 2024
Tabel 73	Kesulitan dan kematian akibat malaria menurut jenis kelamin, kecamatan dan pekerjaan Kabupaten Subang Tahun 2024
Tabel 74	Penderita kronis Diabetes menurut jenis kelamin, kecamatan, dan pekerjaan Kabupaten Subang Tahun 2024
Tabel 75	Wilayah kesehatan penderita Nyeri pinggang menurut jenis kelamin, kecamatan, dan pekerjaan Kabupaten Subang Tahun 2024
Tabel 76	Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus (DM) menurut kecamatan dan pekerjaan Kabupaten Subang Tahun 2024
Tabel 77	Cakupan deteksi dini kanker leher rahim dengan metode IVA dan kanker payudara dengan pemeriksaan Mole (pemeriksaan menurut kecamatan dan pekerjaan Kabupaten Subang Tahun 2024
Tabel 78	Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat menurut kecamatan dan pekerjaan Kabupaten Subang Tahun 2024
Tabel 79	Prevalensi semua air minum yang diproses/distribusi kualitas air minumnya sesuai standar Kabupaten Subang Tahun 2024

Tabel 80	Jumlah Kepala keluarga dengan akses terhadap fasilitas air minum yang aman (jumlah sehat) menurut kecamatan dan kabupaten Kabupaten Sukabungah Tahun 2024
Tabel 81	Sarinital total berbasis masyarakat dan rumah sehat menurut kecamatan dan kabupaten Kabupaten Sukabungah Tahun 2024
Tabel 82	Persentase tempat dan fasilitas umum (TFU) yang dilakikan pengawalan sesuai standar menurut kecamatan dan kabupaten Kabupaten Sukabungah Tahun 2024
Tabel 83	Persentase tempat pengolahan pangan (TPP) yang memiliki cara kesehatan menurut kecamatan Kabupaten Sukabungah Tahun 2024
Tabel 84	Kasus covid-19 menurut menurut kecamatan dan kabupaten Kabupaten Sukabungah Tahun 2024
Tabel 85	Kasus covid-19 berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur menurut kecamatan dan kabupaten Kabupaten Sukabungah Tahun 2024
Tabel 86	Cakupan vaksinasi covid-19 dosis 1 menurut kecamatan dan kabupaten Kabupaten Sukabungah Tahun 2024
Tabel 87	Cakupan vaksinasi covid-19 dosis 2 menurut kecamatan dan kabupaten Kabupaten Sukabungah Tahun 2024
Tabel 88	Pendidik dengan akses berkelanjutan terhadap air minum berkualitas (layak) menurut Kabupaten/kota provinsi Jawa Barat Tahun 2024
Tabel 89	Data kesehatan kerja dan keluarga Kabupaten Sukabungah Tahun 2024
Tabel 90	Penelitian rumah tangga ber-PSHS Tahun 2024 Kabupaten Sukabungah Tahun 2024
Tabel 91	Desakralisasi ruang UKM Kabupaten Sukabungah Tahun 2024
Tabel 92	Aktualitas fasilitas pelayanan kesehatan Kabupaten Sukabungah Tahun 2024

#### Tabel Tambahan

1. Kritis gigitan berkayu laut menurut jenis kelamin per kabupaten Kabupaten Sukabungah Tahun 2024
2. Kasus sengketa tanah menurut jenis kelamin per kabupaten Kabupaten Sukabungah Tahun 2024
3. Kasus sengketa menurut jenis kelamin per kabupaten Kabupaten Sukabungah Tahun 2024



4. Kausi flu burung menurut jenis kelamin per kecamatan Kabupaten Subang Tahun 2024
5. Kausi leptospirosis menurut jenis kelamin per kecamatan Kabupaten Subang Tahun 2024
6. Skema PPAI prioritas berdasarkan SIPTM dan ASK per kecamatan Kabupaten Subang Tahun 2024
7. Data kesehatan uteraga Kabupaten Subang Tahun 2024
8. Capaian kerja litbang di lingkungan Kabupaten Subang Tahun 2024



# BAB I

## DEMOGRAFI

Keadaan Penduduk

Keadaan Ekonomi

Keadaan Pendidikan

IPM

Wilayah Kabupaten Subang secara geografis terletak di bagian utara Provinsi Jawa Barat pada luas koordinat 107° 31'-107° 54' bujur timur dan 6° 11'-6° 49' lintang selatan, dengan luas wilayah 2.051,76 km<sup>2</sup> atau 6,34% dari wilayah Provinsi Jawa Barat. Berdasarkan Undang-undang Nomor 4 Tahun 1968 tentang Pembentukan Kabupaten Purwakarta dan Kabupaten Subang, batas timur berbatasan dengan Kabupaten Indramayu dan Sumedang, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Bandung, dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Purwakarta dan Karawang. Gambar Peta Kabupaten Subang dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut ini:

Gambar 1.1  
Peta Administrasi Kabupaten Subang



Sumber: Wikipedia

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 2007 bahwa secara administratif Kabupaten Subang dibagi dalam 10 Kecamatan, 247 Desa dan 1 Kelurahan dengan jumlah penduduknya sebanyak 1.208 RW dan 3.781 RT, dengan jumlah penduduk pada tahun 2024 berjumlah 1.663.150 jiwa.

Secara umum wilayah Kabupaten Subang beriklim tropis dengan curah hujan rata-rata pertahun 2.252 mm dengan jumlah hari hujan 160 hari. Curah hujan di

Kabupaten Subang sekitar 1.831 mm pertahun dengan rata-rata hari hujan 139 hari. Iklim pada Kabupaten (Data BPS tahun 2019) dengan iklim dominan semi arid tropis yang subur dan biasanya iklim sangat mendukung sebagian besar tanaman pada Kabupaten Subang, terutama untuk pertanian.

Dengan ketinggian 0-1500 meter di atas permukaan laut, berdimensi ketinggian topografinya dimana Kabupaten Subang memiliki 3 zona wilayah, yaitu zona wilayah pegunungan, dataran, dan pantai. Zona wilayah pegunungan terletak di bagian selatan Kabupaten Subang dengan ketinggian 500-1500 meter diatas permukaan laut 20 persen dari seluruh luas wilayah Kabupaten Subang merupakan daerah resapan air bawah tanah Kabupaten Subang, demikian halnya kawasan karst, gunung, lereng,

Segalaherang, Serangpanjang, Cisalak dan Tarjunasinggih.

Zona wilayah leratan datarannya terletak di bagian tengah Kabupaten Subang, dengan ketinggian 50-500 meter diatas permukaan laut dengan luas wilayah sekitar 34,35 persen dari seluruh luas wilayah Kabupaten Subang merupakan daerah perikanan dan juga daerah pengusahaan kina yang meliputi Kecamatan Cijambe, Sibung, Cibaga, Dawuan, Kalfaji, Cipondorey dan sebagian Kecamatan Perwadati dan Cikaso.

Daerah ini didominasi dengan (100-1000) ketinggian) antara 5-70 meter diatas permukaan laut dengan luas 43,24 persen dari seluruh luas wilayah Kabupaten Subang. Wilayahnya mencakup Pasirua (gantung) utara yaitu kecamatan Pagaden, Pagaden Barat, Doyong, Tarbukuhutan, Cijungga, Cempreg, Ciasem, Sukasari, Pasirnagara, Pasirjaya, Perumahan, Tegorokana, Blantik, Kecamatan Parikbesi.

### A. KEADAAN PENDUDUK

Jumlah penduduk Kabupaten Subang pada tahun 2024 berjumlah 1.663.156 jiwa yang terdiri dari 832.423 jiwa laki-laki dan 830.733 jiwa perempuan. Gambaran rata-rata penduduk di Kabupaten Subang berdasarkan jenis kelamin adalah sebesar 100,2. Yang artinya rata-rata 100 jiwa perempuan terdapat 100,2 jiwa laki-laki. Dengan dependency ratio (angka ketergantungan penduduk) di Kabupaten Subang adalah sebesar 42, yaitu setiap 100 orang penduduk produktif (berusia 15-64 tahun) menanggung 42 orang penduduk non produktif. Jumlah penduduk Kabupaten Subang pada tahun 2024 menurut kelompok umur dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Subang Tahun 2024

No	Kelompok Umur	Jumlah penduduk			Rasio Jenis Kelamin
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
1.	0-4	64.601	62.192	126.793	103,9
2.	5-9	57.276	54.852	112.128	104,4
3.	10-14	50.966	48.431	99.397	105,2
4.	15-19	43.443	41.013	84.456	105,9
5.	20-24	38.096	35.508	73.604	107,3
6.	25-29	31.376	28.812	60.188	108,9
7.	30-34	26.251	23.633	49.884	109,4
8.	35-39	21.768	19.223	40.991	113,8
9.	40-44	18.166	15.736	33.902	115,5
10.	45-49	15.291	12.855	28.146	119,0
11.	50-54	12.992	10.538	23.530	123,3
12.	55-59	11.172	8.804	19.976	128,0
13.	60-64	9.034	6.738	15.772	134,6
14.	65-69	7.227	5.064	12.291	142,9
15.	70-74	5.075	3.017	8.092	168,2
16.	75+	3.832	2.270	6.102	167,0
<b>Jumlah</b>		<b>832.423</b>	<b>830.733</b>	<b>1.663.156</b>	<b>100,2</b>

Sumber: BPS Kabupaten Subang, 2024

Jumlah penduduk paling banyak di Kabupaten Subang tahun 2024 terdapat di wilayah Pabrikmas Ciume 111.224 jiwa, sedangkan jumlah penduduk paling sedikit terdapat di wilayah Pabrikmas Cingkong 11.501 jiwa. Secara rata-rata jumlah penduduk per Pabrikmas dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel L2 Jumlah Produsik Menurut Kabupaten di Kabupaten Sukabungah Tahun 2024

No	Kecamatan	Produsik	Jumlah produsik	Laki-laki Jumlah	Perempuan Jumlah	Saldo pers. Militer
1	2	3	4	5	6	7
1	Sigaliharang	Sigaliharang	32.196	15.999	16.197	98,8
2	Serangayung	Serangayung	27.461	13.960	13.501	100,0
3	Inliragung	Inliragung	56.328	28.129	28.199	99,7
4	Cialur	Palesari	31.283	15.818	15.465	100,0
5	Ciyahik	Ciyahik	44.014	22.027	21.987	100,0
6	Kaoramalang	Kaoramalang	47.983	23.242	24.741	100,0
7	Tanjungsung	Tanjungsung	47.888	23.978	23.910	100,0
8	Cijambe	Tanjungsung	28.374	14.180	14.194	98,5
9	Cijambe	Cijungsung	13.589	7.787	5.802	100,0
10	Cibaga	Cibaga	48.229	24.126	24.103	99,8
11	Sukabungah	Sukabungah	31.333	15.463	15.870	104,8
12	Sukabungah	Cikalong	47.078	23.476	23.602	100,9
13	Kaligati	Kaligati	62.907	30.312	32.595	107,5
14	Dakunan	Rengas	42.361	21.129	21.232	99,5
15	Ciparadise	Ciparadise	32.299	16.012	16.287	99,0
16	Palmiran	Palmiran	25.313	12.571	12.742	98,6
17	Palmiran	Pengalangan	22.886	11.376	11.510	99,7
18	Paniksean	Paniksean	34.285	16.982	17.303	98,4
19	Rancabunga	Rancabunga	34.987	17.039	17.948	105,3
20	Purwadadi	Purwadadi	61.548	30.463	31.085	102,0
21	Cikurus	Cikurus	11.798	5.534	6.264	97,3
22	Pugaden	Pugaden	42.318	21.130	21.188	100,7
23	Pugaden	Gilanggambong	24.089	11.822	12.267	98,4
24	Pugaden barat	Pugaden barat	16.318	7.872	8.446	98,8
25	Ciparadise	Ciparadise	68.041	34.883	33.158	104,9
26	Cempung	Cempung	28.828	13.449	15.379	89,9
27	Cempung	Atelaja	27.099	13.818	13.281	97,6
28	Hilang	Hilang	48.782	24.318	24.464	100,7

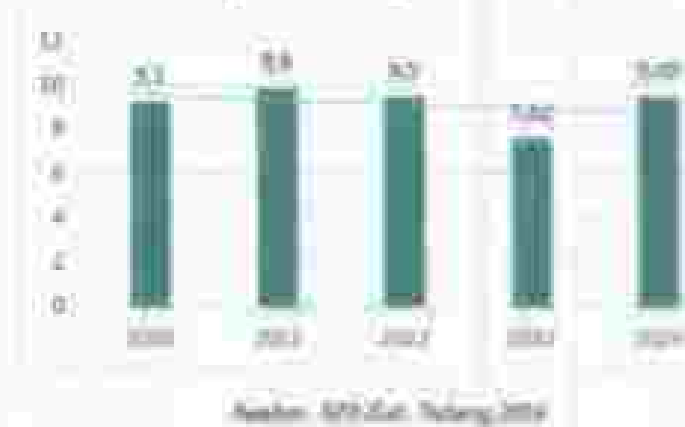
No	Kecamatan	Pinkesmas	Jumlah penduduk	Salah satu Jumlah	Persentase Jumlah	Rasio persentase
29	Tambakdahan	Tambakdahan	23.245	15.508	13,736	98,3
30	Tambakdahan	Murik	20.481	16.140	16,341	98,4
31	Ciasem	Ciasem	91.224	45.086	46.138	97,8
32	Ciasem	Jatihon	31.990	16.004	25,916	100,4
33	Panarukan	Panarukan	61.970	31.288	29,782	105,1
34	Sukawati	Balugawati	24.078	12.226	12,882	93,5
35	Sukawati	Mardahaywangi	17.533	9.228	8.305	110,8
36	Pincakatingari	Pincakanagara	46.777	23.118	23,661	97,1
37	Pincakajaya	Karagajaya	49.925	25.667	23,258	109,2
38	Legonkulim	Legonkulim	27.194	13.391	13,803	98,3
39	Blimatan	Hlimatan	36.746	18.896	17,850	104,9
40	Blimatan	Cilantaya girang	12.963	16.650	16,510	99,7
<b>JUMLAH</b>			<b>1.663.158</b>	<b>832.421</b>	<b>838.737</b>	<b>100,2</b>

Sumber: BPS, 2022/2023/2024/2025/2026/2027

**B. KEADAAN EKONOMI**

Salah satu aspek yang dinilai dalam keberhasilan suatu negara atau daerah adalah kondisi perekonomiannya. Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Selang tahun 2024 adalah sebesar 9,40%. Jumlah ini mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2023 yaitu 3,62%, tetapi jika dilihat dengan trenline mengalami penurunan.

**Grafik 1.1 Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Selang Tahun 2020-2024**



Kemiskinan dinilai dari dua dimensi sebagai ketidakmampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhannya secara relatif sesuai dengan konsep dasar Minimal BPH, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran konsumsi per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan. Angka kemiskinan dapat diukur menggunakan tingkat pendapatan, tingkat pengeluaran, juga indikator lainnya. Indikator lainnya yakni yang mengukur data kemiskinan menggunakan tingkat pengeluaran per kapita dengan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar dasar untuk memenuhi. Pengukuran angka kemiskinan menggunakan metode garis kemiskinan pengeluaran, baik garis kemiskinan non makanan maupun garis kemiskinan makanan. Garis kemiskinan menggunakan jumlah rupiah minimum yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pokok minimum makanan yang sama dengan 2.100 kilo kalori per kapita per hari dan kebutuhan pokok bukan makanan.

**C. KEADAAN PENDIDIKAN**

Keberhasilan pembangunan suatu wilayah ditentukan oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan salah satu cara meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut. Oleh karena itu peningkatan mutu pendidikan harus terus diproyeksikan, dimulai dengan membuka kesempatan seluas-luasnya kepada penduduk untuk mengakses pendidikan, hingga pada peningkatan kualitas dan kuantitas secara terus-menerus pendidikan.

Pendidikan masyarakat dapat diukur dengan berbagai indikator diantaranya yaitu Harapan Lama Sekolah (HLS) penduduk usia 7 tahun ke atas dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) penduduk usia 25 tahun ke atas.

**Grafik 1.3 Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) di Kabupaten Subang Tahun 2020-2024**



Kebijakan ini terus meningkat dari tahun ke tahun. Meningkatnya HLS menjadi sinyal positif bahwa semakin banyak penduduk Kabupaten Subang yang berkecukupan dengan capaian kelas yang semakin tinggi. Di tahun 2024 HLS sudah mencapai 12,1 tahun, yang berarti bahwa anak-anak usia 7 tahun memiliki peluang untuk menyelesaikan pendidikan mereka hingga kelas SMA/SMK. Peningkatan yang positif ini merupakan modal penting dalam membangun kualitas manusia di masa depan yang lebih baik. Hingga tahun 2024, semua penduduk Kabupaten Subang usia 25 tahun ke atas telah menyelesaikan pendidikan formal hingga kelas 7 atau 8 SMP atau sederajat.

**D. INDEKS PEMBANGUNAN MANESIA (IPM)**

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup. Sebagai ukuran kualitas hidup, IPM dibangun melalui pendekatan tiga dimensi dasar. Dimensi tersebut antara lain umur panjang dan sehat, pengetahuan, dan kehidupan yang layak. Ketiga dimensi tersebut memiliki pengaruh sangat luas karena terkait banyak faktor. Untuk mengukur dimensi kesehatan, digunakan Angka Harapan Hidup (AHH) waktu lahir. Selanjutnya dimensi pengetahuan diukur melalui Indikator Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-Rata Lama Sekolah (RLLS). Adapun untuk mengukur dimensi hidup layak digunakan indikator kemampuan daya beli masyarakat terhadap sejumlah kebutuhan pokok yang diukur dari rata-rata besarnya penghasilan per-kapita, sebagai pendekatan-pendekatan yang mewakili capaian pembangunan untuk hidup layak.

IPM dihitung berdasarkan rata-rata geometrik indeks kesehatan, indeks pengetahuan, dan indeks pengeluaian. Penghitungan ketiga indeks ini dilakukan melalui metode nilai minimum dan maksimum masing-masing komponen indeks. Karena IPM merupakan indikator yang digunakan untuk melihat perkembangan pembangunan manusia dalam jangka panjang, maka monitoringnya dilakukan pada dua aspek, yaitu kecepatan dan status pencapaian indeks. Capaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Solang tahun 2020-2024 dapat dilihat pada grafik 1.3 berikut.

**Grafik 1.3** Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Solang Tahun 2020-2024



Secara umum, Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Solong terus mengalami kemajuan selama periode 2020 hingga 2024. IPM Kabupaten Solong meningkat dari 68,95 pada tahun 2020 menjadi 73,02 pada tahun 2024. Selama kurun waktu 4 tahun terjadi peningkatan sebesar 4,07 poin. Capaian IPM yang meningkat didukung oleh peningkatan

semua komponen penyusunnya, Angka Capaian IPM dari tahun 2020 sampai tahun 2024 bisa dilihat pada tabel berikut:

**Tabel L.1 Angka Capaian IPM di Kabupaten Sintang Tahun 2020-2024**

Variabel IPM (Poin)	2020	2021	2022	2023	2024
AHH (Angka Harapan Hidup)	72,33	72,58	72,92	73,24	73,58
Harapan Lama Sekolah (EBS)	11,70	11,71	11,78	11,91	12,11
Rata-Rata Lama Sekolah (RLS)	7,38	7,31	7,26	7,45	7,46
Indeks Pembangunan Manusia	68,45	69,33	69,87	70,79	72,07

Sumber: BPS Kab. Sintang, 2024

Dimulai umur panjang dan hidup sehat diawali oleh indikator Angka Harapan Hidup saat lahir (AHH). Angka Harapan Hidup saat lahir merupakan indikator yang dapat menunjukkan derajat kesehatan suatu wilayah, baik dari semua persarung, akses, hingga kualitas kesehatan. Tren Angka Harapan Hidup saat lahir dari tahun 2020-2024 menunjukkan capaian yang tinggi. Pada tahun 2020, Angka Harapan Hidup saat lahir di Kabupaten Sintang hanya sebesar 72,33 tahun, sedangkan pada tahun 2024 rata-rata bayi yang baru lahir dapat bertahan hidup hingga usia 73,58 tahun. Terus meningkatnya nilai AHH Sintang menunjukkan tingkat peningkatan pembangunan hidup beraturan.

**Grafik L.1 Angka Harapan Hidup (AHH) Kabupaten Sintang Tahun 2020-2024**



Sumber: BPS Kab. Sintang, 2024



## BAB II

# SARANA KESEHATAN

Puskesmas

Pelayanan Rujukan

Pelayanan Dasar Lainnya

UKBM

Akreditasi

## BAB II SARANA KESEHATAN

Derajat kesehatan masyarakat suatu daerah salah satunya dipengaruhi oleh keberadaan sarana kesehatan. Sarana Kesehatan yang akan di urai pada bagian ini terdiri dari Sarana Pelayanan Dasar (Puskesmas dan Fasilitas Lainnya), Sarana Pelayanan Kesehatan Rujukan (Rumah Sakit), Sarana Kefarmasian dan Alat Kesehatan.

Berikutnya Undang-Undang Nomor 17 tahun 2023 tentang Kesehatan dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 19 tahun 2024 menyatakan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat.

### A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT

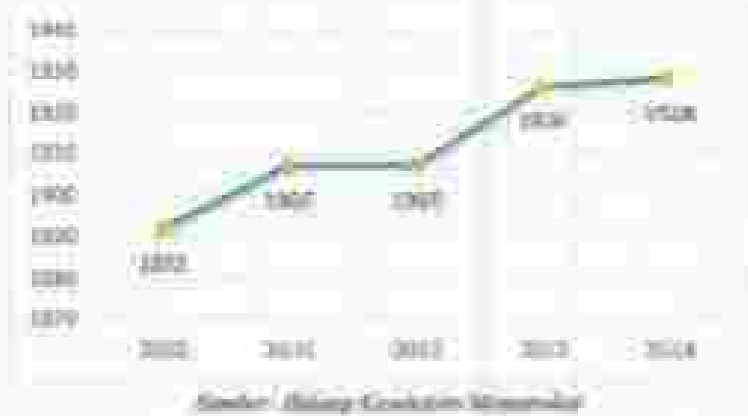
Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 19 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Puskesmas menjelaskan bahwa Puskesmas adalah Fasilitas Pelayanan Kesehatan tingkat pertama yang menyelenggarakan dan mengkoordinasikan pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif di wilayah kerjanya.

Puskesmas mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengkoordinasikan Pelayanan Kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif dengan mengkoordinasikan promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Dalam melaksanakan tugasnya Puskesmas memiliki tugas penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan primer di wilayah kerjanya. Pelayanan Kesehatan primer merupakan Pelayanan Kesehatan yang terkait dengan masyarakat sebagai salah satu sarana Pelayanan Kesehatan, dan diselenggarakan secara terintegrasi dengan tujuan:

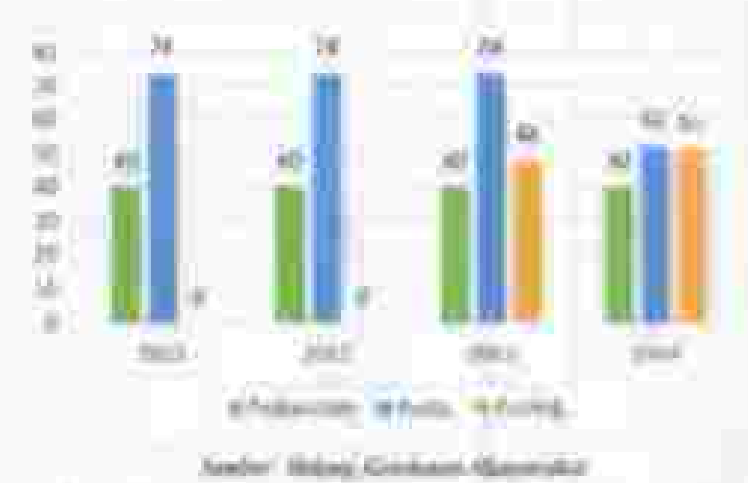
- a) pemenuhan kebutuhan kesehatan dalam rangka pembinaan kesehatan, meliputi aspek, masalah, penyakit, dan gaya hidup;
- b) perbaikan determinan kesehatan atau faktor yang mempengaruhi kesehatan yang terdiri atas determinan sosial, ekonomi, kultural, dan lingkungan; dan
- c) peningkatan kesehatan masyarakat, keluarga, dan masyarakat.

Jumlah Puskesmas di Kabupaten Sukoharjo tahun 2024 tercatat sebanyak 41 Puskesmas yang terdiri dari 25 Puskesmas tingkat lengkap dan 16 Puskesmas non lengkap. Jumlah anggaran tahun 2024 berjumlah 1.928 unit dan selisih penambahan anggaran sebanyak 2 persentase dari tahun 2023. Jumlah posyandu dan Jumlah Jejaring Puskesmas Apotik di Uluh pada grafik II.1 dan II.2.

**Grafik IL1 Jumlah Penyandi di Kabupaten Serang Tahun 2020-2024**



**Grafik IL2 Jumlah Puskesmas dan Jejaring Puskesmas di Kabupaten Serang Tahun 2021-2024**



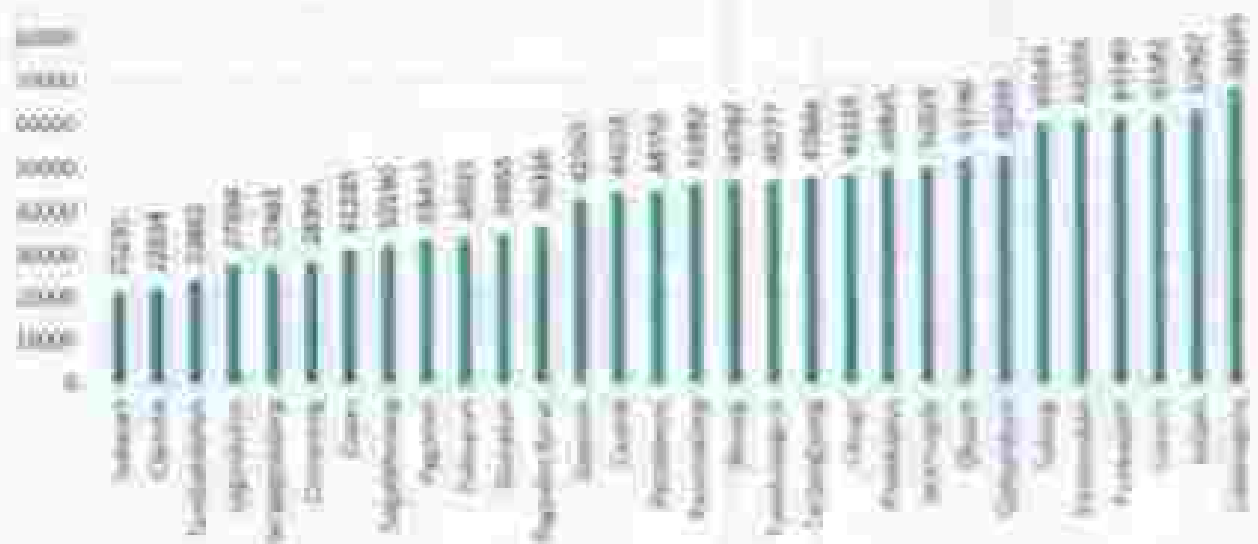
Menunjukkan bahwa puskesmas sebagai kecamatan pada tahun 2020 sampai dengan 2024 tidak ada perubahan dikarenakan jumlah puskesmas yang tidak berubah yaitu 13. Rasio ini menunjukkan bahwa di setiap kecamatan minimal sudah ada satu puskesmas, dan ada beberapa kecamatan lebih dari 1 (satu) puskesmas yaitu sebanyak 10 kecamatan.

**Tabel IL3 Rasio Puskesmas Terhadap Wilayah Administrasi dan Penduduk di Kabupaten Serang Tahun 2020-2024**

Uraian Indikator Kelembagaan	2020	2021	2022	2023	2024
Puskesmas/Kecamatan	1,3	1,3	1,3	1,3	1,3
Penduduk/Puskesmas	39.200	40.714	39.366	40.013	41.379
Warganya/Puskesmas	47,2	47,67	47,67	48,11	48,2

Berlambang ketertarikan minimal bahwa satu Puskesmas untuk melayani minimal 25-30 ribu penduduk, rasio penduduk per Puskesmas di Kabupaten Sukabungah selama 2020 sampai dengan 2024 masih dikurasi 29-40 ribuan. Artinya satu Puskesmas melayani 29-40 ribu penduduk. Melihat rasio penduduk dengan Puskesmas yang setiap tahunnya meningkat, penyebabnya adalah pertumbuhan penduduk yang sangat cepat dibanding pertumbuhan jumlah Puskesmas. Untuk mencapai standar 1 Puskesmas untuk melayani 30 ribu penduduk di Kabupaten Sukabungah, maka dibutuhkan Puskesmas sebanyak 51 Puskesmas artinya masih kekurangan 15 Puskesmas.

● Grafik Rasio Puskesmas terhadap Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sukabungah Tahun 2020-2024



Sumber: Buletin Pemasaran Kesehatan Kabupaten Sukabungah

Terdapat 18 kecamatan dengan rasio Puskesmas terhadap penduduk lebih besar dari rata-rata Kabupaten Sukabungah (1:1.578), dengan rasio terbesarnya berada di Kecamatan Cipatat (1:68.045) dan rasio terkecil Kecamatan Solotiri (1:51.291)

**B. SARANA PELAYANAN KESEHATAN RUMAH SAKIT**

**1. Jumlah Rumah Sakit**

Rumah Sakit adalah Instansi Pelayanan Kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan, kemajuan teknologi dan kebutuhan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Rumah Sakit adalah instansi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Pelayanan kesehatan paripurna adalah pelayanan kesehatan yang meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.

**Tabel II.2 Jumlah Rumah Sakit Umum dan Khusus di Kabupaten Sukoharjo tahun 2020-2024**

Tahun	Rumah Sakit Umum	Rumah Sakit Khusus	Jumlah
2020	7	1	8
2021	8	1	9
2022	9	1	10
2023	10	1	11
2024	10	1	11

Sumber: BPS Kabupaten Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo

Jumlah rumah sakit di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2024 sebanyak 11 rumah sakit, terdiri dari 1 rumah sakit pemerintah daerah, 1 rumah sakit TNI AD dan 9 rumah sakit swasta. Adanya peningkatan jumlah rumah sakit dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa jalan swasta dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat semakin pesat.

**2. Jumlah Sarana Tempat Tidur**

Sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 terdapat kecenderungan peningkatan jumlah tempat tidur di Rumah Sakit, tetapi di tahun 2024 mengalami penurunan, penyebabnya karena adanya kerendahan pada sarana dan prasarana. Kondisi tahun 2024 jumlah tempat tidur di Rumah Sakit sebanyak 1.921 dari Rumah Sakit yang meliputi 1 rumah sakit adalah total jumlah tempat tidur per-Rumah Sakit di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2024.

Tabel II.3 Jumlah Tempat Tidur per-Rumah Sakit di Kabupaten Subang tahun 2020

No.	Nama Rumah Sakit	Tipe	Jumlah Tempat Tidur
1	RSUD Subang	D	250
2	RS. PTIN VII	C	100
3	RSAL dr. Hordigono	D	64
4	RS. Mutiara Halu	C	30
5	RS. Ciba Mutiara	C	33
6	RS. PMC	C	100
7	RSU. Haji Syarif Attmar	D	54
8	RS. Karisma	D	50
9	RS. Indosehat	D	30
10	RS. Rayhan	C	100
11	RS. Hamed	C	115

Sumber: II Rumah Sakit di Kabupaten Subang

Berikut ini adalah grafik jumlah tempat tidur di Rumah Sakit di Kabupaten Subang sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.

Grafik II.4 Jumlah Tempat Tidur di Rumah Sakit di Kabupaten Subang Tahun 2020-2024



Sumber: II Rumah Sakit di Kabupaten Subang

Standar WHO untuk rasio tempat tidur untuk perawatan berbagai penyakit adalah 1.1000 penduduk, artinya satu tempat tidur untuk melayani 1.000 penduduk. Rasio tempat tidur rumah sakit berbagai penduduk tahun 2020 adalah 1.2663 penduduk, sedangkan pada tahun 2024 adalah 1.1429 penduduk. Mengacu kepada standar WHO tersebut maka di Kabupaten Subang walaupun ada peningkatan jumlah tempat tidur tapi masih sesuai dengan standar WHO.

**C. SARANA PELAYANAN KESEHATAN DASAR LAINNYA**

Selain Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskemas) Kabupaten Subang memiliki sarana pelayanan kesehatan lainnya seperti Klinik, Praktik Perawatan Dokter Umum, Praktik Perawatan Dokter Gigi dan Praktik Perawatan Bidan. Jumlah masing-masing sarana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

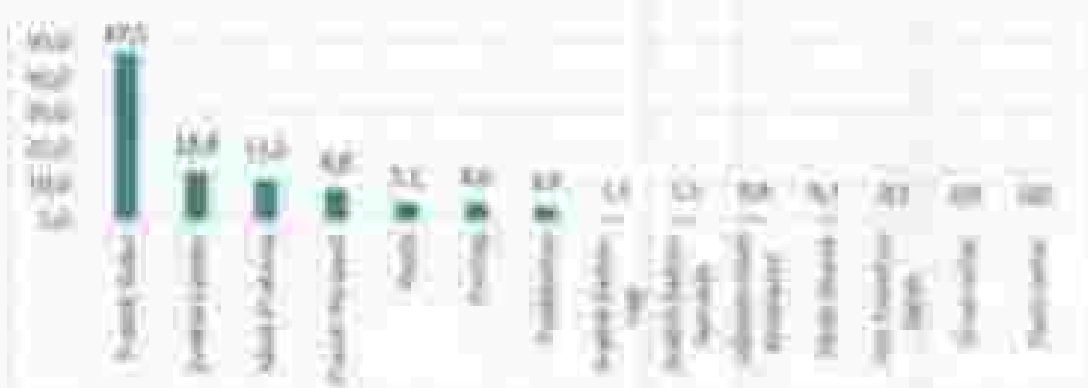
**Tabel II.4 Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan Dasar Lainnya di Kabupaten Subang Tahun 2020-2024**

Sarana Kesehatan Lain	2020	2021	2022	2023	2024
Puskemas	40	40	40	40	40
Puskemas Keliling	-	-	-	40	30
Puskemas Pembantu	-	74	74	74	72
Klinik Pratama	100	97	105	111	112
Klinik Umum	4	7	7	7	7
Praktik Mandiri Dokter	-	-	120	120	140
Praktik Mandiri Dokter Gigi	-	-	29	29	33
Bidank Mandiri Dokter Spesialis	-	2	-	-	11
Praktik Mandiri Bidan	-	-	119	149	144
Bidank Mandiri Perawat	-	2	50	120	97
Apotik Jalan	-	1	-	-	-
Ruang Rawat	-	-	-	-	-
Unit Transfusi Darah	4	4	4	4	4
Laboratorium Kesehatan	-	11	11	11	14

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Kabupaten Subang

Persentase masing-masing sarana pelayanan kesehatan dasar di breakdown dengan total sarana pelayanan kesehatan di Kabupaten Subang dapat di lihat pada diagram grafik II.5. Dari diagram tersebut terlihat bahwa persentase sarana pelayanan kesehatan dasar yaitu Praktik Bidan 47,3%, Praktik Dokter 11,9%, Klinik Pratama 12% serta Praktik Perawat 4,8%, sedangkan persentase Puskemas 2,9%.

**Grafik II.5 Persentase Sarana Pelayanan Kesehatan Dasar di Provinsi Jawa Barat Tahun 2024**



Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Kabupaten Subang

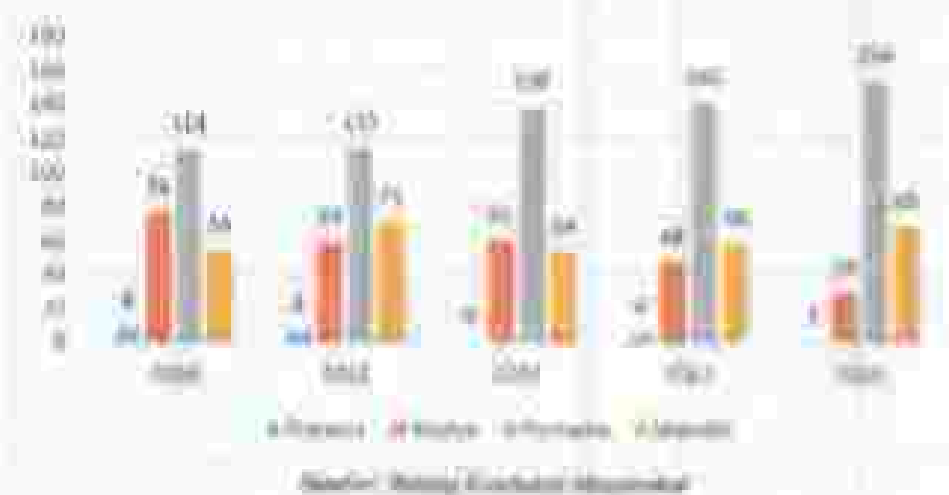
#### D. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT

Pembangunan kesehatan untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang tertinggi juga memerlukan peran masyarakat. Melalui konsep Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM), masyarakat berperan serta aktif dalam penyelenggaraan upaya kesehatan. Bentuk UKBM antara lain Pos Pelayanan Terpadu (Puskesmas), Pos Kesehatan Desa (Poskades) dan RWdesa kesehatan tingkat aktif.

Desa/kelurahan/wilayah tingkat aktif adalah desa/kelurahan/wilayah yang mempunyai Pos Kesehatan Desa (Poskades) atau UKBM lainnya yang bisa tetap hari dan berfungsi sebagai pemberi pelayanan kesehatan dasar, penyelenggaraan kesehatan dan kewilayahan, surveilans berbasis masyarakat yang meliputi pemantauan pemertahan (gizi), penyakit lingkungan dan perilaku sehingga masyarakatnya menciptakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Kabupaten Nanggung yang memiliki 253 Desa, dan telah melaksanakan pengentasan Desa Siaga di setiap wilayahnya. Desa Siaga dibagi menjadi empat kategori, yaitu Prima, Madya, Patama, dan Mandiri. Berikut Perkembangan Persentase Desa Siantan Siga aktif (dari tahun 2020 sampai dengan 2024):

Grafik 1.6. Keragaan Jumlah Desa Siga Aktif Menurut Siantan Kabupaten Nanggung Tahun 2020-2024



Dari data diatas ini menunjukkan jumlah desa siga aktif berdasarkan siantan pada tahun 2020-2024. Terjadi peningkatan pada siantan Prima dan Mandiri di setiap tahunnya. Jumlah desa siga aktif dihitung keseluruhan desa sebanyak 253 desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Nanggung. Target Kemudahan Kesehatan adalah 50 % desa di wilayah pedesaan adalah desa

yang aktif secara mandiri. Tujuan dari strata ini adalah untuk meningkatkan perhatian agar yang prastata dan mandiri bisa mencapai strata prima dan mandiri.

Salah satu UKBM yang memiliki peran signifikan dalam pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat adalah penyuluhan. Penyuluhan dilakukan dan dilaksanakan oleh, oleh, untuk, dan bersama masyarakat, untuk memberdayakan dan memberikan kemampuan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dan bagi masyarakat terutama ibu, bayi, dan anak balita. Penyuluhan memiliki 3 (tiga) program prioritas yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, imunisasi, gizi, serta pencegahan dan penanggulangan diare.

Pada pedoman penyuluhan sebelumnya, untuk mengatasi tingkat perkembangan Penyuluhan, ditugaskan beberapa indikator yang digunakan sebagai pemeringkat atau pemanta tingkat perkembangan Penyuluhan (Strata Prima, Madya, Pertama dan Mandiri). Sedangkan yang dimaksudkan sebagai Penyuluhan Aktif adalah Penyuluhan dengan Strata Prima dan Mandiri.

Salah satu Kementerian Kesehatan RI telah mengintegrasikan dan membatimalkan pelayanan kesehatan primer yang bertujuan untuk mengatasi pelayanan kesehatan primer dengan meningkatkan pengetahuan aspek promotif dan preventif, kegiatan ini dilaksanakan dengan melibatkan pelayanan kesehatan melalui jejaring tingkat ke tingkat dan kabupaten, dengan sasaran utama: siklus hidup sebagai intervensi, serta memperkuat pemantauan wilayah setempat (PWS) melalui pemantauan dengan diadopsi standar kualitas per desa/kelurahan. Kegiatan tersebut diharapkan bisa meningkatkan peran penting kader penyuluhan sebagai garda terdepan dalam memberdayakan dasar kepada masyarakat di desa/kelurahan.

Nantinya Penyuluhan ini bisa diukur oleh Kementerian Dalam Negeri dan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. Penyuluhan ini akan berfokus secara aktif aktif tidak hanya melayani bayi dan ibu tapi akan melayani seluruh siklus hidup terutama remaja, dewasa, dan lanjut. Dan untuk Indikator dari Penyuluhan Aktif saat ini yaitu melibatkan kegiatan (satu penyuluhan) (pelayanan kesehatan ibu hamil) (satu remaja) (satu produktif) (satu) kali dalam 1 bulan minimal 8 kali per tahun, memberikan pelayanan kesehatan minimal sekali ibu hamil dan atau balita dan atau remaja dan atau satu produktif dan atau lanjut, serta memiliki minimal 5 orang kader.

**Grafik II.7** *Keragaman Jumlah Penderita di Kabupaten Subang Tahun 2020-2024*



Dari grafik data menunjukkan bahwa di tahun 2024 dari total kunjungan penderita di Kabupaten Subang sebanyak 1.929 penderita semuanya telah berstatus aktif, hal ini merupakan kabar baik bagi Kabupaten Subang. Namun, diperlukan dukungan perlu meningkatkan pemantauan dan pembinaan lebih lanjut terkait apakah data yang sudah disampaikan ini didukung dengan pendokumentasian yang akurat, dan bagaimana masalah penderita tersebut dapat diuraikan oleh masyarakat.

### E. AKREDITASI SARANA PELAYANAN KESEHATAN

Di dalam rangka mewujudkan target pembangunan kesehatan sebagaimana tercantum dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024, Kementerian Kesehatan telah menetapkan 6 (enam) Tujuan Strategis, yang salah satunya adalah peningkatan akses kesehatan semua yang bermutu. Untuk mencapai tujuan strategis tersebut, ditetapkan secara strategis yaitu meningkatkan ketersediaan layanan pelayanan kesehatan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 menyebutkan bahwa program peningkatan kualitas dasar dan rujukan dilaksanakan melalui strategi peningkatan ketersediaan dan mutu layanan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan, serta lain dilakukannya yaitu pemenuhan dan pemertanian, penyediaan sarana, prasarana, dan alat kesehatan, penerapannya standar pelayanan kesehatan, dan penerapannya sistem akreditasi pelayanan kesehatan pemerintah dan swasta.

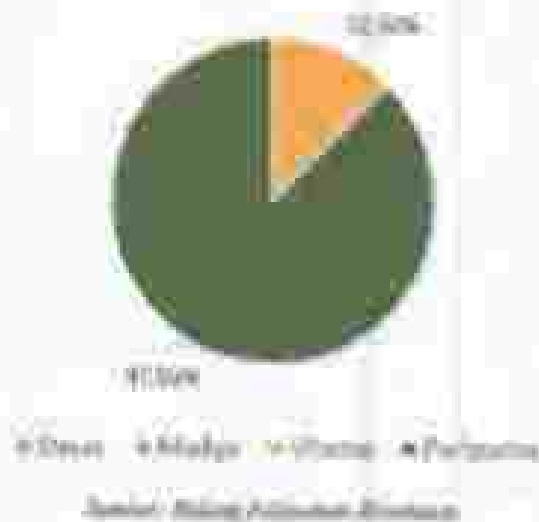
Salah satu strategi yang dipilih adalah dengan meningkatkan ketelitian Dinas Kesehatan Provinsi/Kabupaten/Kota dalam monitoring, evaluasi, pembinaan dan pengawasan fasilitas kesehatan yang ada di wilayahnya. Beberapa alasan mengapa Dinas Kesehatan berperan penting dalam upaya peningkatan mutu layanan fasilitas kesehatan antara lain:

- Dinas Kesehatan melakukan regulasi tertinggi tentang kesehatan pada wilayahnya;
- Dinas Kesehatan merupakan pemberi izin dan/atau rekomendasi izin operasional fasilitas kesehatan di wilayahnya;
- Dinas Kesehatan merupakan representatif dari Pemerintah Daerah dalam pembinaan dan pengawasan fasilitas kesehatan di wilayahnya.

#### 1. Akreditasi Pusat Kesehatan Masyarakat

Jumlah Puskesmas di Kabupaten Sumbang pada tahun 2024 berjumlah 40 Puskesmas. Dari 40 Puskesmas tersebut sebanyak 12 Puskesmas dengan status terdapat pada grafik dibawah.

Grafik 1.1.1 Status Akreditasi Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Kabupaten Sumbang tahun 2024



Pada tahun 2023 dilaksanakan survei akreditasi di Puskesmas, dari 40 puskesmas yang ada di Kabupaten Sumbang ada 35 puskesmas atau 87,5% yang mendapatkan status Tidak Akreditasi dan 5 Puskesmas atau 12,5% mendapatkan status Akreditasi, proses survei ini merupakan salah satu proses penilaian kesehatan mutu layanan Puskesmas dengan standar yang sudah ditetapkan. Di tahun 2024 melalui Tim Penilai Cluster Dasar (TPCD) Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbang melaksanakan pembinaan pada akreditasi Puskesmas, dilakukan pendampingan dan evaluasi

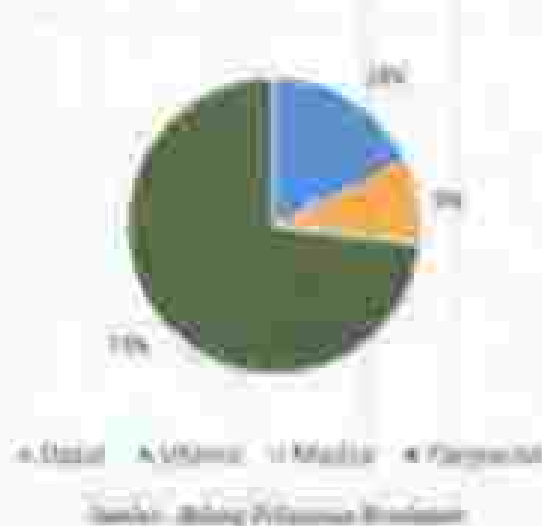
virtue memastikan Puskesmas tetap memiliki standar minimal dan berfokus untuk meningkatkan mutu pelayanan Kesehatan dan membekali Puskesmas untuk memperbaiki mutu pelayanan kesehatan.

Pelaksanaan TPCB (Tim Pembina Cluster Rumah) di Puskesmas adalah kegiatan pembinaan dan pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan, Kabupaten untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di Puskesmas. Dinas Kesehatan Kabupaten Subang telah melaksanakan TPCB di tahun 2024.

## 2. Akreditasi Rumah Sakit

Akreditasi Rumah Sakit adalah pengakuan terhadap Rumah Sakit yang diberikan oleh lembaga independen penyelenggara Akreditasi yang ditetapkan oleh Menteri, setelah dinilai bahwa Rumah Sakit itu memenuhi Standar. Alasan utama akreditasi merupakan pedoman bagi rumah sakit terkait tingkat pencapaian yang harus tercapai untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan keselamatan pasien. Jumlah Rumah Sakit di Kabupaten Subang tahun 2024 sebanyak 11 unit dan semua Rumah Sakit sudah terakreditasi yang terdiri dari 8 Rumah Sakit dengan Akreditasi Paripurna, 1 Rumah Sakit terakreditasi Mulus, dan 2 Rumah Sakit terakreditasi Utama, berikut adalah grafik persentase rumah sakit terakreditasi tahun 2024.

Gambar 11.9 Status Akreditasi Rumah Sakit  
Provinsi Jawa Barat Tahun 2024

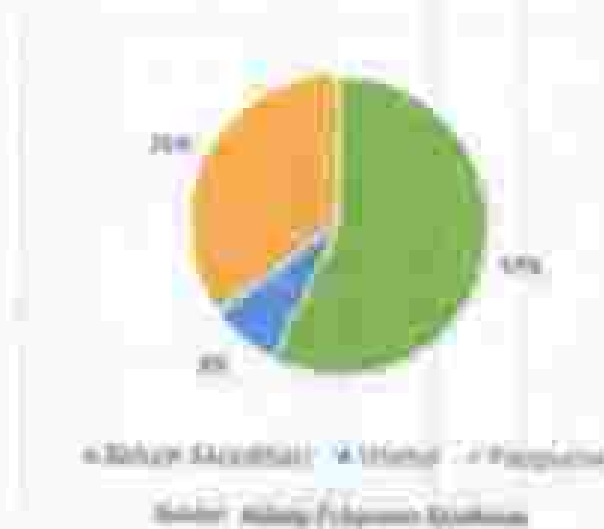


### 3. Akreditasi Klinik

Klinik merupakan fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan medis. Seperti rumah sakit dan atau media spesialistik. Di selenggarakan oleh lebih dari satu jenis media kesehatan juga dijumpai oleh seorang tenaga medis berdasarkan Peraturan RI No.9 Tahun 2014. Berdasarkan jenis pelayanannya, Klinik dibagi menjadi Klinik Pratama dan Klinik Utama. Kedua macam klinik ini dapat diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah daerah atau masyarakat. Adapun kewajiban Klinik meliputi: 1) Menunjukkan pelayanan yang bermutu, meningkatkan kepentingan pasien, sesuai standar profesi, standar pelayanan dan standar prosedur operasional 2) Menunjukkan pelayanan gratis dan/atau pada pasien sesuai kemampuan. Untuk dapat memberikan pelayanan kesehatan dengan mutu sesuai standar, maka setiap Klinik Kesehatan harus terakreditasi.

Jumlah Klinik di Kabupaten Subang pada tahun 2024 sebanyak 125 unit. Adapun jumlah yang sudah terakreditasi berjumlah 53 unit atau 42,4%, berikut adalah grafik persentase akreditasi klinik tahun 2024.

Grafik 11.10 Persentase Status Akreditasi Klinik Kesehatan Kabupaten Subang tahun 2024



Persentase klinik yang terakreditasi di Kabupaten Subang selanjutnya masih rendah yaitu 42,4%, hal ini menjadi tantangan bagi pemerintah daerah agar pelayanan di Klinik Kesehatan sesuai dengan standar.



## BAB III

# SUMBER DAYA KESEHATAN

Jumlah Tenaga Kesehatan

Rasio Tenaga Kesehatan



## BAB III SUMBER DAYA KESEHATAN

Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan memberikan bahwa tenaga kesehatan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang maksimal kepada masyarakat agar masyarakat mampu untuk meningkatkan kesadaran, ketahanan dan kemampuan menghadapi risiko sehingga dapat berwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

### A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN

Pemerintah Provinsi Jawa Barat telah mengupayakan terkait tenaga kesehatan dalam Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 11 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Kesehatan yang tertuang dalam Pasal 23 Paragraf 2 pemerintah daerah menyetujui dan tenaga kesehatan strategi dan pendistribusian tenaga kesehatan terutama untuk Kabupaten/Kota di Provinsi. Pemerintah daerah dapat melaksanakan pengalihan tenaga kesehatan strategi terutama pada kawasan tertentu.

Data jumlah tenaga kesehatan sangat diperlukan dalam merencanakan pengalihan dan pendistribusian tenaga. Dari data tersebut diharapkan dapat menggambarkan pemrosesan tenaga kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat dalam pemrograman pelayanan kesehatan yang berkualitas.

Data jumlah tenaga terdiri dari jumlah tenaga kesehatan termasuk jenis tenaga kesehatan dari/pada/pelatih tenaga kesehatan, berdasarkan jenis tenaga kesehatan meliputi Dokter spesialis, dokter umum, dokter gigi, bidan, perawat, perawat gigi, bidan/midwife, tenaga gigi kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan jiwa, farmasi, serta tenaga non kesehatan. Tenaga perawat merupakan gabungan dari bidan/bidangnya pendidikan Keperawatan tingkat sarjana dan diploma. Untuk tenaga farmasi merupakan gabungan dari apoteker, sarjana farmasi, diploma farmasi dan sains/apoteker. Tenaga gigi merupakan gabungan sarjana gigi dan diploma gigi. Sedangkan tenaga kesehatan masyarakat merupakan gabungan dari/bidang sarjana dan diploma kesehatan, sains termasuk tenaga kesehatan lingkungan. Sedangkan berdasarkan proporsinya meliputi tenaga kesehatan di Puskesmas, Rumah Sakit, Dinas Kesehatan dan Rumah Kesehatan lainnya.

Data jumlah tenaga di bidang kesehatan di Kabupaten Sukorejo pada tahun 2024 merupakan 8.293 orang, yang terbagi menjadi 727 orang tenaga medis, 3.907 orang tenaga kesehatan dan 1.400 orang tenaga perawat. Jumlah tenaga kesehatan berdasarkan jenisnya di Kabupaten



Subang mencakup tenaga perawat sebanyak 1.801 orang, bidan sebanyak 1.219 orang, dan tenaga kesehatan medis sebanyak 82 orang. Selain itu, terdapat juga dokter spesialis sebanyak 132 orang, dokter umum sebanyak 515 orang, dan dokter gigi sebanyak 74 orang, dengan tambahan dokter gigi spesialis sebanyak 1 orang. Adapun untuk tenaga kesehatan masyarakat sebanyak 118 orang, tenaga kesehatan lingkungan sebanyak 51 orang, dan tenaga gizi sebanyak 20 orang.

#### 1. Tenaga Kesehatan di Pasat Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Pasat Kesehatan Masyarakat (Puskemas) sumber daya manusia kesehatan terdiri dari Tenaga Medis, Tenaga Kesehatan, dan Tenaga Pendidikan/Penunjang Kesehatan.

Jenis dan jumlah Tenaga Kesehatan dan Non Kesehatan dihitung berdasarkan jumlah beban kerja, dengan mempertimbangkan jumlah pelayanan yang diselenggarakan, jumlah penduduk dan perobatannya, karakteristik wilayah kerja, luas wilayah kerja, ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama lainnya di wilayah kerja, dan pembagian waktu kerja. Tenaga kesehatan minimal yang harus tersedia di Puskemas terdiri dari:

- a. Dokter atau dokter layanan primer;
- b. Dokter gigi;
- c. Perawat umum dan/atau cerat;
- d. Bidan umum dan/atau bidan praktik;
- e. Tenaga promosi kesehatan dan/atau perilaku dan/atau Tenaga Kesehatan masyarakat;
- f. Apoteker kesehatan dan/atau Tenaga Kesehatan masyarakat;
- g. Tenaga nutrisi lingkungan dan/atau Tenaga Kesehatan masyarakat;
- h. Nutrisiada;
- i. Apoteker;
- j. Tenaga teknologi informasi/telemedisi;
- k. Pakar logistik;
- l. Fisioterapi; dan
- m. Tenaga gigi dan mulut.



Tabel III.1 Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas Berdasarkan Jenis Tenaga Kesehatan di Kabupaten Subang Tahun 2024

Jenis Tenaga Kesehatan	Jumlah Tenaga Kesehatan
Dokter umum/dokter layanan primer	119
Dokter gigi	39
Perawat	762
Bidan	229
Tenaga Kesehatan Masyarakat	36
Tenaga Kesehatan Lingkungan	45
Tenaga gizi	48
Ahli Teknologi Laboratorium Medik	73
Tenaga Kefarmasian	82

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan

Mengacu kepada indikator Indonesia Sehat standar minimal Tenaga Kesehatan untuk tenaga di Puskesmas adalah 1 dokter umum per Puskesmas, 1 dokter gigi per Puskesmas, 3 bidan per Puskesmas, 7 perawat per Puskesmas, 1 tenaga gizi per Puskesmas, 1 tenaga sanitarian per Puskesmas dan 1 tenaga apoteker per Puskesmas.

Tenaga kesehatan dokter Puskesmas di Kabupaten Subang secara umum sudah terpenuhi, tetapi ada beberapa Puskesmas yang kekurangan 1 dokter yaitu Puskesmas Ciasung, Puskesmas Intibun, Puskesmas Matak, Puskesmas Pengalap, dan Puskesmas Suralakarang.

Tenaga perawat di Kabupaten Subang secara persentasenya sudah terpenuhi, persentasenya mencapai 17 perawat sehingga sudah melebihi standar minimal, mendukung indikator Indonesia Sehat untuk persentase adalah 7 perawat di setiap Puskesmas.

Di Kabupaten Subang tenaga bidan di Puskesmas sudah dari 5 orang bidan ini sudah sesuai dengan pemenuhan tenaga bidan terhadap jumlah Puskesmas berdasarkan standar minimal sebanyak 1 orang per Puskesmas.



## 2. Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit:

Rumah Sakit adalah fasilitas kesehatan yang menyediakan pelayanan terhadap peningkatan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat sehingga ketersediaan tenaga memegang peranan yang sangat penting.

Jumlah tenaga kesehatan di Rumah Sakit di Kabupaten Sintang pada tahun 2024 sebanyak 1.466 Orang. Jumlah sumber daya kesehatan di Rumah Sakit pada tahun 2024 di Kabupaten Sintang sebagai berikut:

**Tabel 02.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Rumah Sakit di Kabupaten Sintang Tahun 2024**

Jenis Tenaga Kesehatan	Jumlah Tenaga Kesehatan
Dokter umum/dokter bagian primer	116
Dokter Spesialis	300
Dokter Gigi	19
Dokter Gigi Spesialis	1
Perawat	782
Bidan	250
Tenaga Kesehatan Komunitas	19
Tenaga Kesehatan Lingkungan	10
Tenaga Obat	18
Ahli Teknologi Laboratorium Medik	73
Tenaga Kefarmasian	104

Sumber: 17 Rumah Sakit di Kab. Sintang

Jumlah Perawat merupakan tenaga kesehatan terbesar yang berada di Rumah Sakit di Kabupaten Sintang Tahun 2024 sebanyak 782 orang.



## B. RASIO TENAGA KESEHATAN

Perhitungan rasio tenaga kesehatan digunakan sebagai indikator untuk mengevaluasi ketersediaan tenaga kesehatan dalam mencapai target yang ditetapkan. Data jumlah tenaga kesehatan yang difokuskan adalah data tenaga kesehatan yang aktif dalam fungsi pekerjaannya serta estimasi yang relevan. Dari rekapitulasi rasio tenaga kesehatan terhadap setiap 100.000 penduduk di Kabupaten Solihang pada tahun 2024.

Tabel III.1 Rekapitulasi Rasio Tenaga Kesehatan /100.000 Penduduk di Kabupaten Solihang Tahun 2024

Tenaga Kesehatan	Rasio /100.000 Penduduk	
	2023	2024
Dokter Spesialis	6,4	7,9
Dokter Umum	31,8	31,8
Dokter Gigi	7,0	8,4
Perawat	105,4	100,3
Bidan	72,3	73,7
Kesehatan Masyarakat	4,2	7,1
Kesehatan Lingkungan	3,2	3,4
Tata raga gigi	3,0	3,4
Ahli Teknologi Laboratorium Medik	10,9	11,7
Tenaga Teknik Kesehatan	5,7	6,2
Apteker	3,9	5,8

Sumber: BPS Kabupaten Solihang



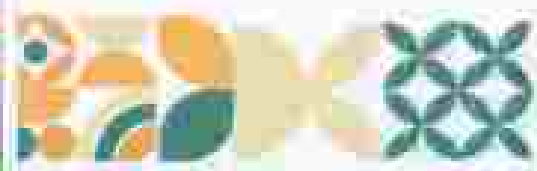
## BAB IV

# PEMBIAYAAN KESEHATAN

Sumber Dana APBD

Kegiatan per sumber Dana

Belanja Kesehatan dan  
Jaminan Kesehatan



## BAB IV PEMBLAYAAN KESEHATAN

Menurut Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan, konsep pembiayaan kesehatan di Indonesia. Pembangunan Kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Dengan demikian, issue ekonomi merupakan salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam pelaksanaan pembangunan kesehatan di Indonesia.

### A. KEGIATAN BERSUMBER DANA APBD

Tabel IV.1 Realisasi Penujulan Target Kinerja Keuangan Dinas Kesehatan Kabupaten Subang Tahun Anggaran 2024

No.	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa Anggaran (Rp)	Realisasi (%)
1.	Belanja Operasi	620.353.876.692	566.637.635.671	53.716.241.021	91,34
2.	Belanja Modal	31.733.200.676	28.322.438.127	3.410.762.549	91,08
	Jumlah	652.087.077.368	594.960.073.798	57.127.003.569	91,47

Sumber data: DTK Region Dronaga dan HMT Dinas Kesehatan, Tahun 2024

1. Program Keuangan Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota sebesar Rp. 477.614.113.376,- meliputi kegiatan Pemrosesan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah, Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah, Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah, Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah, Kegiatan Administrasi Urusan Perangkat Daerah, Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Perangkat Urusan Pemerintahan Daerah, Kegiatan Penyediaan Jasa Perangkat Urusan Pemerintahan Daerah, Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Perangkat Urusan Pemerintahan Daerah, Kegiatan Pengadaan Pelayanan BLUD.
2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat sebesar Rp. 170.458.179.735,- meliputi kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Jarak Jauh dan UKP Kesanggupan Daerah Kabupaten/Kota, kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah



- Kabupaten/Kota, kegiatan Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi, kegiatan Pembinaan Iklan Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Dasar Kabupaten/Kota.
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan sebesar Rp. 2.377.916.000,- meliputi kegiatan Pembinaan Iklan Produk Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota, Kegiatan Peningkatan Kesehatan dan Penyelenggaraan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UCH di Wilayah Kabupaten/Kota, kegiatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Dasar Kabupaten/Kota.
  4. Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman sebesar Rp. 610.131.000,- meliputi kegiatan Pembinaan Iklan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optik, Usaha Negeri Obat Tradisional (UNOT), kegiatan Pembinaan Sertifikasi Produk Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomenklatur sebagai Iklan Produk untuk Produk Makanan Minuman Terbatas yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga, kegiatan Pembinaan Sertifikasi Lahan Higienis Sediaan Tempol Pengalihan Makanan (TPM) antara lain Jaja Duga, Buncih, Makanan Restoran dan Depot Air Minum (DAM), kegiatan Pembinaan Sifat Pembinaan pada Makanan, Ijuran dan Sertifikasi Makanan, Ijuran, kegiatan Penerbitan dan Terbit Lajur Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produk dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga.
  5. Program Pemberdayaan Masyarakat Dalam Kesehatan sebesar Rp. 1.426.446.250,- meliputi kegiatan Advokasi, Pemberdayaan, Kerjasama, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Dasar Kabupaten/Kota, Kegiatan Pelaksanaan Selisih dalam rangka Promosi/Preventif Tingkat Dasar Kabupaten/Kota, kegiatan Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Komunitas Desa Masyarakat (UKKD) Tingkat Dasar Kabupaten/Kota.



## B. KEGIATAN PER SUMBER DANA

Tabel IV.2 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per Sumber Dana Dinas Kesehatan Kabupaten Subang Tahun Anggaran 2024

Uraian	Anggaran Sesuai Perubahan	Anggaran Tidak Perubahan	Realisasi Belanja	Stapok
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)
APBN		62.796.816.300	29.599.090.520	47,14
APBD-PROVINSI		26.321.391.718	24.735.679.380	94,70
APBD-KAB.	214.071.846.765	215.364.886.544	246.071.162.752	114,67
DBHCHT		6.018.063.947	6.135.821.199	102,12
BLUD	198.937.978.844	209.786.119.752	208.786.148.621	104,31
JUMLAH	413.009.785.519	652.087.077.362	596.440.071.798	91,47

Sumber data: Sub Anggaran Kesehatan dan PAD Dinas Kesehatan, Tahun 2024

Alokasi anggaran Dinas kesehatan Kabupaten Subang tahun 2024 untuk perubahan sebesar Rp. 652.087.077.362 yang bersumber dari APBN 62.796.816.300, APBD Provinsi Jawa Barat 26.321.391.718, APBD Kabupaten 215.364.886.544, DBHCHT 6.018.063.947, BLUD 209.786.119.752.

## C. BELANJA KESEHATAN DAN JAMINAN KESEHATAN

Undang-undang yang mengatur jaminan kesehatan nasional adalah Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional. Di dalam Undang-Undang SSN menggunakan bahwa seluruh penduduk wajib menjadi peserta jaminan kesehatan termasuk WNA yang tinggal di Indonesia lebih dari enam bulan. Pemerintah menetapkan setiap orang termasuk orang asing yang bekerja paling sedikit 6 bulan di Indonesia yang telah membayar iuran atau yang lainnya dibayar pemerintah.

Cakupan kepesertaan JKN penduduk Kabupaten Subang sampai akhir tahun 2024 sudah mencapai target UHC (Universal Health Coverage) 100% and jumlah penduduk kabupaten Subang pada tahun 2024 sebanyak 1.033.116 jiwa 99% telah menjadi peserta JKN dan sebanyak 16.512 jiwa 1% belum menjadi anggota JKN.

Grafik IV.1 Cakupan Kepemertaaan Jaminan Kesehatan di Kabupaten Subang Tahun 2024



Peserta program JKN terdiri atas beberapa segmen yaitu segmen swasta Pemerintah Daerah, Badan Usaha Jaminan Kesehatan (BU JK) adalah tidak wajib dan yang tidak wajib yang didaftarkan diri ituanya dibayarkan oleh pemerintah, segmen swasta Pekerja Badan Usaha Perorangan Upah (PBU PU) dan Badan Pekerja (BP) yang didaftarkan dan ituanya dibayarkan oleh pemerintah daerah, segmen Pekerja Perorangan Upah (PPO) dan segmen keluarganya baik pekerja pemerintah maupun swasta yang ituanya dibayarkan secara langsung oleh pekerja dan pemberi kerja serta segmen Pekerja Badan Perorangan Upah (PBOU) dan segmen keluarganya serta bukan pekerja dan segmen keluarganya yang membayar di luar rumah sakit).

Kepemertaaan JKN pada tahun 2024 masih didominasi oleh segmen PBI JK sebanyak 784.000 jiwa atau 99,00% dari total peserta, berikut gambaran rincian kepesertaan:

Tabel IV.3 Jenis Kepemertaaan Jaminan Kesehatan di Kabupaten Subang Tahun 2024

No	Jenis Jaminan Kesehatan (Peserta)	Peserta	Persentase
1	PBI BK UMUM	201.975	25,75%
2	PBI BK	77.886	9,93%
3	BP	10.409	1,33%
4	PBU PU	201.504	25,67%
5	PPO BK	141.117	17,87%
6	PPO BK	64.651	8,25%
	Jumlah	1.071.106	100%

Sumber: BPS Kabupaten Subang



Yang dimaknai dengan Pekerja Persewa Upah (PPU) meliputi PNS, TNPUBER, dan pekerja di sektor formal baik BUMN/BUMD maupun swasta, sedangkan pekerja mandiri dimasukkan ke dalam kategori PPHU.

Tabel IV.4 Perkembangan Jenis Keperawatan Jaminan Kesehatan di Kabupaten Selong Tahun 2020-2024

No	Tahun	PKPU PERDA	PKUAK	PPU	PPHU	PPM
1	2020	86.742	629.909	24.596	167.598	225.909
2	2021	85.613	667.473	26.197	164.190	249.313
3	2022	113.714	729.624	23.495	171.812	261.672
4	2023	141.473	811.018	32.173	189.652	290.750
5	2024	203.915	778.946	29.409	201.584	410.172

Sumber: BPS Kabupaten

Perkembangan jenis keperawatan Jaminan Kesehatan mengalami naik turun dari tahun 2020-2024. PPHU Perda mengalami kenaikan di tahun 2024 sebanyak 64,102 peserta yang di tahun sebelumnya sempat mengalami kenaikan. PPHU PKUAK mengalami penurunan sebanyak 12.172 peserta. Untuk keperawatan BP, PPHU, PPU mengalami kenaikan atau tidak ada terjadi signifikan. Pada Akhir Desember 2024, terdapat 40 Puskesmas yang sudah mencapai UHC.

Tabel IV.5 Puskesmas UHC di Kabupaten Selong Tahun 2024

No	Pemukim	Jumlah Puskesmas	PDI	MCN-PDI	%
1	Batanghari	24.177	14.992	2.498	29,67
2	Mings	41.059	21.875	3.562	38,67
3	Banjar	15.149	20.854	2.643	66,88
4	Cilam	75.562	37.326	14.696	66,14
5	Cibogo	46.441	14.894	8.214	51,81
6	Selongs	43.370	27.187	7.998	62,74
7	Uluwu	51.268	24.536	6.123	59,74
8	Cibirangreng	11.271	18.283	690	47,21
9	Alpansari	12.296	11.389	4.348	31,87
10	Cinangra	44.371	28.112	6.478	32,97
11	Cimangkong	14.973	6.281	1.264	43,68
12	Syalim	42.266	24.422	3.859	31,6
13	Cempang	27.941	13.813	3.100	36,31
14	Mandiragereh	12.544	8.188	2.014	31,26
15	Jabung	46.321	18.363	7.088	31,34
16	Juhon	37.894	9.698	872	28,56

No	Provinsi	Jumlah Kesehatan	TRU	NOVITA	%
17	Jateng	27.969	12.400	1.694	46,31
18	Kalbar	64.894	18.280	11.140	30,33
19	Karanganyar	48.021	26.426	2.761	60,78
20	Kecohong	45.980	20.546	6.700	58,78
21	Legokulon	25.598	14.749	2.004	64,36
22	Mandailing	16.917	7.625	1.713	56,21
23	Merik	19.111	9.152	1.258	54,37
24	Pahang	46.540	26.209	3.270	54,95
25	Pagan	41.580	19.977	15.513	60,41
26	Pagan Barat	22.000	16.770	2.771	67,55
27	Pahang	22.229	13.094	5.297	54,39
28	Pamotan	34.940	19.210	7.710	71,03
29	Pangkalbendo	52.019	24.171	5.848	51,7
30	Pangkalne	21.690	3.723	1.184	31,24
31	Pangkalne	79.279	21.478	11.380	31,36
32	Pangkalne	42.976	29.862	4.324	69,73
33	Rincabeno	13.629	13.789	2.829	68,71
34	Rendah	41.194	16.222	4.914	61,25
35	Sugilohong	31.809	19.277	4.840	66,31
36	Sungaijaya	26.456	12.682	1.911	51,43
37	Sukabeno	73.710	26.181	14.483	35,34
38	Tambakora	26.781	11.486	2.796	44,4
39	Tanjungsari	45.704	17.615	1.801	46,59
40	Tanjungsari	26.049	12.011	4.111	62,29

Sumber: BPS/Provinsi

Perlu ditekankan kembali dalam RPJMN diharapkan capaian UHC pada tahun 2024 sebesar 95% dari total penduduk, dan pada tahun 2025 bisa tercapai sebesar 98%. Untuk mencapai pencapaian UHC pada 40 tahun 2024 maupun tahun 2025 dibutuhkan strategi nasional baik dengan meningkatkan kemampuan, koordinasi, maupun kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, pemberlakuan sistem yang produktif dan efisien serta optimalisasi pelaksanaan Inpres 1 tahun 2022 tentang optimalisasi pelaksanaan program Jalinan Kesehatan Nasional. Oleh karena itu, upaya dari setiap pihak yang terkait dengan JKN haruslah berjabat secara sinergis.

Di sini yang lain ditunjukkan dengan upaya meningkatkan jumlah layanan kesehatan di semua JKN baik kualitas, jumlah, akses, kemampuan serta pemerataan di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) baik praktek, dokter praktik mandiri, dokter gigi swasta, klinik komunitas dan juga Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan (FKRTL) yang



menjalani Rumah Sakit Umum maupun klinik dan juga klinik atau rumah kesehatan dalam jumlah yang cukup dan merata sehingga akses peserta/pesakit terhadap fasilitas lebih mudah dan terjangkau. Demikian pula untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan serta ketersediaan tenaga medis dan paramedis serta tenaga penunjang kesehatan yang lainnya harus dapat memenuhi standar yang telah ditetapkan.



BAB V

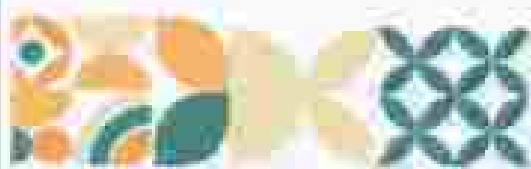
# KESEHATAN KELUARGA

Kesehatan Ibu

Kesehatan Anak

Kesehatan Anak Usia Sekolah

Kesehatan Lanjut Usia



## BAB V KESEHATAN KELUARGA

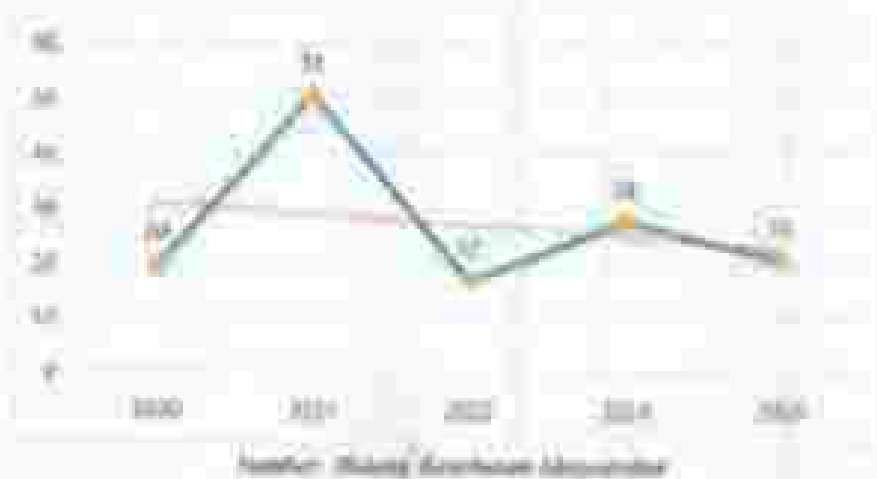
Pembangunan SDM dimulai dengan pembangunan keluarga. Keluarga sebagai unit terkecil di masyarakat memiliki peran yang sangat signifikan bagi suatu bangsa, terutama untuk menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang unggul. Keluarga berperan terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas sumber daya manusia melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan menjaga kesehatan anggota keluarga.

### A. KESEHATAN IBU

Indikator Angka Kematian Ibu (AKI) atau Maternal Mortality Rate (MMR) menggambarkan besarnya risiko kematian ibu pada tiap kehamilan, persalinan dan masa nifas diatas 100.000 kelahiran hidup dalam satu wilayah pada suatu waktu tertentu.

Kasus kematian ibu di Kabupaten Subang dari tahun 2020-2024 mengalami peningkatan berdasarkan trend. Terdapat 20 kasus pada tahun 2020, akan tetapi terjadi kenaikan dengan adanya Pandemi Covid-19 pada tahun 2021 dengan kasus kematian ibu sebanyak 31 orang, di tahun 2022 terjadi 17 kasus, selanjutnya di tahun 2023 terjadi kenaikan kematian ibu sebanyak 11 kasus menjadi 17 kasus menjadi 24 kasus dan di tahun 2024 ada penurunan 7 kasus kematian menjadi 21 kasus.

Grafik V.1 Jumlah Kematian Ibu di Kabupaten Subang  
Tahun 2020-2024



Melihat data yang telah dibagikan baik hasil wawancara dengan timah pengabdian maupun hasil rekam medis, dimunculkan masalah permasalahan keluarga berupa keefektifan yang terlibat lingkungan, dan terdapat permasalahan, kasus dimunculkan melalui penelitian literasi, melakukan Review



terhadap kasus yang meninggal ataupun kasus yang near miss (hampir meninggal) akibat kasus yang berawal di rumah.

Tabel V.1 menunjukkan kasus kematian menurut klasifikasi anatomi/organik dan penyebabnya periode tahun 2020 sampai dengan 2024.

Tabel V.1 Data Kasus Kematian Ibu di Kabupaten Selong Tahun 2020-2024

Klasifikasi		2020	2021	2022	2023	2024
<b>Jumlah Kematian</b>		20	54	17	28	21
<b>Penyakit Kematian</b>	Pendarahan	5	10	7	1	4
	TBC	13	9	7	6	9
	Tifoid	0	1	0	1	0
	Covid-19	0	21	0	0	0
	Gangguan Sistem Peredaran Darah (Jantung, Stroke, dll)	0	2	1	3	1
	Lain-lain	1	7	0	14	1
	Botolol Air Kandung	1	1	1	2	0
	Malnutrisi	0	0	0	0	0
	Ruptur Ovar	0	0	1	0	0
	HEO Defisiensi	0	10	0	0	0
	KIP	0	0	0	0	0
	Inversio Uteri	0	0	0	1	0
	Hipertensi	0	0	0	0	0
	Lupus	0	0	0	0	0
	Anem	0	1	0	0	0
<b>Penyakit Lain</b>	SD	0	0	0	0	0
	SMP	0	14	0	10	0
	SLTA	2	20	4	15	10
	PE	1	6	7	1	0
<b>Status Kesehatan</b>	Ibu Hamil	4	10	0	3	0
	Ibu Bersalin	2	10	0	6	0
	Di Nifas	14	22	0	14	11



Kategori/Item		2020	2021	2022	2023	2024
Pelayanan	Dokter	14	20	12	22	18
	Bidan	2	16	6	6	2
	Puraji / Keluarga	6	0	0	0	0
Periode	Dalam proses persalinan	20	29	3	3	0
	Mati/di dalam tindakan/hamil	0	1	4	9	6
	Kematian Nifas	0	3	8	14	13
Tempat Kemudian	RSUD	22	26	9	13	10
	RS Swasta	4	3	4	3	7
	PONIES/Palindes	0	0	0	0	0
	Rumah Pasien	0	3	0	1	0
	Dalam perjalanan	0	4	0	1	0
	Luar Kabupaten	4	10	4	8	4
3 Terlambat	Minutawan	6	6	3	4	1
	Timorpati	0	0	0	0	0
	Menyampaikan pelayanan	0	0	1	2	0
	Bersial Provedia	14	40	11	15	10
4 Terjadi	Muda	1	1	1	0	1
	Tua	4	5	0	4	6
	Sering	1	2	1	2	4
	Dekat	0	0	1	0	0
	Tidak ada 4 terjadi	13	46	3	17	7

Sumber: Rincian Kesehatan Masyarakat

(Berdasarkan tabel 5.1 penyebab kematian ibu paling tinggi adalah Hipertensi dalam kehamilan 42,96% atau 0 kematian, penyebab lainnya 23,81% atau 3 kematian, Perdarahan 19,05% atau 4 kematian dan Gangguan Sistem Peredaran Darah 14,29%.



Tabel Y.2 Sebaran Kasus Kematian Due To Kabupaten Subang Tahun 2020-2024

No	Kabupaten	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Sugalaherang	0	0	0	1	0
2	Sering pampang	0	0	0	1	0
3	Jelampagah	1	2	1	0	1
4	Kamutabang	1	2	1	0	0
5	Palaan	1	0	1	1	0
6	Umanik	0	0	0	2	0
7	Tanjungating	0	2	0	2	0
8	Imyungsang	0	0	2	1	0
9	Cinangking	0	0	0	0	0
10	Cibaga	0	1	0	2	1
11	Cikidang	0	0	2	0	1
12	Sukaraditya	1	2	1	1	3
13	Kalijati	0	2	0	0	1
14	Ratwaleki	0	0	0	2	1
15	Ciprasolek	1	2	0	1	2
16	Pabuana	2	1	1	1	1
17	Pelagiasay	0	0	1	0	0
18	Pelabuhan	0	0	0	0	1
19	Rancabagan	0	1	1	1	0
20	Purwadati	0	1	0	3	1
21	Ukunan	1	0	1	0	0
22	Pagaden	2	1	0	0	0
23	Gurungsoribang	1	1	0	0	1
24	Pagaden Bural	0	1	0	0	0
25	Ciprasari	0	3	1	0	1
26	Campaya	2	1	1	0	0
27	Mereja	0	0	0	0	1
28	Hinoty	0	1	0	1	0
29	Mantik	0	1	0	0	0

No	Kabupaten	Tahun				
		2023	2024	2022	2021	2024
20	Tambora	1	0	1	0	1
31	Clatung	0	2	0	0	1
32	Jember	0	0	0	0	1
33	Panunggan	1	0	0	0	1
34	Batang	0	0	0	0	0
25	Mandilewang	2	0	0	0	0
36	Pangkalajene	1	1	0	0	0
27	Karanganyar	1	2	1	0	1
38	Legi	0	1	1	0	0
39	Blora	1	0	0	0	0
40	Cilacap	0	1	0	0	0
<b>Kabupaten</b>		<b>20</b>	<b>54</b>	<b>17</b>	<b>20</b>	<b>21</b>

Sumber: BPS, Tahun 2024

Tabel V.1 di atas menunjukkan jumlah kejadian kasus kematian Ibu di Kabupaten Subang. Ada peningkatan jumlah kematian Ibu sebanyak 5 kematian dari tahun sebelumnya yang berjumlah 20 kematian menjadi 25 kematian di tahun 2024. Berikut 3 kecamatan dengan jumlah kematian Ibu terbanyak.

Tabel V.2 Kecamatan dengan Jumlah Kematian Ibu Terbanyak Tahun 2024

Tahun	Kecamatan	Jumlah	Keterangan
2024	Sukadana	3	Upaya & Komplikasi Nifas Obstetrik
	Cipenday	2	Pekelakan Obstetrik & Komplikasi Nifas Obstetrik

Sumber: BPS, Tahun 2024

Kematian kasus kematian Ibu terjadi pada masa kehamilan, persalinan dan masa nifas. Berdasarkan tabel V.1 periode paling banyak terjadi pada masa nifas. Penyebab kematian masih banyak di masa persalinan, kematian Ibu akibat dari faktor kebidanan masih ada keterbatasan dalam mengasah kemampuan akseptor pelayanan untuk menangani kasus



dari komplikasi yang mungkin bisa terjadi pada saat hamil, bereslah dengan sifit.

Berdasarkan penyebab kematiannya, penyebab kematian ibu paling tinggi disebabkan oleh hipertensi dalam kehamilan sebanyak 9 kasus (42,9%). Di antara semua penyebab kematian ibu terbesar ditengahi oleh penyebab lain-lain sebanyak 3 kasus (21,9%). Selain itu ada perdarahan 4 kasus, dan gangguan sistem peredaran darah sebanyak 3 kasus.

Solusi untuk permasalahan keam kematian ibu antara lain: Penguatan pelayanan USG bagi dokter Puskesmas melalui anggaran Dinkes Kota Sukoharjo tahun 2024. Pelaksanaan penguatan pengujian kapasitas tenaga kesehatan dalam deteksi risiko ibu hamil pada pelayanan ANC Terpadu melalui APHD Kabupaten tahun 2023-2024. Pelaksanaan penunjang ANC dan DSA pada pelayanan maternal vital vitalitas termasuk deteksi risiko tinggi. Melakukan penyediaan jejaring ayuh hamil dan ANC dengan RS Rajakan baik RSUD maupun RS swasta yang ada di Kabupaten Sukoharjo, Klinik dan Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB) serta Organisasi Profesi (OP). Melakukan pemertanian sosialisasi penguatan bidan KIA berbasis dan Peningkatan pelaksanaan ANC Terpadu bagi bidan dan dokter Puskesmas. Penguatan kapasitas tenaga kesehatan di RSUD dan RS swasta di Kabupaten Sukoharjo serta klinik pada kecamatan dan jelajahi program baik manual maupun berbasis aplikasi. Melakukan supervisi/audit pada standar pelayanan dan sarana penunjang pelayanan ANC di Puskesmas dan TPMB.

#### L. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Pelayanan prenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan profesional kepada ibu hamil selama masa kehamilannya sesuai pedoman pelayanan prenatal yang ada dengan tujuan untuk pada prenatal dan preventif. Tujuan pelayanan prenatal adalah mengurangi ibu hamil agar dapat bermitra dengan sehat dan memperoleh bayi yang sehat, berkembang dan mampu dilahirkan. Dari kelahiran berkualitas dan kelahiran janin, mengurangi ibu hamil agar dapat bermitra dengan sehat dan memperoleh bayi yang sehat. Hasil pelayanan prenatal dapat dilihat pada cakupan kunjungan pelayanan prenatal sesuai standar oleh tenaga kesehatan pada masa kehamilan (kunjungan pertama (K1), dan kunjungan ibu hamil setiap kali (K2), dan kunjungan ibu hamil paling sedikit enam kali (K6).

Indikator K1 untuk melihat apakah masa awal pelayanan ibu hamil memberikan gambaran mengenai ibu hamil yang melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan prenatal pada masa kehamilan trimester pertama. Indikator K4 merupakan akselesor ibu hamil dengan tenaga kesehatan dengan enam minimal satu kali kontak pada trimester pertama, satu kali kontak pada trimester kedua, dan minimal dua kali kontak pada trimester ketiga. Indikator K6 merupakan cakupan pelayanan



antimata sesuai standar (100) paling sedikit enam kali dengan distribusi pemberian pelayanan yang diutamakan adalah minimal satu kali pada trimester pertama (K1) oleh dokter, dua kali pada trimester kedua, dan tiga kali pada trimester ketiga, dengan (K5) oleh dokter. Ke merupakan indikator baru di tahun 2021 sehingga tidak ada data pada tahun sebelumnya. Ke sebagai salah satu program utama penguatan upaya promotif di layanan primer untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak.

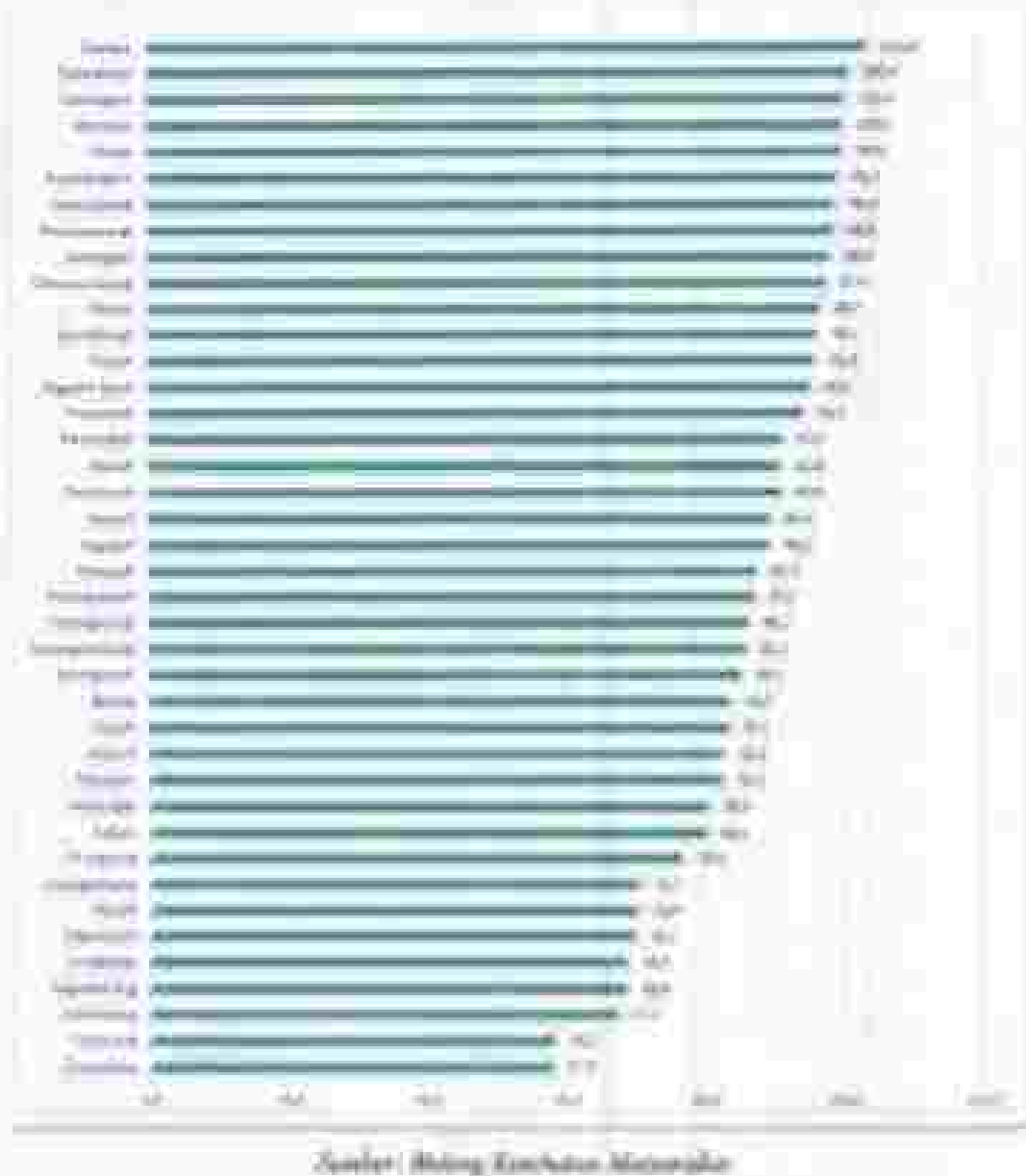
Grafik V.2 Cakupan Pelayanan K1, K4 dan K5 di Kabupaten Serang Tahun 2020-2024



Dari grafik diatas merupakan tren cakupan Kunjungan Ibu Hamil di Kabupaten Serang, yaitu K1, K4 dan K5 tahun 2020-2024. Kunjungan Ibu Hamil (Hamil) pada trimester pertama (K1) di Kabupaten Serang tahun 2024, sebanyak 25.892 hamil dan jumlah persalinan berjumlah 25.014 (94,2%), Pelayanan K4 sebanyak 24.711 hamil (95,2%), dan K5 sebanyak 25.779 hamil (97,8%).



**Grafik V.3 Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin (K6)  
Menurut Puskesmas di Kabupaten Subang Tahun 2024**



Grafik V.3 menggambarkan cakupan K6 di Puskesmas di semua kecamatan Kabupaten Subang mencapai 100% dari sasaran Ibu Bersalin. Adapun target Kabupaten Subang (100%) dengan demikian K6 Kabupaten Subang telah mencapai target. Ada empat Puskesmas yang capaianya diatas 100%, yaitu Puskesmas Cibeber, Puskesmas Sekeloa, Puskesmas Ciputagan dan Puskesmas Mersakan.



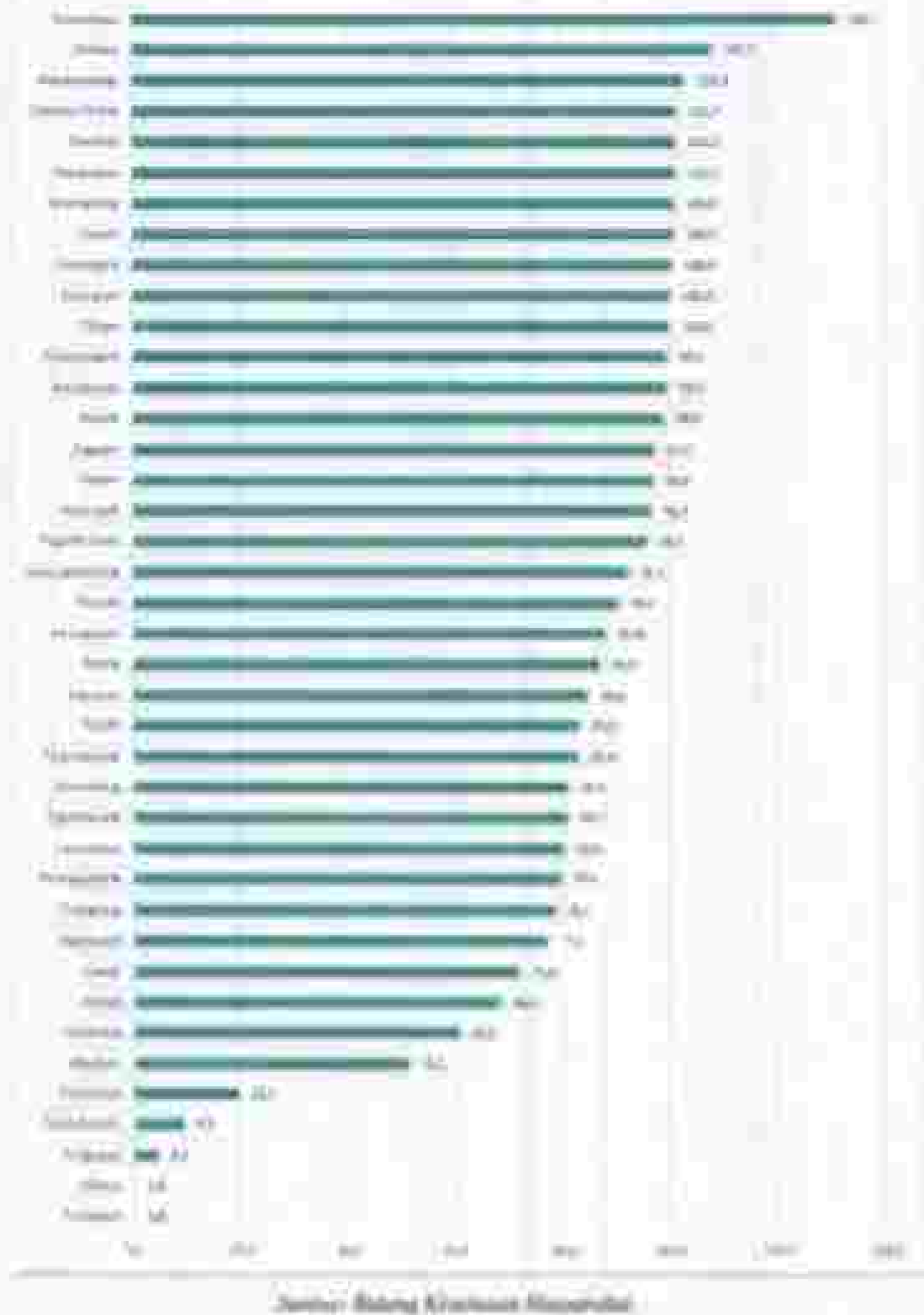
Selain mengupayakan pelayanan sebagai pelayanan K1, harus dipastikan pula peningkatan kualitas K0 yang sesuai standar. Pelayanan prenatal dilakukan sesuai standar kualitas melalui 10 T, yaitu:

- Timbang berat badan dan tinggi tubuh
- Pemeriksaan tekanan darah
- Nilai status gizi (ukur lingkar lengan atas)
- Pemeriksaan tinggi fundus uteri sesuai tablet
- Temukan persulita/jalin dan desyat jaring-jalin (DJD)
- Skrining status imunisasi, Tetanus dan berikan imunisasi Tetanus Toksik (TT) bila diperlukan
- Pemberian tablet tambah darah minimal 90 mg/day selama kehamilan 1<sup>o</sup> Trimester kehamilan (trime dan klusur)
- Talidaksasi Kasus, dll
- Terapi vitamin (Nimblegan, koreling), termasuk juga Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (PNS) serta K15 pasca persalinan (K1PP).

Pelayanan ANC oleh dokter pada trimester 1 (satu) dengan visitasi kehamilan kurang dari 12 minggu atau dari kontak pertama, dokter melakukan skrining kehamilan adanya faktor risiko kehamilan atau penyakit penyerta pada ibu hamil termasuk dilakukan pemeriksaan ultrasonografi (USG). Pelayanan ANC oleh dokter pada trimester 2 (dua) 12 dilakukan perencanaan persalinan, termasuk pemeriksaan ultrasonografi (USG) dan upaya terencana bila diperlukan. Dengan demikian, selanjutnya ibu hamil yang terancam obhpa sebagai K1 juga tercatat dalam laporan pemberian Tablet Tambah Darah dan TT2.



Gráfico V.4 Cakupan Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD/ Fe 3) pada Ibu Hamil Menurut Puskesmas di Kabupaten Solong Tahun 2024





Pemeriksaan ibu hamil kurang dari 6 (K6) pada tahun 2024 sebesar 87,3% atau sebanyak 22.720 ibu hamil dan pemberian 90 tablet tambah darah (TTD besi) di Kabupaten Subang sebesar 82,4% atau 22.251 ibu hamil. Terlepas kecukupan sebesar 4,7% hamil (17,0%) yang tidak mendapat tablet Fe3. Poliklinik dengan cakupan Fe3 tertinggi yaitu Sukarabaya (130,7%), Cikalapa (107,7%) dan Mandirawangi (102,8%) serta tidak Poliklinik terendah yaitu Intipatu dan Purwadadi (0%).

**Grafik 5.5** Keragaan Cakupan Distribusi Tablet Tambah Darah (TTD Fe3) pada Ibu Hamil di Kabupaten Subang Tahun 2020-2024

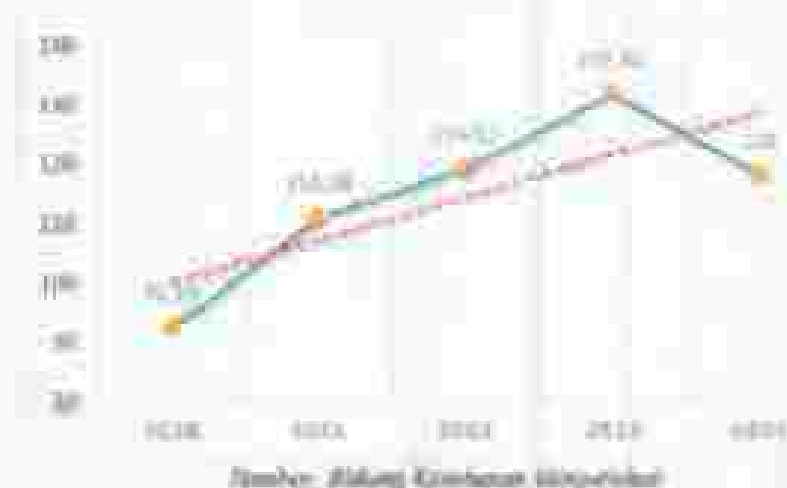


Salah satu masalah gizi yang sering dialami oleh ibu hamil adalah anemia ibu hamil. Anemia ibu hamil juga merupakan salah satu dari kondisi kongkret ketidakcukupan kesehatan pada ibu hamil yang umum terjadi. Pencegahan dan penanggulangan anemia pada ibu hamil salah melalui pengisian konsumsi sumber zat besi akan, dilakukan pada siklus pemberian tablet tambah darah (zat besi Fe3) minimal 90 tablet selama kehamilan. Tablet besi diunggulkan zat besi yang setara dengan 60 mg besi elemental dalam bentuk Ferro Folic, Ferro Fumarat dan Ferro Glusamat dan Asam Folat sebesar 1,400 mg<sup>2</sup> yang diharapkan dapat mencegah terjadinya anemia ibu hamil.



Komplikasi kebidanan adalah kesulitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan atau janin dalam kandungan, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk penyakit menular dan tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau janin. Untuk itu dibutuhkan upaya pencegahan pro-aktif sejak awal kehamilan, selama kehamilan seperti mencegah peralihan yang dilakukan bersama-sama oleh tenaga kesehatan, bidan di desa dengan ibu hamil, suami keluarga, serta masyarakat. Upaya pencegahan pro-aktif tersebut adalah dengan melakukan deteksi dini dalam kehamilan yang mengarah pada penanganan ibu hamil bersalin agar dapat ditangani secara memadai sehingga kesulitan dan kematian dapat diurangi. Sebagai bentuk pelaksanaan upaya di atas dilakukan pelaksanaan/pengawasan komplikasi kebidanan.

**Grafik V.4 Komplikasi Minimal Ditangani Tahun 2018-2024**

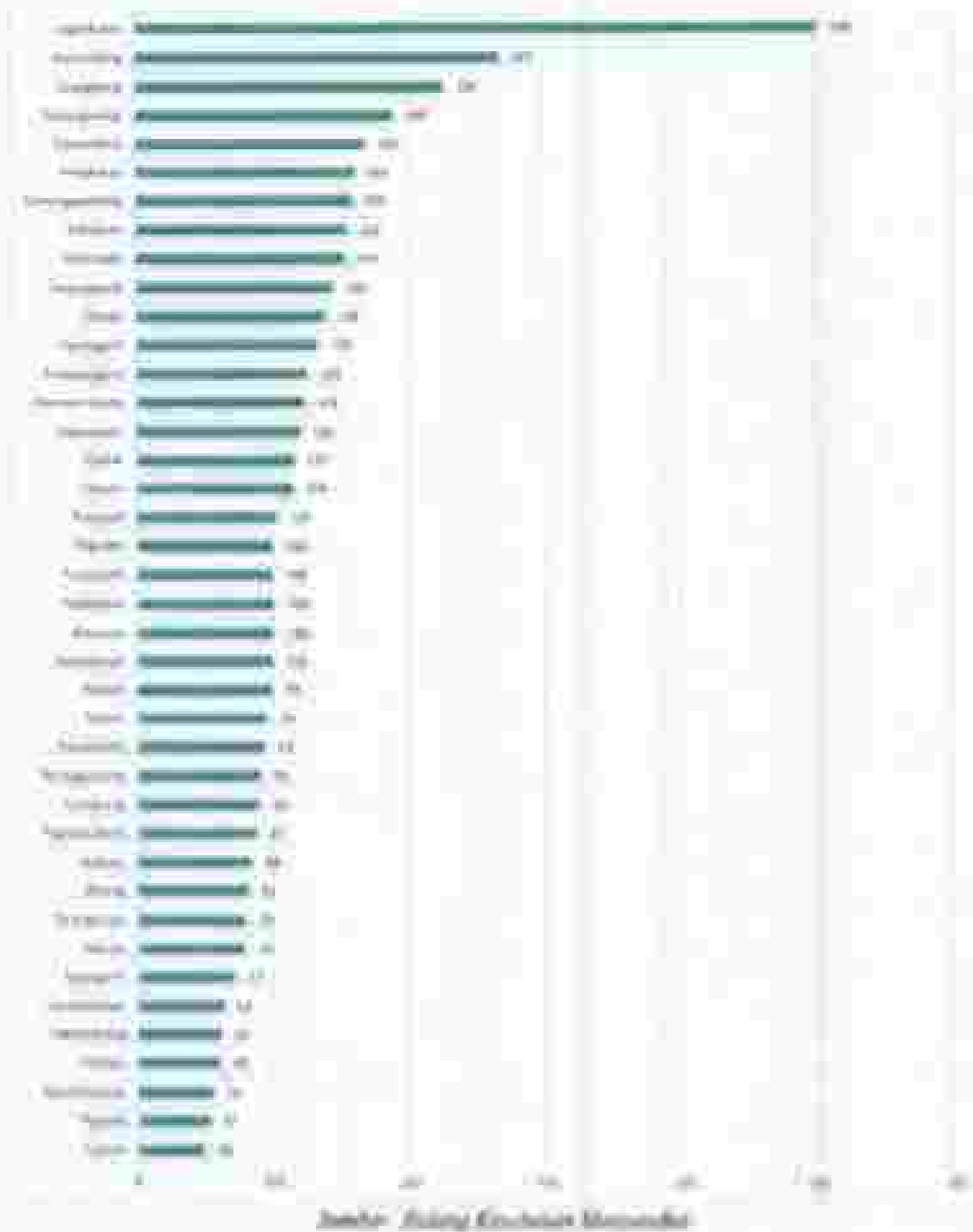


Berdasarkan grafik diatas, Pengawasan Ibu hamil dengan komplikasi kebidanan di Kabupaten Nibung tahun 2024 sebanyak 6.750 hamil atau 1,87% dari persentase hamil dengan komplikasi kebidanan sebanyak 3.403 hamil sehingga kompleksitas hamil melebihi dari persentase selangka target Kabupaten untuk pengawasan komplikasi minimal adalah 997%. Peningkatan nilai selangka target yang diharapkan hal ini dikarenakan upaya petugas saat melakukan deteksi kompleksitas sejak awal kehamilan, pemeriksaan ibu hamil lengkap, perselingan/pemalihan oleh tenaga kesehatan dan keluarga serta sudah cukup optimal.





Grafik V.7 Cakupan Penanganan Kompleksi Kebidanan Menurut Puskesmas di Kabupaten Subang Tahun 2024



Adapun penyakit kompleks kebidanan yang dialami oleh ibu hamil kurang setengah tahun, dengan dikombinasikan oleh 1.025 ibu hamil kurang energi kronis (KKK), 1.214 ibu hamil anemia, 490 ibu hamil gizi kurang/sangat kurang, 234 ibu hamil gestasional, 228 diabetes, 71 ibu hamil obesitas, 46 ibu hamil infeksi hepatitis, 32 ibu hamil diabetes mellitus, 23 ibu hamil tuberkulosis, 18 ibu hamil gangguan jantung sedangkan sebanyak 1 ibu hamil anemia mikolitik dan 1.875 ibu hamil kurang gizi/sangat kurang. Saat



orang hamil memungkinkan mengalami komplikasi lebih dari satu jenis penyakit tersebut, baik terjadi pada periode kehamilan, persalinan, maupun pascapersalinan (16).

Imunisasi tetanus difteri (Td) pada ibu hamil diberikan untuk mencegah tetanus bayi dan ibunya. Tetanus difteri atau biasa disebut dengan tetanus merupakan salah satu penyakit yang paling berisiko menyebabkan kematian bayi baru lahir. Tetanus disebabkan oleh masuknya bakteri melalui luka yang terbuka pada kulit dan membuat bakteri berkembang biak yang menghasilkan racun (toksin) dan menyerang sistem saraf pusat. Tidak hanya itu penderita bisa saja mengalami kelumpuhan otot, kesulitan menelan, ataupun kesulitan bernafas.

Imunisasi Td untuk ibu hamil diberikan sebanyak 2 (dua) kali dengan dosis 0,5 cc. Imunisasi Td sebaiknya diberikan sebelum kehamilan 8 bulan agar ibu hamil bisa mendapatkan imunisasi Td lengkap. Td dapat diberikan sejak ibu positif hamil (biasanya diberikan pada pemeriksaan kehamilan pertama kali). Sementara jenis minimal (minimal) postpartum imunisasi Td dengan TdS adalah 4 (empat) minggu.

**Tabel V.4 Cakupan Status Imunisasi Td1, Td2, Td3, Td4, Td5, dan Td5+ Pada Ibu Hamil Kumulatif Januari sd Desember Tahun 2023-2024**

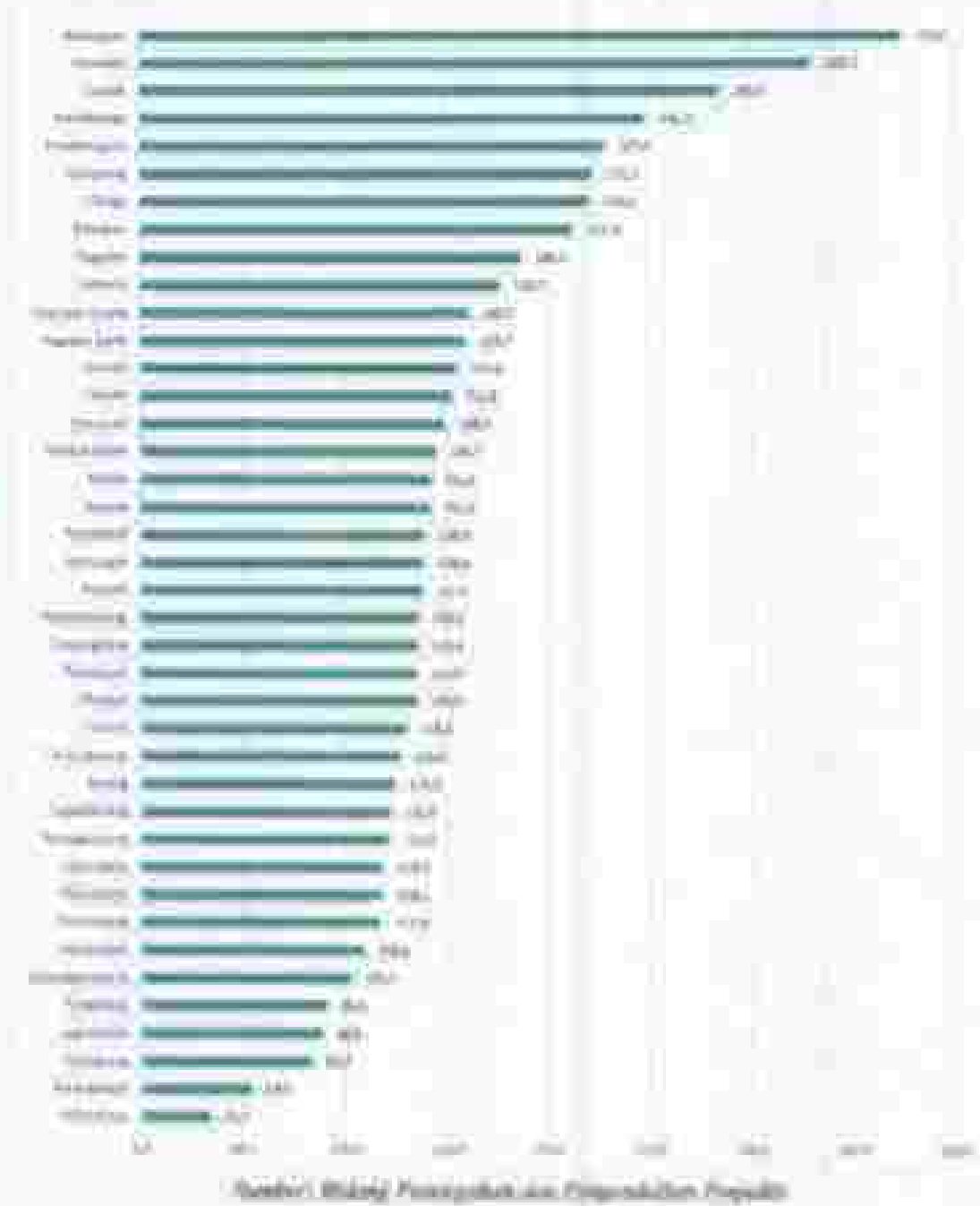
No.	Status Td	Tingkat Td (Td1-Td5)	Capaian Td1 & Td2 sd Desember 2023	Capaian Td1-Td5 (Td5+)	Capaian Td1 & Td2 sd Desember 2024	Peningkatan Persentase (%)
1	Td1		88,7%		92,4%	
2	Td2		84,2%		87,4%	
3	Td3		23%		25,4%	
4	Td4		15,8%		21,9%	
5	Td5		10,1%		23,1%	
6	Td1-Td5	80%	203,1%	127,1%	198,1%	170,1%

Sumber: Bidang Pelayanan dan Promosi Kesehatan

Terdapat tabel status cakupan hasil pelayanan imunisasi pada ibu hamil yang mendapatkan imunisasi Td di tahun 2024 (198,1%) sudah di atas 80% dan jumlah ibu hamil yang ada 21.114 dan mengalami peningkatan di banding tahun 2023 (187,1%) dari jumlah ibu hamil 24.954 artinya cakupan ini sudah tinggi sehingga bisa untuk memberi perlindungan terhadap penyebaran kasus penyakit Tetanus. Cakupan imunisasi Td5+ pada ibu hamil tahun 2024 dapat dilihat pada grafik berikut.



Grafik V.8 Cakupan Imunisasi Td2+ pada Ibu Hamil Menurut Puskesmas di Kabupaten Selong Tahun 2024



Cakupan ibu hamil yang mendapatkan Imunisasi Td2+ pada Tahun 2024 sebesar 150,2% dan jumlah Ibu Hamil 27.034, capaian tertinggi berada di wilayah Puskesmas Karangrejo dengan capaian 773% dan capaian terendah berada di wilayah Puskesmas Karangrejo (51,47%) dan Puskesmas Karangrejo (54,07%).



## 2. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Salah satu indikator program kesehatan masyarakat dengan cakupan terwujudnya peningkatan kesehatan masyarakat adalah persentase ibu bersalin di fasilitas pelayanan kesehatan (IF). Keberhasilan pelayanan kesehatan ibu bersalin diukur dengan cakupan persentase di fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) dengan tim penolong persalinan minimal 2 (dua) orang terdiri dari dokter dan bidan, atau dua orang bidan, atau bidan dan perawat. Fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar adalah Puskesmas, gedung dan jangkauannya serta Rumah Sakit sesuai standar persalinan normal maupun komplikasi.

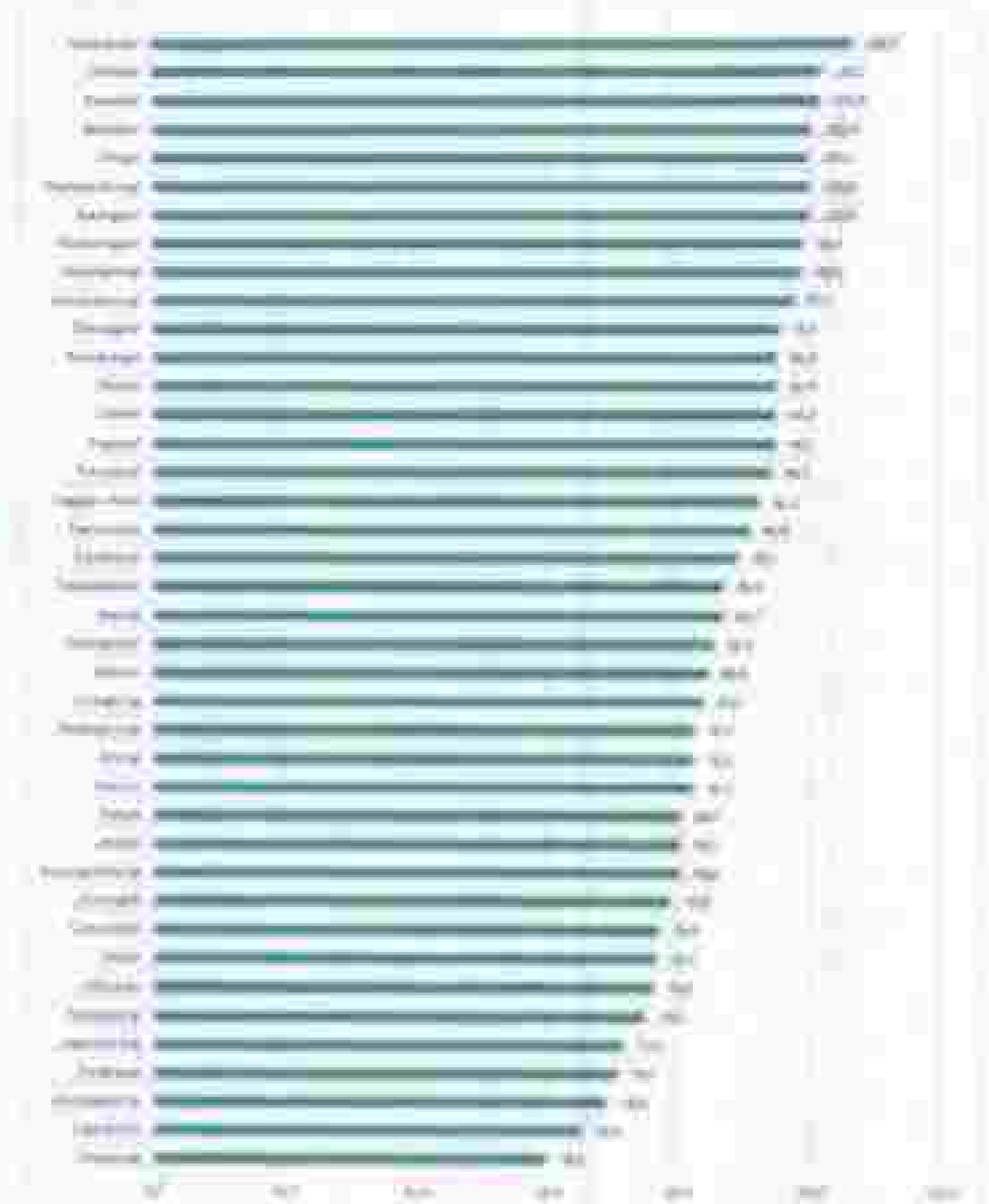
Gambar Y.9 Perbandingan Persentase Cakupan Tenaga Kesehatan Tahun 2020-2024



Berdasarkan grafik diatas diatas tahun 2020-2024 terdapat penurunan pada tahun 2021 dan 2024 sampai 2024. Perbandingan Persentase Cakupan Tenaga Kesehatan pada tahun 2020 adalah 82,7 % dari target 100%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase persentase di Kabupaten Solong masih baik, walaupun capaian persentase persentase tidak mencapai target. Tetapi pelaksanaan persentase masih sesuai standar pelayanan persentase.



Grafik V.10 Cakupan Pertolongan Perawatan Gigitan Tenaga Kesehatan menurut Puskesmas di Kabupaten Serang Tahun 2024



Sumber: Buletin Kesehatan Masyarakat

Grafik di atas menunjukkan cakupan layanan pertolongan perawatan gigitan oleh tenaga kesehatan berada di wilayah Puskesmas. Nilai tertinggi dengan cakupan 100,7% dan tertinggi tertinggi berada di wilayah Puskesmas Kuningray (78,7%) dan Puskesmas Karanganyar (45,3%)

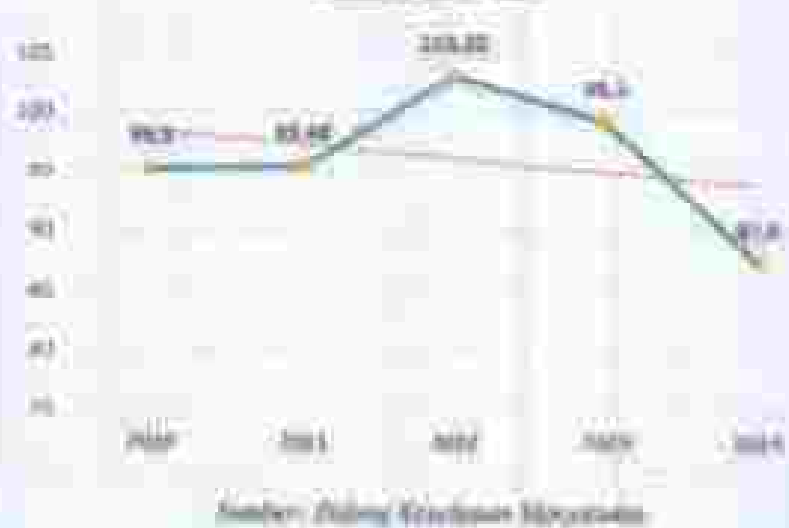


### 3) Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

Setelah melahirkan, ibu masih perlu mendapat perhatian. Masa nifas yang berisiko mengalami komplikasi. Berdasarkan Tabel V.1, persentase kematian ibu berdasarkan periode, 71% kematian ibu atau 15 kasus di Kabupaten Selang tahun 2024 terjadi pada masa nifas.

Pelayanan nifas KF Lengkap merupakan pelayanan kepada ibu pada masa 6 jam sampai dengan 42 hari pasca bersalin sesuai standar paling sedikit 4 kali dengan distribusi waktu 5 jam sampai hari ke-2 (KF1), hari ke-3 sampai hari ke-7 (KF2), hari ke-8 sampai ke-28 (KF3) dan hari ke-29 sampai ke-42 (KF4) setelah bersalin di masa wilayah kerja pada rumah sakit tertentu.

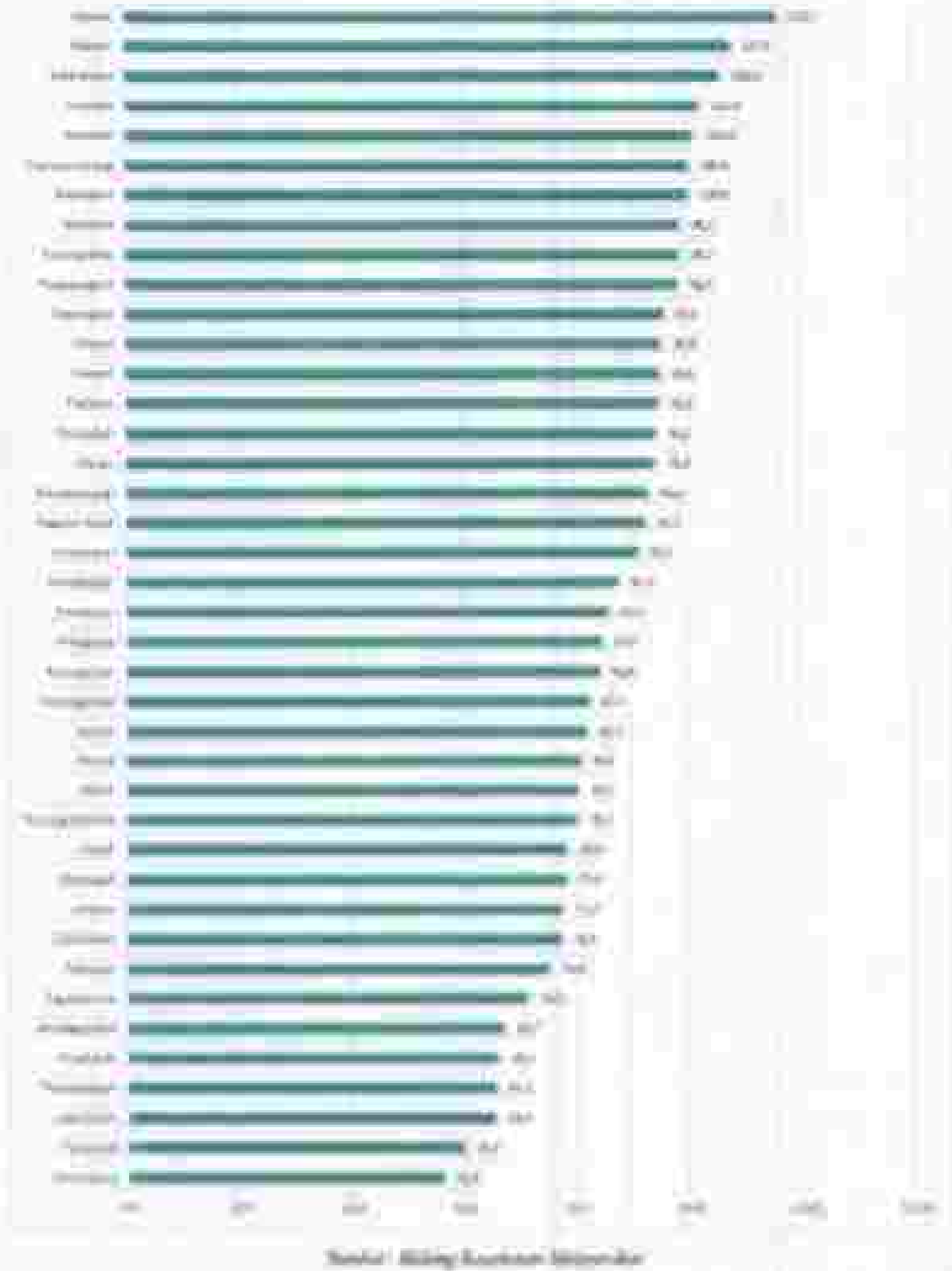
Grafik V.11 Cakupan Pelayanan Ibu Nifas (KF Lengkap) Tahun 2022-2024



Berdasarkan grafik diatas diatas kurva garis tahun 2022-2024 mengalami penurunan pada tahun 2022 sampai 2024. Cakupan pelayanan ibu nifas KF Lengkap Kabupaten Selang tahun 2024 sebesar 87,4% atau sebanyak 23.568 ibu nifas. Cakupan tercapainya pelayanan ibu nifas KF Lengkap tertinggi berada di Puskesmas Muliak sebesar 115,7% dan terendah di Puskesmas Kasihaling sebesar 51,8% dan Cimpraga 59,7%.



Gambar 5.13 Cakupan Pelayanan Ibu Nifas Terhenti (KF Lengkap) Menurut Puskesmas di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2024

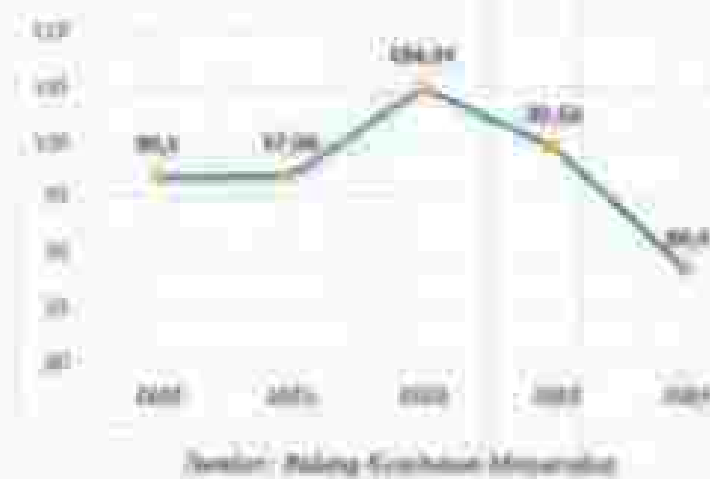




Selain kunjungan pada Ibu Nifas (KF), pelayanan pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas sangat penting, karena saat secepatnya ibu menjalani proses melahirkan akan kehilangan banyak darah sehingga akan kehilangan kadar zat-zat bergizi lainnya dalam tubuh termasuk Vitamin A. Konten Vitamin A ditunjukkan untuk mencegah rabun senja, kerabunan, kebutaan, xerofthia, dan meningkatkan kondisi fisik ibu nifas. Selain itu juga berperan penting untuk memelihara kesehatan ibu selama hamil dan menyusui.

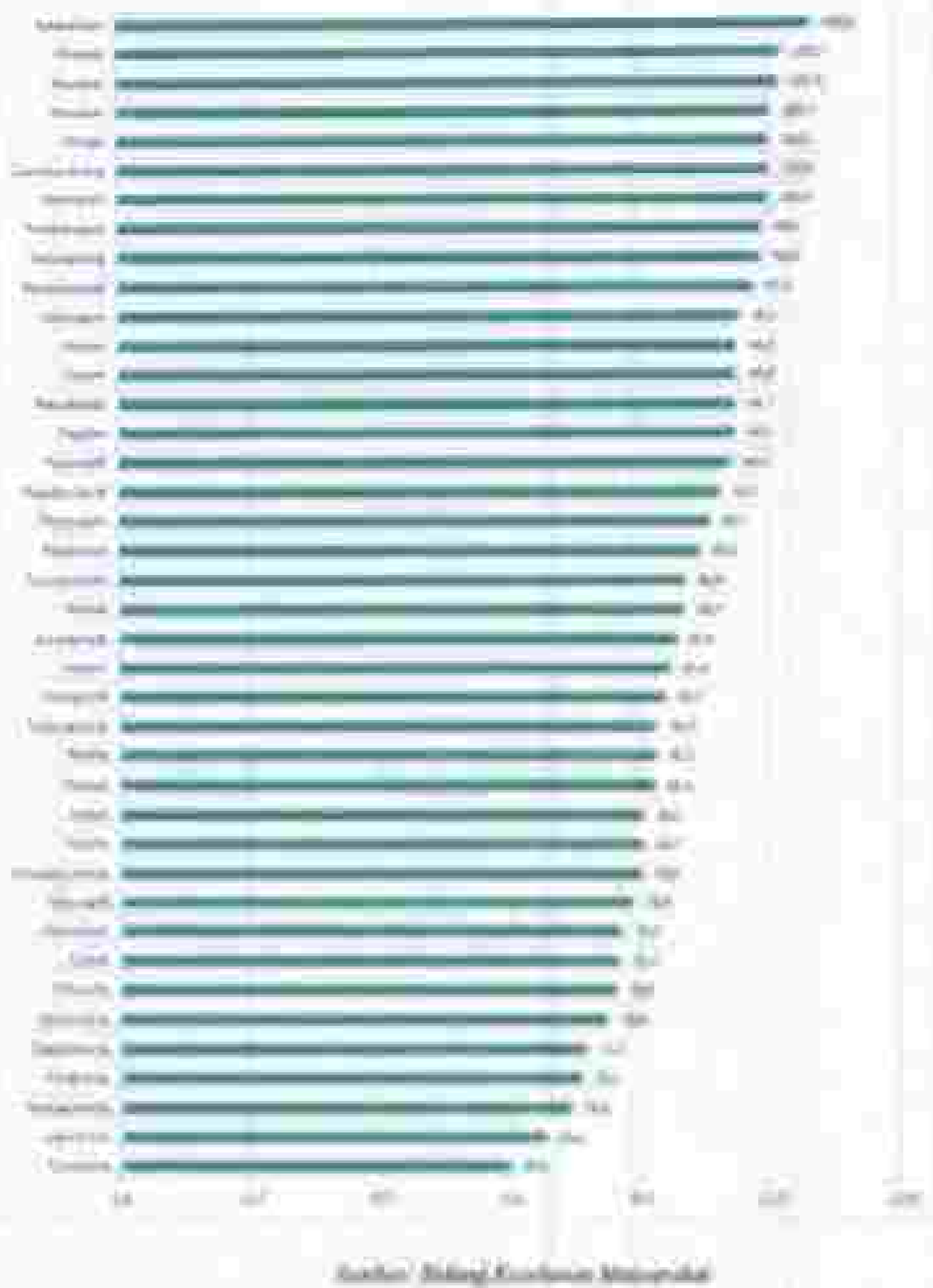
Pemberian Vitamin A pada ibu nifas menjadi bagian dari pelayanan kesehatan ibu nifas. Pemberian kapsul vitamin A pada ibu nifas dilakukan sebanyak 2 kali yaitu satu kapsul segera setelah persalinan dan satu kapsul lagi pada 24 jam setelah pemberian kapsul pertama. Suplementasi kapsul vitamin A yang diberikan untuk ibu nifas berwarna merah dan mengandung resinol (palmitat) 200.000 IU.

**Grafik V.13** Capaian Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A pada Ibu Nifas di Kabupaten Subang Tahun 2020-2024



Grafik di atas menunjukkan bahwa dari tahun 2020-2024 terjadi penurunan di tahun 2024 sampai 2024. Diberikan Vitamin A bagi ibu nifas tahun 2024 diberikan sebanyak 21.879 Dufar (10,45%), cakupan pemberian 11,14% dibandingkan dengan tahun 2023 yaitu sebesar 96,40%.

Grafik V.14 Cakupan Ibu Nifas mendapatkan Kapasid Vitamin A Menurut Puskesmas di Kabupaten Sebang Tahun 2024



100% dari grafik di atas terdapat 5 Puskesmas dengan cakupan melebihi 100% yaitu Puskesmas Sukarabaya, Chalapa, Ranyabi, Hanyan dan Cibege.



## B. KESEHATAN ANAK

Upaya kesehatan anak diatur dalam Peraturan Nomor 29 Tahun 2014 bahwa setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi, sehingga perlu dilakukan upaya kesehatan anak secara menyeluruh, dan berkesinambungan. Upaya kesehatan anak terdapat dari pemantauan angka kematian anak dari lahir ke lahir.

Angka kematian bayi (AKB) atau *Infant Mortality Rate (IMR)* merupakan indikator yang sangat sensitif terhadap upaya pelayanan kesehatan terutama yang berhubungan dengan bayi baru lahir perinatal dan neonatal.

**Grafik V.15 Jumlah Kematian Bayi di Kabupaten Serang Tahun 2020-2024**



Sumber: Dinas Kesehatan Kecamatan

Angka Kematian Bayi adalah jumlah kematian bayi di bawah usia 1 tahun dari 1000 kelahiran hidup. Mortalitas bayi (9 hari-11 bulan) menjadi salah satu komponen demografi yang mempengaruhi struktur dan komposisi penduduk di suatu daerah. Selain mempengaruhi struktur dan komposisi penduduk, kematian bayi juga dipengaruhi dengan tingkat kesehatan dan perlindungan neonatal. Oleh karena itu, banyak indikator/indikator komposit yang melibatkan jumlah kematian bayi sebagai bagian dari perhitungannya.

Grafik diatas menunjukkan bahwa dari tahun 2020-2024 terjadi peningkatan kasus kematian bayi di tahun 2023 dan 2024. Di tahun 2024 kasus kematian bayi di Kabupaten Serang sebanyak 102 kasus terjadi 91 kasus pada saat neonatal (0-28 hari) dan 11 kasus terjadi pada saat post neonatal (29 hari-11 bulan).

Tabel V.5 Kematian Bayi & Kesehatan Sehat  
Tahun 2020-2024

Klasifikasi		Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
Umur	0-7 hari	59	42	58	100	91
	8-28 hari	7	11	12	19	21
	>28 hari	4	2	4	4	4
Penyakit	Kel. Kongenital	14	13	10	13	5
	DBLR	26	22	41	24	2
	Tuberkulosis	-	-	-	-	4
	Komplikasi Infeksi	-	2	5	2	1
	Campak	-	-	-	-	1
	Infeksi	3	2	4	4	12
	Respirasi & kardiovaskular	-	1	-	-	32
	Gangguan Neurologi	-	-	2	-	4
	Demam	-	1	-	-	24
	Infeksi Perut	-	2	-	-	2
	Penyakit Sistem Syaraf Pusat	2	2	2	-	1
	Penyakit Sistem Peredaran Darah	1	2	2	-	4
	Penyakit Sistem Muskular	-	1	-	-	2
	Penyakit Sistem Saluran Cerna	-	2	-	-	1
	Kondisi teratoma yang berasal dari semua jaringan	-	2	-	-	1
	Kongenital Kelainan Kromosom	-	1	2	-	1
	Aplasia	0	0	20	0	2
	Afrika	27	45	42	31	-
	Tuberkulosis	0	0	20	0	2
	Demam	0	4	4	1	2
	Diare	0	0	0	0	12



Kategori		Tahun				
		2019	2021	2022	2023	2024
Tempat Kamulus	Lain-lain	10	12	15	52	1
	Rumah Sakit	97	47	25	60	47
	Puskesmas	0	1	9	0	0
	Poliklin	3	1	2	0	0
	Rumah Pasien	2	9	10	0	0
	BPS	0	3	0	1	2
	Klinik	0	2	0	0	3
	RS Swasta	0	14	18	4	21
	RS lain Wilayah	0	16	11	50	26
	Persewaan	4	0	2	1	0
Lainnya Belum tertera	0	0	0	13	0	
Pendidik Pendidikan	Dokter	42	49	50	64	92
	Bidan	42	46	37	27	10
	Perawat	0	0	0	0	0
	Peraj	0	0	3	0	0
Pendidikan Ibu	SD	38	20	44	23	8
	SLTP	49	25	42	43	23
	SLTA	17	38	27	29	66
	PT	2	4	3	4	1
2. Terdidikan	Menggunakan	73	41	19	17	3
	Transportasi	4	0	0	0	0
	Pelayanan	4	0	1	0	0
	Tidak Ada	41	84	101	110	97
	Keterlambatan					
Jumlah		101	89	118	139	162

Sumber: Data Kesehatan Masyarakat

Kasus kematian bayi yang terjadi pada tahun 2024 adalah sebanyak 101 kasus yang terdiri dari 91 kasus kematian neonatal (0-28 hari) dan 11 kasus kematian bayi (29 hari - 11 bulan). Adapun penyebab kematian neonatal (sekitar sepertiga) adalah penyebab langsung & tidak langsung sebesar 32 kasus (31,37%), penyebab 29 kasus (28,41%), akibat 13 kasus (12,77%), kelahiran



kejangnial 5 kasus (4,50%), trauma bint dan gangguan sensorial masing masing 4 kasus (3,97%), penyakit system respirasi 3 kasus (2,94%), BBLE dan infeksi parasit masing masing 2 kasus (1,91%), komplikasi isipara 1 kasus (0,98%), cerebral 1 kasus (0,98%), penyakit sistem syaraf pusat 1 kasus (0,98%), penyakit sistem peredaran darah 1 kasus (0,98%), penyakit sistem siluar sama 1 kasus (0,98%), Keaktif terentu yang berasal dari masa perinatal 1 kasus (0,98%), Kerguguran Kelainan Kromosom 1 kasus (0,98%) dan lain lain 1 kasus (0,98%).

Terdapat lanjut dari kasus kematian bayi tersebut di atas diperlukan peningkatan kapasitas tenaga kesehatan termasuk bidan pada penanganan kegawat daruratan neonatal bayi dengan komplikasi dan peningkatan deteksi risiko ibu hamil yang berpotensi pada gangguan proses persalinan sehingga tidak terjadinya komplikasi pada saat bayi lahir ataupun setelah lahir.

**Tabel V.6 Sebaran Kasus Kematian Bayi Menurut Puskesmas di Kabupaten Situbone Tahun 2020-2024**

No	Puskesmas	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Sungailireng	1	2	3	3	2
2	Sembagaagung	2	9	9	4	1
3	Jalibengkak	3	1	1	2	0
4	Kasomaling	13	7	4	7	0
5	Kaliori	3	3	5	6	1
6	Cialla	3	1	3	2	2
7	Tanjungsung	0	2	4	3	2
8	Tanjungwangi	2	2	0	3	10
9	Cangkhong	2	1	0	10	1
10	Cibogo	5	0	4	2	0
11	Cakilepa	11	2	3	1	0
12	Puharibayem	5	7	0	7	0
13	Kalijati	1	1	1	1	0
14	Banyolele	1	1	4	0	1
15	Cipenditay	4	0	0	1	0
16	Pulocanis	1	0	1	1	0
17	Pingkep	11	0	0	1	0
18	Panikloro	0	0	2	0	0



No	Kabupaten	Tahun				
		2001	2001	2002	2003	2004
19	Banahonggo	1	0	0	2	2
20	Purwadadi	4	1	4	5	6
21	Cibawa	5	4	11	5	4
22	Pagaden	3	5	2	2	4
23	Cunursembung	4	4	3	3	0
24	Pagaden Barat	2	1	3	0	2
25	Cipuhjati	2	1	4	3	3
26	Comping	0	3	1	1	4
27	Jatiraja	1	0	0	1	0
28	Dulang	2	3	2	3	6
29	Karim	3	0	4	0	0
30	Tambakdahan	0	0	0	2	3
31	Ciasem	3	0	0	2	7
32	Jatibaru	0	0	1	0	1
33	Purwadadi	5	2	1	0	1
34	Balungwil	0	1	2	0	2
35	Stadulrengsi	1	1	0	0	0
36	Pisakurugati	1	1	2	4	0
37	Katungayati	0	1	2	4	2
38	Lepusdahan	1	4	2	0	2
39	Harahan	0	1	2	4	3
40	Cibawa Giliang	0	0	0	2	1
<b>Kabupaten</b>		<b>104</b>	<b>95</b>	<b>138</b>	<b>128</b>	<b>182</b>

Sumber: Buletin Kesehatan Masyarakat

### 1. Pelayanan Kesehatan Neonatal

Manajemen neonatal komprehensif adalah neonatal dengan penyakit dan dua kelainan yang dapat menyebabkan kecacatan dan atau kematian, seperti infeksi, trauma, hipotermia, trauma perinatal, infeksi/uptak, trauma lahir, HUS, sindrom gangguan pernafasan, dan kelainan kongenital/misipat yang kronis. Kualitas tering dan rendah pada pemeliharaan dengan Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM). Komprehensif yang menjadi penyebab



kenyataannya yaitu BBLR dan prematuritas. Komplikasi ini pada dasarnya dapat dicegah dan ditangani, namun terkendala oleh akses ke pelayanan kesehatan, kemampuan tenaga kesehatan, keadaan sosial ekonomi, sistem rujukan yang belum berjalan dengan baik, terbunuhnya dokter diri, dan kesadaran orang tua untuk mencari pertolongan kesehatan.

**Grafik V.16 Komplikasi Neonatal ditangani di Kabupaten Subang Tahun 2020-2024**



Diperkirakan sekitar 15% dari bayi lahir tidak akan mengalami komplikasi neonatal. Jumlah perkiraan cakupan komplikasi neonatal adalah sebanyak 3.379 bayi. Cakupan neonatal dengan komplikasi yang ditangani pada tahun 2024 adalah 2.466 bayi (66,9%) dari target 100%. Hal ini menunjukkan masih ada potensi bahwa kinerja petugas dalam melakukan identifikasi komplikasi dan menanganinya masih belum optimal.

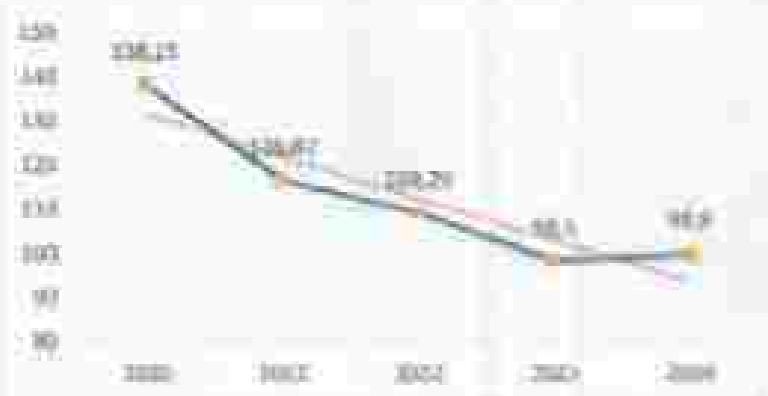
Kategori neonatal pada bayi baru lahir (BN) sebagai salah satu aspek menggaransi kematian pada saat neonatal. BN merupakan cakupan neonatal yang menghasilkan pelayanan sesuai standar pada usia 0 - 48 jam setelah lahir. Sedangkan BN Lanjutan adalah cakupan bayi baru lahir usia 0 - 28 hari yang mendapatkan pelayanan sesuai standar paling sedikit tiga kali dengan diidentifikasi sedari 1 kali pada 0 - 48 jam, 1 kali pada hari ke 5 - hari ke 7, dan 1 kali pada hari ke 8 - hari ke 28 setelah lahir.

Pelayanan neonatal sesuai standar meliputi: 1) Standar kualitas untuk Asupan nutrisi 3 kali selama periode neonatal, dengan kriteria: 1) kategori neonatal 1 (KN 1) pada 0 - 48 jam, kategori neonatal 2 (KN 2) pada 1 - 7 hari, dan kategori neonatal 3 (KN 3) pada 8 - 28 hari; 2) Standar kualitas adalah pelayanan neonatal sesuai standar sesuai lahir 0 jam - 28 hari yang meliputi: kuesioner perawatan bayi baru lahir dan ASI eksklusif, monitoring kesehatan dengan pendekatan Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM), pemberian vitamin K1 bagi bayi lahir tidak di bayarkan atau belum mendapatkan injeksi vitamin K1, pemberian Hepatitis



B. tingkat tinggi bayi usia <24 jam yang lahir tidak terdapat oleh tenaga kesehatan, dan penanganannya dan rujukan kasus neonatal komplikasi.

**Grafik V.17 Cakupan Kunjungan Neonatal (KN)**  
di Kabupaten Subang Tahun 2019-2024



Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Subang

Berdasarkan grafik diatas Cakupan Kunjungan Neonatal (KN) di Kabupaten Subang tahun 2024 sebesar 99,9% (23.544 kunjungan) mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2023 sebesar 98,3% (22.497 kunjungan). Pelaksanaan melalui yaitu Puskesmas Jember dengan capaian 99,1%.

**Grafik V.18 Cakupan Kunjungan Neonatal Langkap (KN Langkap)**  
di Kabupaten Subang Tahun 2019-2024



Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Subang

Pada grafik diatas menggambarkan cakupan kunjungan neonatal langkap (KN langkap) di Kabupaten Subang selama tahun 2019-2024. Cakupan Kunjungan Neonatal di Kabupaten Subang pada tahun 2024 sebesar 99,3% (23.194 kunjungan), mengalami penurunan tahun 2023 sebesar 96,8% (22.116 kunjungan). Cakupan KN langkap lebih dari 100% melalui yaitu Puskesmas Serangpanjang 101,3%, Puskesmas Cicalik 100,2%, Puskesmas Ciurem dan Puskesmas Pamulihan 100,1%, sedangkan capaian terendah melalui Puskesmas Jember sebesar 93,3%.



Berdasarkan uraian di atas menunjukkan gambaran cakupan kunjungan neonatal satu kali (KN 1) sebesar 99,9% lebih besar dibandingkan dengan cakupan kunjungan neonatal tiga kali (KN Lengkap) sebesar 99,2%. Artinya, terdapat 130 neonatal (2,1%) di Kabupaten Subang yang tidak mendapatkan pelayanan neonatal lengkap.

## 2. Pelayanan Kesehatan Bayi

Kunjungan bayi bertujuan untuk meningkatkan akses bayi terhadap pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sejauh mungkin bisa terdapat pelayanan pada bayi sehingga dapat mendapat pertolongan, pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit melalui pemantauan pertumbuhan, imunisasi, serta peningkatan kualitas bayi. Bayi dengan masalah tumbuh kembang dengan demikian tak akan mendapatkan kesehatan optimal.

Pelayanan kesehatan pada bayi minimal 4 kali, yaitu satu kali pada umur 29 hari-2 bulan, 1 kali pada umur 3-5 bulan, 1 kali pada umur 6-8 bulan, dan 1 kali pada umur 9-11 bulan. Pelayanan kesehatan tersebut meliputi:

- Pembinaan Immunisasi Dasar (BCG, Polio 1-4, DTP1-4/1-3, Campak)
- SGD/TK (Simulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang bayi)
- Pemberian Vitamin A 100.000 IU (6-11 bulan)
- Konseling ASI Eksklusif dan pemberian makanan pendamping ASI
- Konseling pencegahan hepatitis dan penyakit kesehatan bayi lainnya menggunakan Buku KIA
- Peningkatan rujukan kasus

Pelayanan kesehatan bayi termasuk salah satu dari beberapa indikator yang bisa menjadi ukuran keberhasilan upaya peningkatan kesehatan bayi dan ibu.

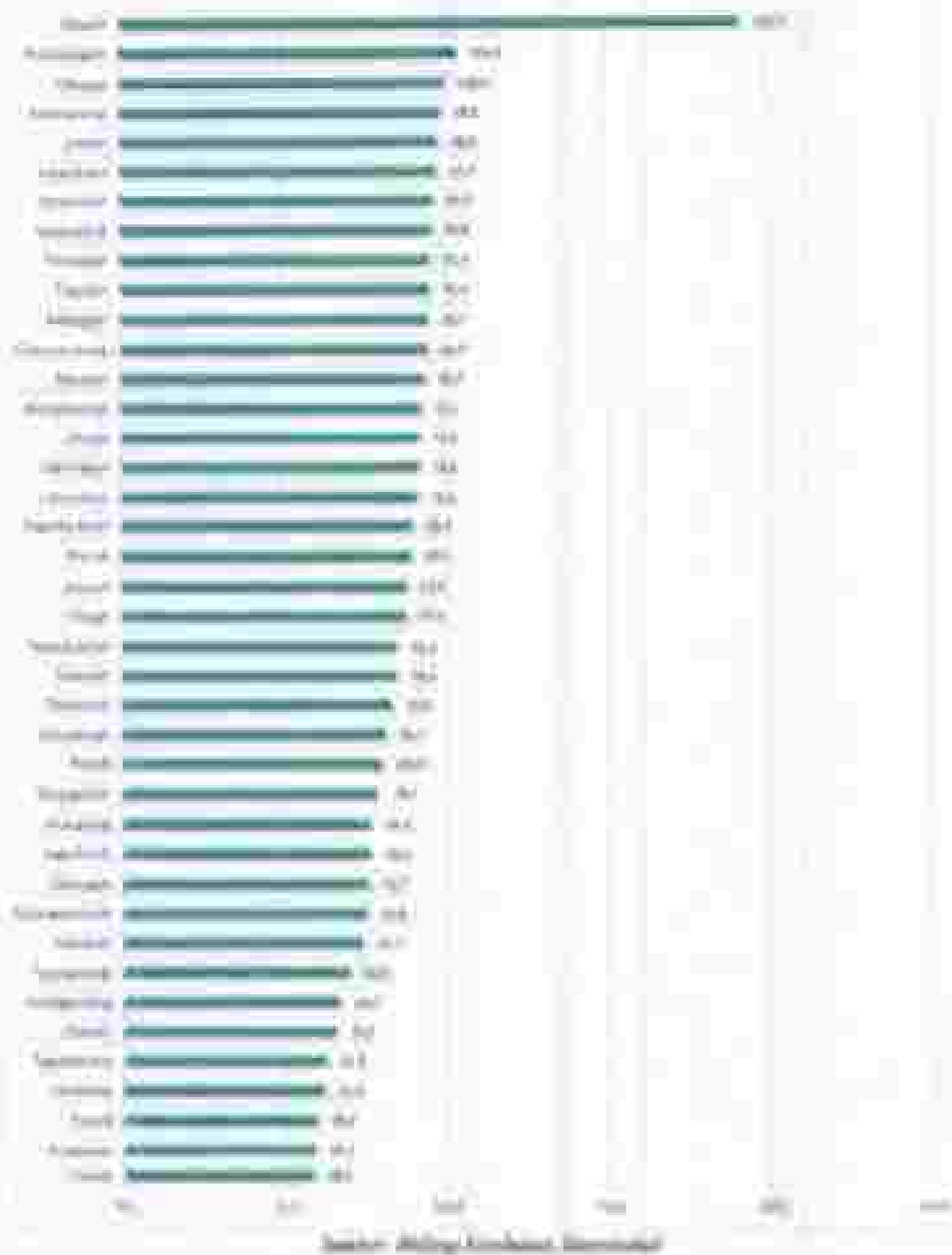
Grafik 5.18 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Kabupaten Subang Tahun 2020-2024





Cakupan pelayanan kesehatan bayi di Tahun 2024 sebesar 88,2% atau sebanyak 24.571 bayi, terjadi penurunan 8% dari tahun 2023 yang sebesar 96,2%. Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi lebih dari 100% terdapat di 3 Puskesmas yaitu Puskesmas Cikam 191,2%, Puskesmas Proklamagata 104,5% dan Puskesmas Cikadapa 100,2%. Sedangkan capaian terendah adalah Puskesmas Ciantik 58,1% dan Puskesmas Pingkasep 58,7%.

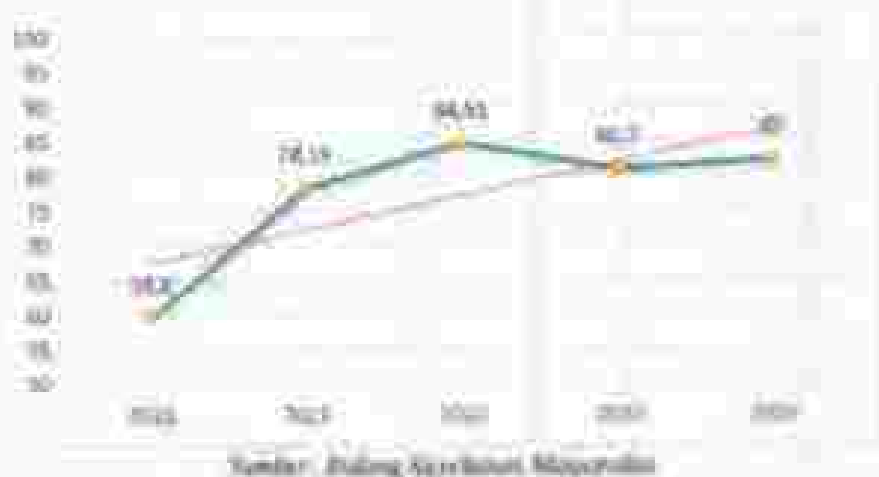
Grafik V.26 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Puskesmas di Kabupaten Serang Tahun 2024





Inisiasi Menyusu Dini (IMD) adalah kontak antara kulit ibu dengan kulit bayi sesegera mungkin dalam jangka waktu 1 (satu) jam setelah bayi dilahirkan. Bayi yang baru lahir diletakkan di dada/perut ibu dengan kulit ibu melekat pada kulit bayi (dapat pengalihan apapun).

Gráfico V.21 Keragaan Cakupan Bayi Baru Lahir yang Mendapat IMD di Kabupaten Subang Tahun 2022-2024



Berdasarkan grafik diatas, IMD saat ini sudah mencapai nilai di Kabupaten Subang dalam kurun waktu 5 tahun terakhir mengalami perubahan yang signifikan dari 4 tahun 2024 mengalami peningkatan dari 86,7% atau 18.434 Bayi baru lahir di tahun 2022 menjadi 92,0% atau 19.259 Bayi baru lahir di tahun 2024.

Air: Saat ini GASTI Ekaklasif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2021 adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, steps menambahkan dimulainya menyusui dengan makanan lain minimum dua (dua) step, dimana dua ini adalah: Penguatan pemberian ASI eksklusif berbagai aspek:

- 1) Melakukan pemantauan bayi untuk mendapatkan ASI eksklusif sejak dilahirkan sesuai dengan norma-norma baik dengan memperhatikan penyusukan dan perkembangannya;
- 2) Memberikan perlindungan kepada ibu dalam menyediakan ASI eksklusif kepada bayinya;
- 3) Meningkatkan peran dan dukungan keluarga, masyarakat, pemerintah daerah, dan pemerintah terhadap ASI eksklusif.

ASI merupakan makanan yang bayi dapat peroleh karena merupakan protein untuk daya hidup tubuh dan pertumbuhan karena dalam jumlah yang tertinggi protein ASI eksklusif dapat mengimbangi risiko kematian pada bayi karena penyakit. Selain itu pemberian ASI



eksklusif juga bermanfaat bagi ibu karena mengurangi risiko kanker payudara, kanker ovarium, diabetes melitus tipe 2, serta hipertensi. ASI mengandung kolesterol beresiko kolesterol dibedakan pada hari pertama seperti hari ketiga. Hari keempat seperti hari kesepuluh ASI mengandung immunoglobulin, protein, dan lemak lebih sedikit dibandingkan kolustrum, tetapi lemak dan kalori lebih tinggi dengan serat yang lebih sedikit. Selain mengandung zat-zat makro, ASI juga mengandung zat penyempit berupa asam lemak esensial yang tidak dapat mengganggu asam di usus.

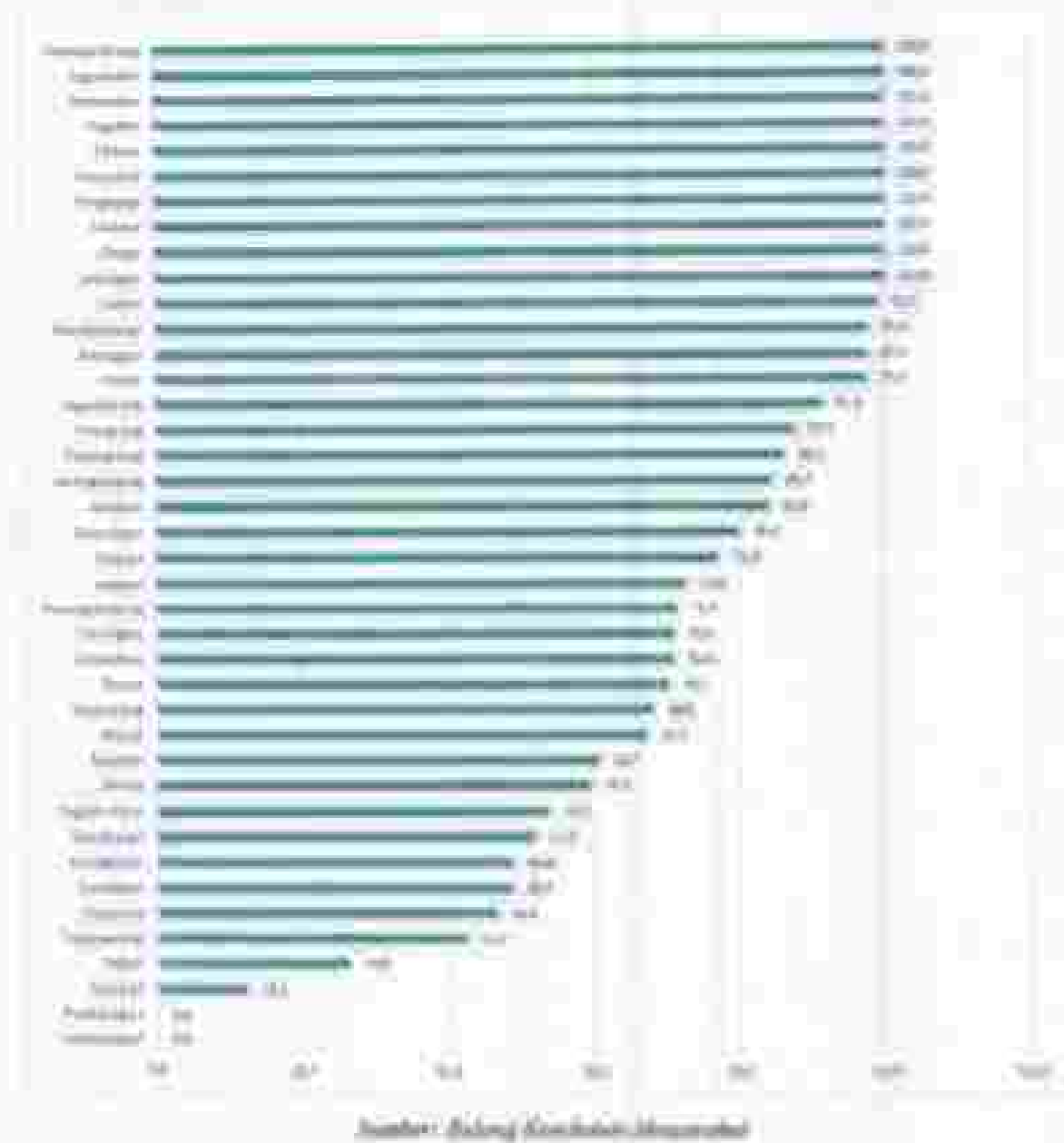
Susu formula tidak mengandung semua selulosa penyempit makro, seperti pada emulsi yang terdapat di dalam bayi. Berikut gambaran cakupan pemberian ASI eksklusif di Kabupaten Subang.

**Grafik Y.22 Cakupan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi 0-6 Bulan di Kabupaten Subang Tahun 2020-2024**



Cakupan pemberian ASI eksklusif di Kabupaten Subang tahun 2024 sebesar 88,5% mengalami kenaikan 6% dibandingkan tahun 2023 sebesar 82,3%. Realisasi Program cakupan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Terpadu dan Puskesmas Pembantu sebesar 0%.

Gráfico V.23 Cakupan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi 0-6 Bulan Menurut Puskesmas di Kabupaten Subang Tahun 2014



### A. Pelayanan Kesehatan Balita

Aktivitas utama dalam masa anak adalah bermain dan merupakan masa yang paling baik dalam bentuk kembang, yaitu pada usia 12 sampai 36 bulan. Masa ini merupakan masa yang paling terhadap perkembangan kognitif dan perkembangan intelektual. Balita adalah anak yang berumur 0-15 bulan, pada masa ini dimulai dengan proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat.

Kehidupan anak masa ini adalah masa sangat merupakan bagian yang sangat penting. Usia tersebut merupakan fondasi yang menentukan masa depan kesehatan, ketidakefektifan,



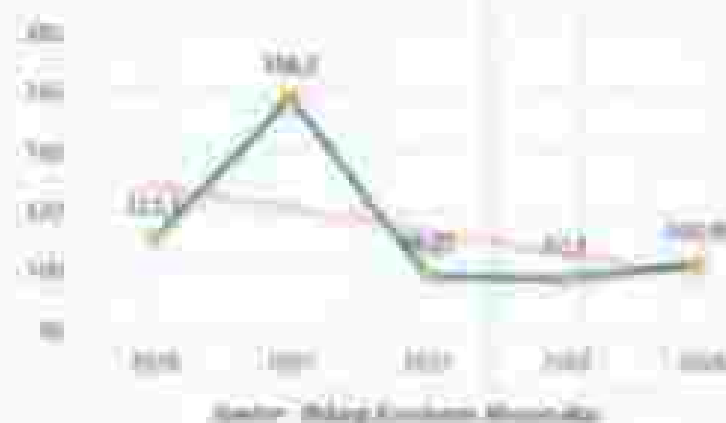
pertumbuhan, perkembangan, dan hasil pembelajaran anak di sekolah, keluarga, masyarakat, dan kehidupan secara umum. Kesehatan bayi dan balita harus dipantau untuk memastikan kesehatan mereka selama dalam kondisi optimal. Untuk itu dipusat pelayanan kesehatan yang bisa menjadi acuan keberhasilan upaya peningkatan kesehatan bayi dan balita, salah satu diantaranya adalah pelayanan kesehatan anak balita. Adapun layanan anak balita adalah setiap anak yang berada pada kisaran umur 12-59 bulan.

Pelayanan kesehatan pada anak balita yang dilakukan oleh tenaga kesehatan meliputi:

- Pelayanan pemantauan pertumbuhan minimal delapan kali setahun (pertumbuhan berat badan dan pengukuran tinggi badan minimal delapan kali dalam setahun)
- Penyediaan vitamin A dua kali dalam setahun yaitu setiap bulan Februari dan Agustus
- Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tardif/ Kembang Balita minimal dua kali dalam setahun
- Pelayanan Anak Balita Sakit sesuai standar menggunakan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS).

Untuk memastikan terjalanya layanan bayi dan balita, pemantauan pelayanan kesehatan perlu dipertahankan dengan penggunaan buku KIA melalui pemberdayaan keluarga dan masyarakat. Buku KIA adalah buku-buku kecil yang memastikan komunikasi of care (KOC) ibu dan anak serta panduan bagi keluarga dan penyedia layanan kesehatan untuk melakukan tindakan kesehatan melalui kegiatan monitoring kesehatan. Buku KIA dan balita yang memiliki buku KIA di Kabupaten Selong.

Grafik 5.24 Cakupan Balita Memiliki Buku KIA di Kabupaten Selong Tahun 2020-2024



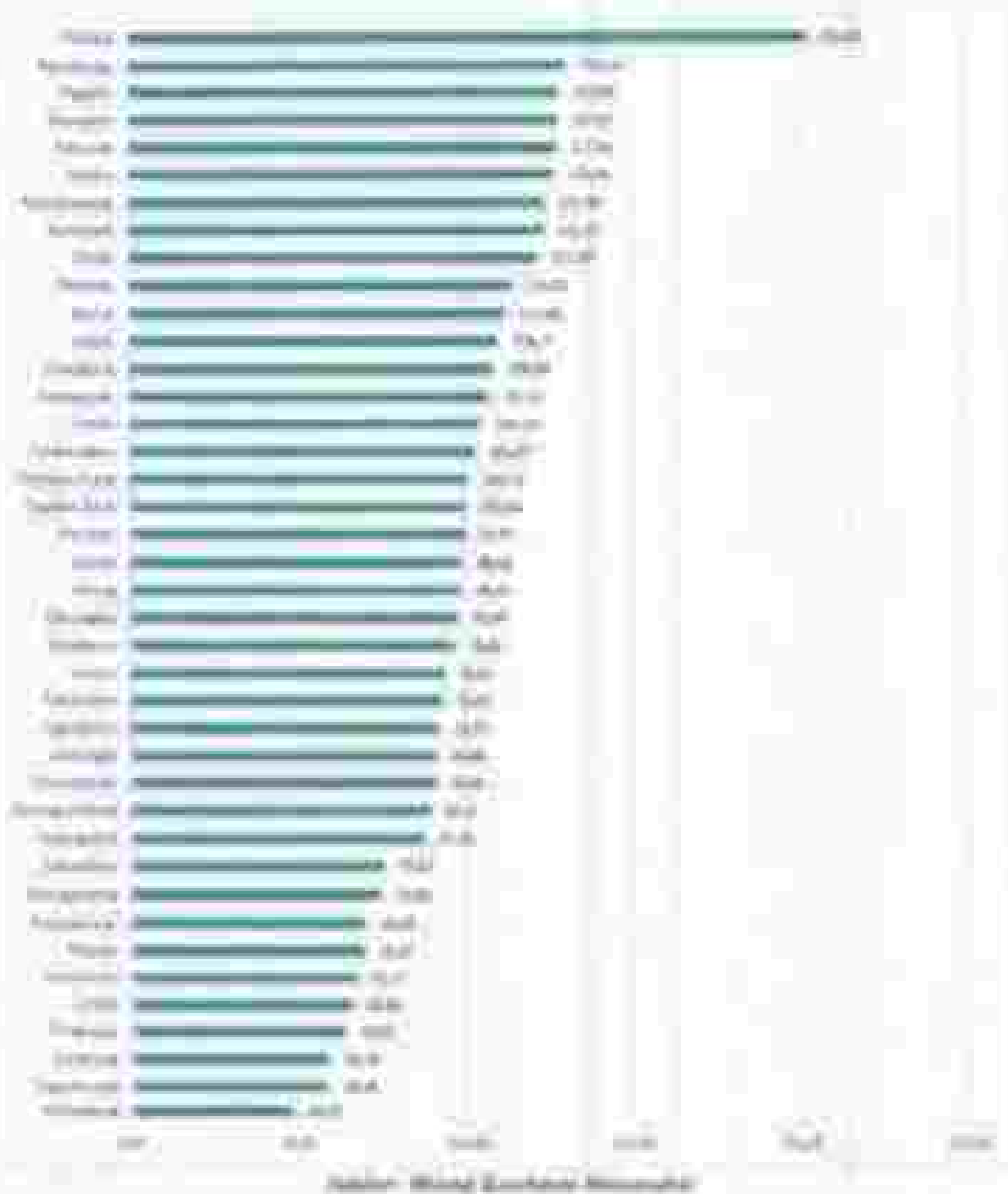
Cakupan balita yang memiliki buku KIA di Kabupaten Selong tahun 2024 sebesar 65,3% mengalami peningkatan 3,3% dari tahun 2023 yaitu 61,2%. Cakupan balita yang



memiliki Indeks KIA tertinggi sebanding di Puskesmas Cikotop 302%, sedangkan capaian terendah adalah Puskesmas Cikaur 45,00% dan Puskesmas Karangmulya 80,25% dari indikator status: Balita usia 0 – 59 bulan.

Belum tercapainya target pelayanan kesehatan pada balita karena masih adanya balita yang tidak berkesamping ke puskesmas untuk dilakukan pemeriksaan kesehatan. Untuk meningkatkan cakupan pemeriksaan kesehatan pada balita yaitu dibukukannya seragam oleh balita dan ibu dan kader kesehatan, selain itu dibukukakan juga nama-nama Timas sektor untuk mendukung kegiatan tersebut.

Grafik V.25 Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Balita Menurut Puskesmas di Kabupaten Serang Tahun 2024

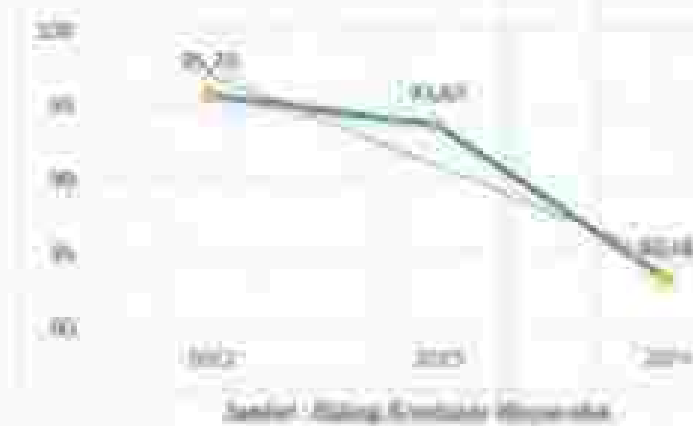




Balita yang dipantau pertumbuhannya dan perkembangannya mendapatkan pelayanan:

- Penimbangan berat badannya 8 kali dalam satu tahun;
- Pengukuran panjang badan atau tinggi badannya setidaknya 2 kali dalam satu tahun;
- Pemantauan perkembangan setidaknya 2 kali dalam satu tahun (dengan cek list buku KIA atau KPSP atau instrumen lainnya).

Grafik V.16 Cakupan Pelayanan Balita Dipantau Pertumbuhannya dan Perkembangannya di Kabupaten Solong Tahun 2022-2024

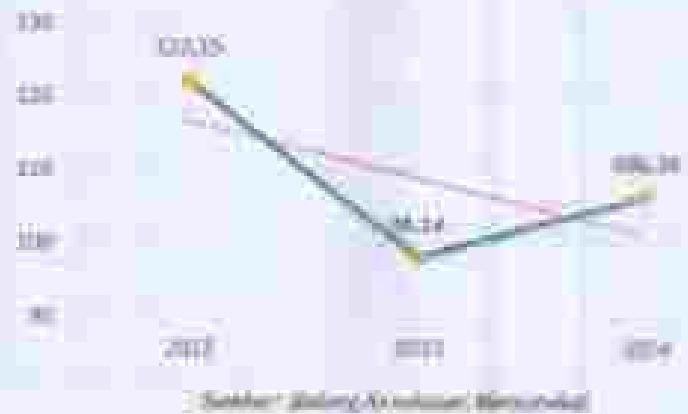


Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan dilakukan langsung oleh dari tingkat kelurahan/masyarakat dengan menggunakan checklist perkembangan Buku KIA. Hasil pemantauan perkembangan melalui buku KIA dengan menggunakan cek list yang ditandatangani dengan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan melalui kegiatan Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak (SDIDTKA) di Puskesmas. Cakupan balita dipantau pertumbuhannya dan perkembangannya di Kabupaten Solong Tahun 2024 sebesar 61,4% menurun di bandingkan dengan tahun 2023 sebesar 81,1%. Capaian tertinggi di tahun 2024 terdapat pada Puskesmas Sukarabaya sebesar 100,00% dan terendah di Puskesmas Cilamaya Girang sebesar 38,99% dari seluruh sumber Balita usia 0 - 59 bulan di tahun 2024.

Cakupan Balita dipantau NDDTK di Kabupaten Solong tahun 2024 sebesar 100,00% meningkat 0,25% jika dibanding tahun 2023 sebesar 99,75%. Puskesmas dengan capaian tertinggi di Puskesmas Sukarabaya sebesar 100,00% dari seluruh Balita dan terendah di Puskesmas Cilamaya Girang sebesar 71,17% dari seluruh sumber Anak Balita usia 12 - 59 bulan di tahun 2024.

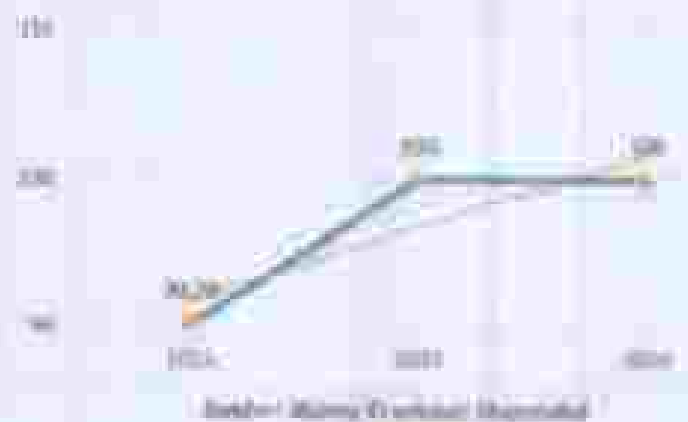


**Grafik V.27 Cakupan Pelayanan Balita Dinyai SDIDTK di Kabupaten Selang Tahun 2022-2024**



Sebagai tindak lanjut dari upaya deteksi faktor risiko dan pemantauan risiko akibat penanganan bayi dan balita sakit dengan pendekatan MTBS di Puskesmas serta fasilitas kesehatan tingkat pertama lainnya, Persentase balita diawasi MTBS di Kabupaten Selang tahun 2024 sebesar 100%. Berikut cakupan pelayanan balita diawasi MTBS.

**Grafik V.28 Cakupan Pelayanan Balita Dinyai MTBS di Kabupaten Selang Tahun 2022-2024**





#### 4. Cakupan Pemberian Vitamin A pada Balita Usia 6 – 59 Bulan

Suplementasi kapsul Vitamin A pada anak umur 6-59 bulan dari ibu tidak berpengaruh tidak hanya untuk pencegahan kebutaan tetapi juga untuk pencegahan Kurang Vitamin A (KVA). Penelitian di berbagai negara menunjukkan bahwa pemberian suplementasi kapsul vitamin A sebanyak 2 kali setahun pada balita merupakan salah satu intervensi kesehatan yang berdaya tingkat tinggi bagi pencegahan kebutaan akibat kekurangan vitamin A dan kebutaan serta penurunan kejadian kecacatan dan kematian pada balita.

Vitamin A adalah salah satu zat gizi penting yang larut dalam lemak disimpan dalam hati, dan tidak dapat diproduksi oleh tubuh sehingga harus dipenuhi dari luar tubuh. Manfaat vitamin A diantaranya:

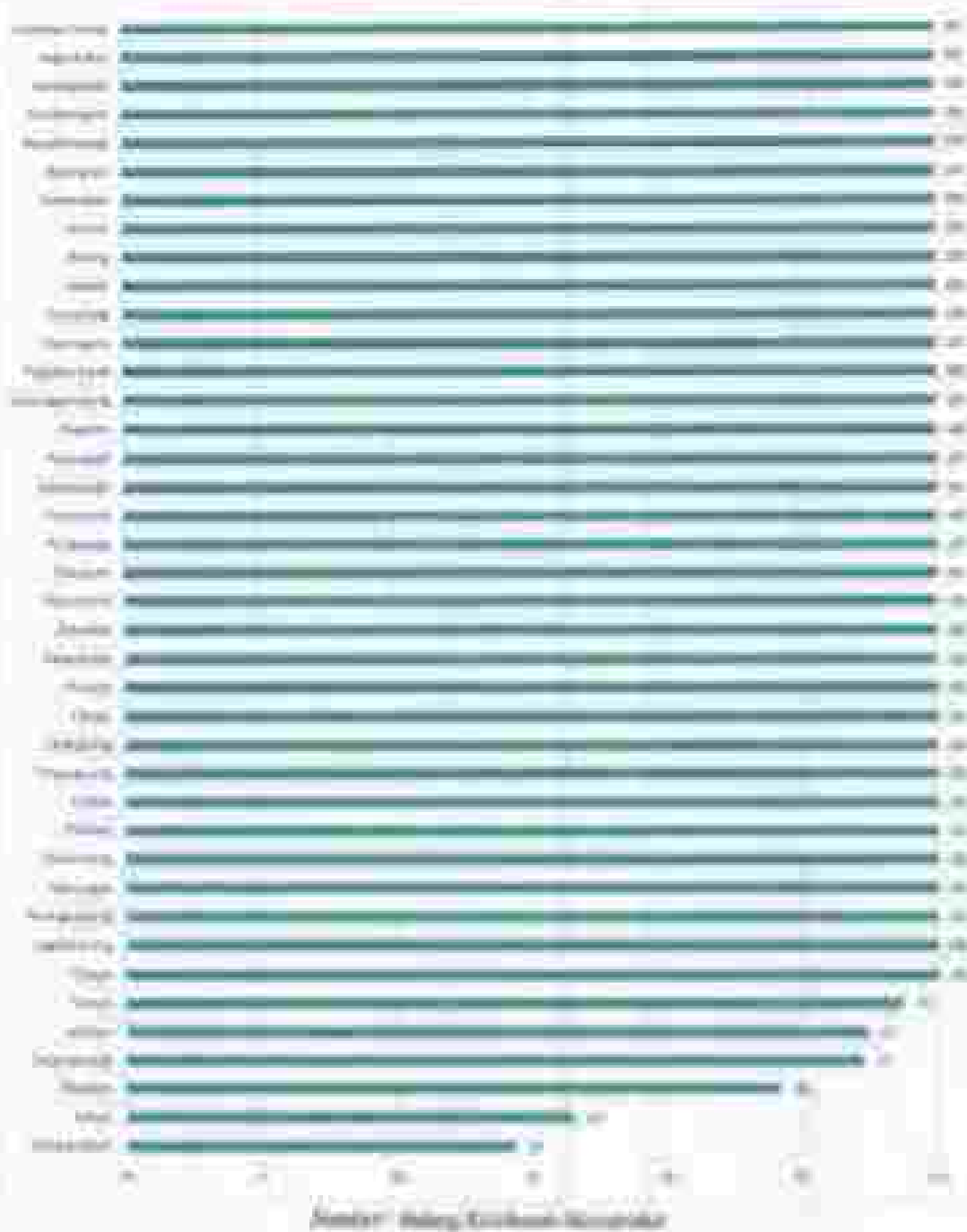
- Meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit dan infeksi seperti campak dan diare.
- Membantu proses pertumbuhan dalam adaptasi tubuh ke tempat yang gelap.
- Mencegah kelainan pada sel-sel epitel termasuk selaput bening mata.
- Mencegah terjadinya proses kematian sel-sel epitel sehingga jaringan tidak memperoleh nutrisi yang dapat menyebabkan kebutaan mata.
- Mencegah terjadinya kerusakan mata hingga kebutaan, dan
- Vitamin A essential untuk membantu proses pertumbuhan dan perkembangan yang berpengaruh terhadap semua sistem tubuh, perkembangan tulang dan sel epitel untuk pertumbuhan gigi, dan
- Mencegah kanker dan penyakit jantung karena kemampuan vitamin mempengaruhi perkembangan sel epitel dan meningkatkan aktivitas sistem kekebalan.

Kekurangan Vitamin A (KVA) bisa terjadi pada anak yang menderita kurang energi protein atau gizi buruk atau dapat juga terjadi karena gangguan sekresi pada mata. Tanda awal KVA ditandai dengan gejala rabun senja atau kebutaan jika melihat pada malam hari atau menurunnya kadar serum retinol dalam darah. Selanjutnya terdapat kelainan jaringan epitel pada paru-paru, Uterus, kulit, dan mata. Pencegahan masalah KVA pada anak balita sudah dilaksanakan secara nasional sejak tahun 1970-an, melalui distribusi kapsul vitamin A di puskesmas setiap enam bulan yaitu bulan Februari dan Agustus dan peningkatan jumlah konsumsi makanan sumber vitamin A.

Ada dua jenis vitamin A yang diberikan, yaitu yang berwarna biru (100.000 IU) untuk bayi usia 6-11 bulan dan yang berwarna merah (200.000 IU) untuk anak usia 12-59 bulan.



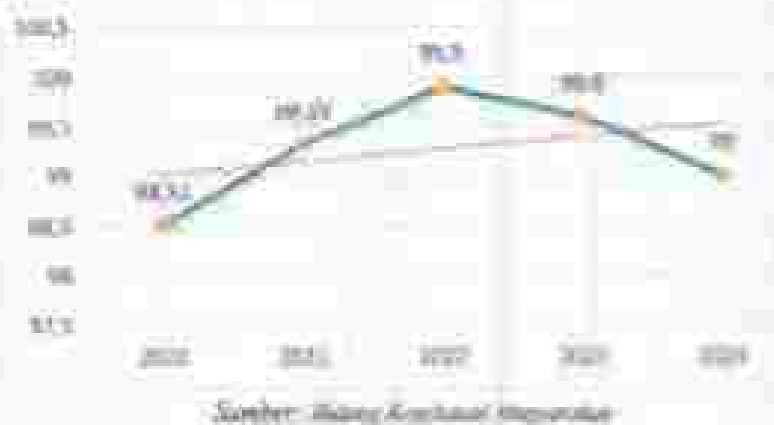
Grafik V.29 Cakupan Pemberian Vitamin A pada Balita (6-59 bulan) Menurut Puskesmas di Kabupaten Subang Tahun 2024



Dari grafik diatas tampak semua Puskesmas memiliki tingkat cakupan 100%, tetapi ada masih Puskesmas yang tidak mencapai target yaitu Puskesmas Cibeber 77%, Puskesmas Cibberan dan Tanjung yang 100%, Puskesmas Bantarua 54%, Puskesmas Kaligati 57% dan Puskesmas Tualakuduhus 40%. Upaya untuk meningkatkan cakupan pemberian Vitamin A pada balita yaitu dilakukan surveying oleh petugas dan kader kesehatan ke rumah bayi balita yang tidak hadir ke puskesmas.



Gratik V.20 Keragaan Cakupan Pemberian Kapas Vitamin A pada Balita (6-59 bulan) di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2020-2024



Gratik di atas menunjukkan bahwa cakupan pemberian kapsul Vitamin A bagi 6-59 bulan pada tahun 2024 sebesar 90,0% (87.190 balita) mengalami penurunan 0,0% (8.615 balita) di banding tahun 2023 sebesar 90,0% (95.804 balita)

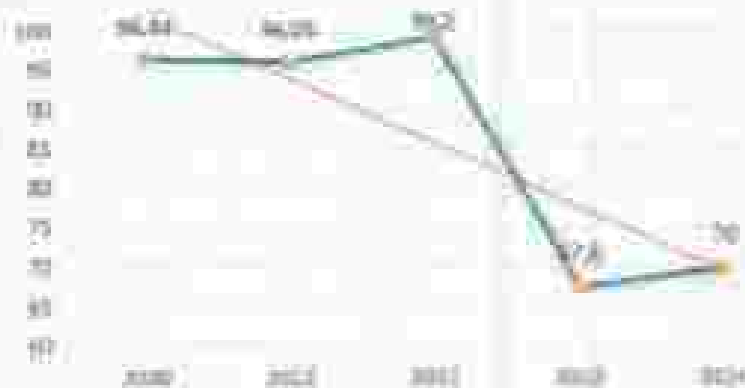
### 5. Imunisasi

Program imunisasi merupakan salah satu program prioritas yang dinilai sangat efektif untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi akibat penyakit-penyakit yang dapat dicegah oleh imunisasi melalui upaya untuk meminimalkan/meningkatkan ketahanan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit. Beberapa penyakit menular yang termasuk 14 daftar Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PDI) yaitu TBC, Dipteri, Tetanus, Hepatitis B, Polio, Campak Polio, Rubella, Sifilis, Chik, dan Malaria Parasitosa. Program imunisasi diberikan kepada populasi yang dianggap rentan terhadap penyakit menular, yaitu bayi, balita, remaja/ada remaja muda dan wanita hamil.

#### a. Cakupan UCI Desa/Kelurahan

Indikator program imunisasi salah satunya adalah Pemertanian Desa/Kelurahan yang memiliki "Universal Child Immunization" (UCI) Desa yang memiliki UCI adalah disekretariat yang cakupan imunisasi dasar > 90%.

Gambar V.31 Cakupan Desa/Kelurahan UCI di Kabupaten Sibung Tahun 2020-2024



Sumber: Buletin Percepatan Dan Penguatan Pemulihan Desa, Sibung

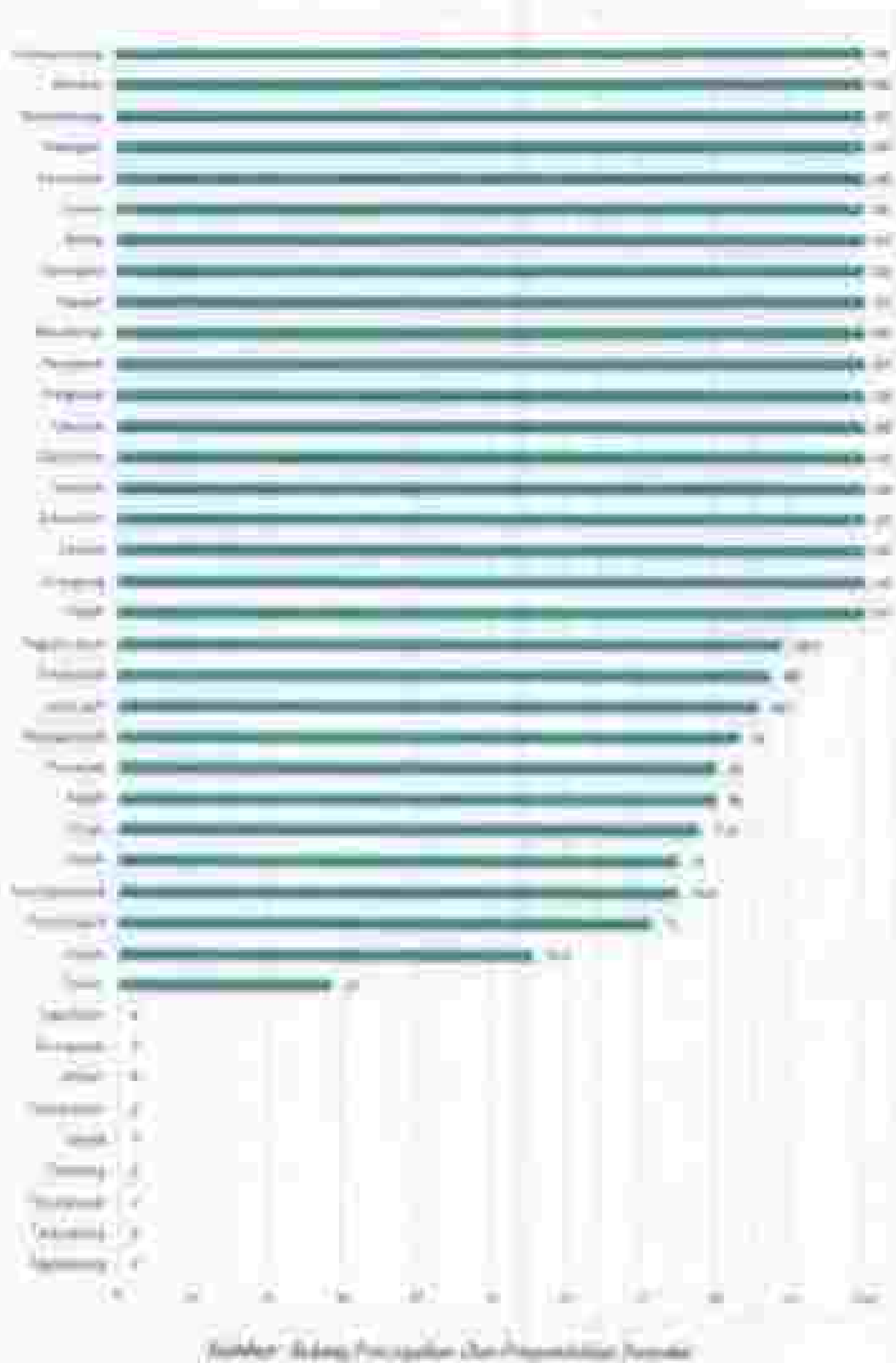
Cakupan UCI Kabupaten Sibung tahun 2024 sebesar 63% (171 Desa/Kelurahan) meningkat dibandingkan tahun 2023 sebesar 2,4 pers (6 Desa/Kelurahan). Angka capaian tahun 2023 sebesar 62,6% (171 Desa/Kelurahan)

Untuk mencapai dan mempertahankan cakupan UCI Universal Child Immunization dilakukan kegiatan pemantauan (monitoring) yaitu dengan mengecek cakupan di Desa Cakupan Rendah, dengan tujuan:

- Untuk mengetahui cakupan imunisasi yang capainya rendah atau yang tidak mencapai target
- Untuk mengidentifikasi desa yang tidak UCI menjadi UCI dan mempertahankan desa yang sudah UCI dengan indikator cakupan HDL (Imunisasi Dasar Lengkap) dengan cakupan keseluruhan minimal 80% dalam setahun per tahun. Adapun jumlah desa/kelurahan yang mencapai UCI di Kabupaten Sibung Tahun 2023 dengan target 90% dan jumlah desa/kelurahan yang ada.
- Status rinci per-pemukimannya dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Grafik V-32 Jumlah dan Cakupan UC1 Menurut Puskesmas di Kabupaten Sabang Tahun 2024



## b. Imunisasi Bayi

Melindungi anak terhadap beberapa Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) seperti Difteri, Pertusis, Tetanus Neonatorum, Polio, dan Campak. Seorang anak diimunisasi dengan vaksin yang disuntikkan pada kulit tertentu atau dimasukkan melalui mulut. Sebagai salah satu kelompok yang terdampak utama program imunisasi, setiap bayi wajib mendapatkan imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari jumlah bayi usia 0 - 11 bulan yang mendapat imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari satu dosis Imunisasi Hepatitis B (HB0), satu dosis imunisasi BCG, empat dosis imunisasi Polio oral, satu dosis imunisasi IPV, tiga dosis imunisasi DPT-HB-HiN, dan satu dosis imunisasi Campak Rubella dalam waktu satu tahun.

Dosis imunisasi dasar lengkap yang disuntikkan tersebut, campak merupakan imunisasi yang mendapat perhatian khusus baik itu dalam komitmen Indonesia pada global untuk mempertahankan cakupan imunisasi campak sebesar 95% secara reguler dan merata. Hal ini terkait dengan realita bahwa campak adalah salah satu penyebab utama kematian pada balita. Dengan demikian pencegahan campak memiliki peran signifikan dalam pemertahan tingkat kematian balita.

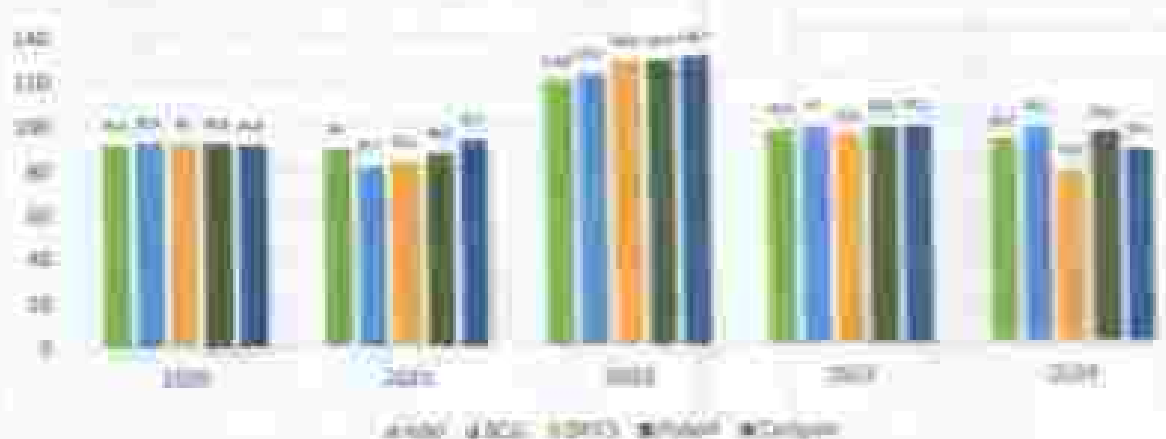
Secara Umum cakupan imunisasi di Provinsi Jawa Barat selama 5 tahun terakhir mampu mencapai target yang ditetapkan. Cakupan yang tinggi tersebut belum cukup untuk menjamin tidak adanya kejadian penyakit yang dapat dicegah imunisasi pada bayi balita, seperti difteri, tetanus neonatorum, campak dan pertusis. Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan pemberian imunisasi, mulai dari potensi vaksin sampai dengan upaya individu bayi, seperti aspek pengumpulan program pelaksanaan imunisasi di antara pelayanan kesehatan.

Berkas diunggah hasil capaian cakupan imunisasi dasar bayi di provinsi Jawa Barat tahun 2018, yaitu cakupan HB0, BCG, DPT1/0/1, Polio1 dan Campak. Pemberian imunisasi IPV (Haemophilus influenzae type B) diberikan satu kali kepada bayi usia baru lahir sampai <math>2</math> bulan. Bertujuan memberikan ketahanan tubuh bayi terhadap konjugatisme, adanya bakteri virus Haemophilus influenzae type B yang bisa menyebabkan meningitis, pneumonia, dan epiglottitis (terdapat pada ketiga tipe suntik dan sering sakit).

Cakupan Imunisasi Bayi Bulan Januari sd Desember tahun 2024 ditunjukkan dengan target adalah sebagai berikut:



Gambar 9.33 Cakupan Immunisasi pada Bayi di Kabupaten Serang Tahun 2020-2024



Sumber: Buletin Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat Kabupaten Serang

Cakupan imunisasi HB0 selama tahun 2020-2024 berfluktuatif dari 99,37% pada tahun 2020 menjadi 90,44% pada tahun 2024. Imunisasi HB0 bertujuan untuk melindungi bayi dari kemungkinan risiko penyakit tuberkulosis, diberikan satu kali pada bayi berusia satu bulan. Cakupan imunisasi HB0 selama periode 2020 sampai dengan tahun 2024 berfluktuatif antara 81,7%–121,7%. Pada tahun 2020 dan 2021 terdapat sedikit penurunan cakupan imunisasi untuk beberapa imonis karena adanya pandemi Covid-19 yang menyebabkan pelayanan imunisasi tidak berjalan sempurna.

Pemberian imunisasi DTP1-HB3-HB5 merupakan upaya memvariasikan risiko bayi terhadap kemungkinan infeksi penyakit difteri, pertusis, tetanus neonatorum dan hepatitis B. Dosis pemberian imunisasi DTP1-HB3-HB5 diberikan sebanyak 3 kali, masing-masing ketika bayi berusia 1 bulan sampai 4 bulan. Cakupan DTP1-HB3-HB5 selama periode tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 antara 76,6%–126,5% menurut kabupaten Serang tahun 2022 dengan capaian sebesar 116,5%. Slightly karena cakupan imunisasi DTP1-HB3-HB5 1 dengan cakupan imunisasi DTP1-HB3-HB5 3 dapat digunakan untuk memvariasikan angka ketanggapan proses layanan imunisasi. Slightly cakupan ini menunjukkan besarnya bayi yang tidak dapat diberikan pelayanan imunisasi (DTP). Semakin besar nilai cakupan tersebut menunjukkan semakin besar angka drop out pelayanan imunisasi tersebut.

Pemberian imunisasi polio diberikan kepada bayi dengan dosis sebanyak 4 kali. Pemberian vaksin polio diberikan secara oral. Diberikan mulai bayi 1 bulan sampai usia 4 bulan. Tujuan pemberian imunisasi polio adalah memberikan ketahanan kepada bayi terhadap infeksi virus polio. Hal tersebut mencegah risiko disabilitas. Pemberian imunisasi vaksin polio,



pemberian imunisasi massal (PTN) dan *Service AFP* merupakan strategi dalam upaya pencapaian sertifikasi bebas polio (*eradikasi polio*). Cakupan imunisasi Polio-4 di Kabupaten Subang selama periode tahun 2020-2024 selalu mencapai di atas 85%, untuk capaian tahun 2024 sebesar 93,4% (25.883 bayi) kemudian dibandingkan tahun 2023 dengan capaian sebesar 96,8% dan capaian polio termasuk dari tahun 2020-2024 yaitu 86,9 (tahun 2021)

Pemberian imunisasi campak diberikan kepada bayi dengan dosis sebanyak satu kali dengan cara suntikan keletras bayi berusia 9 bulan yang merupakan vaksin terakhir yang diberikan pada pemberian imunisasi dasar. Tujuan pemberian imunisasi campak adalah untuk memberikan kekebalan kepada bayi terhadap infeksi virus campak penyebab penyakit campak. Pemberian imunisasi rutin campak, pemberian imunisasi massal (PTN) dan *servisitas* campak merupakan strategi dalam upaya reduksi penyakit campak. Capaian imunisasi campak di Kabupaten Subang selama periode tahun 2020-2024 juga selalu mencapai di atas 85%, untuk capaian tahun 2024 sebesar 85,9% (23.785 bayi) kemudian dibandingkan dengan tahun 2023 dengan capaian sebesar 97,2% (22.237 bayi)

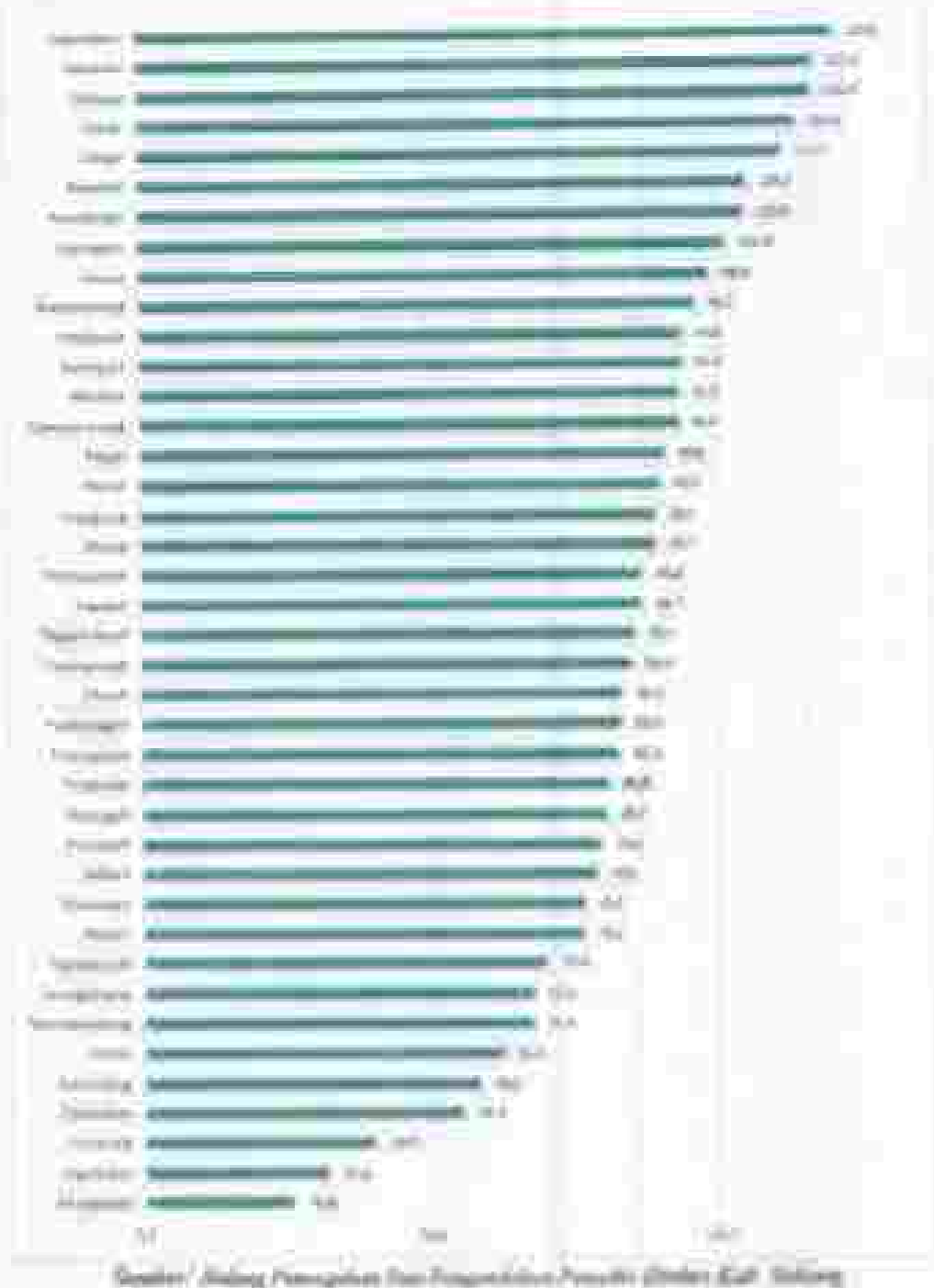
Program imunisasi pada bayi diharapkan agar setiap bayi mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap. Keberhasilan program bayi dalam mendapatkan imunisasi dasar terukur melalui indikator imunisasi dasar lengkap. Cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi di Kabupaten Subang secara rinci dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 5.14 Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi di Kabupaten Subang Tahun 2020-2024



Sumber: Bidang Pengukuran dan Penyelidikan Penyakit (DPPM) Kab. Subang

Grafik V.35 Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi Menurut Puskesmas di Kabupaten Serang Tahun 2024



Cakupan imunisasi dasar lengkap di Kabupaten Serang tahun 2024 mencapai 85,7% (tujuan: 84,5) yaitu dibanding tahun 2023 dengan capaian sebesar 96,8. Puskesmas dengan capaian tertinggi yaitu Puskesmas Ujungbojor sebesar 100,0% sedangkan Puskesmas dengan capaian terendah adalah Puskesmas Karanganyar 33,3%.



## 6. Perhatian Gigi

Masalah gigi pendidikan merupakan masalah yang tersembunyi yang berdampak pada tingkatnya angka kesakitan dan kematian. Kurang asupan dan absorpsi gizi akan dapat menimbulkan konsekuensi pada status kesehatan, pertumbuhan, mental dan fungsi lain (kegaitan, system imunitas, reproduksi, dan lain-lain). Terjadinya masalah gigi dapat disebabkan karena kualitas dan kuantitas dari intake makanan (termasuk energi dan protein), dimana secara kronis bersamaan-sama dengan faktor penyebab lainnya dapat mempengaruhi marasmus atau kwashiorkor.

Status gigi anak termasuk terjadinya stunting dipengaruhi oleh penyebab langsung dan tidak langsung. Penyebab langsung yang mempengaruhi yaitu asupan makanan yang tidak adekuat dan penyakit infeksi. Sedangkan penyebab tidak langsungnya adalah (1) Kelelahan dan kurangnya pangan rumah tangga, (2) Pola asuh, (3) Hygiene dan Kesehatan lingkungan serta sumber air bersih. Selain itu juga dipengaruhi oleh penyebab lainnya yang mempengaruhi status gizi adalah pendidikan, lingkungan dan pekerjaan, sehingga akar masalah penyebab masalah gigi adalah sosial ekonomi dan politik (Conceptual Framework UNICEF, 1996). Faktor-faktor tersebut akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak sehingga akan berpengaruh terhadap berat badan lahir bayi, panjang badan lahir bayi, dan asupan zat besinya.

Kurang gizi dikarenakan akses masyarakat terhadap pangan rendah, malnutrisi dan kurang kuang kalori dan protein atau kurangnya penyakit, bayi baru lahir tidak dapat memperoleh bayi sudah diberi Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) sebelum usia 4-6 bulan, pemberian makanan pada para bayi tertaji lambat, anak dibawah 2 tahun diberi makanan kurang atau diberikan energinya kurang, makanan yang diberikan tidak mempunyai kadar zat gizi mikro yang cukup, penggunaan gula yang tidak benar dan tindakan yang kurang higienitas.

Semangainya telah banyak upaya pencegahan masalah gigi yang dilakukan, dan tetapi keberhasilan upaya tersebut masih diraukan belum optimal. Salah satu upaya dapat diberikannya Kartu Menuju Sehat dan Buku KIA bagi Balita sebagai pemantauan anak dan status kesehatan, terutama bagi Rukunadin Perawatan Kesehatan Ibu dan KIA yaitu anak usia 0-59 bulan harus mencapai 47,9% asupan energi dan tidak memiliki buku KIA.

Diselain gula upaya yang telah dilaksanakan antara lain pemberian makanan tambahan (PMTM), rumah keluarga sebesar 90 hari, pengalihan kapasitas program dalam geliditah untuk masalah gigi, busung, konsumsi, perilaku pertumbuhan, pemberian makanan bayi dan makanan (PMDM) dan busung makanan pendamping air susu ibu (MP-ASI), kerjasama lintas sektor.



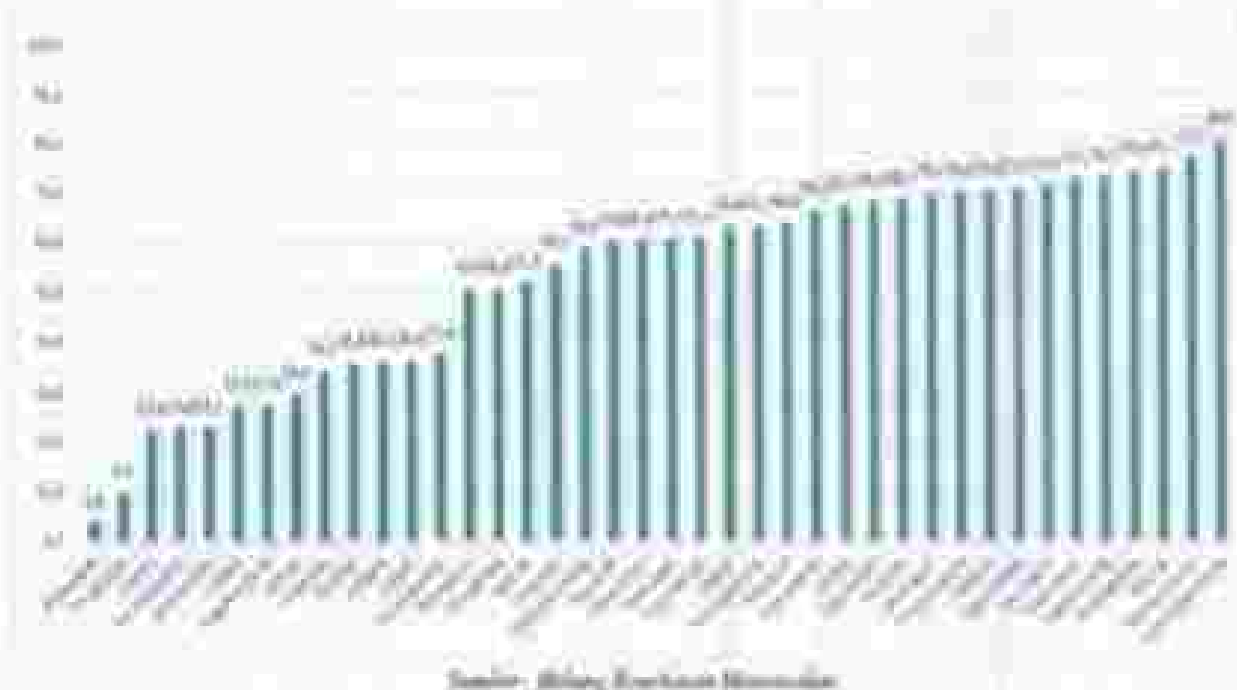
Perimbangan merupakan salah satu kegiatan dalam program perbaikan gizi yang menekankan pada pencegahan dan peningkatan keadaan gizi anak. Perimbangan melibatkan bayi dan balita yang merupakan upaya masyarakat memenuhinya pertumbuhan dan perkembangannya. Partisipasi masyarakat dalam perimbangan tersebut digambarkan dalam perbandingan jumlah balita yang ditimbang (D) dengan jumlah balita selamanya (F). Semakin tinggi partisipasi masyarakat dalam perimbangan, maka semakin banyak gizi data yang dapat menggambarkan status gizi balita.

Banyak hal yang dapat mempengaruhi tingkat pencapaian partisipasi masyarakat dalam perimbangan, antara lain tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan masyarakat tentang kesehatan dan gizi, faktor ekonomi dan sosial budaya.

#### a. Perimbangan Balita (Usia 0 – 59 Bulan)

Partisipasi masyarakat dalam perimbangan bayi usia 0-59 bulan (balita) tahun 2024 sebanyak 66.682 balita dari total sasaran 81.041 balita (82,3%). Pada grafik berikut disajikan gambaran balita yang ditimbang menurut Puskesmas tahun 2024.

Grafik V.16 Cakupan Perimbangan Balita (Usia 0-59 Bulan) Menurut Puskesmas di Kabupaten Subang Tahun 2024



Berdasarkan grafik diatas dan 40 Puskesmas, cakupan tertinggi dari Puskesmas Karanganyar (82,3%) sedangkan cakupan terendah dari Puskesmas Pinglang (70,7%).



#### b. Status Gizi Balita berdasarkan Indeks BB/U, TB/U, dan BB/TH

Status gizi adalah keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat gizi. Status gizi memberikan gambaran tentang keadaan keseimbangan antara asupan dan kebutuhan zat gizi oleh tubuh yang dapat dilihat melalui pertumbuhan fisik, ukuran tubuh dan antropometri.

Status gizi balita dinilai menurut 3 indeks, yaitu Berat Badan Menurut Umur (BB/U), Tinggi Badan Menurut Umur (TB/U), Berat Badan Menurut Tinggi Badan (BB/TH).

- 1) BB/U adalah berat badan anak yang dicapai pada umur tertentu.
- 2) TB/U adalah tinggi badan anak yang dicapai pada umur tertentu.
- 3) BB/TH adalah berat badan anak dibandingkan dengan tinggi badan yang dicapai.

Status gizi masyarakat merupakan salah satu indikator kemampuan program pembangunan kesehatan. Gizi merupakan salah satu faktor yang menentukan tingkat kesejahteraan dan kesehatan manusia.

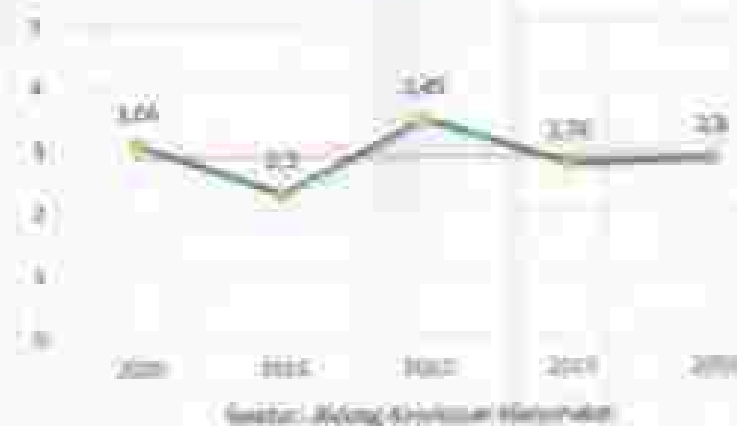
Table 5.7. Pengertian Kategori Masalah Gizi Masyarakat

Masalah Gizi Masyarakat	Prevalensi Rendah	Prevalensi Tinggi
Baik	Kurang dari 20%	Kurang dari 20%
Akut	Kurang dari 20%	5% atau lebih
Kronis	20% atau lebih	Kurang dari 20%
Akut + Kronis	20% atau lebih	5% atau lebih

Sumber: Mardiana (2002: 167)

Berikut dengan standar WHO, suatu wilayah dikatakan kategori baik bila prevalensi balita pendek kurang dari 20% dan prevalensi balita kurang kurang dari 5%. Suatu wilayah dikatakan mengalami masalah gizi akut bila prevalensi balita pendek kurang dari 20% dan prevalensi balita kurang 20% atau lebih. Sumber: Mardiana WHO, 1997. Gambaran status gizi balita di Kabupaten Solong tersebut dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik V.37 Prevalensi Balita Underweight (SU) di Kabupaten Sukabung Tahun 2020-2024



Grafik di atas menunjukkan bahwa Prevalensi Balita gigit kurang terdampak SU U di Kabupaten Sukabung pada tahun 2024 sebesar 3,39% (2.418 balita) ada kecenderungan sebesar 0,21% (73 balita) di banding tahun 2023 sebesar 3,20% (2.341 balita).

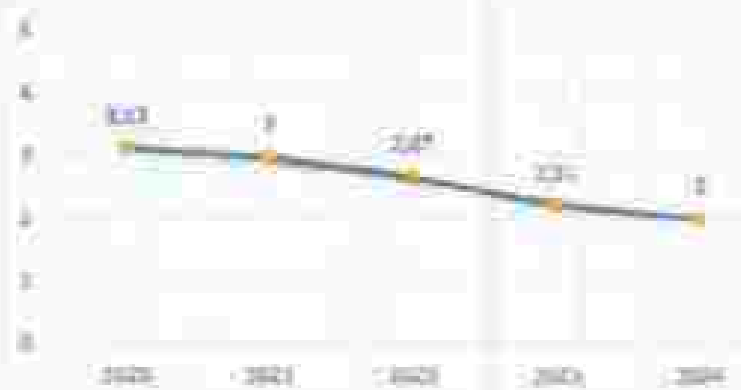
Grafik V.38 Prevalensi Balita Stunted (TSU) di Kabupaten Sukabung Tahun 2020-2024



Grafik di atas menunjukkan bahwa Prevalensi Balita pendek terdampak balita (tinggi badan per mmr) TSU di Kabupaten Sukabung pada tahun 2024 sebesar 1,11% (812 balita) mengalami penurunan sebesar 0,97% (71 balita) di banding tahun 2023 sebesar 2,08% (1.487 balita).



**Grafik V.39 Prevalensi Balita Wastu (BWTB) di Kabupaten Subang Tahun 2020-2024**



Sumber: Buletin Kesehatan Masyarakat

Grafik di atas menunjukkan bahwa Prevalensi Balita yang menderita infeksi BWTB di Kabupaten Subang pada tahun 2024 sebesar 2,0% (1.119 balita) atau penurunan sebesar 0,2% (15 balita) di banding tahun 2023 sebesar 2,2% (1.304 balita).



### C. Kesehatan Anak Usia Sekolah

#### 1. Peserta Didik SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA serta Usia Pendidikan Dasar yang Mendapat Pelayanan Kesehatan

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak pada 28, pelayanan kesehatan anak usia sekolah dan remaja dilaksanakan melalui Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dan pelayanan kesehatan remaja yang dimaksud agar setiap Anak memiliki kemampuan berperilaku hidup bersih dan sehat, memiliki keterampilan hidup sehat, dan keterampilan sosial yang baik sehingga dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis dan optimal menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Pelayanan kesehatan anak usia sekolah bertujuan untuk melindungi dan meningkatkan prestasi anak sekolah agar dapat dimaksimalkan secara dini, meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal, sehingga dapat menunjang proses belajar mengajar dan pada akhirnya menciptakan anak usia sekolah yang sehat dan berprestasi.

Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan kegiatan lintas sektor yang meliputi berbagai upaya antara lain penjangkauan kesehatan dan pemeliharaan kesehatan, pemberian tablet tambah darah bagi remaja putri, pembinaan kader sekolah sehat, monitoring dan pembinaan kader kesehatan sekolah. Hasil dari pelayanan kesehatan di sekolah juga dapat dipergunakan sebagai bahan perencanaan dan evaluasi UKS bagi pelaksanaan, evaluasi dan Tri Partitua UKS (TP-UKS) agar pelaksanaan penjangkauan kesehatan anak sekolah dapat lebih tepat sasaran dan efisien.

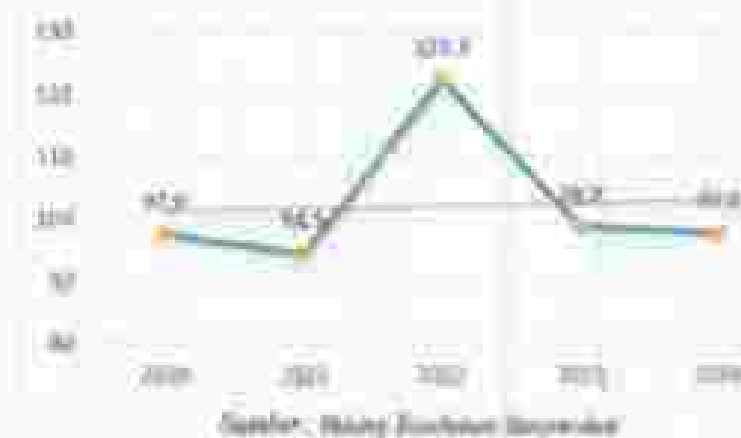
Anak usia sekolah merupakan sasaran yang strategis untuk pelaksanaan program kesehatan karena selagi jumlahnya yang besar, mereka juga merupakan sasaran yang mudah dijangkau karena berinteraksi dengan baik. Sasaran dari pelaksanaan kegiatan ini pada peserta didik SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA dan usia pendidikan dasar. Pemeliharaan kesehatan dilaksanakan oleh tenaga kesehatan berskala tenaga kesehatan yang efektif (para UKS/UKM) dan dokter kecil. Tenaga kesehatan yang dimaksud yaitu tenaga medis, tenaga keperawatan atau tenaga kesehatan lainnya yang telah dilatih sebagai tenaga pelaksana UKS/UKM. Guru UKS/UKM adalah guru kelas atau guru yang ditunjuk sebagai pembin UKS/UKM di sekolah dan telah dilatih tentang UKS/UKM. Penjangkauan kesehatan merupakan rangkaian pemeliharaan kesehatan (pemeliharaan fisik dan lingkungan) bagi peserta didik kelas 1 SD/MI, 1 SMP/MTs dan 10 SMA/SMK/MA meliputi:

- 1) Pemeliharaan status gizi dan risiko anemia
- 2) Pemeliharaan higiene kesehatan
- 3) Pemeliharaan lingkungan lingkungan



- 4) Pemeriksaan kesehatan pendengaran dan penglihatan
- 5) Pemeriksaan kesehatan reproduksi
- 6) Pemeriksaan perilaku berisiko kesehatan
- 7) Pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut
- 8) Pemeriksaan mental dan emosional
- 9) Pemeriksaan inteligensi, dan
- 10) Pemeriksaan kebugaran

**Gráfico V.40 Cakupan Pelayanan Peserta Didik Kelas I SD/MI yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Selang Tahun 2020-2024**



Berdasarkan grafik di atas Cakupan SD saat sekarang yang mendapatkan pelayanan kesehatan untuk peserta didik kelas satu pada tahun 2024 sebesar 97,2% mengalami penurunan sebesar 1,1% di banding tahun 2023 sebesar 98,3%.

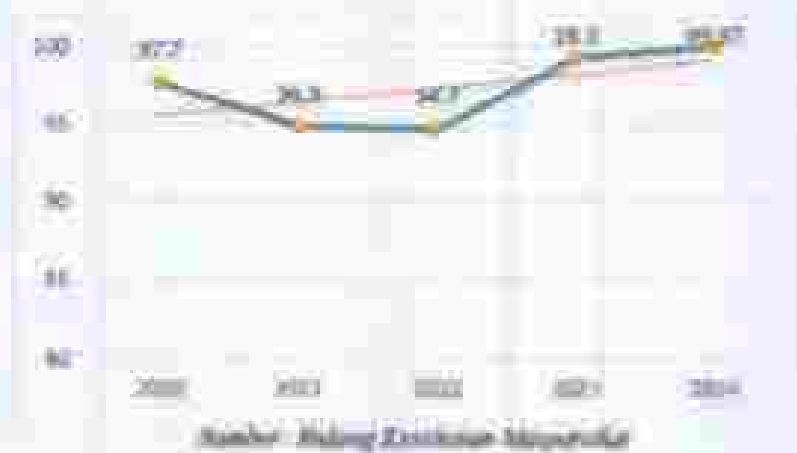
**Gráfico V.41 Cakupan Pelayanan Peserta Didik Kelas 7 SMP/MTS yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Selang Tahun 2020-2024**





Berdasarkan grafik di atas Cakupan SMP/MTs yang mendapatkan pelayanan kesehatan untuk peserta didik kelas 7 pada tahun 2024 sebesar 97,8% mengalami penurunan sebesar 1,3% di banding tahun 2023 sebesar 98,9%.

**Grafik V.42 Cakupan Pelayanan Peserta Didik Kelas 10 SMA/MA yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Subang Tahun 2020-2024**



Berdasarkan grafik di atas Cakupan SMA/MA yang mendapatkan pelayanan kesehatan untuk peserta didik kelas 10 pada tahun 2024 sebesar 96,87% ada kenaikan sebesar 0,67% di banding tahun 2023 sebesar 98,1%.



## D. Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia (Lansia)

Lansia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 (enam puluh) tahun ke atas. Jumlah lansia yang meningkat saat ini akan mempengaruhi berbagai aspek kehidupan baik fisik, mental, maupun sosial ekonomi. Untuk itu perlu pengajaran masalah usia yang lebih matang agar tercapai tujuan pembinaan kesehatan usia, yaitu mewujudkan derajat kesehatan serta dalam peningkatan pemenuhan serta menyatakan dapat dilaksanakan dengan bentuk penyuluhan kesehatan yang melibatkan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaian upaya kesehatan usia lanjut dalam rangka menciptakan kemakmuran masyarakat.

Upaya kesehatan usia lanjut adalah upaya kesehatan geriatric dasar dan menyeluruh dibidang kesehatan usia lanjut yang meliputi peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit dan pemulihan. Tujuan pelayanan kesehatan lansia bisa dilaksanakan di Puskesmas, Puskesmas sebagai rumah sakit serta pusat-pusat dan rumah lansia.

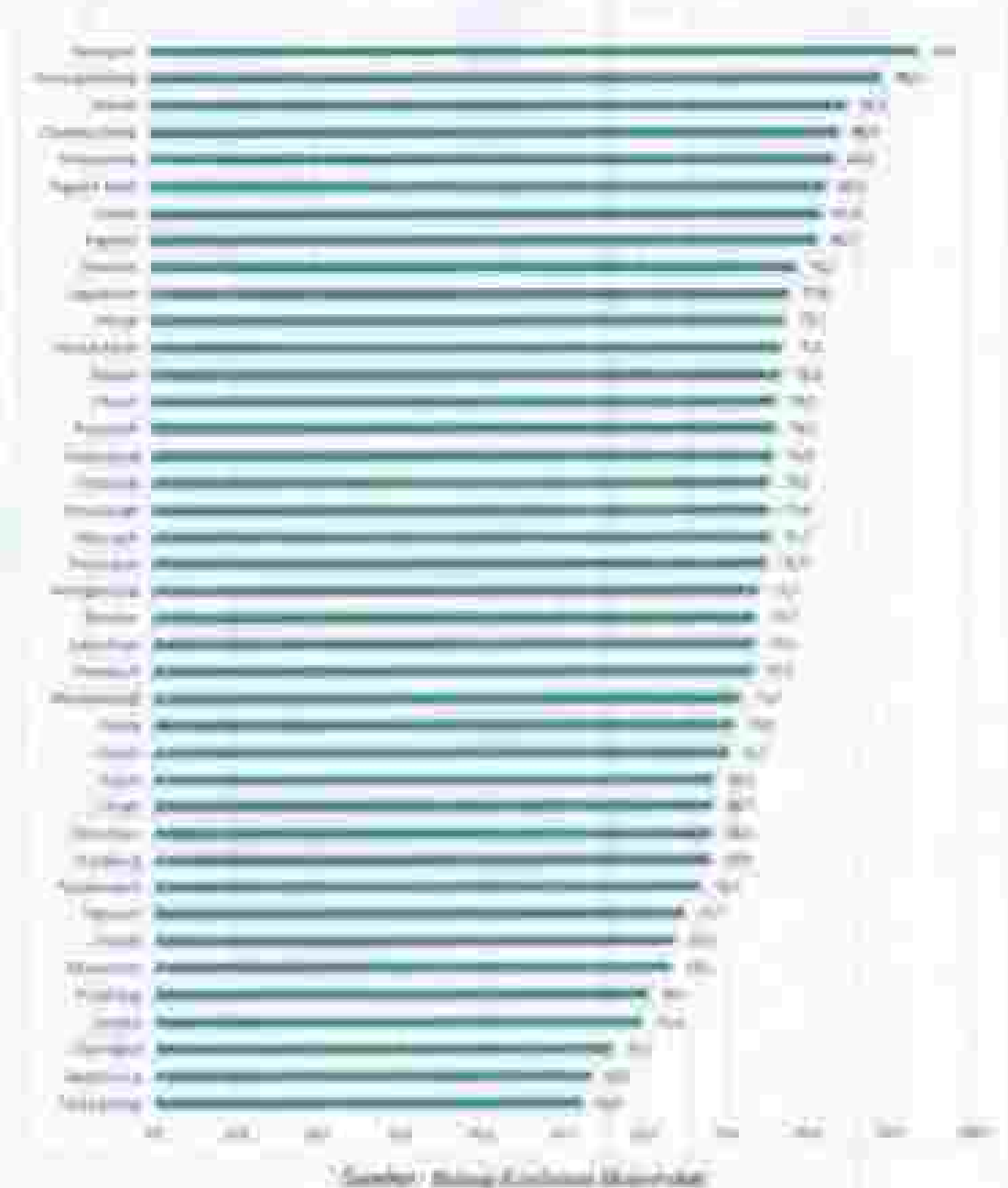
Kebijakan Kementerian Kesehatan dalam pembinaan lansia meliputi kegiatan dari pembinaan keluarga yang dibantu kepada upaya memelihara sikap dan perilaku yang akan memelihara kemampuan keluarga itu sendiri untuk mengatasi masalah kesehatan dengan dukungan dan bimbingan tenaga profesional, maupun kerjasama kehidupan keluarga yang sehat, sehingga diharapkan dapat membahagiakan keluarga untuk melaksanakan tugas keluarga secara optimal, dilakukan dengan cara peningkatan kualitas hidup lansia agar tetap produktif dan bergairah bagi keluarga dan masyarakat dengan pemeliharaan kemampuan untuk berprestasi dalam kehidupan keluarga.

Pelayanan usia lanjut ini meliputi kegiatan upaya upaya antara lain:

- 1) Upaya promotif, yaitu meningkatkan semangat hidup bagi usia lanjut agar mereka tetap semangat dan tetap bergairah baik bagi dirinya sendiri, keluarga maupun masyarakat. Dengan bentuk kegiatan penyuluhan mengenai hal yang penting sebagai pemangkas program pembinaan kesehatan usia lanjut.
- 2) Upaya preventif yaitu upaya pencegahan terhadap kemungkinan terjadinya penyakit maupun komplikasi penyakit yang disebabkan oleh proses ketumuhan. Dapat berupa kegiatan keaktifan Pelayanan Kesehatan dasar (PKD) di rumah lansia.
- 3) Upaya rehabilitatif yaitu upaya mengembalikan fungsi organ yang telah menurun. Ditamping upaya pelayanan dasar dilaksanakan yang lebih lanjut penting adalah pemeliharaan kesehatan masyarakat yang merupakan bagian integral sebagai setiap program kesehatan.



Grafik V.43 Cakupan Pelayanan Usia Lanjut (> 60 Tahun) yang Mendapatkan Skrining Sesuai Standar menurut Puskesmas di Kabupaten Sintang Tahun 2014



Cakupan Pelayanan Usia Lanjut di Kabupaten Sintang mencapai 71,7%, cakupan pelayanan tertinggi di Puskesmas Banteng (97,0%) sedangkan cakupan Puskesmas terendah berada di Puskesmas Tanjungwangi (51,0%).



## BAB VI

# PENGENDALIAN PENYAKIT

Penyakit Menular

Penyakit Terabaikan

Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi

Penyakit Tidak Menular



Angka kesakitan dan kematian penyakit merupakan indikator dalam menilai tingkat kesehatan suatu masyarakat. Pengendalian penyakit yaitu upaya untuk menurunkan angka insidensi dan prevalensi suatu penyakit sehingga level yang bisa diterima secara lokal, nasional, regional dan internasional.

Pengendalian penyakit yang akan dibahas pada bab ini yaitu pengendalian penyakit menular, penyakit tidak menular dan penyakit yang dapat ditangani dengan imunisasi. Pencegahan penyakit menular meliputi penyakit menular langsung dan penyakit yang ditularkan melalui vektor dan hewan. Adapun penyakit pengendalian penyakit tidak menular meliputi upaya pencegahan dan deteksi dini faktor risiko penyakit tidak menular.

### A. Pengendalian Penyakit Menular Langsung

#### 1. Tuberkulosis

Tuberkulosis disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Sumber penularan adalah pasien tuberkulosis dari Tubasi Asam positif (TBA positif) melalui percikan dahak yang dikandungnya. Tuberkulosis dengan TBA negatif juga masih memiliki kemungkinan menularkan penyakit TB meskipun dengan tingkat penularan lebih rendah.

Berdasarkan *Global TB Report 2024*, estimasi kasus TBC di Indonesia meningkat menjadi 1.050.000 kasus, dengan angka kematian mencapai 125.000 kasus. Secara global terjadi peningkatan kasus dan *incidence rate*, namun terjadi penurunan kematian akibat TB sebesar 16,4%. Indonesia merupakan negara dengan jumlah kasus tertinggi ke-2 di dunia.

Tuberkulosis masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia dan Global. Secara Global, jumlah kasus TBC sebanyak 1.100.000 kasus. Indonesia bersama negara-negara besar tetap TBC lainnya menyumbang 2/3 kasus TBC di seluruh dunia, dan mencapai posisi ke-2 setelah India. Dari *Global TB Report 2024*, didapatkan bahwa estimasi kasus TBC sebesar 1.050.000 (104 per 100.000 penduduk). Angka ini meningkat dari estimasi tahun TBC sebelumnya yang sebesar 1.000.000 (104 per 100.000 penduduk). Berdasarkan target END TB Strategy, (Gumpikan pada tahun 2030 masalah TBC harus 90% dan kematian akibat TBC harus 90%.

Dengan demikian Kabupaten Subang dengan jumlah penduduk 1.063.536 jiwa, diperkirakan terdapat 6.018 Pasien TB.



Tabel VI.1 Pencapaian Program Pemberantasan Penyakit TB  
di Kabupaten Tahun 2019-2024

No	Indikator	2019	2021	2022	2023	2024
	<b>Program P1 TB</b>					
1	Jumlah Terpapar TB	17.545	18.313	18.397	25.602	32.335
2	Jumlah orang terduga tuberkulosis (TBC) mendapatkan pelayanan tuberkulosis sesuai standar	12.191	13.556	22.066	23.806	26.689
3	% orang terduga tuberkulosis (TBC) mendapatkan pelayanan tuberkulosis sesuai standar	76,34	80,78	114,29	92,14	86,3
4	Kasus TB Anak 0-14 tahun	408	728	1.031	1.765	1.816
5	Cakupan Pelayanan Kasus TB Anak (%)	115	168,5	376,8	281,4	341,3
6	Angka keberhasilan pengobatan pasien TB semua jenis	94,3%	95,1	97,7	98,2	99,4
7	Jumlah Kasus TB paru rekondemensi bakteriblogi yang ditetaskan dan diobati	1.050	675	1.258	1.352	1.600
8	Jumlah semua jenis TB yang ditetaskan dan diobati	2.569	3.114	2.911	4.838	5.728
9	Angka keberhasilan (Cure Rate) TB paru rekondemensi bakteriblogi	69%	100	29%	44	60
		(69%)	(27,7%)	(28,7%)	(26,7)	(10,4)
10	Angka pengobatan lengkap (Cure Rate) semua kasus TB	2.822	2.765	2.418	3.945	4.332
		(70,7%)	(69,2%)	(69,7%)	(71,6)	(71,8)
11	Angka keberhasilan pengobatan (Cure Rate) semua kasus TB	2.721	2.946	2.717	4.237	4.394
		(74,2%)	(69,2%)	(75,2%)	(79,2)	(86,3)
12	Jumlah kematian akibat pengobatan TB	26	26	29	116	165
		(2,8%)	(2,4%)	(2,7%)	(2,4)	(2,3%)

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit



a. **Insidensi Tuberkulosis**

Cakupan penemuan pasien TB secara luas dari Tahun 2020 sampai Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel VI.2 Cakupan Penemuan Pasien TB di Kabupaten Subang dari Tahun 2020-2024

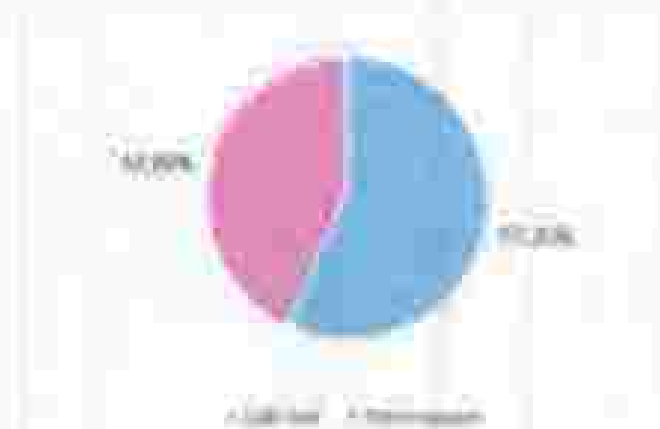
Tahun	Jumlah penduduk	Pasien Baru	Pasien Lama	%	Kategori
2020	1.395.310	3409	1012	34%	SR: 182.100.000
2021	1.512.576	1689	2884	78%	SR: 173.190.000
2022	1.594.632	1685	4640	129%	SR: 210.000.000
2023	1.662.185	5227	3445	154%	SR: 330.000.000
2024	1.663.156	6658	6290	94,7%	SR: 378.000.000

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

b. **Penemuan Kasus Tuberkulosis**

Kasus tuberkulosis pada tahun 2024 yang dilaporkan sebanyak 6.290 kasus dari jumlah terduga tuberkulosis sebanyak 26.649 kasus, sebelumnya tahun 2023 tercatat sebesar 23.408 terduga. Kejadian kasus tuberkulosis antara laki-laki dan perempuan lebih banyak pada laki-laki sebesar 57,1% yaitu sebanyak 3.598 orang, dan perempuan sebesar 42,9% yaitu sebanyak 2.696 orang.

Gratik VI.1 Kasus Tuberkulosis Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Subang Tahun 2024

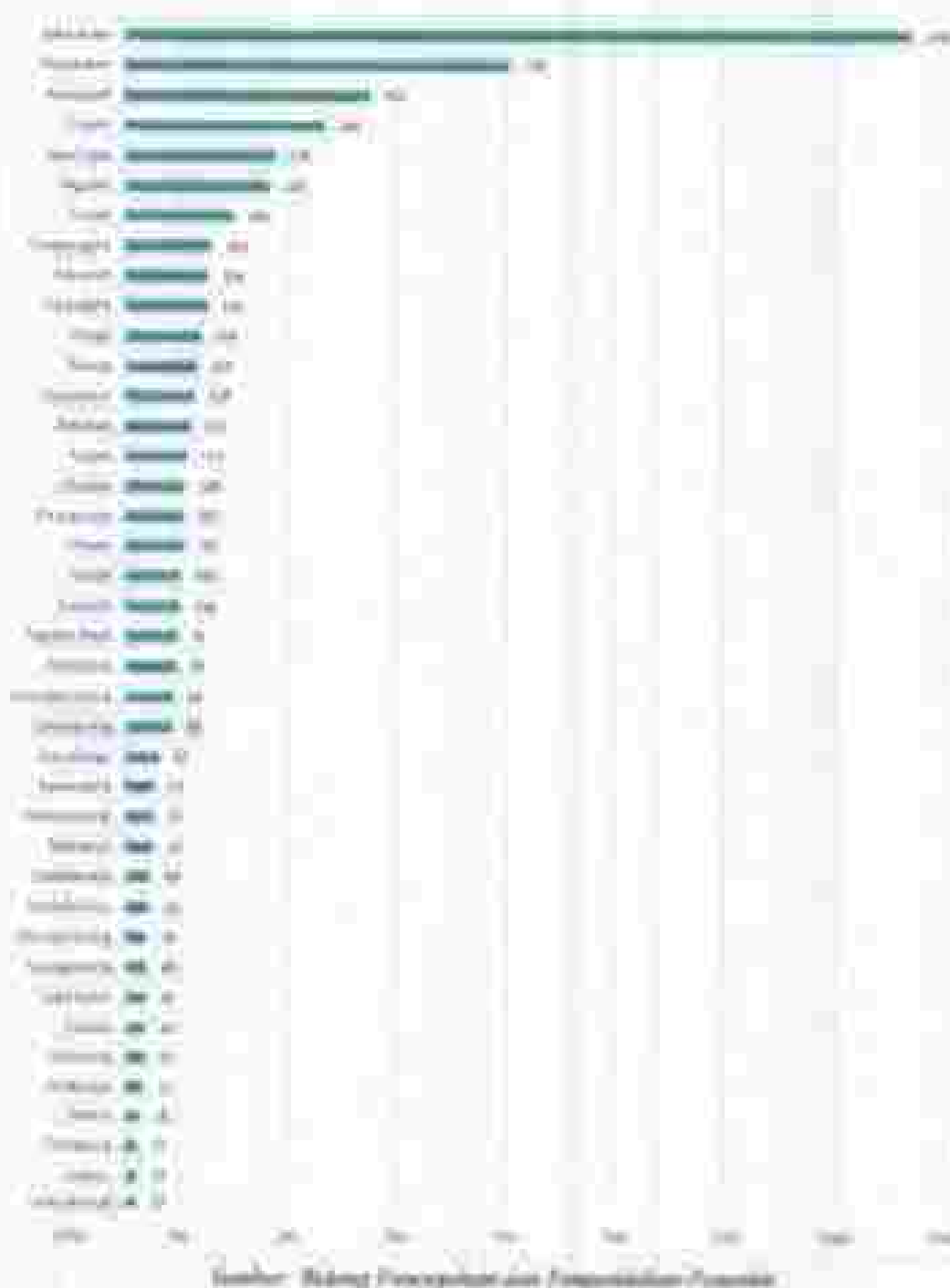


Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit



Kasus tuberkulosis pada tahun 2024 yang dilaporkan sebanyak 6.290 kasus, naik 25,5% dibandingkan tahun 2023 yaitu 5.045. Kasus tuberkulosis tertinggi terdapat di Puskesmas Sukarahnya 1.441. Untuk jumlah kasus anak pada tahun 2024 yang dilaporkan sebanyak 1.819 kasus dimana terdapat kenaikan sebesar 2,89% dibandingkan tahun 2023 yaitu 1.761. Berikut ini digambarkan Kasus Tuberkulosis Tahun 2024.

Grafik VL2 Kasus Tuberkulosis Menurut Puskesmas di Kabupaten Subang Tahun 2024



c. Angka Keberhasilan Pengobatan

Angka keberhasilan pengobatan (Success rate) merupakan indikator yang digunakan untuk mengevaluasi upaya keberhasilan pengobatan, angka ini merupakan perbandingan kasus tuberkulosis yang sembuh (cure) dan pengobatan lengkap di antara semua kasus tuberkulosis yang diidit dan dilaporkan. Jumlah kasus yang dilaporkan pada tahun 2024 yaitu 5.728, Angka Kesembuhan sebesar 602 kasus (53,4%) dan untuk Angka Pengobatan Lengkap sebesar 4.322 kasus (75,6%). Maka keberhasilan Pengobatan di Kabupaten Subang sebesar 4.924 (86,1%). Keberhasilan pengobatan tertinggi di Puskesmas Bawang, sedangkan keberhasilan pengobatan terendah di Puskesmas Cilalaya. Dan untuk angka kematian selama pengobatan tuberkulosis yaitu 165 kasus. Berikut ini digambarkan angka keberhasilan pengobatan tahun 2024

Grafik VI.3 Angka Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis di Kabupaten Subang Tahun 2024





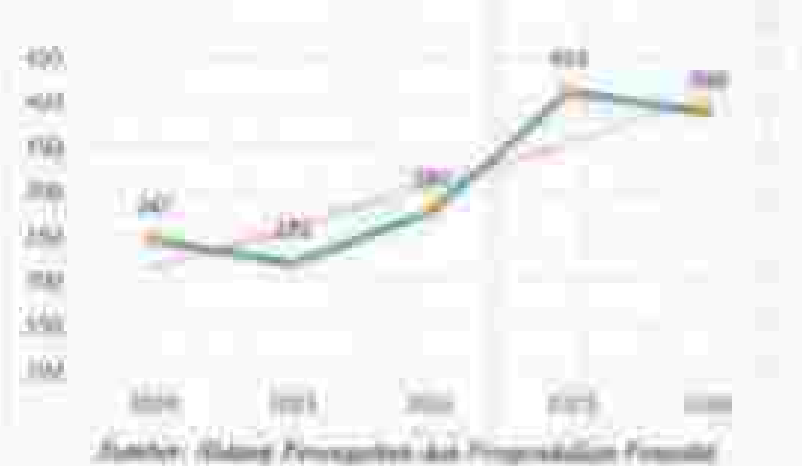
## 2. HIV

*Acquired Immunodeficiency Syndrome* atau *Acquired Immune Deficiency Syndrome* (AIDS) adalah sekumpulan gejala dan infeksi (atau sindrom) yang timbul karena rusaknya sistem kekebalan tubuh manusia akibat infeksi virus HIV. *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) yaitu virus yang melemahkan kekebalan pada tubuh manusia. Orang yang terkena virus ini akan menjadi rentan terhadap infeksi oportunistik maupun mudah terkena tumor. Meskipun penanganan yang telah ada dapat memperlambat laju perkembangan virus, namun penyakit ini belum benar-benar bisa disembuhkan.

### a. Kasus HIV di Kabupaten Subang

Penyakit diagnosis HIV positif, dibenarkan sebagai penderita, setelah dilakukan pemeriksaan HIV sesuai algoritma tiga jenis reagen pemeriksaan. Pemeriksaan HIV dapat diakses dilayani melalui Layanan Konseling dan Tes HIV baik secara mandiri (Konseling dan Tes Mandiri/STM) maupun melalui Tes atau Konseling Pemberi Layanan Kesehatan dan Konseling (TPK). Sedangkan prevalensi HIV pada suatu populasi tertentu dapat diketahui melalui metode sero survey dan Survei Terpadu Biologi dan Perilaku (STBP). Jumlah kasus baru HIV positif yang dilaporkan sampai dengan tahun 2024 terdapat pada grafik.

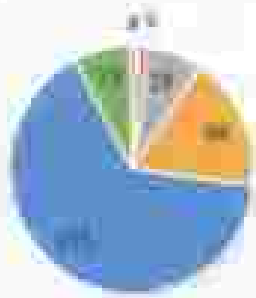
Grafik VI.4 Jumlah Kasus HIV Positif yang di Laporkan di Kabupaten Subang Tahun 2020-2024



Jumlah kasus HIV positif tahun 2024 berjumlah 88 kasus, menurun 28 kasus dari tahun 2023 yang berjumlah 116 kasus. Kasus HIV yang ditemukan tahun 2023 berdasarkan kategori kelompok umur dengan kasus yang terbanyak berada di umur 25 – 49 tahun sebesar 65,4%. Sedangkan berdasarkan jenis kelamin persentase kasus HIV positif yaitu 58,2% laki-laki dan 41,8% perempuan.



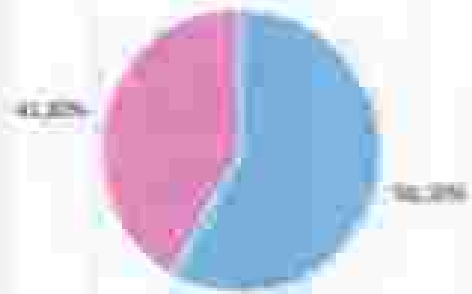
**Grafik VI.5 Kasus HIV Positif Berdasarkan Proporsi Kelompok Umur Di Kabupaten Sumbang Tahun 2024**



41.4%  
27.2%  
19.8%  
7.8%  
2.8%  
1.4%

Sumber: Bidang Pengendalian dan Pengawasan Penyakit

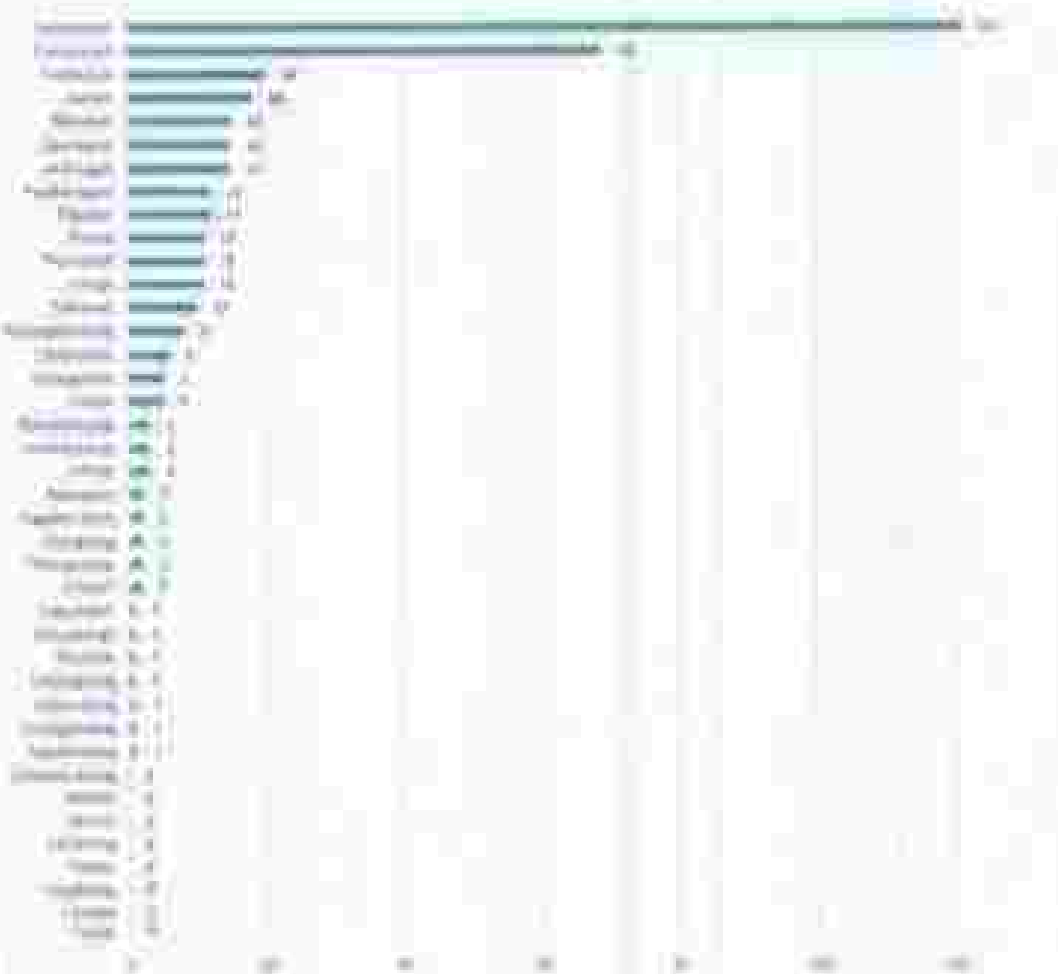
**Grafik VI.6 Kasus HIV Positif Berdasarkan Jenis Kelamin Di Kabupaten Sumbang Tahun 2024**



Laki-laki Perempuan

Sumber: Bidang Pengendalian dan Pengawasan Penyakit

**Grafik VI.7 Kasus HIV Positif Menurut Puskesmas Di Kabupaten Sumbang Tahun 2024**



Sumber: Bidang Pengendalian dan Pengawasan Penyakit





Terdapat kasus HIV positif terbanyak tahun 2024 Puskesmas yaitu Puskesmas Sebangnya sebanyak 121 kasus.

**b. Jumlah Kasus ODHIV Baru di Kabupaten Sebang**

(Jumlah ODHIV baru di temui/di temukan dan mendapat pengobatan ARV sesingkat periode tahun 2022-2024.

**Grafik VLS ODHIV Baru Yang Ditemukan & Mendapat Pengobatan ARV Di Kabupaten Sebang Tahun 2022-2024**



*Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.*

Jumlah ODHIV Baru ditemukan dan mendapat pengobatan ARV pada tahun 2024 sebanyak 121 orang yang diturunkan sebanyak 104 orang. Adapun jumlah ODHIV Baru ditemukan dan mendapat pengobatan ARV pada tahun 2023 sebanyak 104 orang yang diturunkan sebanyak 70 orang.

Layanan Tes dan Konseling HIV (UKHIV) adalah salah satu layanan untuk mengetahui adanya infeksi HIV di tubuh seseorang. Konseling dan tes HIV merupakan salah satu untuk meningkatkan perilaku pencegahan, deteksi, dan pengobatan HIV. Proses TRHIV dapat dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu:

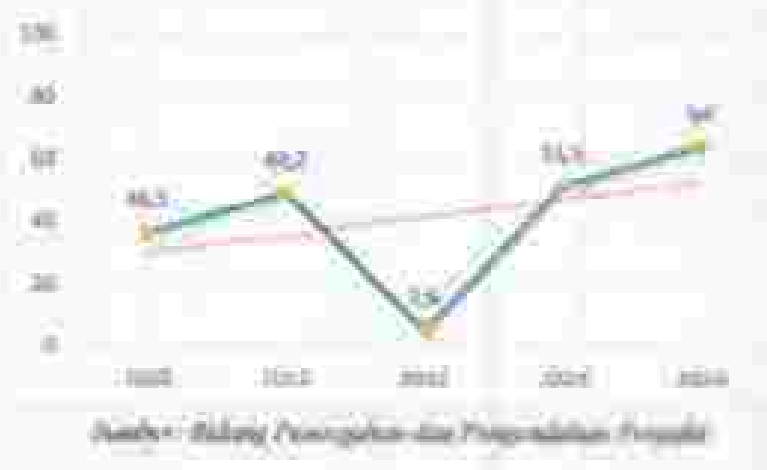
- 1) Tes HIV atau inisiatif pemberi layanan kesehatan dan konseling (DIPK) yaitu tes HIV yang dilaksanakan oleh dan/atau oleh petugas kesehatan seperti pusat pelayanan layanan kesehatan sebagai komponen standar layanan kesehatan di fasilitas kesehatan.
- 2) Konseling dan tes HIV Sejahtera (KTS) yaitu layanan tes HIV secara mandiri. Pada layanan tersebut klien memiliki akses ke tes HIV baik ke fasilitas kesehatan atau layanan tes HIV di rumah komunitas.



### 3. Pneumonia

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (*alveoli*) yang dapat disebabkan oleh berbagai mikroorganisme seperti virus, jamur dan bakteri. Gejala penyakit pneumonia yaitu menggigil, demam, sakit kepala, batuk, mengeluaran dahak, dan sesak napas.

**Grafik VI.9 Cakupan Penemuan Pneumonia Balita di Kabupaten Serang Tahun 2020-2024**



Cakupan Pneumonia menurun dari tahun ke tahun disebabkan dan ditanggapi dengan perlakuan kasus pneumonia pada balita. Cakupan penemuan kasus pneumonia pada tahun 2024 57% mengalami peningkatan 12,3% pada tahun 2023 dengan cakupan 54,7%. Tahun 2020 cakupan penemuan sebesar 36,5%, tahun 2021 menjadi 43,2% dan tahun 2022 turun menjadi 12,3%.

### 4. Diare

Esosial Diare merupakan penyakit yang ditandai dengan keluarnya buang air besar lebih dari tiga kali per hari dan konsistensinya encer. Penyakit diare merupakan penyakit endemic di Jawa Barat serta berpotensi Kejadian Luar Biasa (KLB) yang sering disertai dengan kematian.

#### a. Cakupan Pelayanan Kesehatan Diare

TARGET cakupan pelayanan kesehatan Diare Balita yang ditarget ke seluruh kabupaten adalah 10% dari perkiraan jumlah penderita Diare Balita (Insidensi Diare Balita dikali jumlah balita di satu wilayah kerja dalam waktu satu tahun). Cakupan penderita diare balita yang dilayani tahun 2024 sebesar 20%.

Grafik VI.10 adalah cakupan pelayanan kesehatan diare semua umur pada tahun 2020 sampai dengan 2024, cakupan pelayanan tertinggi terjadi pada tahun 2023. Cakupan pelayanan



pendrita diare (semua umur) tahun 2024 sebesar 47,5% mengalami penurunan sebesar 5,6% dibandingkan tahun 2023.

**Grafik YL.10 Cakupan Pelayanan Peserta Diare semua Umur di Kabupaten Selang Tahun 2020-2024**

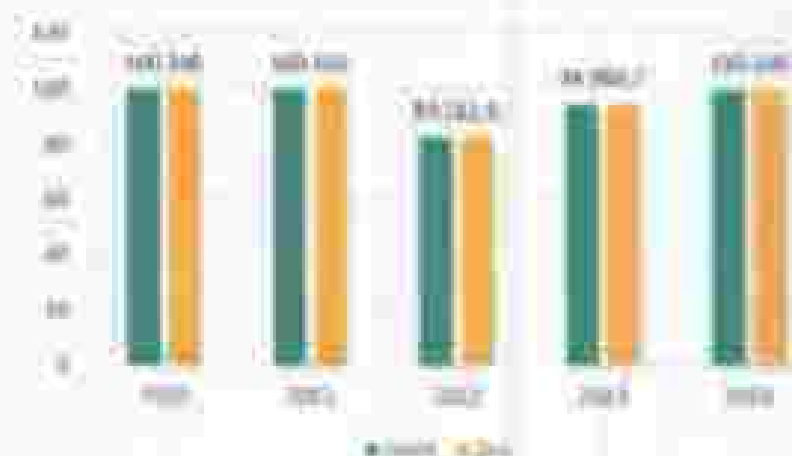


*Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit*

#### b. Penggunaan Zinc dan Orali

Tata laksana diare sesuai standar adalah sesuai dengan LINTAS DIARE (Lima Langkah Tatalaksana Diare). Selain semua penderita diare harus mendapatkan oralit dan zinc, Pemberian oralit sesuai dengan standar tata laksana yaitu sebanyak 6 bungkus/penderita diare, sedangkan penggunaan zinc selama 10 hari berturut-turut pada saat balita diare.

**Grafik YL.11 Cakupan Pelayanan Peserta Diare pada Balita yang Mendapatkan Orali dan Zinc di Kabupaten Selang Tahun 2020-2024**



*Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit*

Pada grafik diatas Cakupan Pelayanan Penderita Diare pada Bulan di tahun 2024 yang Mendapatkan Oralit 100% dan Zinc 100% mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2023 yaitu Oralit 94,9% dan Zinc 94,7%.

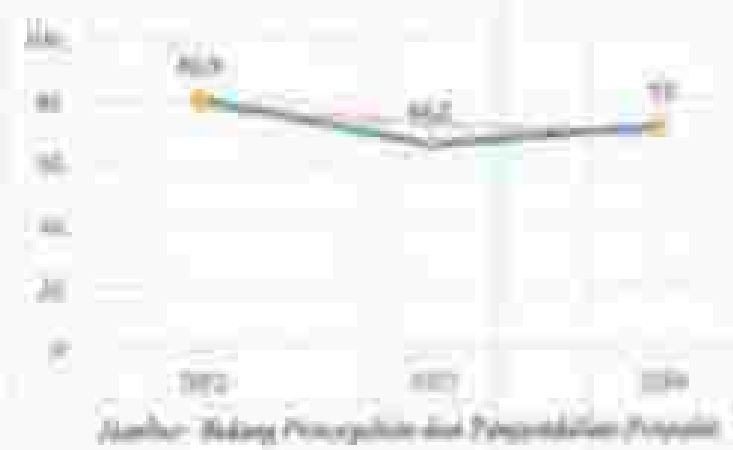
**5. Hepatitis B**

Program Nasional dalam Pencegahan dan Pengendalian Virus Hepatitis B saat ini fokus pada pencegahan Penularan Ibu ke Anak (PIKA) karena 95% anak berisiko terinfeksi Hepatitis B kronik dari ibunya yang Positif Hepatitis B.

Pemeriksaan Hepatitis B pada ibu hamil dilakukan melalui pemeriksaan darah dengan menggunakan tes cepat / Rapid Diagnostic Test (RDT) HBsAg, HBeAg (Hepatitis B Surface Antigen) merupakan antigen permukaan yang ditemukan pada virus hepatitis B yang memberikan arti adanya infeksi hepatitis B. Bayi yang lahir dari ibu yang terinfeksi Hepatitis B-HBsAg Reaktif lebih HBV (Hepatitis B Immunoglobulin) sebelum 24 jam kelahiran disamping imunisasi aktif sesuai program Nasional (HB0, HB1, HB2 dan HB3). HBsAg merupakan serum antibody spesifik Hepatitis B yang memberikan perlindungan jangka kepada bayi.

Gambar di bawah ini menunjukkan persentase pemeriksaan Deteksi Dini Hepatitis B (DDHB) di Kabupaten Subang tahun 2024.

**Grafik VI.12 Cakupan Pemeriksaan Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil di Kabupaten Subang Tahun 2022-2024**



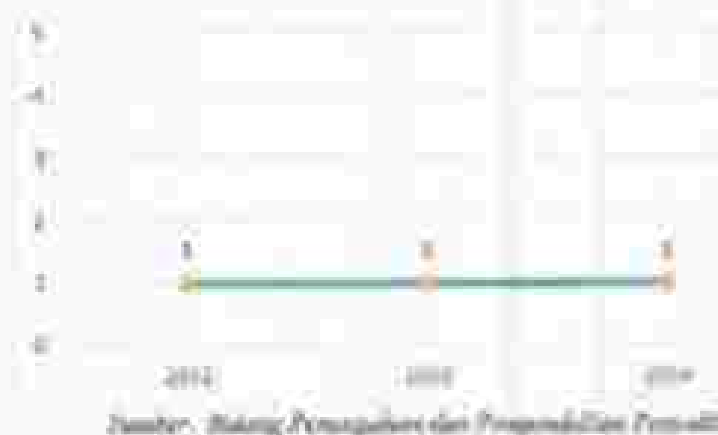
Persentase ibu hamil melaksanakan Deteksi Dini Hepatitis B (DDHB) pada tahun 2024 menurut Kabupaten Subang dapat dilihat pada grafik diatas. Pada tahun 2024 sebesar 95% ibu hamil melaksanakan Deteksi Dini Hepatitis B dari jumlah semua ibu hamil tahun 2024



sekitar 27.014 ibu hamil. Capaian ini masih belum mencapai target, yaitu 100% ibu hamil melakukan Deteksi Dini Hepatitis B (DDHB). Dengan 2023, Persentase ibu hamil melaksanakan Deteksi Dini Hepatitis B (DDHB) sebanyak 85,2% ada kenaikan 3,1%.

Jumlah ibu hamil yang diperiksa Hepatitis B dengan menggunakan Rapid Diagnostic Test (RDT) HbsAg tahun 2024 yaitu sebanyak 19.457 orang atau sebanyak 72,0% dari 24 hamil yang menjadi sasaran. Hasil pemeriksaan RDT HbsAg tahun 2024 ditemukan sebanyak 192 atau 1,0% ibu hamil menunjukkan hasil positif.

**Grafik VI.13 Cakupan Pemeriksaan Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil Risiko di Kabupaten Selang Tahun 2022-2024**



**6. Demam Berdarah Dengue (DBD)**

Penyakit Demam Berdarah Dengue merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang perlu mendapat perhatian khusus, karena penyakit ini dapat menyebabkan kematian dengan angka CFR cukup tinggi terutama dalam kondisi KLB. Penyakit DBD yang ditularkan melalui gigitan nyamuk dari genus Aedes, terutama jenis Aedes aegypti dan Aedes albopictus dapat timbul sepanjang tahun dan dapat menyebar semua kalangan umur baik laki-laki maupun perempuan. Penyakit ini berkaitan dengan kondisi lingkungan, iklim, kepadatan penduduk, dan perilaku masyarakat.

**a. Trend Kasus DBD di Kabupaten Selang**

Jumlah penderita penyakit DBD di Kabupaten Selang tahun 2024 mencapai 1.779 meninggal dibandingkan tahun 2023 sebanyak 414 kasus. Jumlah Kasus DBD tahun 2024 mencapai 25 orang dengan CFR sebesar 1,2%, ini menunjukkan adanya kenaikan 82 pers dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 1,2%



Grafik VI.14 Angka Kejadian dan Angka Kesakitan Penyakit DBD di Kabupaten Selang Tahun 2020-2024



Sumber: Bidang Pengendalian dan Pengawasan Penyakit

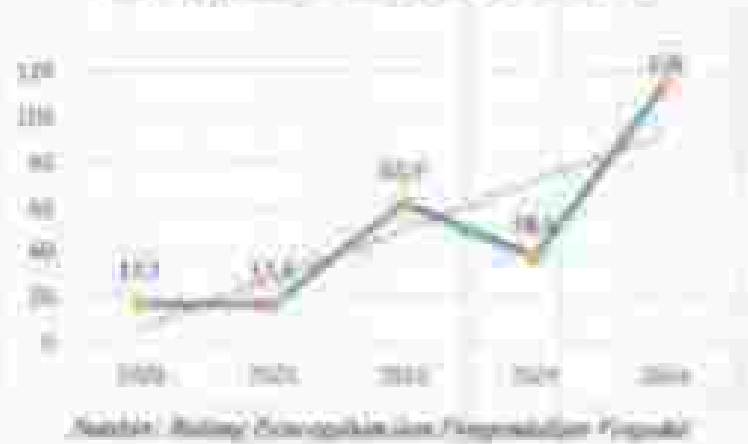
Dalam perkembangannya angka kesakitan DBD dari tahun 2020 sampai tahun 2024 terlihat trend diikutinya namun cenderung meningkat dan tidak mencapai target nasional yaitu <math><10</math>.

Hal ini disebabkan karena upaya realisasi pencegahan penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) secara langsung dengan menggunakan metode pencegahan, kontrol, dan kelengkapan rumah, serta penyalur, secara umum masih bergantung kepada upaya rumah terkait seperti dengan perbaikan rumah dan belum ada media komunikasi yang dibuat pemerintah dengan tujuan utama untuk digunakan masyarakat secara sebagai media sosialisasi pencegahan penyakit DBD yang juga dengan angka kesakitan menunjukkan nilai Raktualif dari tahun 2020 sampai 2024. Pada tahun 2021 angka kesakitan meningkat menjadi 17,8 kasus per 100.000 penduduk jika dibandingkan tahun sebelumnya 17,7 kasus di tahun 2020. Pada tahun 2022 angka kesakitan 62,4 kasus per 100.000 penduduk yang tinggi dibandingkan tahun 2021. Tahun 2023 ada penurunan angka kesakitan menjadi 34,6 kasus per 100.000 penduduk jika dibandingkan tahun 2022. Namun pada tahun 2024 angka kesakitan mengalami kenaikan menjadi 116 kasus per 100.000 penduduk.

**b. Angka Kejadian DBD di Kabupaten Sukoharjo**

Angka kejadian DBD di wilayah Perbatasan dengan kota menunjukkan perbedaan yang relatif besar, dimana angka kejadian DBD di kota menunjukkan angka yang lebih tinggi, tingginya angka kejadian DBD di wilayah Perbatasan disebabkan oleh faktor iklim tropisurban dan mobilitas penduduk yang tinggi, jumlah penduduk dan permukiman yang padat, juga sebagai merupakan pusat pendidikan, pusat pemerintahan, pusat kesehatan dan perdagangan sehingga ditransmisikan lebih besar menjadi tempat perkembangbiakan vektor nyamuk DBD dan pertukaran virus Deng, Deng 2, Deng 3, dan Deng 4 antar manusia sebagai penyebab terjadinya kejadian DBD, CH dan DSS. Faktor-faktor ini sulit untuk dikendalikan namun demikian ada hal-hal yang bisa dilakukan dengan memekan kemampuan vektor melalui upaya PSN IM Plus secara rutin melalui Gerakan Satu rumah Satu Jumat, Penyelidikan Epidemiologi pada kasus terkonfirmasi DBD, Larvasisasi, Pengalihan, Pegguguk Fekus jika ditemukan syarat dibantu pengamatan Dinas Kesehatan Perkotaan dan dilakukan pengendalian dan pemantauan/verifikasi vektor dan kasus melalui sistem kewaspadaan dini.

**Graph VI.25 Angka Kejadian DBD di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2018-2021**

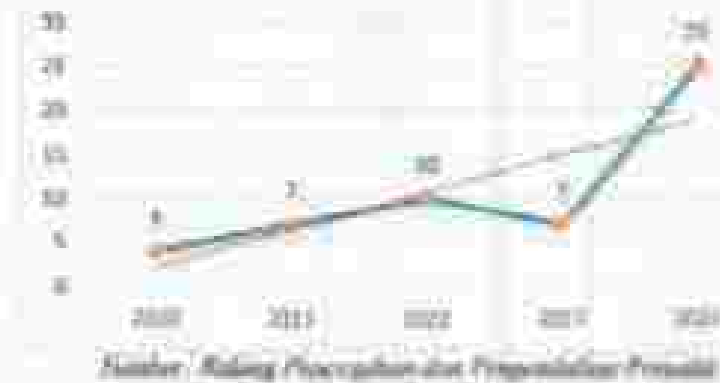


Angka kejadian Insidensi Bayar (IB) kasus DBD di Kabupaten Sukoharjo tahun 2021 adalah 116/100.000 penduduk mengalami kenaikan 77.4 pers jika di bandingkan dengan tahun 2022 yaitu 39.6/100.000 penduduk, angka ini sangat tinggi jika dibandingkan dengan target DI Kabupaten Sukoharjo 47/100.000 penduduk, dan DI Nasional : 40/100.000 penduduk.

c. **Angka Kematian DBD**

Angka Kematian DBD di Kabupaten Subang tahun 2024 sebanyak 21 orang meninggal 18 kasus jika di banding 2023 sebanyak 7 kasus kematian.

**Grafik VI.16 Angka Kematian DBD di Kabupaten Subang Tahun 2023-2024**



d. **Penyakit Terabaikan/Neglected Tropical Diseases**

1. **Kusta**

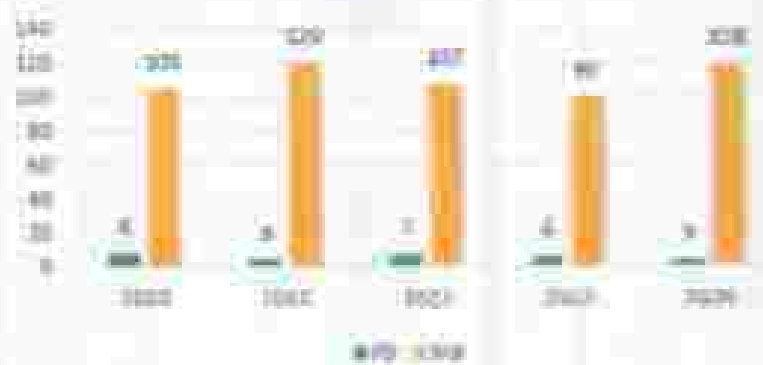
Penyakit kusta atau lepra atau penyakit Hansen merupakan penyakit infeksi kronis yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae* dan variansya yang menyebar ke kulit, saraf tepi, mukosa saluran pernafasan atas dan mata. Bakteri lepra mengalami proses pembesaran cukup lama antara 2-3 minggu, daya tahan hidup di luar tubuh manusia berkisar 7 hari, dan memiliki masa inkubasi 2-5 tahun bahkan bisa lebih dari 7 tahun. Penyebarluasan kusta kusta yang banyak dapat menyebabkan kusta menjadi penyakit, menyebabkan kematian terutama pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata.

Kusta Kusta Baru Pada Daerah (PDB) atau yang di sebut dengan kusta kering di tahun 2024 sebanyak 4 kasus sedangkan 2 kasus di banding 2023 sebanyak 6 kasus, sedangkan kusta kusta baru Pada Daerah (PDB) atau yang di sebut dengan kusta basah di tahun 2024 sebanyak 118 ada sebelumnya 19 kasus dari 99 kasus di tahun 2023.

Total kasus Kusta Baru Pada Daerah (PDB) dan kusta baru Pada Daerah (PDB) di tahun 2024 yaitu sebanyak 122 kasus.



**Grafik VL17 Angka Penemuan Kasus Baru Kusta PR & MS di Kabupaten Sibung Tahun 2022-2024**



Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Kabupaten Sibung telah mencapai status eliminasi kusta, yaitu prevalensi kusta <1 per 10.000 penduduk. Angka prevalensi kusta di Kabupaten Sibung pada tahun 2024 sebesar 0,7% kasus per 10.000 penduduk, naik 0,2 poin dari tahun 2023 yaitu 0,5% per 10.000 penduduk. Sedangkan angka penemuan kasus baru pada tahun 2024 sebesar 1,3% per 100.000 penduduk. Kasus baru kusta yang diumumkan pada tahun 2024 sebanyak 122 kasus baru dengan CTR 1,3% meningkat dibanding tahun 2023 yaitu sebanyak 105 kasus baru dengan CTR 0,87%.

**Grafik VL18 Angka Prevalensi dan Angka Penemuan Kasus Baru Kusta (CTR) di Kabupaten Sibung Tahun 2022-2024**



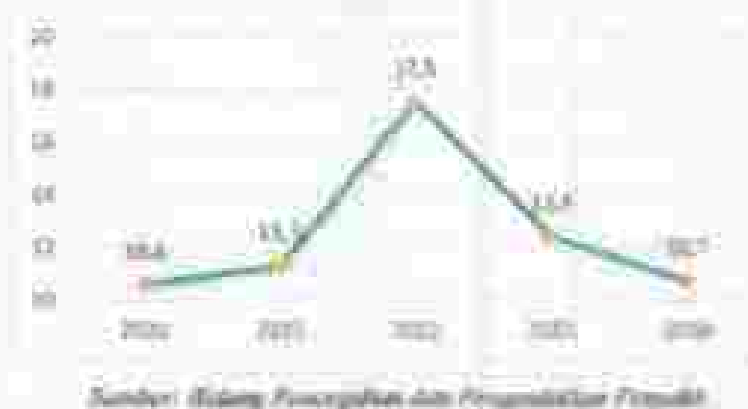
Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit



a. Proporsi Cacat Tingkat 0 dan Tingkat 2

Indikator yang digunakan untuk menunjukkan keberhasilan dalam mengendalikan cacat baru kota salah satunya adalah Proporsi Cacat Tingkat 2. Proporsi Cacat Tingkat 2 pada tahun 2024 adalah 10,7% menurun 1,7% dari tahun 2023 dengan Proporsi Cacat Tingkat 2 12,4%.

Grafik VI.19 Proporsi Cacat Tingkat Tingkat 2 Kasus Kota di Kabupaten Selang Tahun 2020-2024



b. Proporsi Penderita Kusta pada Anak

Proporsi penderita kusta pada anak (0-14 tahun) dengan penderita baru merupakan indikator yang menunjukkan masih adanya sumber penyakit (transmisi) serta tingkat tingkat penularan di masyarakat. Tahun 2024 proporsi kusta pada anak sebesar 5,7% atau 1 penderita meningkat 5,6% atau sebanyak 5 penderita dibanding tahun 2023 sebesar 1,9% atau sebanyak 2 penderita. Tingginya kasus kusta pada anak dimana kasus baru menunjukkan masih terdapatnya sumber penyakit.

Grafik VI.20 Proporsi Kasus Kusta Anak di Kabupaten Selang Tahun 2020-2024



## 2. Filariasis

Filariasis (*Lymphatic Filariasis*) merupakan penyakit menular transmissi yang disebabkan oleh cacing filaria yang mempunyai saluran dan kolektor tubuh berongga dan disebarkan melalui nyamuk. Cacing filaria yang masuk ke dalam jaringan limfe akan berkembang menjadi cacing dewasa yang berakumulasi terjadinya pembengkakan di kaki, tungkai, payudara, lengan dan organ genital. Cacing penyebab Filaria terdiri dari tiga spesies yaitu *Wuchereria bancrofti*, *Brugia malayi* dan *Brugia timori*.

Pada tahun 2024 jumlah penderita kasus kronis Filariasis sebanyak 18 kasus menurun 1 kasus dari tahun 2023 sebanyak 19 kasus, tidak ada kasus baru yang ditemukan. Tidak ada kasus kronis pendah dan tidak ada yang meninggal. Grafik berikut menggambarkan kondisi kasus kronis di Kabupaten Subang dari tahun 2020-2024.

Grafik VI.21 Jumlah Kasus Kronis di Kabupaten Subang Tahun 2020-2024



Sumber: Bidang Pencegahan dan Promosi Kesehatan

Program Eliminasi Filariasis secara umum memiliki empat langkah yaitu:

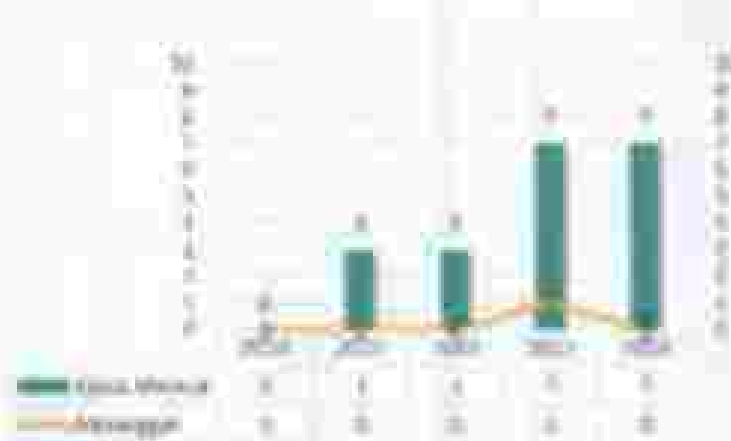
- Pemetaan dilakukan untuk menentukan apakah wilayah atau kabupaten Filariasis masih berpengaruh pada area wilayah atau tidak.
- Penyuluhan Obat Pencegahan (POP) Filariasis untuk pemukiman penduduk intervensi.
- Surveilans dilakukan untuk monitor tingkatan infeksi selama 2 tahun setelah pengujian POPM.
- Validasi dilakukan secara berkala sebagai program untuk spot dan NCD/NMCD epidemiologi kebidan tidak adanya penyakit.



### 3. Malaria

Malaria merupakan masalah kesehatan masyarakat di Indonesia, dimana prevalensinya masih tinggi di negara-negara kawasan subtropis, termasuk Indonesia. Upaya pengendalian malaria merupakan upaya yang perlu peningkatan secara komprehensif sehingga target Eliminasi Malaria di Indonesia dapat tercapai pada tahun 2030. Salah satu cara untuk lebih mempercepat eliminasi malaria provinsi dan kabupaten/kota di sepanjang pengendalian malaria yang material, efektif, efisien, berkesinambungan dan dapat diterima & dilaksanakan oleh masyarakat. Untuk mencapai Indonesia Bebas Malaria 2030 perlu dilakukan percepatan eliminasi malaria kabupaten dan Desa/ Kelurahan serta intensifikasi pelaksanaan pengendalian malaria secara terpadu dan menyeluruh. Pencapaian Indonesia Bebas Malaria 2030 dibantu dengan pencapaian jumlah bebas malaria tingkat Kabupaten dan seluruh di seluruh Desa/ Kelurahan di Indonesia harus sudah mencapai bebas malaria. Hingga saat ini masih ada beberapa tantangan yang menjadi perhatian untuk percepatan eliminasi malaria Kabupaten dan Desa/ Kelurahan adalah bagaimana menurunkan jumlah kasus malaria lokal dan punt. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi tantangan tersebut yaitu meningkatkan melalui pemeriksaan malaria dengan menggunakan tes diagnostik cepat (RDT), distribusi kelambu, dan peningkatan kapasitas SDM kesehatan. Kemajuan program malaria di Kabupaten dilihat antara lain dari jumlah masyarakat Desa/ Kelurahan yang mencapai eliminasi malaria, capaian ketangkasan layanan SIMA, dan tren penurunan APK.

Grafik VL22 Kasus Malaria  
di Kabupaten Solong Tahun 2020-2024



Sumber: Bidang Pengendalian dan Pengendalian Penyakit

Tahun 2024 kasus positif malaria sebanyak 7 orang tidak ada peningkatan maupun penurunan dari tahun 2023. Tahun 2024 tidak ada kasus kematian di 6 tahun sebelumnya ada 1 orang yang meninggal di wilayah pemerintahan kabupaten.

Gráfico VL23 Kasus Malaria Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Selang Tahun 2020-2024



Sumber: Bidang Penyakit dan Pengendalian Penyakit

Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa kasus malaria di Kabupaten Selang yang dilaporkan pada Tahun 2020-2024 dibarengi oleh jenis kelamin laki-laki. Alasan laki-laki yang berada di luar rumah hingga lama malam menyebabkan peluang laki-laki terkena malaria lebih besar karena di saat yang bersamaan mosquito betina akan menggigit dan menginfeksi manusia.

#### C. Penyakit Yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PTDI)

Penyakit/penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi Pada tahun 2024 dilaporkan adanya Kasus Diifusi : 2 kasus dan AFP di Kabupaten selang di sukasi 22 kasus (1,25/100.000 Anak usia <math>< 15 \text{ Tahun}</math>) dan kasus TN ada.

##### 1. Tetanus Neonatorum

Tetanus neonatorum disebabkan oleh basil *Clostridium tetani* yang masuk ke tubuh melalui luka. Penyakit ini menginfeksi bayi baru lahir yang telah ibunya disalahkan oleh pertolongan ahli pada dengan alat yang tidak steril. Kasus tetanus neonatorum banyak dimatikan di Negara berkembang khususnya negara dengan tingkat pendidikan yang sangat rendah. Pada Tahun 2024, telah dimatikan kasus Tetanus Neonatorum

##### 2. Campak

Penyakit campak dikenal juga sebagai Morbilli atau Measles, disebabkan oleh virus campak golongan Paramyxovirus. Penyakit dapat terjadi melalui udara yang telah terkontaminasi oleh droplet (saliva) orang yang telah sembuh. Sebagian besar kasus campak (metyering) tidak anak usia pra sekolah dan usia SD. Jika seseorang pernah menderita campak, maka dia akan mendapatkan kebalikan terhadap penyakit tersebut sesuai tubuhnya.



Pada tahun 2024 tidak terjadi KLB Campak, target pemenuhan kasus campak (campak tercapai), dari target 53 kasus ditemukan kasus campak sebanyak 09 kasus. Sampel yang di kirim ke Laboratorium Biofarma Bandung 09 sampel, hasilnya positif campak 1 (Makia-12, Rubela 4 dan sisanya negatif. Semua kasus campak tidak ada hubungan epidemiologis.

### 3. Difteri

Pada tahun 2024 terjadi KLB Difteri ditemukan 2 kasus campak Difteri dengan gejala sakit menelan, Demam, Batuk dan ada Pseudomembrane. Kasus tersebut di 2 Kecamatan (2 Puskesmas). Kasus pertama di puskesmas Gunung sebung dan kasus ke-2 di PKM Cipendang pasien di rasut di KSHS Imbabung Karahi terakhir Sembuh tidak di temukan kasus baru dan hasil laboratorium kasus kedua hasilnya negatif

### 4. AFP (Non Polio)

Berdasarkan Kasus Lumpuh Layu (Acute Flaccid Paralysis/AFP) pada tahun 2024 di temukan 02 kasus. Target AFP Kabupaten 27 Kasus. Insiden Rate AFP Kabupaten Sumbang 2/100.000 Usia Anak <15 tahun (Prevalensi berkisar 40-60%), umurnya sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

- 1) No Epid.10.15.24.001, M.Syakhan Arshaka Jenis Kelamin Laki-laki, umur 2,18 tahun, Alamat Kp Karangmukti Desa Karangmukti Kecamatan Cipendang, tanggal mulai Lumpuh 14-01-2024, Hasil pemeriksaan sampel Susca (tinja) di Laboratorium Bio Farma Bandung menunjukkan (-) Negatif Virus Polio Lain
- 2) No Epid.10.15.24.002, M. Yuzian Al Kafi Jenis Kelamin Laki-laki, umur 2,2 tahun, Alamat Kp Pasirbungur Desa Pasirbungur Kecamatan Perwadak, tanggal mulai sakit 11-01-2024 Hasil pemeriksaan sampel Susca (tinja) di Laboratorium Bio Farma Bandung menunjukkan (-) Negatif Virus Polio Lain
- 3) No Epid.10.15.24.003, Devita Jenis Kelamin Perempuan, umur 12,3 tahun, Alamat Kp Jagat Niek Desa Cimat Kecamatan Cimat tanggal mulai sakit 21-02-2024 Hasil pemeriksaan di Laboratorium Bio Farma Bandung menunjukkan (-) Negatif Virus Polio Lain
- 4) No Epid.10.15.24.004, Clara Adella Inai Kelamin Laki-laki, umur 2,7 tahun, Alamat Kp Klirgawing Desa Juhanni Kecamatan Pilsuman, tanggal mulai sakit 22-02-2024 Hasil pemeriksaan di Laboratorium Bio Farma Bandung menunjukkan (-) Negatif Virus Polio Lain
- 5) No Epid.10.15.24.005, Anqiyani Lilla Jenis Kelamin Perempuan, umur 11,4 tahun, Alamat Kp Candi Desa Cipadung Kecamatan Candi, tanggal mulai sakit 25-04-2024 Hasil pemeriksaan di Laboratorium Bio Farma Bandung menunjukkan (-) Negatif Virus Polio Lain
- 6) No Epid.10.15.24.006, Alysa Fadhilawatiwa Jenis Kelamin Laki-laki, umur 3 tahun, Alamat Kp Cimat Cimat Desa Candi Syring Kecamatan Candi, tanggal mulai sakit



- 24-24-24 Hasil Laboratorium Bta Farma Bandung menunjukkan (-) Negatif Virus Polio Liar
- 7) No. Epid.10.15.24.007, Gusawan Jemis Kelamin Laki-laki, umur 3 tahun, Alamat Kp Cikur Desir Wainanti Kecamatan Cisarung, tanggal mulai sakit 25-04-24 Hasil Laboratorium Bta Farma Bandung menunjukkan (-) Negatif Virus Polio Liar
  - 8) No. Epid.10.15.24.008, Zayyan Alvi Subhan Jemis Kelamin Laki-laki, umur 2,3 tahun, Alamat Kp Wates Desa Hincog Kecamatan Bawang, tanggal mulai sakit 25-05-24 Hasil Laboratorium Bta Farma Bandung menunjukkan (-) Negatif Virus Polio Liar
  - 9) No. Epid.10.15.24.009, Raffiya Al Ghifar Jemis Kelamin Laki-laki, umur 1,8 tahun, Alamat Kp Jabong Desa Jabong Kecamatan Pegadon, tanggal mulai sakit 19-05-24 Hasil Laboratorium Bta Farma Bandung menunjukkan (-) Negatif Virus Polio Liar
  - 10) No. Epid.10.05.24.010, Rafiq Albaruki Jemis Kelamin Laki-laki, umur 3 tahun, Alamat Kp Jabong Desa Jabong Kecamatan Pegadon, tanggal mulai sakit 11-05-24 Hasil Laboratorium Bta Farma Bandung menunjukkan (-) Negatif Virus Polio Liar
  - 11) No. Epid.10.15.24.011, Shukris Nur Arizki Jemis Kelamin perempuan Alamat Kp Selamending Desa Selamending Kecamatan Kramatwang, tanggal mulai sakit 01-07-24 Hasil Laboratorium Bta Farma Bandung menunjukkan (-) Negatif Virus Polio Liar
  - 12) No. Epid.10.15.24.012, Adytia Rizki Subaga Jemis Kelamin Laki-laki Alamat Selamending Desa Cincik Kecamatan Cincik, tanggal mulai sakit 19-07-24 Hasil Laboratorium Bta Farma Bandung menunjukkan (-) Negatif Virus Polio Liar
  - 13) No. Epid.10.15.24.013, Talitha Rama Khendica Jemis Kelamin Laki-laki Alamat Mpyanda Desa Rancahijep Kecamatan Pasirkawen, tanggal mulai sakit 24-07-24 Hasil Laboratorium Bta Farma Bandung menunjukkan (-) Negatif Virus Polio Liar
  - 14) No. Epid.10.15.24.014, Talita Febriadi Jemis Kelamin Perempuan Alamat Cipanas Desa Cisarung Kecamatan Cisarug, tanggal mulai sakit 01-07-24 Hasil Laboratorium Bta Farma Bandung menunjukkan (-) Negatif Virus Polio Liar
  - 15) No. Epid.10.15.24.015, Agus Supriyadi Jemis Kelamin perempuan Alamat Bta Karangreuh Desa Cigugurkeur Kecamatan Pasirjaya, tanggal mulai sakit 17-08-24 Hasil Laboratorium Bta Farma Bandung menunjukkan (-) Negatif Virus Polio Liar
  - 16) No. Epid.10.15.24.016, Nurul Hafidha Jemis Kelamin Perempuan Alamat Margasari Desa Glimauud Jaya Kecamatan Cimons, tanggal mulai sakit 19-08-24 Hasil Laboratorium Bta Farma Bandung menunjukkan (-) Negatif Virus Polio Liar



- 17) No. Epid.10.15.24.017, Faisal Jantari Ghani Jenis Kelamin Laki-laki Alamat Kp Punggalangan Desa Rencasari Kecamatan Perumnas, tanggal mulai sakit 20-08-2019 Hasil Laboratorium Bio firma Bandung menunjukkan (-) Negatif Virus Polio L1a
- 18) No. Epid.10.15.24.018, M. Rofika Fauzan Jenis Kelamin Laki-laki Alamat Kp Parapat Desa Parapat Kecamatan Perwadadi, tanggal mulai sakit 06-09-2019 Hasil Laboratorium Bio firma Bandung menunjukkan (-) Negatif Virus Polio L1a
- 19) No. Epid.10.15.24.019, Ninda Effiana Jenis Kelamin Perempuan Alamat Kp Sekambye Desa Dawasur Kaler Kecamatan Dayam, tanggal mulai sakit 05-09-2019 Hasil Laboratorium Bio firma Bandung menunjukkan (-) Negatif Virus Polio L1a
- 20) No. Epid.10.15.24.020, Rajendra Alfiandra Supriyadi Jenis Kelamin Laki-laki Alamat Kp Cwira Desa Numpang Kecamatan Pegaden Barat, tanggal mulai sakit 29-09-2019 Hasil Laboratorium Bio firma Bandung menunjukkan (-) Negatif Virus Polio L1a
- 21) No. Epid.10.15.24.021, M. Arka Jenis Kelamin Laki-laki Alamat Kpeli Desa Sukaharjo Kecamatan Cikemb, tanggal mulai sakit 06-10-2019 Hasil Laboratorium Bio firma Bandung menunjukkan (-) Negatif Virus Polio L1a
- 22) No. Epid.10.15.24.022, Hui Jenis Kelamin Laki-laki Alamat Kp Cikembang Desa Kembaran Kecamatan Cikemb, tanggal mulai sakit 28-09-2019 Hasil Laboratorium Bio firma Bandung menunjukkan (-) Negatif Virus Polio L1a
- 23) No. Epid.10.15.24.023, Gho Helianyah Jenis Kelamin Laki-laki Alamat Kp Sulahe Jaya Desa Gendaman Kecamatan Cikemb, tanggal mulai sakit 02-10-2019 Hasil Laboratorium Bio firma Bandung menunjukkan (-) Negatif Virus Polio L1a
- 24) No. Epid.10.15.24.024, Nurwa Aprilia Jenis Kelamin Perempuan Alamat Desa Gelang Desa Uluhan Kecamatan Perwadadi, tanggal mulai sakit 01-10-2019 Hasil Laboratorium Bio firma Bandung menunjukkan (-) Negatif Virus Polio L1a
- 25) No. Epid.10.15.24.025, M. Arkana Jenis Kelamin Laki-laki Alamat Kp Cemping Desa Cemping Kecamatan Cemping, tanggal mulai sakit 11-10-2019 Hasil Laboratorium Bio firma Bandung menunjukkan (-) Negatif Virus Polio L1a
- 26) No. Epid.10.15.24.026, Idanysa Jenis Kelamin Laki-laki Alamat Desa Candi Kecamatan Utheng, tanggal mulai sakit 09-10-2019 Hasil Laboratorium Bio firma Bandung menunjukkan (-) Negatif Virus Polio L1a
- 27) No. Epid.10.15.24.027, Nurca Yulia Ratna Jenis Kelamin Perempuan Alamat Cemping Kecamatan Serangempan, tanggal mulai sakit 17-10-2019 Hasil Laboratorium Bio firma Bandung menunjukkan (-) Negatif Virus Polio L1a



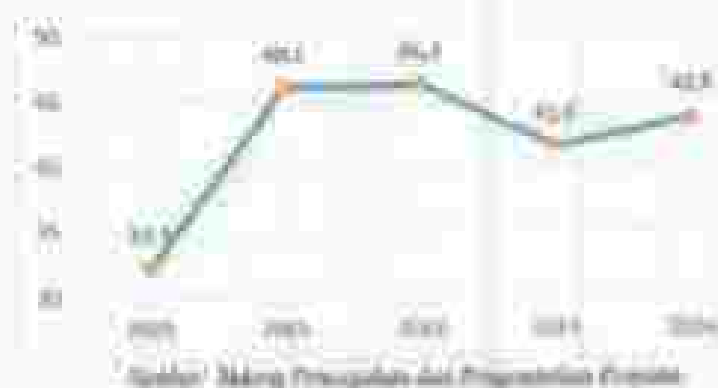
- 28) No. Epid.10.15.24.028, Afham Samsat A Jenis Kelamin Laki-laki Alamat Cipanas Desa Cipanas Kecamatan Serangpanjang, tanggal mulai sakit 14-10-24 Hasil Laboratorium Bio firma Bandung menunjukkan (-) Negatif Virus Polio Lit
- 29) No. Epid.10.15.24.029, Nurmalia Jenis Kelamin Perempuan Alamat Bakaras Desa Cipanigra Kecamatan Cicalak, tanggal mulai sakit 15-10-24 Hasil Laboratorium Bio firma Bandung menunjukkan (-) Negatif Virus Polio Lit
- 30) No. Epid.10.15.24.030, Sappal Jenis Kelamin Laki-laki Alamat Ky Sarinaja Desa Sagalaherang Kecamatan Sagalaherang, tanggal mulai sakit 21-10-24 Hasil Laboratorium Bio firma Bandung menunjukkan (-) Negatif Virus Polio Lit
- 31) No. Epid.10.15.24.031, Juwandi (Gendit) Jenis Kelamin Laki-laki Alamat Ky Karangayu Desa Cimulya Girang Kecamatan Haurkay, tanggal mulai sakit 23-10-24 Hasil Laboratorium Bio firma Bandung menunjukkan (-) Negatif Virus Polio Lit
- 32) No. Epid.10.15.24.032, Elhan Inoni Jenis Kelamin Laki-laki Alamat Ky Cijur Desa Tangtaya Kecamatan Kawansong, tanggal mulai sakit 26-10-24 Hasil Laboratorium Bio firma Bandung menunjukkan (-) Negatif Virus Polio Lit

## D. Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM)

### 1. Skrining Usia Produktif

Skrining pada usia produktif (15-59 tahun) adalah pemeriksaan kesehatan yang bertujuan untuk mendeteksi dini penyakit dan risiko kesehatan, seperti obesitas, hipertensi, diabetes, gangguan mental, dan kanker, untuk meningkatkan kualitas hidup dan mencegah komplikasi. Pelayanan skrining faktor risiko pada usia produktif meliputi pengukuran tinggi badan, berat badan, lingkar perut dan Indeks Massa Tubuh (IMT), pengukuran tekanan darah, pemeriksaan laboratoris gula darah serta anamnesa perilaku berisiko. Untuk itu, deteksi dini PTM ini harus dilakukan secara berkala, yaitu 2 tahun sekali untuk dewasa dan kanker dan minimal setahun sekali untuk PTM lainnya, jika tidak mempunyai faktor risiko. Dengan kesehatan yang baik, masyarakat usia produktif dapat lebih produktif dalam bekerja dan berkontribusi pada pembangunan.

Grafik VI.24 Skrining Usia Produktif (Usia 15-59 Tahun) di Kabupaten Sebang Tahun 2019-2024



Dari grafik diatas dapat dilihat, Skrining Usia Produktif pada tahun 2024 adalah 44,8% atau 472.319 orang, meningkat 2,2% dari 44,587 orang pada tahun 2022 dengan persentase sebesar 41,69% atau 421.732 orang.

### 2. Apertensi

Apertensi atau tekanan darah tinggi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat/tenang. Peningkatan tekanan darah yang berlangsung lebih lama waktu lama (permanen) dapat menimbulkan kerusakan pada ginjal (gagal ginjal), jantung (penyakit jantung koroner) dan otak (stroke/tekanan darah).



• Grafik VL.25 Cakupan Layanan Kasus Hipertensi di Kabupaten Subang Tahun 2020-2024



Sumber: Bidang Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Masyarakat

Dari grafik diatas dapat dilihat, cakupan pelayanan pasien hipertensi pada tahun 2024 adalah 80,2% atau 95.744 orang meningkat 8,63% atau 11.776 orang dari tahun 2022 dengan jumlah sebanyak 71.85 atau 82.954 orang, hal ini dikarenakan integrasi program yang terkait selalu optimal karena masalah tidak secara lokal ke tingkat layanan kesehatan.

1. Diabetes Mellitus

Diabetes mellitus (DM) didefinisikan sebagai suatu penyakit atau gangguan metabolisme kronis dengan multi etiologi yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah disertai dengan gangguan metabolisme karbohidrat, lipid, dan protein sebagai akibat ketidakmampuan fungsi insulin yang kronis dapat disebabkan oleh gangguan atau defisiensi produksi insulin oleh sel-sel beta Langerhans kelenjar pankreas, atau disebabkan oleh kurang responsnya sel-sel target terhadap insulin (WHO, 1999).

• Grafik VL.26 Cakupan Layanan Kasus Diabetes Mellitus di Kabupaten Subang Tahun 2020-2024

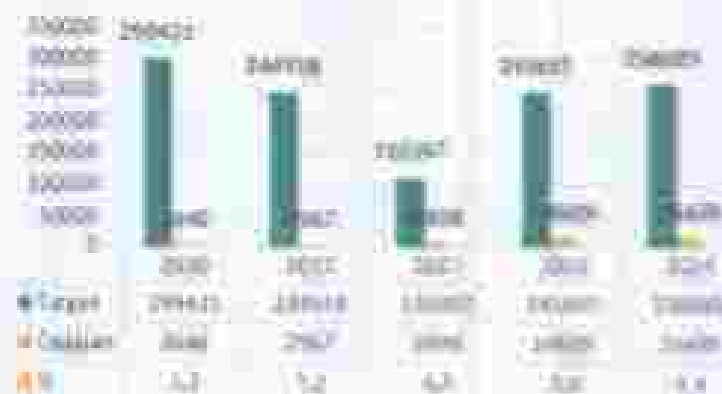


Sumber: Bidang Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Masyarakat

Dari grafik diatas dapat dilihat, cakupan pelayanan pasien Diabetes Mellitus (DM) pada tahun 2024 adalah 89,4% atau 23.504 orang meningkat 9,7% atau 3.153 orang dari tahun 2023 dengan jumlah sebanyak 79,7 atau 20.351 orang, hal ini dikarenakan kategorinya DMMP gula sehingga belum semua status diperiksa gula.

4. Deteksi Kanker Leher Rahim dan Tumor (Benjolan)

Grafik VI.27 Cakupan Layanan Kasus Pemeriksaan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim (Iva test) di Kabupaten Subang Tahun 2023-2024



Sumber: Bidang Promosi dan Pengendalian Penyakit

Dari grafik diatas, dapat dilihat cakupan pelayanan pasien Kanker Leher Rahim pada tahun 2024 adalah 6,4% atau 10.499 orang meningkat 9,7% atau 3.153 orang dari tahun 2023 dengan jumlah sebanyak 2,9% atau 14.000 orang, hal ini dikarenakan semua hasil teskit dan belum menyadari akan pentingnya Deteksi Dini Kanker Rahim dan Payudara, serta masih ada tidak atau dilakukan pemeriksaan. Jumlah TVN positif di Kabupaten Subang Tahun 2024 sebanyak 13 orang, kasus terbanyak ada di Puskesmas Pamadikart sebanyak 4 orang.

Tabel VI.3 TVN Positif di Kabupaten Subang

NO	PUSKESMAS	TVN POSITIF
1	Pamadikart	4
2	Ciantab	3
3	Ciamis	3
4	Keljar	1
5	Ranobide	1
6	Pindikbeati	1
7	Cipatagala	1
8	Intanpura	1
<b>Jumlah</b>		<b>13</b>

Sumber: Bidang Promosi dan Pengendalian Penyakit



## 5. Pelayanan Kesehatan Jiwa

Berdasarkan Undang-undang Nomor 18 Tahun 2014, Kesehatan jiwa adalah kondisi dimana seseorang individu dapat berkembang secara fisik, mental, spiritual dan sosial sehingga individu tersebut menyadari kemampuan sendiri, dapat mengatasi tekanan, dapat bekerja secara produktif dan mampu memberikan kontribusi untuk komunitasnya. Pemenuhan dan akses pelayanan kesehatan jiwa bagi setiap orang dan jaminan hak orang dengan gangguan jiwa masih belum diwujudkan dengan optimal sehingga mengakibatkan terdapatnya produktivitas sumber daya manusia. Kategori kondisi kesehatan jiwa seseorang terbagi menjadi dua, meliputi Orang Dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) yaitu orang yang mempunyai masalah fisik, mental, sosial, pertumbuhan dan perkembangan, ataupun kelainan sifat sehingga memiliki risiko mengalami gangguan jiwa dan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) yaitu orang yang mengalami gangguan dalam pikiran, perilaku dan perasaan yang berdampak dalam bentuk sekumpulan gejala dan/atau perubahan perilaku yang beresiko, serta dapat menimbulkan penderitaan dan hambatan dalam menjalankan fungsi orang sebagai manusia.

Gangguan jiwa berat termasuk kelainan kelompok ODGJ, yang merupakan gangguan jiwa yang ditandai oleh terganggunya kemampuan mental, perilaku dan/atau fungsi yang berkorelasi dengan gejala halusinasi, ilusi, gangguan proses pikir, kemampuan berpikir serta ingatan lupa. Salah satu contohnya adalah gangguan jiwa skizofrenia dan psikotik dalam keluarga, depresi serta gangguan mental lainnya.

Visi yang dilahirkan baik pemerintah pusat dan pemerintah daerah sebagai pemenuhan kesehatan jiwa dalam mewujudkan derajat kesehatan jiwa yang optimal bagi setiap individu, keluarga dan masyarakat dengan melakukan kegiatan promotif, preventif dan pengendalian masalah kesehatan jiwa meliputi, advokasi dan sosialisasi kepada pemerintah untuk menumbuhkembangkan kebijakan yang memiliki kepedulian upaya peningkatan Kesehatan Jiwa Masyarakat, mengoptimalkan peran Puskesmas dalam upaya kesehatan jiwa, meningkatkan cakupan dan pelayanan kesehatan jiwa di pelayanan kesehatan, membangun kemitraan yang efektif dengan lintas/program/aktor organisasi profesi, swasta dan /LSM, mendukung pemberdayaan keluarga dan masyarakat dalam upaya kesehatan jiwa dan mengintegrasikan sistem informasi kesehatan jiwa melalui berbagai media dan prosedur.



**Grafik VI.28 Cakupan Pelayanan Kesehatan ODGJ Berat di Kabupaten Sumbang Tahun 2020-2024**



Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Dari grafik diatas, dapat dilihat cakupan pelayanan Kesehatan ODGJ Berat pada tahun 2024 adalah 87,2% atau 2.029 orang melebihi 75,7% atau 177 orang dari tahun 2023 dengan jumlah sebanyak 75,7% atau 1.698 orang. Cakupan pelayanan ODGJ berat pada tahun 2023 belum mencapai target kinerja.

1. Meningkatkan kesadaran jiwa di Puskesmas belum optimal
2. SDM yang terlibat baik Dokter maupun Perawat Kesehatan Tera masih kurang
3. Dalam penanganan ODGJ belum terbentuk Tim Pelaksana Kesehatan Jiwa Masyarakat (TPPKJM) baik Kecamatan maupun Kabupaten
4. Kurangnya dukungan program
5. Kurangnya dukungan dari instansi instansi terkait dalam penanganan ODGJ, serta kurangnya dukungan dari pemerintah daerah

**Tabel VI.4.10 Berat Penyakit Perioral Berat Jelas di Kabupaten Sumbang 2021**

DDG/evaluasi	Jumlahnya kasus 2021	2024
Infeksi Saluran Peredaran Atas (ISPA)	34.329	71.277
Malaria	13.331	49.814
Infeksi saluran pernapasan	8.027	25.956
Demam tifoid spesifik	8.358	28.307
Polio tanpa vaksin yg jelas	7.589	18.127
Demam (Demam) Pada Perempuan	6.204	15.246
campak/ Hantam/ rubella/ korea	3.462	14.087
Demam sindrom denggue	3.442	11.271
ITC pada BTA (+)	3.491	6.282
Demam tifo	2.258	4.340
Kabupaten Sumbang	94.839	347.598

## BAB VII

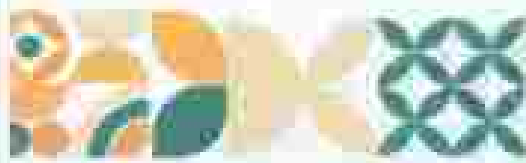


# PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

PHBS

Penyehatan Lingkungan

Kesehatan Kerja dan Olahraga



## BAB VII PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN

### A. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah Rumah tangga yang seluruh anggotanya berperilaku hidup bersih dan sehat, yang meliputi 19 indikator, yaitu perilaku peralihan oleh tenaga kesehatan, bayi diberi ASI eksklusif, balita disusui sampai 24 bulan, menggunakan air bersih, mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, menggunakan jamuan sehat, membatasi jentik di rumah sekali seminggu, makan sayur dan buah setiap hari, melakukan aktivitas fisik setiap hari, dan tidak merokok di dalam rumah. Apabila dalam Rumah Tangga tersebut tidak ada ibu yang melahirkan, tidak ada bayi dan tidak ada balita, maka pengertian Rumah Tangga ber-PHBS adalah rumah tangga yang memiliki 7 indikator.

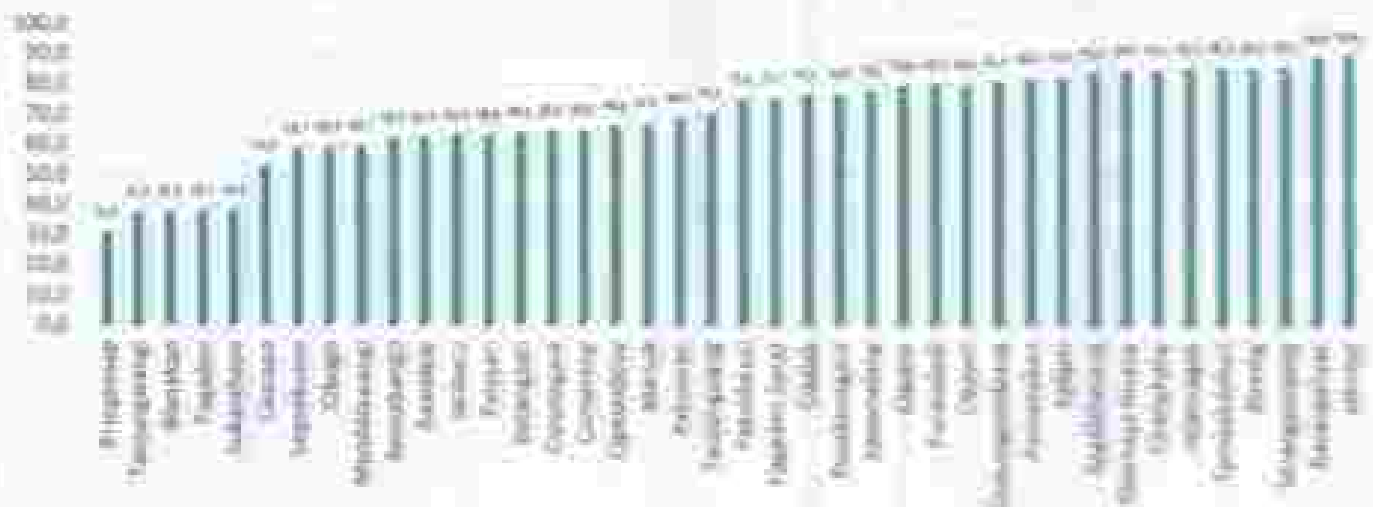
Perkembangan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap penanganan masalah kesehatan melalui pencegahan terjadinya kesakitan maupun kematian. PHBS mengoperasionalkan dengan *‘‘Cegah Dulu Mencegah Dampak Mengobati’’. Program PHBS adalah upaya untuk menginformasikan belajar bagi masyarakat, keluarga, kelompok dan masyarakat, untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku hidup bersih dan sehat, yang menjadikan masyarakat dan keluarga dapat turut menangani masalah di bidang kesehatan serta berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat. PHBS dilaksanakan melalui Rumah Tangga, Sekolah, Tempat Kerja, Tempat Umum dan Sarana Kesehatan.*

Di Kabupaten Subang, terdapat 352.962 rumah tangga dengan 23.214 di antaranya (sekitar 6,57%) telah diberikan pembinaan untuk mengadopsi sikap dan perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Dari upaya pembinaan ini, terungkap bahwa sebanyak 11.071 keluarga (sekitar 31,38%) telah berhasil mengamalkan prinsip-prinsip PHBS dalam kehidupan sehari-hari.

Tingkat penerapan PHBS di rumah tangga telah menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019 mencapai 66,08%, tahun 2020 naik pada angka 66,29%, tahun 2021 naik menjadi 67,00%, tahun 2022 masih ada kenaikan menjadi 70,54 % dan pada tahun 2023 mencapai menjadi 63,54%. Untuk tahun 2024, terdapat adalah pembinaan terhadap rumah tangga yang menerapkan PHBS berdasarkan Puskesmas.



Grafik VII.1 Persentase Rumah Tangga Ber-Prilaku Bersih dan Sehat (PBRBS) Menurut Puskesmas di Kabupaten Sumbang Tahun 2024



Sumber: Bina Keluarga Masyarakat

Di Kabupaten Sumbang, Puskesmas Jatiroja (90,40%) dan Puskesmas Karangrejo (89,63%) memiliki tingkat pencapaian PBRBS tertinggi. Sementara itu, tingkat pencapaian terendah terdapat di Puskesmas Pringseloa (73%).

Tingkat pengetahuan per kapita keluarga secara positif berkorelasi dengan tingkat pencapaian PBRBS di rumah tangga. Semakin tinggi tingkat awal pengetahuan keluarga, semakin besar kemampuan keluarga tersebut menerapkan prinsip-prinsip hidup bersih dan sehat. Implementasi PBRBS di rumah tangga diharapkan dapat menunjang nilai-nilai kesehatan yang tidak menyangkut hanya urusan tenaga kesehatan, melainkan melibatkan seluruh lapisan pemerintahan ASN, masyarakat perorangan/organisasi/lembaga keluarga dan pola makan yang bergizi, serta menghidupkan perilaku pemeliharaan dengan tidak merokok dan tinggal di lingkungan yang tidak terdapat polusi.

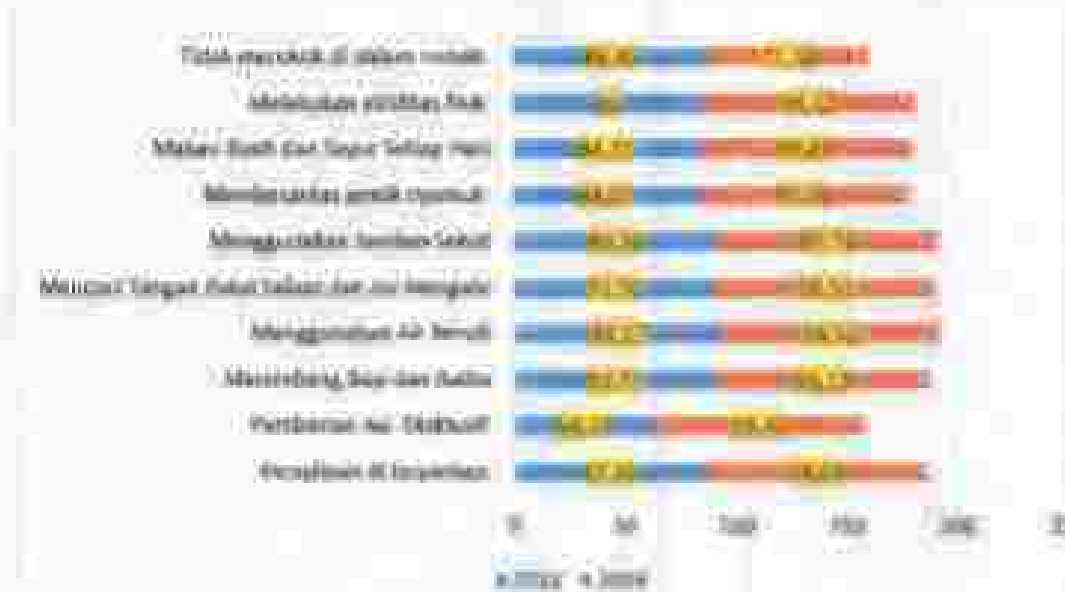
Adanya akses terhadap air bersih, fasilitas jamban, dan kondisi tanah yang bersih dapat meminimalkan risiko terjadinya penyakit yang berkaitan dengan lingkungan, seperti diare dan penyakit kulit, serta penyakit lainnya. Hingga saat ini penyakit infeksi saluran pernapasan dan infeksi mata menjadi penyebab utama kematian bayi di Kabupaten Sumbang.

Berdasarkan Cakupan 10 Indikator PBRBS Rumah Tangga, Cakupan Indikator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di rumah tangga pada tahun 2024 (10 indikator) secara umum mengalami peningkatan 7,5 point, dari 88,84% menjadi 96,34%. Indikator yang mengalami penurunan pada perilaku tidak merokok di dalam rumah dari 99,46 menjadi 71,36. Pada tahun 2023 indikator terendah pada cakupan pemerintah ASN efektif terdapat pada tahun 2024 terdiri dari pada cakupan DBH merokok di dalam rumah. Terlepas perbedaan pelaksanaan



penelitian PHBS rumah tangga dalam dua tahun terakhir, tahun 2023 menggunakan 200% rumah tangga, sedangkan tahun 2024 menggunakan sampel sebanyak 100 rumah tangga per desa. Fakta ini menunjukkan bahwa masih ada tantangan besar dalam membangun perilaku hidup bersih dan sehat di masyarakat.

● Grafik VII.2. Keragaman Cakupan PHBS Rumah Tangga (10 indikator) di Kabupaten Selang Tahun 2023-2024



Sumber: Hasil Survei Kesehatan Masyarakat

## B. Penyelamatan Lingkungan

### 1. Akses Penduduk Terhadap Air Minum Memenuhi Syarat

Yang dimaksud dengan air minum memenui Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492/Menkes/Per/VI/2010 tentang persyaratan Kualitas Air Minum dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 718/Menkes/Per/VI/2010 tentang Tata Laksana Pengawasan Kualitas Air Minum, didefinisikan bahwa air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Yang termasuk dalam sarana air minum adalah:

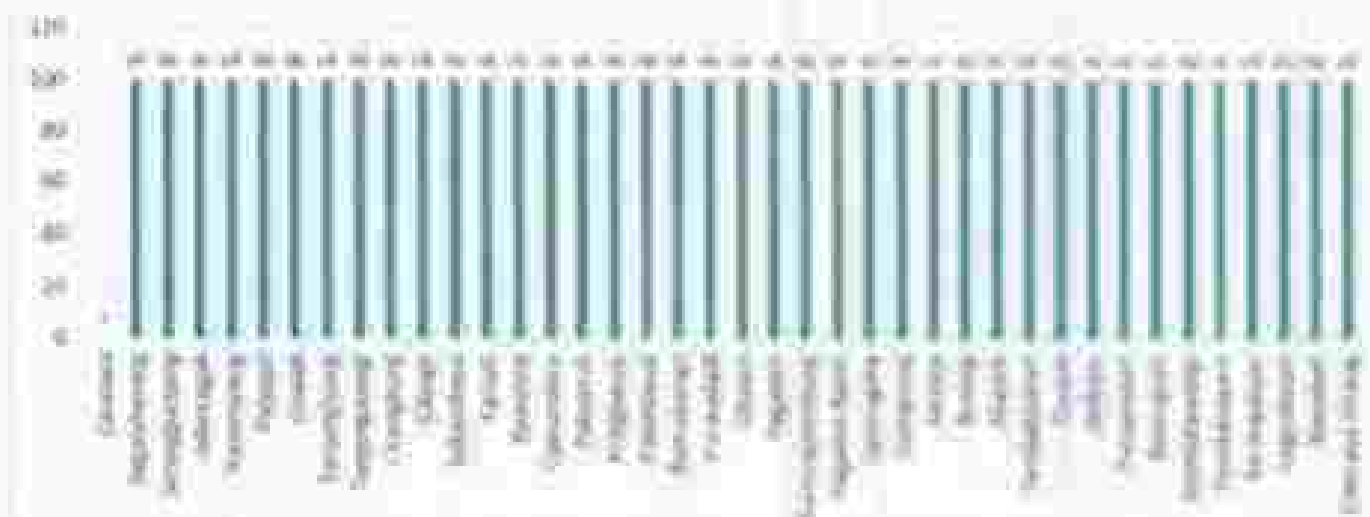
- PELAKSANAAN/PE yang terdapat di perantara air minum sebagai sistem
- Sarana air minum perpipaan atau PDAM
- Sarana air minum bukan perpipaan: perpipaan konvensional (sumbu gali, sumbu bor dengan pompa), penampungan air hujan, mata air terlindung, terminal air tanah air dapat air (sumbu).



Pendataan sarana air minum dilakukan untuk mengetahui data sarana air minum yang ada dan digunakan oleh masyarakat. Kegiatan ini dilakukan secara berkala setiap bulan dengan mencatat setiap penambahan jumlah sarana dan jumlah kepala keluarga yang menggunakan sarana tersebut. Puskesmas melaporkan penemuan tersebut dengan menggunakan formulir cakupan air minum dari hasil pendataan ini diinput cakupan air minum tiap Puskesmas.

Pada tahun 2024, hasil pemeriksaan sampel sarana air minum menunjukkan bahwa dari total 227 sarana air minum yang diperiksa dari penyediaan penyediaan Air Minum, sebanyak 227 sarana air minum (sekitar 100%) memenuhi syarat baik dari segi fisik, higienis, maupun kimia. Berdasarkan pembagian Puskesmas, cakupan 100% tercapai di hampir semua Puskesmas, hanya ada 1 Puskesmas yang 0 Puskesmas Cakupan karena tidak ada pemukiman adanya PDAM.

**Gráfico VII.5 Cakupan Sarana Air Minum yang Dipenuhi/Dimenuhi Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar di Kabupaten Sebang Tahun 2024**



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

**2. Akses Pemufak Terhadap Fasilitas Sanitasi Layak**

Sanitasi adalah faktor kunci dalam mengendalikan kesehatan manusia yang berkaitan erat dengan kesehatan lingkungan dan berperan penting dalam menentukan tingkat kesehatan. Penduduk sangat dituntut memiliki akses, sarana yang aman ketika aktifitas sanitasi yang mereka gunakan memenuhi standar kesehatan. Hal ini termasuk adanya lahan yang pada bagian tersebut, programasi instalasi seperti alat Sistem Pengolahan Air Gambuh (SPAG) baik secara individu maupun bersama, serta dilakukannya penyediaan tiap rumah keluarga yang 3-5 liter.



Dari penelitian dan pelaporan Puskesmas, terungkap bahwa pada tahun 2024, terdapat sekitar 7,3% keluarga di Kabupaten Subang yang memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi yang aman, alat yang sering disebut dengan istilah "Jamban Sehat".

**Grafik VI.4 Keluarga dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman (Jamban Sehat) Menurut Puskesmas di Kabupaten Subang Tahun 2024**



Berdasarkan grafik diatas Puskesmas Pringsewu mencapai tingkat tertinggi dalam akses terhadap fasilitas sanitasi yang aman, dengan cakupan mencapai 72%. Tingkat keluarga yang memiliki akses terhadap sanitasi yang memadai di Kabupaten Subang pada tahun 2024 mencapai 190%.

**Grafik VII.5 Keluarga dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Layak di Kabupaten Subang Tahun 2020-2024**



Grafik tersebut menggambarkan bahwa tahun-tahun dengan persentase keluarga yang memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak. Namun, tidak terdapat peningkatan yang signifikan dan stabil.

**3. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)**

Facilities (STBM) dilakukan untuk mengubah perilaku masyarakat melalui 5 pilar STBM

YAKIN:

- a. Stop Buang Air Besar Sembarangan (STOP BABS)
- b. Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)
- c. Pengelolaan air minum dan makanan dengan benar
- d. Pengelolaan sampah rumah tangga dengan benar
- e. Pengelolaan limbah rumah tangga dengan benar

Facilities dilakukan dengan metode pemisahan, dengan prinsip tidak ada limbah dari permukiman, tidak ada limbah cair (limbah pelat) dan tidak memiliki septic tank karena mengarahkan dan memfasilitasi perubahan perilaku masyarakat. Kegiatan juga dilakukan dengan berbagai metode lain seperti kerosing klak sambak, luas grup diskusi (GDI) maupun simulasi pemukiman dipinggan.

Di Kabupaten Nanggung Fasilitas STBM dengan metode pemisahan dilaksanakan sejak tahun 2008 dengan berbagai sumber dana. Pelaksanaan STBM standar dengan indikator:

- Pemisahan dilakukan pemisahan;
- Munculnya Natural Leader;
- Adanya rencana tindak lanjut setelah pemisahan.

Jumlah desa yang sudah melaksanakan STBM sampai tahun 2024 sebanyak 231 desa yang ada di Kabupaten Nanggung. Desa yang sudah mencapai desa Open Defecation Free (ODF) sebagai nilai pertama STBM sebanyak 231 desa yaitu sebesar 100%.

**4. Tempat Fasilitas Umum (TFU) Memenuhi Syarat Kesehatan**

Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) merupakan tempat atau arena yang digunakan secara umum oleh masyarakat untuk berbagai kegiatan. Dalam rangka meminimalkan risiko penularan penyakit atau menjadi sumber penyakit, TFU tersebut secara berkala dipantau oleh pihak berwenang. Tempat dan fasilitas umum yang wajib dipantau oleh pemerintah kabupaten/kota meliputi arena publikasi (seperti SD dan SMP), arena olahraga, dan pasar. Satuan pemeliharaan meliputi sekolah dasar (SDMI) dan sekolah menengah pertama (SMP/MTs) yang terdistribusi sesuai oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama Kabupaten. Sementara itu, satuan kesehatan masyarakat Puskesmas yang sudah terdistribusi sesuai sesuai oleh Kementerian Kesehatan.

Pasar yang dimaksud adalah pasar rakyat yang telah terdaftar sesuai oleh Kementerian Perdagangan atau Dinas Perdagangan di tingkat Kabupaten Nang. Pasar Rakyat merupakan



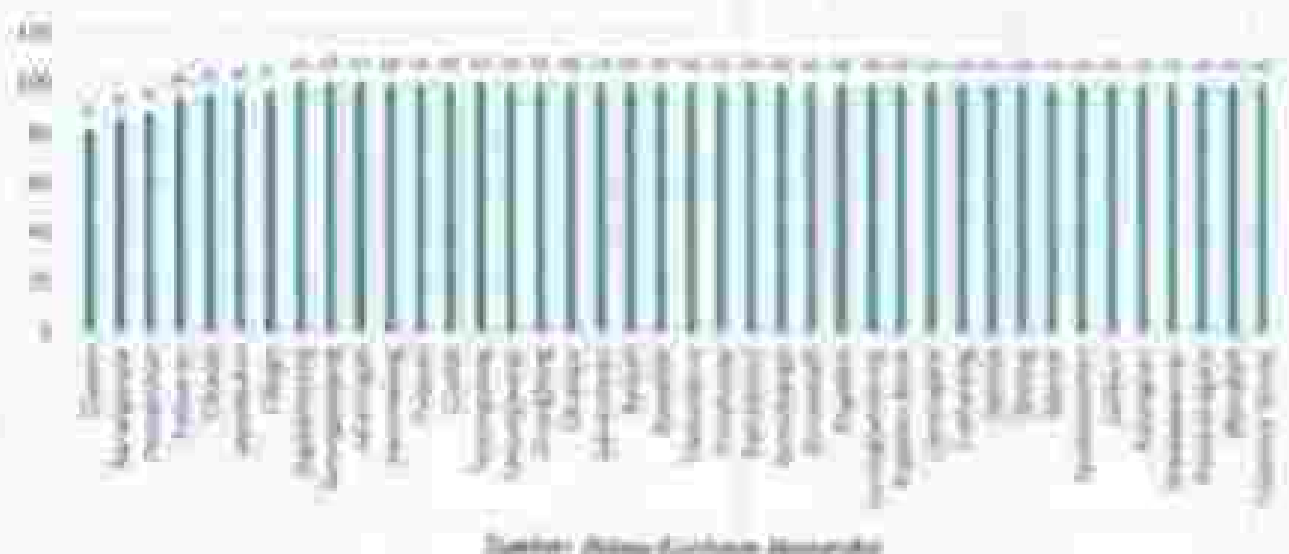
tempat usaha yang dibangun, diatur, dan dikelola oleh berbagai pihak seperti pemerintah, swasta, BUMN/BUMD, serta inisiatif masyarakat atau korporasi. Bentuk pasar rakyat dapat berupa toko kelentor, les, atau tenda, yang dikelola atau dikelola oleh pedagang kecil dan menengah, swadaya masyarakat, atau korporasi, serta USKM dengan sistem jual beli melalui proses lelang-mengukur. Ketentuan terkait pasar rakyat diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 21 Tahun 2021 tentang Pedoman Pembangunan dan Pengendalian Sistem Perdagangan.

Grafik VII.6 Persentase Tempat Fasilitas Umum (TFU) Memenuhi Syarat di Kabupaten Sukabung Tahun 2020-2024



Dari grafik diatas dapat terlihat bahwa Skoran Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang memenuhi standar menunjukkan peningkatan yang signifikan setiap tahunnya. Adapun Cakupan TFU yang memenuhi syarat per Kecamatan dapat di lihat pada Grafik di bawah ini:

Grafik VII.7 Cakupan Tempat Fasilitas Umum Yang Memenuhi Syarat Tahun 2024





Ada beberapa Puskesmas yang tidak mencapai target pengawasan kesehatan air:

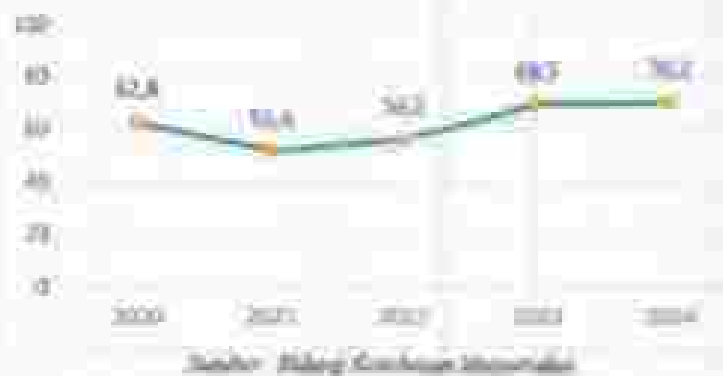
- Jumlah sarana pengawasan tempat Fasilitas Umum pada wilayah Puskesmas yang sangat banyak.
- Petugas sanitasi Puskesmas mempunyai target lengkap yang tidak sejalan seperti memantapkan sebagai petugas laboratorium, kegiatan seluruh program penyehatan lingkungan terdiri dari 4 Kegiatan yaitu penyehatan lingkungan permukiman, pengawasan kualitas air, penyehatan tempat umum, penyehatan makanan & minuman sehingga waktu untuk melaksanakan tugas pokok yaitu pengawasan kualitas lingkungan sangat terbatas.
- Kurangnya motivasi kerja dari petugas sanitasi Puskesmas.
- Terbatasnya biaya operasional kegiatan penyehatan Tempat Fasilitas Umum, sementara jumlah sarana Tempat Fasilitas Umum sangat banyak dan setiap lokasi yang cukup jauh.

### **5. Tempat Pengolahan Pangan (TPP) Memiliki Segudang Kesehatan**

Kegiatan Pengawasan Dan Pengendalian Keamanan Dan Kesehatan Tempat Pengolahan Pangan (TPP) merupakan bagian prosedur yang digunakan untuk melakukan berbagai proses, seperti mencuci, mengupas, mengupas, menyimpan, menyajikan, dan lain-lain, mengangkut pangan olahan siap saji, baik untuk keperluan komersial maupun non-komersial. TPP yang menjadi fokus utama pengawasan dan pembinaan adalah TPP yang digunakan untuk kegiatan komersial. TPP komersial mencakup berbagai jenis usaha penyediaan makanan siap saji yang melakukan kegiatan perdagangan secara resmi, seperti jasa katering, restoran, dapur Air Minum (DANS), rumah makan, gerai pangan jajanan, gerai pangan jajanan keliling, dapur gerai pangan jajanan, dan gerai gerai pangan jajanan/kiosk. Sesuai dengan TPP ini diatur pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Register Usaha dan Bidang pada Penyelenggaraan Pelayanan Jasa Usaha Berupa Makanan Sektor Kesehatan. Dengan rangka meminimalkan risiko Tempat Pengolahan Pangan (TPP) menjadi sumber penularan dan sumber penyakit, dilakukan pemantauan secara berkala terhadap TPP tersebut.



Gráfico VIII Jumlah TPP Yang Memenuhi Syarat di Kabupaten Serang Tahun 2020-2024



Dari grafik diatas, dapat dilihat Jumlah TPP Yang Memenuhi Syarat pada tahun 2024 adalah 70,27% meningkat 9,71% dari tahun 2023 dengan jumlah sebanyak 68,30%.

Jasa Boga adalah jenis Tempat Pengolahan Pangan (TPP) yang menyediakan produk makanan yang siap dikonsumsi oleh masyarakat umum di luar tempat usaha, berdasarkan pesanan, dan tidak memberikan layanan makan di tempat (dine in).

Gráfico VIII.9 Persentase Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan (Luka Sehat) di Kabupaten Serang Tahun 2020-2024

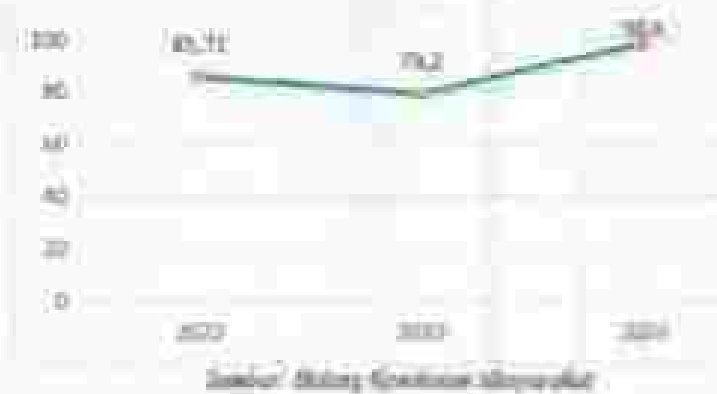


Dari grafik diatas, dapat dilihat Persentase Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan (Luka Sehat) pada tahun 2024 adalah 75,40% meningkat 2,19% dari tahun 2023 dengan jumlah sebanyak 73,49%.

Restoran adalah salah satu jenis Tempat Pengolahan Pangan (TPP) yang menyediakan produk makanan yang siap dikonsumsi oleh masyarakat umum di dalam tempat usaha, serta memberikan layanan makan di tempat (dine in) dan melayani pesanan di luar tempat usaha.



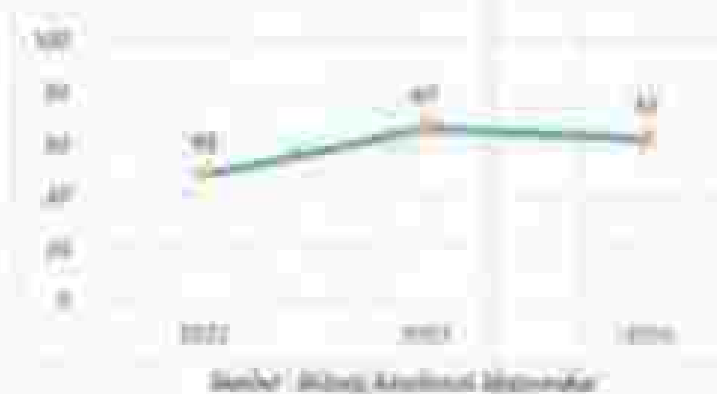
**Grafik VII.10** Persentase Restoran yang Memenuhi Syarat Kesehatan (Lukh Sehat) di Kabupaten Subang Tahun 2022-2024



Dari grafik diatas, dapat dilihat Persentase Restoran yang Memenuhi Syarat Kesehatan (Lukh Sehat) pada tahun 2024 adalah 94,31% meningkat 19,2% dari tahun 2023 dengan jumlah sebanyak 79,21%.

TPP tertentu adalah jenis Tempat Pengolahan Pangan yang produksinya memiliki nilai signifikan satu hingga kurang dari tujuh liter pada suhu ruangan.

**Grafik VII.11** Persentase TPP Tertentu yang Memenuhi Syarat Kesehatan (Lukh Sehat) di Kabupaten Subang Tahun 2022-2024



Dari grafik diatas, dapat dilihat Persentase TPP tertentu yang Memenuhi Syarat Kesehatan (Lukh Sehat) pada tahun 2024 adalah 66,1% menurun 4,01% dari tahun 2023 dengan jumlah sebanyak 67,01%.

Dapur Air Panas (DAP) adalah bentuk salah sebuah yang melibatkan proses pengolahan air biasa menjadi air panas dalam bentuk uap, kemudian menjalarnya langsung kepada konsumen.



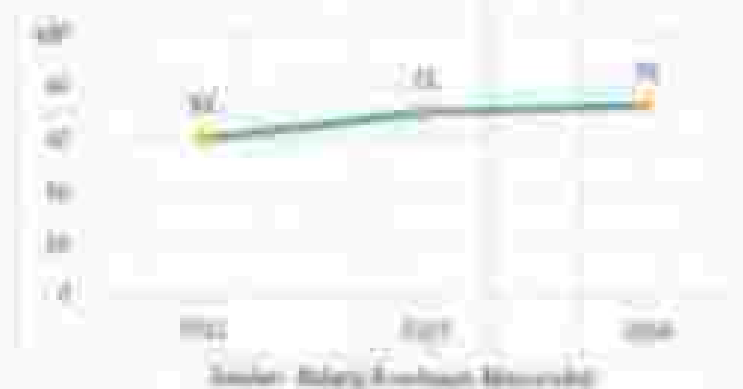
Grafik VII.12 Persentase Depot Air Minum yang Memenuhi Syarat Kesehatan (Laku Sehat) di Kabupaten Serang Tahun 2023-2024



Dari grafik diatas, dapat dilihat Persentase Depot Air Minum yang Memenuhi Syarat Kesehatan (Laku Sehat) pada tahun 2024 adalah 76,02% meningkat 17,64% dari tahun 2023 dengan jumlah sebanyak 69,38%.

Ramah: Makan adalah salah satu jenis Tempat Pengolahan Pangan (TPP) yang menyediakan produk makanan yang siap dikonsumsi oleh masyarakat umum di dalam tempat wisata, serta menyediakan layanan makan di tempat.

Grafik VII.13 Persentase Rumah Makan yang Memenuhi Syarat Kesehatan (Laku Sehat) di Kabupaten Serang Tahun 2023-2024

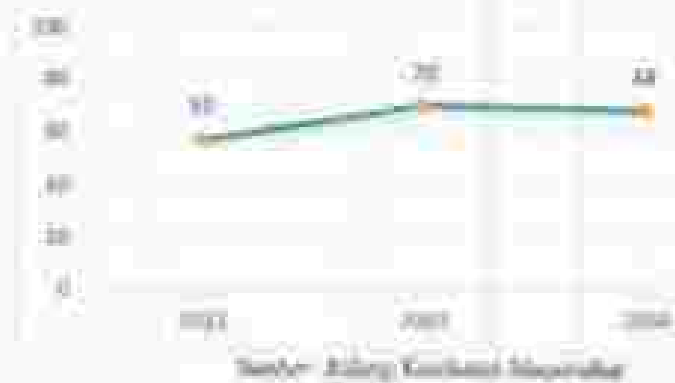


Dari grafik diatas, dapat dilihat Persentase Rumah Makan yang Memenuhi Syarat Kesehatan (Laku Sehat) pada tahun 2024 adalah 74% meningkat 1% dari tahun 2023 dengan jumlah sebanyak 75%.

Kelompok gerai pangan jajanan adalah jenis Tempat Pengolahan Pangan (TPP) yang menyediakan produk makanan yang siap dikonsumsi oleh masyarakat umum tanpa melalui proses pengolahan, dan dikelola menggunakan pertanggung jawaban tempat asal jajanan seperti: esdai, gorengan, mie, nasi, kerupuk, lontong, lontaran dengan atau tanpa gula, dan lain-lain.

serupa lain yang sesuai. TPP ini tidak melakukan proses pemasaan, sebaliknya hanya menjadi pilihan yang sudah siap dikonsumsi, seperti nasi putih atau miekuwe ringan.

**Gratik VII.14** Persentase Kelompok Gerai Pangan Jajanan yang Memenuhi Syarat Kesehatan (Larik Sehat) di Kabupaten Subang Tahun 2020 - 2024



Dari grafik diatas, dapat dilihat Persentase Kelompok Gerai Pangan Jajanan yang Memenuhi Syarat Kesehatan (Larik Sehat) pada tahun 2020 adalah 68% kemudian 72% dari tahun 2023 dengan jumlah sebanyak 70%.

Sentra Pangan Jajanan Kantin adalah Tempat Penyelenggaraan Pangan (TPP) yang merupakan kumpulan gerai pangan (jajanan dengan atau tanpa proses pemasaan) yang dikelola oleh berbagai pihak seperti pemerintah, pemerintah daerah, swasta, atau lembaga lain dan memiliki struktur pengelola/pemangkuang jawa. Contoh dari sentra pangan jajanan/kantin ini dapat ditemui di pusat pembelajaran, pemerintahan, institusi, kantin sekolah/pendidikan, dan sentra Usaha Mikro Kecil (UMK) (Mikrojaja) (PMDK).

**Gratik VII.15** Persentase Sentra Pangan Jajanan/ Kantin yang Memenuhi Syarat Kesehatan (Larik Sehat) di Kabupaten Subang Tahun 2020 - 2024





Dari grafik diatas, dapat dilihat Persentase Serta Pagar Ijazah/ Kuris yang Memenuhi Syarat Kesehatan (Laki-Selisi) pada tahun 2024 adalah 65,27% meningkat 2,58% dari tahun 2023 dengan jumlah sebanyak 60,69%.

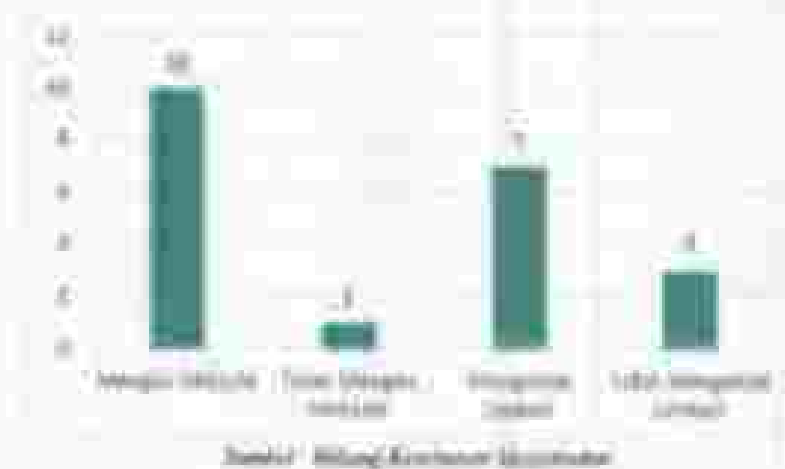
#### 4. **Kelola Limbah di Puskesmas**

Berdasarkan Peraturan No. 18 tahun 2020 tentang Pengelolaan Limbah Medis Fasilitas Pelayanan Kesehatan Berbasis Wilayah. Limbah adalah bahan buangan yang tidak terpakai atau sudah tidak memiliki nilai ekonomis. Limbah dapat berasal dari kegiatan manusia maupun fenomena alam.

Pengelolaan limbah di fasilitas pelayanan kesehatan (fasyakes) adalah proses yang komprehensif yang mencakup identifikasi, penilaian, penanganan, pengangkutan, dan pembuangan/pemusnahan limbah medis, bertujuan untuk melindungi kesehatan masyarakat (Mencegah penyebaran infeksi dan cedera pada pasien, tenaga kesehatan, pengunjung, dan masyarakat sekitar) dan lingkungan (Mencegah risiko pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh limbah medis seperti limbah infeksius, limbah patologis, limbah kimawi, dan limbah farmasi).

Sebagian besar wilayah di Kabupaten Subang belum mencapai tingkat pemrosesan yang tinggi dalam penanganan limbah di fasyakes, dengan capaian di bawah 100% RS yang telah mencapai 70 % dan target 10 RS yang memiliki aplikasi, hanya 7 RS yang memiliki limbah, dan 1 rumah sakit tidak memiliki dan di SIKESISIA.

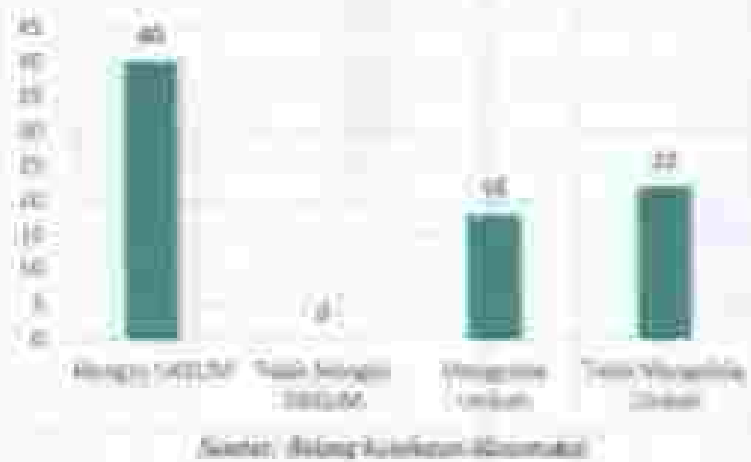
**Grafik VII.16 Rumah Sakit Yang Kelola Limbah di Kabupaten Subang Tahun 2024**





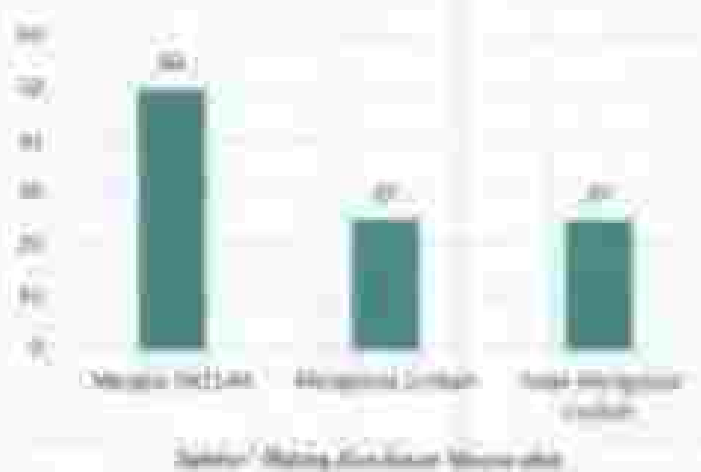
Perkesmas yang telah mencapai 45 % dari target 40 Perkesmas yang menjadi aplikasi, hanya 18 Perkesmas yang mengalami limbah

Grafik VII.17 Perkesmas yang Telah Limbah di Kabupaten Sulung Tahun 2024



Fasilitas yang telah mencapai 50% dari target 50 Fasilitas yang menjadi aplikasi, hanya 25 Fasilitas yang mengalami limbah

Grafik VII.18 Fasilitas yang Telah Limbah di Kabupaten Sulung Tahun 2024





### C. Kesehatan Kerja dan Olahraga

Kesehatan kerja dan kesehatan olahraga merupakan dua aspek penting dalam upaya pemerintah untuk memajukan kesejahteraan masyarakat, terutama di lingkungan kerja. Kesehatan kerja bertujuan untuk menjaga kesejahteraan pekerja agar tetap sehat dan produktif dari dampak negatif akibat pekerjaan, sementara kesehatan olahraga adalah usaha untuk meningkatkan kesehatan melalui aktivitas fisik.

Dalam rangka mencapai tingkat kesehatan masyarakat yang optimal, diperlukan pendekatan komprehensif yang mencakup penerapan individu dan upaya kesehatan populasi. Pendekatan ini melibatkan promosi kesehatan, pencegahan, promotif, dan rehabilitasi. Program kesehatan olahraga dilakukan untuk mengatasi berbagai masalah kesehatan di Indonesia, seperti obesitas, penyakit tidak menular, penyakit menular, dan masalah gizi, termasuk stunting serta angka kematian ibu.

Latihan fisik dalam kesehatan olahraga bertujuan meningkatkan kesehatan dan ketahanan tubuh dengan dilakukan secara periodik, teratur, terukur, dan terarah. Perhatian masyarakat tentang pentingnya latihan fisik diharapkan dapat mendorong minat mereka untuk melakukannya secara teratur. Oleh karena itu, penting bagi pengelola program kesehatan di berbagai tempat kerja untuk memfasilitasikan informasi mengenai cara melakukan latihan fisik yang tepat dan terstruktur kepada masyarakat.

Di Kabupaten Sebregi tahun 2021 sesuai Peraturan telah mencapai tingkat persentase yang tinggi yaitu 100% dalam penerapan kesehatan kerja.



# LAMPIRAN

100 Tabel Profil



TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN SUBANG  
TAHUN 2024**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			RASIO JENIS KELAMIN
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI-PEREMPUAN	
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	64.955	60.160	125.115	103,9
2	5 - 9	67.279	64.632	131.911	103,8
3	10 - 14	69.969	66.311	136.280	103,8
4	15 - 19	67.440	62.011	129.451	107,0
5	20 - 24	68.094	66.008	134.102	102,3
6	25 - 29	61.376	60.812	122.188	102,3
7	30 - 34	58.255	58.051	116.306	101,4
8	35 - 39	63.710	60.525	124.235	103,9
9	40 - 44	66.108	62.236	128.344	104,5
10	45 - 49	60.760	58.356	119.116	103,8
11	50 - 54	58.300	58.238	116.538	101,4
12	55 - 59	48.173	47.308	95.481	101,8
13	60 - 64	40.624	39.200	79.824	103,6
14	65 - 69	28.230	27.900	56.130	101,2
15	70 - 74	16.074	15.617	31.691	103,2
16	75+	18.792	20.270	39.062	92,7
<b>KABUPATEN KOYA</b>		<b>600.493</b>	<b>630.732</b>	<b>1.231.225</b>	<b>105,2</b>
<b>ANGKA BEBAN TANGGUNGJAWAB (DEPENDENCY RATIO)</b>				<b>40</b>	

Sumber : | Kependudukan

| Kabupaten Koya, 2024

TABEL 3

**PENDUKUK BERUMUM 15 TAHUN KE ATAS YANG BOLEK HUNDI  
DAN LADANG TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN  
KABUPATEN SUKAMAS  
TAHUN 2024**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKILAKI	PEREMPUAN	LAKILAKI PEREMPUAN	LAKILAKI	PEREMPUAN	LAKILAKI PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	
1	PENDUKUK BERUMUM 15 TAHUN KE ATAS	644.201	392.482	1.036.683			
2	PENDUKUK BERUMUM 15 TAHUN KE ATAS YANG MELAKUKAKAN			0	0,0	0,0	0,0
3	PERSENYAAN RENDAHNYA TERTINGGI YANG DITAMBAHNYA						
	a. TIDAK MEMILIKI LADANG SD			0	0,0	0,0	0,0
	b. SD	140.120	204.506	344.626	29,4	51,7	40,5
	c. SD/MTs	111.354	132.692	244.046	17,8	33,7	25,8
	d. SMP/MA/SMK	137.450	175.775	313.225	24,3	44,6	31,7
	<b>e. LAKUKAN MENYENYAI/OLAH RAGA</b>			0	0,0	0,0	0,0
	f. DIPLOMA/ SERTIFIKAT I	1.403	1.871	3.274	0,2	0,4	0,3
	g. AKADEMI/ DIPLOMA II	4.400	5.875	10.275	0,6	1,5	0,9
	h. S1/ DIPLOMA IV	21.674	20.071	41.745	3,4	5,1	3,1
	i. S2/ S3/ MAGISTER/ DOCTOR	1.271	64	1.335	0,2	0,1	0,2

Sumber: Data Primer

TABEL 4

Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan Sektoral Kesehatan  
 Kabupaten Serang  
 Tahun 2021

NO	FASILITAS KESEHATAN	JENIS KAWASANTARA							JUMLAH
		KEMERDESA	PERUMPAKOT	PERKAWASANTARA	INTEGRI	SIKES	DIKESDA	DIKEMKES KAWASANTARA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
<b>RUANG RAWAT</b>									
1	RUANG RAWAT GIGI								
2	RUANG RAWAT UMUM								
<b>DIKEMKES DAN JARUNGANNYA</b>									
1	DIKEMKES SAKIT ISAP								
	Jumlah tempat tidur								
2	DIKEMKES NON SAKIT ISAP								
3	DIKEMKES KELUHA								
4	DIKEMKES PANGANTU								
<b>SARANA PELAYANAN</b>									
1	RUANG PRATIWA								
2	RUANG UTAMA								
3	TEMPAT PRATIWA MANCING DOKTER								
4	TEMPAT PRATIWA MANCING DOKTER ISAP								
5	TEMPAT PRATIWA MANCING DOKTER SPESIALIS								
6	TEMPAT PRATIWA MANCING ISAP								
7	TEMPAT PRATIWA MANCING CERWAT								
8	RUANG DOKTER								
9	RUANG BUNAY								
10	RUANG MANCING ISAP								
11	RUANG MANCING SPESIALIS								
<b>SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEPERAWATAN</b>									
1	INDUSTRIYASAKIT								
2	RUANG MANCING MANCING DOKTER MANCING KAWASANTARA								
3	RUANG MANCING MANCING DOKTER MANCING MANCING MANCING								
4	RUANG MANCING MANCING DOKTER								
5	RUANG MANCING MANCING MANCING MANCING MANCING MANCING								
6	RUANG MANCING MANCING MANCING MANCING MANCING MANCING								
7	RUANG MANCING MANCING MANCING MANCING MANCING MANCING								
8	RUANG MANCING MANCING MANCING MANCING MANCING MANCING								
9	RUANG MANCING MANCING MANCING MANCING MANCING MANCING								
10	RUANG MANCING MANCING MANCING MANCING MANCING MANCING								
11	RUANG MANCING MANCING MANCING MANCING MANCING MANCING								

Sumber: Data sekunder dari unit kesehatan (Data Pokok, Peta, dan Lembar Kerja) yang dikelola oleh Dinas Kesehatan

THE UNIVERSITY OF THE STATE OF NEW YORK  
 OFFICE OF THE STATE ARCHIVIST  
 STATE ARCHIVES

DATE	DESCRIPTION	CLASSIFICATION	REMARKS
1914	...	...	...
1915	...	...	...
1916	...	...	...
1917	...	...	...
1918	...	...	...
1919	...	...	...
1920	...	...	...
1921	...	...	...
1922	...	...	...
1923	...	...	...
1924	...	...	...
1925	...	...	...
1926	...	...	...
1927	...	...	...
1928	...	...	...
1929	...	...	...
1930	...	...	...
1931	...	...	...
1932	...	...	...
1933	...	...	...
1934	...	...	...
1935	...	...	...
1936	...	...	...
1937	...	...	...
1938	...	...	...
1939	...	...	...
1940	...	...	...
1941	...	...	...
1942	...	...	...
1943	...	...	...
1944	...	...	...
1945	...	...	...
1946	...	...	...
1947	...	...	...
1948	...	...	...
1949	...	...	...
1950	...	...	...
1951	...	...	...
1952	...	...	...
1953	...	...	...
1954	...	...	...
1955	...	...	...
1956	...	...	...
1957	...	...	...
1958	...	...	...
1959	...	...	...
1960	...	...	...
1961	...	...	...
1962	...	...	...
1963	...	...	...
1964	...	...	...
1965	...	...	...
1966	...	...	...
1967	...	...	...
1968	...	...	...
1969	...	...	...
1970	...	...	...
1971	...	...	...
1972	...	...	...
1973	...	...	...
1974	...	...	...
1975	...	...	...
1976	...	...	...
1977	...	...	...
1978	...	...	...
1979	...	...	...
1980	...	...	...
1981	...	...	...
1982	...	...	...
1983	...	...	...
1984	...	...	...
1985	...	...	...
1986	...	...	...
1987	...	...	...
1988	...	...	...
1989	...	...	...
1990	...	...	...
1991	...	...	...
1992	...	...	...
1993	...	...	...
1994	...	...	...
1995	...	...	...
1996	...	...	...
1997	...	...	...
1998	...	...	...
1999	...	...	...
2000	...	...	...
2001	...	...	...
2002	...	...	...
2003	...	...	...
2004	...	...	...
2005	...	...	...
2006	...	...	...
2007	...	...	...
2008	...	...	...
2009	...	...	...
2010	...	...	...
2011	...	...	...
2012	...	...	...
2013	...	...	...
2014	...	...	...
2015	...	...	...
2016	...	...	...
2017	...	...	...
2018	...	...	...
2019	...	...	...
2020	...	...	...
2021	...	...	...
2022	...	...	...
2023	...	...	...
2024	...	...	...
2025	...	...	...

1. This list is not intended to be a complete list of all records in the collection.

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADR ) LEVEL I  
KABUPATEN SUBANG  
TAHUN 2024**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	10	10	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	1	1	100,0
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>11</b>	<b>11</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Hasil Pengukuran Kemudahan Akses Rumah SAKIT di Kabupaten Subang

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN SUBANG  
TAHUN 2014**

NO	NAMA RUMAH SAKIT*	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR DANGUP - MARI			PASIEN KELUAR MARI			PASIEN KELUAR MARI L-DE JAB DIANGUP			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q	
1	RSD Subang	250	6.135	7.340	13.475	27	100	127	27	100	127	10,9	13,3	12,1	10,0	12,0	11,0
2	RSD PRTN YSI	100	4.020	6.407	10.427	3	80	83	3	80	83	3,0	8,0	5,6	3,0	8,0	5,6
3	RUMAH SAKIT - Hidayatullah	100	70	1.100	1.170	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
4	RSD Mutiara Tani	100	4.340	2.000	6.340	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
5	RSD Ceylan Mutiara	100	17	244	261	0	0	0	0	0	0	1,7	2,4	2,1	0,0	0,0	0,0
6	RSD YMC	100	4.974	2.110	7.084	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
7	RSD HRS Samsat Arisan	50	0	1.000	1.000	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
8	RSD Negeri	50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
9	RSD Hidayatullah	100	1.000	1.000	2.000	0	0	0	0	0	0	1,0	1,0	1,0	0,0	0,0	0,0
10	RSD Al-Fajar	100	2.040	2.450	4.490	0	0	0	0	0	0	2,0	2,4	2,2	0,0	0,0	0,0
11	RSD Hidayat	100	4.000	6.700	10.700	0	0	0	0	0	0	4,0	6,7	5,4	0,0	0,0	0,0
12																	
<b>KABUPATEN SUBANG</b>		<b>1.021</b>	<b>27.540</b>	<b>40.020</b>	<b>67.560</b>	<b>74</b>	<b>764</b>	<b>1.498</b>	<b>910</b>	<b>856</b>	<b>910</b>	<b>10,8</b>	<b>14,4</b>	<b>10,8</b>	<b>10,0</b>	<b>12,0</b>	<b>11,0</b>

Sumber: Buletin Pelayanan Kesehatan & IT (Jurnal Saku) & Kabupaten Subang  
Bekasragen \* termasuk rumah sakit swasta

TABEL 6

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN SUBANG  
TAHUN 2024**

NO	NAMA RUMAH SAKIT*	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIHEN KELUAR (HOKUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	SDR (%)	BTG (KALI)	TOE (HARI)	ALLOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Gubang	250	13.280	77.987	31.240	79	174	174	174
2	RS ITBM VIII	100	13.028	27.174	28.228	74,4	174	174	174
3	RSAL dr Hoediyono	85	1.917	6.508	4.888	71,8	174	174	174
4	RS Mulia Hart	100	11.994	28.310	28.880	81,8	174	174	174
5	RS Graha Mutiara	100	1.881	1.021	8.000	71,8	174	174	174
6	RS PMC	100	12.108	30.880	30	80,1	174	174	174
7	RSU Haji Djengul Anwar	100	4.080	1.021	1.000	71,8	174	174	174
8	RH Karana	100	8.000	1.021	1.000	80,1	174	174	174
9	RH Indosehat	100	8.000	1.021	1.000	80,1	174	174	174
10	RH Rayhan	100	8.000	1.021	1.000	80,1	174	174	174
11	RS Hamud	100	11.280	27.174	27.880	80,1	174	174	174
12		a	b	c	d	e	f	g	h
<b>KABUPATENROTA</b>		<b>1025</b>	<b>77.880</b>	<b>254.884</b>	<b>248.744</b>	<b>82,8</b>	<b>174</b>	<b>174</b>	<b>174</b>

Sumber: Ditang Proyeksi Kesehatan & 11 Rumah Sakit & Kabupaten Subang

Keterangan: \* termasuk rumah sakit swasta



TABEL 10

PERSENTASE PERSEDIAAN OBAT ESENSIAL  
 KABUPATEN SUKSES  
 TAHUN 2014

NO	NAMA OBAT	SATUAN	PERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
1	Amoxicillin Tablet Paracet	1000	100%
2	Amoxicillin	1000	100%
3	Amoxicillin 500mg	1000	100%
4	Amoxicillin 250 mg	1000	100%
5	Amoxicillin 500	1000	100%
6	Amoxicillin Tablet Paracetamol 500mg	1000	100%
7	Asam Amino (Obat C)	1000	100%
8	Aspirin	1000	100%
9	Aspirin 500mg	1000	100%
10	Aspirin 100mg	1000	100%
11	Aspirin 500mg Tablet Paracetamol 500mg	1000	100%
12	Aspirin 100mg 1 mg/ml	1000	100%
13	Aspirin	1000	100%
14	Aspirin 500mg Tablet Paracetamol 500mg	1000	100%
15	Aspirin 100mg 1 mg/ml	1000	100%
16	Aspirin 500mg 1 mg/ml	1000	100%
17	Aspirin 100mg 1 mg/ml	1000	100%
18	Aspirin 500mg 1 mg/ml	1000	100%
19	Aspirin 100mg 1 mg/ml	1000	100%
20	Aspirin 500mg 1 mg/ml	1000	100%
21	Aspirin 100mg 1 mg/ml	1000	100%
22	Aspirin 500mg 1 mg/ml	1000	100%
23	Aspirin 100mg 1 mg/ml	1000	100%
24	Aspirin 500mg 1 mg/ml	1000	100%
25	Aspirin 100mg 1 mg/ml	1000	100%
26	Aspirin 500mg 1 mg/ml	1000	100%
27	Aspirin 100mg 1 mg/ml	1000	100%
28	Aspirin 500mg 1 mg/ml	1000	100%
29	Aspirin 100mg 1 mg/ml	1000	100%
30	Aspirin 500mg 1 mg/ml	1000	100%
31	Aspirin 100mg 1 mg/ml	1000	100%
32	Aspirin 500mg 1 mg/ml	1000	100%
33	Aspirin 100mg 1 mg/ml	1000	100%
34	Aspirin 500mg 1 mg/ml	1000	100%
35	Aspirin 100mg 1 mg/ml	1000	100%
36	Aspirin 500mg 1 mg/ml	1000	100%
37	Aspirin 100mg 1 mg/ml	1000	100%
38	Aspirin 500mg 1 mg/ml	1000	100%
39	Aspirin 100mg 1 mg/ml	1000	100%
40	Aspirin 500mg 1 mg/ml	1000	100%
41	Aspirin 100mg 1 mg/ml	1000	100%
42	Aspirin 500mg 1 mg/ml	1000	100%
43	Aspirin 100mg 1 mg/ml	1000	100%
44	Aspirin 500mg 1 mg/ml	1000	100%
45	Aspirin 100mg 1 mg/ml	1000	100%
46	Aspirin 500mg 1 mg/ml	1000	100%
47	Aspirin 100mg 1 mg/ml	1000	100%
48	Aspirin 500mg 1 mg/ml	1000	100%
49	Aspirin 100mg 1 mg/ml	1000	100%
50	Aspirin 500mg 1 mg/ml	1000	100%
51	Aspirin 100mg 1 mg/ml	1000	100%
52	Aspirin 500mg 1 mg/ml	1000	100%
53	Aspirin 100mg 1 mg/ml	1000	100%
54	Aspirin 500mg 1 mg/ml	1000	100%
55	Aspirin 100mg 1 mg/ml	1000	100%
56	Aspirin 500mg 1 mg/ml	1000	100%
57	Aspirin 100mg 1 mg/ml	1000	100%
58	Aspirin 500mg 1 mg/ml	1000	100%
59	Aspirin 100mg 1 mg/ml	1000	100%
60	Aspirin 500mg 1 mg/ml	1000	100%
61	Aspirin 100mg 1 mg/ml	1000	100%
62	Aspirin 500mg 1 mg/ml	1000	100%
63	Aspirin 100mg 1 mg/ml	1000	100%
64	Aspirin 500mg 1 mg/ml	1000	100%
65	Aspirin 100mg 1 mg/ml	1000	100%
66	Aspirin 500mg 1 mg/ml	1000	100%
67	Aspirin 100mg 1 mg/ml	1000	100%
68	Aspirin 500mg 1 mg/ml	1000	100%
69	Aspirin 100mg 1 mg/ml	1000	100%
70	Aspirin 500mg 1 mg/ml	1000	100%
71	Aspirin 100mg 1 mg/ml	1000	100%
72	Aspirin 500mg 1 mg/ml	1000	100%
73	Aspirin 100mg 1 mg/ml	1000	100%
74	Aspirin 500mg 1 mg/ml	1000	100%
75	Aspirin 100mg 1 mg/ml	1000	100%
76	Aspirin 500mg 1 mg/ml	1000	100%
77	Aspirin 100mg 1 mg/ml	1000	100%
78	Aspirin 500mg 1 mg/ml	1000	100%
79	Aspirin 100mg 1 mg/ml	1000	100%
80	Aspirin 500mg 1 mg/ml	1000	100%
81	Aspirin 100mg 1 mg/ml	1000	100%
82	Aspirin 500mg 1 mg/ml	1000	100%
83	Aspirin 100mg 1 mg/ml	1000	100%
84	Aspirin 500mg 1 mg/ml	1000	100%
85	Aspirin 100mg 1 mg/ml	1000	100%
86	Aspirin 500mg 1 mg/ml	1000	100%
87	Aspirin 100mg 1 mg/ml	1000	100%
88	Aspirin 500mg 1 mg/ml	1000	100%
89	Aspirin 100mg 1 mg/ml	1000	100%
90	Aspirin 500mg 1 mg/ml	1000	100%
91	Aspirin 100mg 1 mg/ml	1000	100%
92	Aspirin 500mg 1 mg/ml	1000	100%
93	Aspirin 100mg 1 mg/ml	1000	100%
94	Aspirin 500mg 1 mg/ml	1000	100%
95	Aspirin 100mg 1 mg/ml	1000	100%
96	Aspirin 500mg 1 mg/ml	1000	100%
97	Aspirin 100mg 1 mg/ml	1000	100%
98	Aspirin 500mg 1 mg/ml	1000	100%
99	Aspirin 100mg 1 mg/ml	1000	100%
100	Aspirin 500mg 1 mg/ml	1000	100%

Sumber: JPHD SukSES  
 Keterangan: \* 100% berarti 100% persediaan obat esensial tersedia  
 \* 0 berarti 0% dari Masyarakat yang memiliki obat esensial

TABEL 11

PERSENTASE PUSKEMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN BUNYAI DASAR LINDHAP (DL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKEMAS KABUPATEN SUBANG TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKEMAS	KETERSEDIAAN VAKSIN DL
1	Agalharang	Agalharang	100%
2	Arjasari	Arjasari	100%
3	Arjasari	Arjasari	100%
4	Arjasari	Arjasari	100%
5	Ciur	Pisasa	100%
6	Ciur	Ciur	100%
7	Tanjungsari	Tanjungsari	100%
8	Ciambe	Tanjungsari	100%
9		Ciur	100%
10	Cibuy	Cibuy	100%
11	Baling	Ciur	100%
12		Arjasari	100%
13	Kalim	Kalim	100%
14	Dasuan	Dasuan	100%
15	Cipundong	Cipundong	100%
16	Pakem	Pakem	100%
17		Pinggan	100%
18	Pakem	Pakem	100%
19		Pinggan	100%
20	Purwad	Purwad	100%
21	Ciamis	Ciamis	100%
22	Pandan	Pandan	100%
23		Ciur	100%
24	Pajuar Baru	Pajuar Baru	100%
25	Campaka	Campaka	100%
26	Campaka	Campaka	100%
27		Ciur	100%
28		Ciur	100%
29	Tanjungsari	Maria	100%
30		Tanjungsari	100%
31	Ciamis	Ciamis	100%
32		Ciamis	100%
33	Pamanah	Pamanah	100%
34	Salaka	Salaka	100%
35		Arjasari	100%
36	Pakem	Pakem	100%
37	Pakem	Pakem	100%
38	Lepurharau	Lepurharau	100%
39	Arjasari	Arjasari	100%
40		Ciur	100%
Jumlah Puskesmas yang sudah 100% DL			39
Jumlah Puskesmas yang belum 100%			1
% Puskesmas dengan ketersediaan vaksin DL			97,5%

Sumber: SP4H Pinda

Legenda: 100% berarti 100% Puskesmas memiliki 100% vaksin DL

100% berarti 100% Puskesmas memiliki 100% vaksin DL

100% Puskesmas memiliki 100% vaksin DL, dengan 100% Puskesmas dan 100% Puskesmas memiliki 100% vaksin DL

TABEL 12

**JUMLAH POSTINGAN DAN PERINGKAT  
KATEGORISASI ISU  
TAHUN 2014**

NO	KATEGORIAN	PERINGKAT	POSTINGAN				JUMLAH PERINGKAT
			2014		2014-2015		
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	Keperawatan	Keperawatan					
2	Keperawatan	Keperawatan					
3	Keperawatan	Keperawatan					
4	Keperawatan	Keperawatan					
5	Keperawatan	Keperawatan					
6	Keperawatan	Keperawatan					
7	Keperawatan	Keperawatan					
8	Keperawatan	Keperawatan					
9	Keperawatan	Keperawatan					
10	Keperawatan	Keperawatan					
11	Keperawatan	Keperawatan					
12	Keperawatan	Keperawatan					
13	Keperawatan	Keperawatan					
14	Keperawatan	Keperawatan					
15	Keperawatan	Keperawatan					
16	Keperawatan	Keperawatan					
17	Keperawatan	Keperawatan					
18	Keperawatan	Keperawatan					
19	Keperawatan	Keperawatan					
20	Keperawatan	Keperawatan					
21	Keperawatan	Keperawatan					
22	Keperawatan	Keperawatan					
23	Keperawatan	Keperawatan					
24	Keperawatan	Keperawatan					
25	Keperawatan	Keperawatan					
26	Keperawatan	Keperawatan					
27	Keperawatan	Keperawatan					
28	Keperawatan	Keperawatan					
29	Keperawatan	Keperawatan					
30	Keperawatan	Keperawatan					
31	Keperawatan	Keperawatan					
32	Keperawatan	Keperawatan					
33	Keperawatan	Keperawatan					
34	Keperawatan	Keperawatan					
35	Keperawatan	Keperawatan					
36	Keperawatan	Keperawatan					
37	Keperawatan	Keperawatan					
38	Keperawatan	Keperawatan					
39	Keperawatan	Keperawatan					
40	Keperawatan	Keperawatan					
41	Keperawatan	Keperawatan					
42	Keperawatan	Keperawatan					
43	Keperawatan	Keperawatan					
44	Keperawatan	Keperawatan					
45	Keperawatan	Keperawatan					
46	Keperawatan	Keperawatan					
47	Keperawatan	Keperawatan					
48	Keperawatan	Keperawatan					
49	Keperawatan	Keperawatan					
50	Keperawatan	Keperawatan					
51	Keperawatan	Keperawatan					
52	Keperawatan	Keperawatan					
53	Keperawatan	Keperawatan					
54	Keperawatan	Keperawatan					
55	Keperawatan	Keperawatan					
56	Keperawatan	Keperawatan					
57	Keperawatan	Keperawatan					
58	Keperawatan	Keperawatan					
59	Keperawatan	Keperawatan					
60	Keperawatan	Keperawatan					
61	Keperawatan	Keperawatan					
62	Keperawatan	Keperawatan					
63	Keperawatan	Keperawatan					
64	Keperawatan	Keperawatan					
65	Keperawatan	Keperawatan					
66	Keperawatan	Keperawatan					
67	Keperawatan	Keperawatan					
68	Keperawatan	Keperawatan					
69	Keperawatan	Keperawatan					
70	Keperawatan	Keperawatan					
71	Keperawatan	Keperawatan					
72	Keperawatan	Keperawatan					
73	Keperawatan	Keperawatan					
74	Keperawatan	Keperawatan					
75	Keperawatan	Keperawatan					
76	Keperawatan	Keperawatan					
77	Keperawatan	Keperawatan					
78	Keperawatan	Keperawatan					
79	Keperawatan	Keperawatan					
80	Keperawatan	Keperawatan					
81	Keperawatan	Keperawatan					
82	Keperawatan	Keperawatan					
83	Keperawatan	Keperawatan					
84	Keperawatan	Keperawatan					
85	Keperawatan	Keperawatan					
86	Keperawatan	Keperawatan					
87	Keperawatan	Keperawatan					
88	Keperawatan	Keperawatan					
89	Keperawatan	Keperawatan					
90	Keperawatan	Keperawatan					
91	Keperawatan	Keperawatan					
92	Keperawatan	Keperawatan					
93	Keperawatan	Keperawatan					
94	Keperawatan	Keperawatan					
95	Keperawatan	Keperawatan					
96	Keperawatan	Keperawatan					
97	Keperawatan	Keperawatan					
98	Keperawatan	Keperawatan					
99	Keperawatan	Keperawatan					
100	Keperawatan	Keperawatan					

Source: Data Formasi & Perkembangan Organisasi, with Contribution by Organizational Formasi Unit Service  
 Prepared by: Annisa Nurfarida, Nurfarida, Nurfarida  
 2014, Jurusan Tadris Bahasa Indonesia



TABEL 14

JUMLAH TENAGA, TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEPERAWATAN FOLKHEALTH ASSOCIATION  
KABUPATEN KUSAMBA  
TAHUN 2014

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEPERAWATAN FOLKHEALTH ASSOCIATION
		L	P	ST	
1	Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Kusamba	1	1	1	1
2	Kantor Dinas Kesehatan Kecamatan	1	1	1	1
3	Kantor Dinas Kesehatan Kelurahan	1	1	1	1
4	Kantor Dinas Kesehatan Desa	1	1	1	1
5	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
6	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
7	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
8	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
9	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
10	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
11	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
12	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
13	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
14	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
15	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
16	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
17	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
18	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
19	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
20	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
21	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
22	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
23	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
24	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
25	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
26	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
27	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
28	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
29	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
30	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
31	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
32	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
33	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
34	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
35	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
36	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
37	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
38	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
39	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
40	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
41	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
42	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
43	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
44	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
45	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
46	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
47	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
48	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
49	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
50	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
51	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
52	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
53	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
54	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
55	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
56	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
57	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
58	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
59	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
60	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
61	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
62	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
63	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
64	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
65	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
66	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
67	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
68	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
69	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
70	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
71	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
72	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
73	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
74	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
75	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
76	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
77	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
78	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
79	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
80	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
81	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
82	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
83	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
84	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
85	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
86	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
87	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
88	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
89	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
90	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
91	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
92	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
93	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
94	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
95	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
96	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
97	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
98	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
99	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1
100	Kantor Dinas Kesehatan Puskesmas	1	1	1	1

Legenda: L= Lulusan S1, P= Perawat, ST= Sarjana Terpadu  
 Keterangan: \*Terdapat beberapa puskesmas yang memiliki puskesmas kelurahan dan desa  
 & Terdiri atas puskesmas, puskesmas kelurahan dan puskesmas desa

Table 10: Financial Statement Analysis of the Department of Health and Human Services, Fiscal Year 2000

Line Item	Amount	Fiscal Year 2000				Fiscal Year 2001				Total
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	
1. Personnel	120,000,000	30,000,000	30,000,000	30,000,000	30,000,000	30,000,000	30,000,000	30,000,000	30,000,000	120,000,000
2. Materials	50,000,000	12,500,000	12,500,000	12,500,000	12,500,000	12,500,000	12,500,000	12,500,000	12,500,000	50,000,000
3. Travel	20,000,000	5,000,000	5,000,000	5,000,000	5,000,000	5,000,000	5,000,000	5,000,000	5,000,000	20,000,000
4. Contractual Services	30,000,000	7,500,000	7,500,000	7,500,000	7,500,000	7,500,000	7,500,000	7,500,000	7,500,000	30,000,000
5. Grants and Contracts	100,000,000	25,000,000	25,000,000	25,000,000	25,000,000	25,000,000	25,000,000	25,000,000	25,000,000	100,000,000
6. Information Systems	15,000,000	3,750,000	3,750,000	3,750,000	3,750,000	3,750,000	3,750,000	3,750,000	3,750,000	15,000,000
7. Other	10,000,000	2,500,000	2,500,000	2,500,000	2,500,000	2,500,000	2,500,000	2,500,000	2,500,000	10,000,000
<b>Total</b>	<b>335,000,000</b>	<b>83,750,000</b>	<b>83,750,000</b>	<b>83,750,000</b>	<b>83,750,000</b>	<b>83,750,000</b>	<b>83,750,000</b>	<b>83,750,000</b>	<b>83,750,000</b>	<b>335,000,000</b>

Source: Department of Health and Human Services, Fiscal Year 2000 Financial Statement Analysis. Prepared by the author based on data provided by the Department of Health and Human Services.



TABEL 11

ANALISIS PERANGKAT PERALATAN DAN TINGKAT KECUKUPAN  
 KAPASITAS AIRBANG  
 TAHUN 2014

NO	UPTD AIRBANG	TANGKAI STRUKTUR								
		TANGKAI TUMBUH KETUMBUHAN			KAPASITAS			TUMBUH		
		0	1	2-3	0	1	2-3	0	1	2-3
1										
2										
3										
4										
5										
6										
7										
8										
9										
10										
11										
12										
13										
14										
15										
16										
17										
18										
19										
20										
21										
22										
23										
24										
25										
26										
27										
28										
29										
30										
31										
32										
33										
34										
35										
36										
37										
38										
39										
40										
41										
42										
43										
44										
45										
46										
47										
48										
49										
50										
51										
52										
53										
54										
55										
56										
57										
58										
59										
60										
61										
62										
63										
64										
65										
66										
67										
68										
69										
70										
71										
72										
73										
74										
75										
76										
77										
78										
79										
80										
81										
82										
83										
84										
85										
86										
87										
88										
89										
90										
91										
92										
93										
94										
95										
96										
97										
98										
99										
100										

1. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran  
 2. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran  
 3. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran

STATE OF TEXAS DEPARTMENT OF TRANSPORTATION  
 TRANSPORTATION BUREAU  
 T-1000-200

NO.	DESCRIPTION	ESTIMATED QUANTITIES AND COSTS									TOTAL	
		PLANT MATERIALS			LABOR			OTHER SUPPLIES			AMOUNT	UNIT
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1	...											
2	...											
3	...											
4	...											
5	...											
6	...											
7	...											
8	...											
9	...											
10	...											
11	...											
12	...											
13	...											
14	...											
15	...											
16	...											
17	...											
18	...											
19	...											
20	...											
21	...											
22	...											
23	...											
24	...											
25	...											
26	...											
27	...											
28	...											
29	...											
30	...											
31	...											
32	...											
33	...											
34	...											
35	...											
36	...											
37	...											
38	...											
39	...											
40	...											
41	...											
42	...											
43	...											
44	...											
45	...											
46	...											
47	...											
48	...											
49	...											
50	...											
51	...											
52	...											
53	...											
54	...											
55	...											
56	...											
57	...											
58	...											
59	...											
60	...											
61	...											
62	...											
63	...											
64	...											
65	...											
66	...											
67	...											
68	...											
69	...											
70	...											
71	...											
72	...											
73	...											
74	...											
75	...											
76	...											
77	...											
78	...											
79	...											
80	...											
81	...											
82	...											
83	...											
84	...											
85	...											
86	...											
87	...											
88	...											
89	...											
90	...											
91	...											
92	...											
93	...											
94	...											
95	...											
96	...											
97	...											
98	...											
99	...											
100	...											

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENCIUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN  
KABUPATEN SUBANG  
TAHUN 2024**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
<b>PENERIMA BANTUAN UANG (PBI)</b>			
1	PBI APBN	728.207	0,3
2	PBI APBD	225.273	0,1
<b>SUB JUMLAH PBI</b>		<b>953.480</b>	<b>0,4</b>
<b>NON PBI</b>			
1	Pelajar Pemerintah Lokal (PPL)	412.112	0,2
2	Pelajar Bukan Penerima Uang (PBP) /mandiri	207.594	0,1
3	Bukan Pelajar (BP)	25.482	0,0
<b>SUB JUMLAH NON PBI</b>		<b>645.188</b>	<b>0,3</b>
<b>JUMLAH (KABUPATEN)</b>		<b>1.598.668</b>	<b>1,0</b>

Sumber: Data Pengolahan B. WHO Provinsi - County Summary

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN  
KABUPATEN SUBANG  
TAHUN 2024**

No	SUMBER DUAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1.	2.	3.	4.
<b>ANGGARAN KESEHATAN BERKUMBUH</b>			
1	<b>APBD KABUPATEN</b>	<b>617.607.428.547</b>	<b>94,75</b>
	a. Belanja Operasional	524.477.888.827	
	1. Belanja Pegawai	125.710.227.207	
	2. Belanja Barang (tan. jasa)	348.527.379.154,75	
	3. Belanja Hibah	-	
	4. Belanja Bantuan Sosial	-	
	b. Belanja Modal	51.752.280.470	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	41.744.814.250	
	- DAK Fisik	11.887.094.250	
	1. Kegiatan	11.887.094.250	
	2. Pemukiman	-	
	3. Pertanian	-	
	4. Perumahan	-	
	- DAK Non Fisik	29.857.719.999	
	1. BOK	13.421.778.000	
	2. Akademi	-	
	3. UAD	16.436.418.999	
	4. BUKA	200.771.999	
	5. Kefasihan	-	
2	<b>APBD PROVINSI</b>	<b>28.421.281.718</b>	<b>4,31</b>
	a. Belanja Operasional	28.421.281.718	
	1. Belanja Pegawai	-	
	2. Belanja Barang (tan. jasa)	28.421.281.718	
	3. Belanja Hibah	-	
	4. Belanja Bantuan Sosial	-	
	b. Belanja Modal	-	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) - BOK	-	
3	<b>APBN</b>	<b>8.478.000.000</b>	<b>1,29</b>
	a. Dana Otonomi Daerah	-	
	b. Hibah	-	
	c. Penyalah	-	
	d. Lain-lain	8.478.000.000	
4	<b>PENGAMBUNIHAN UANG NEGARA (PMU)</b> (untuk biaya proyek dan kegiatan lainnya)	-	<b>0,00</b>
5	<b>SUMBER PEMERINTAH LAIN</b>	-	<b>0,00</b>
<b>TOTAL ANGGARAN KESEHATAN</b>		<b>646.028.709.447,75</b>	
<b>TOTAL APBD KABUPATEN</b>		<b>617.607.428.547</b>	
<b>5. APBD KEWILAYAHAN TRD APBD KABUPATEN</b>			<b>0,00</b>
<b>ANGGARAN KESEHATAN PERKABUPATEN</b>		<b>646.028.709.447,75</b>	

TABLE 21

AGRICULTURE AND FORESTRY - 1990-91 (1991-92 ESTIMATED) -  
 MAJOR CROPS  
 (1000 MT)

NO	CROPS	NO	1990-91				1991-92 (ESTIMATED)				
			AREA	PROD	AREA	PROD	AREA	PROD	AREA	PROD	
1	WHEAT	1	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000
2	BARLEY	2	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000
3	RYE	3	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000
4	MAIZE	4	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000
5	SORGHUM	5	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000
6	BANANA	6	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000
7	COCONUT	7	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000
8	PEACH	8	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000
9	APPLE	9	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000
10	ORANGE	10	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000
11	LIME	11	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000
12	MANGO	12	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000
13	GUAVA	13	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000
14	DATE	14	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000
15	STRAW	15	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000
16	WOOD	16	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000
17	OTHER	17	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000
18	TOTAL	18	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000

Source: Ministry of Agriculture, Government of India, New Delhi, 1991-92 (1991-92 ESTIMATED)



TABLE 31

**JAWABAN TERHADAP 100 PERTANYAAN AKUNTABILITAS DAN PERFORMANSI  
CORPORATE GOVERNANCE  
Tahun 2024**

NO	DESKRIPSI	PENERAPAN	PAPARAN RINGKASAN								
			ASPEK DAN KEMERDEKAAN	STRUKTUR DAN KEMERDEKAAN	PERFORMANCE	KEBERKONSTRUKSI	KEBERKONSTRUKSI	KEBERKONSTRUKSI	KEBERKONSTRUKSI	KEBERKONSTRUKSI	KEBERKONSTRUKSI
1											
2											
3											
4											
5											
6											
7											
8											
9											
10											
11											
12											
13											
14											
15											
16											
17											
18											
19											
20											
21											
22											
23											
24											
25											
26											
27											
28											
29											
30											
31											
32											
33											
34											
35											
36											
37											
38											
39											
40											
41											
42											
43											
44											
45											
46											
47											
48											
49											
50											
51											
52											
53											
54											
55											
56											
57											
58											
59											
60											
61											
62											
63											
64											
65											
66											
67											
68											
69											
70											
71											
72											
73											
74											
75											
76											
77											
78											
79											
80											
81											
82											
83											
84											
85											
86											
87											
88											
89											
90											
91											
92											
93											
94											
95											
96											
97											
98											
99											
100											

Keterangan: 1. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku  
 2. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku  
 3. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku  
 4. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku



TABLE 21

CAUTION: REPRODUCED BY THE NATIONAL ARCHIVES AT COLLEGE PARK, MARYLAND  
 REFERENCE NUMBER: 100-107000-10000  
 DATE: 10/10/2009

NO.	REMARKS	PLACES	DATE	HOUSE OF GOD BY NAME
	[Illegible handwritten text]	[Illegible handwritten text]		[Illegible handwritten text]

TABLE 20

PERCENTAGE LACONIA BORROWERS WHO BORROWED FOR THE FIRST TIME SINCE RECEIVING ATTENTION FROM FINANCING COUNSELORS GROUP  
 (June 1954)

NO.	ADDRESS	PURCHASE	APPROXIMATE TOTAL VALUE OF THE LOAN	NUMBER OF YEARS SINCE BORROWED	
				1-5	6-10
1	1000 N. Main St., Laconia, N.H.	Home	\$10,000	1	0
2	1000 N. Main St., Laconia, N.H.	Home	\$10,000	1	0
3	1000 N. Main St., Laconia, N.H.	Home	\$10,000	1	0
4	1000 N. Main St., Laconia, N.H.	Home	\$10,000	1	0
5	1000 N. Main St., Laconia, N.H.	Home	\$10,000	1	0
6	1000 N. Main St., Laconia, N.H.	Home	\$10,000	1	0
7	1000 N. Main St., Laconia, N.H.	Home	\$10,000	1	0
8	1000 N. Main St., Laconia, N.H.	Home	\$10,000	1	0
9	1000 N. Main St., Laconia, N.H.	Home	\$10,000	1	0
10	1000 N. Main St., Laconia, N.H.	Home	\$10,000	1	0
11	1000 N. Main St., Laconia, N.H.	Home	\$10,000	1	0
12	1000 N. Main St., Laconia, N.H.	Home	\$10,000	1	0
13	1000 N. Main St., Laconia, N.H.	Home	\$10,000	1	0
14	1000 N. Main St., Laconia, N.H.	Home	\$10,000	1	0
15	1000 N. Main St., Laconia, N.H.	Home	\$10,000	1	0
16	1000 N. Main St., Laconia, N.H.	Home	\$10,000	1	0
17	1000 N. Main St., Laconia, N.H.	Home	\$10,000	1	0
18	1000 N. Main St., Laconia, N.H.	Home	\$10,000	1	0
19	1000 N. Main St., Laconia, N.H.	Home	\$10,000	1	0
20	1000 N. Main St., Laconia, N.H.	Home	\$10,000	1	0
21	1000 N. Main St., Laconia, N.H.	Home	\$10,000	1	0
22	1000 N. Main St., Laconia, N.H.	Home	\$10,000	1	0
23	1000 N. Main St., Laconia, N.H.	Home	\$10,000	1	0
24	1000 N. Main St., Laconia, N.H.	Home	\$10,000	1	0
25	1000 N. Main St., Laconia, N.H.	Home	\$10,000	1	0
26	1000 N. Main St., Laconia, N.H.	Home	\$10,000	1	0
27	1000 N. Main St., Laconia, N.H.	Home	\$10,000	1	0
28	1000 N. Main St., Laconia, N.H.	Home	\$10,000	1	0
29	1000 N. Main St., Laconia, N.H.	Home	\$10,000	1	0
30	1000 N. Main St., Laconia, N.H.	Home	\$10,000	1	0
31	1000 N. Main St., Laconia, N.H.	Home	\$10,000	1	0
32	1000 N. Main St., Laconia, N.H.	Home	\$10,000	1	0
33	1000 N. Main St., Laconia, N.H.	Home	\$10,000	1	0
34	1000 N. Main St., Laconia, N.H.	Home	\$10,000	1	0
35	1000 N. Main St., Laconia, N.H.	Home	\$10,000	1	0
36	1000 N. Main St., Laconia, N.H.	Home	\$10,000	1	0
37	1000 N. Main St., Laconia, N.H.	Home	\$10,000	1	0
38	1000 N. Main St., Laconia, N.H.	Home	\$10,000	1	0
39	1000 N. Main St., Laconia, N.H.	Home	\$10,000	1	0
40	1000 N. Main St., Laconia, N.H.	Home	\$10,000	1	0
41	1000 N. Main St., Laconia, N.H.	Home	\$10,000	1	0
42	1000 N. Main St., Laconia, N.H.	Home	\$10,000	1	0
43	1000 N. Main St., Laconia, N.H.	Home	\$10,000	1	0
44	1000 N. Main St., Laconia, N.H.	Home	\$10,000	1	0
45	1000 N. Main St., Laconia, N.H.	Home	\$10,000	1	0
46	1000 N. Main St., Laconia, N.H.	Home	\$10,000	1	0
47	1000 N. Main St., Laconia, N.H.	Home	\$10,000	1	0
48	1000 N. Main St., Laconia, N.H.	Home	\$10,000	1	0
49	1000 N. Main St., Laconia, N.H.	Home	\$10,000	1	0
50	1000 N. Main St., Laconia, N.H.	Home	\$10,000	1	0

Source: Federal Reserve Bank of Boston, Boston, Mass.

TABEL 21

PERSENTASE CHALUPAN BERKUALITAS PADA BAWA SAHA (SUKSES) (NAMA DAN TINGKAT PANGKAL MENYUPIT) KELOMPOK DAN PANGKALAN  
 KABUPATEN SUBANG  
 TAHUN 2024

NO	KELOMPOK	PANGKALAN	Jumlah Petani (Orang)	KUALITAS CHALUPAN			
				1	2	3	4
1	KELOMPOK 1	PANGKALAN 1	100	10	20	30	40
2	KELOMPOK 2	PANGKALAN 2	100	15	25	35	45
3	KELOMPOK 3	PANGKALAN 3	100	12	22	32	42
4	KELOMPOK 4	PANGKALAN 4	100	18	28	38	48
5	KELOMPOK 5	PANGKALAN 5	100	14	24	34	44
6	KELOMPOK 6	PANGKALAN 6	100	16	26	36	46
7	KELOMPOK 7	PANGKALAN 7	100	13	23	33	43
8	KELOMPOK 8	PANGKALAN 8	100	17	27	37	47
9	KELOMPOK 9	PANGKALAN 9	100	11	21	31	41
10	KELOMPOK 10	PANGKALAN 10	100	19	29	39	49

TABEL 28

JUMLAH BIJAH YANG BERKAWAN DAN BERKAWAN TAPI SAMA DENGAN ITU DENGAN KAWAN DAN BERKAWAN  
 KAWAN SAMA  
 TANGGAL 2008

NO	KAWAN	KAWAN	Jumlah KAWAN	KAWAN	
				Jumlah yang KAWAN	Jumlah yang KAWAN
1	...	...	...	...	...
2	...	...	...	...	...
3	...	...	...	...	...
4	...	...	...	...	...
5	...	...	...	...	...
6	...	...	...	...	...
7	...	...	...	...	...
8	...	...	...	...	...
9	...	...	...	...	...
10	...	...	...	...	...
11	...	...	...	...	...
12	...	...	...	...	...
13	...	...	...	...	...
14	...	...	...	...	...
15	...	...	...	...	...
16	...	...	...	...	...
17	...	...	...	...	...
18	...	...	...	...	...
19	...	...	...	...	...
20	...	...	...	...	...
21	...	...	...	...	...
22	...	...	...	...	...
23	...	...	...	...	...
24	...	...	...	...	...
25	...	...	...	...	...
26	...	...	...	...	...
27	...	...	...	...	...
28	...	...	...	...	...
29	...	...	...	...	...
30	...	...	...	...	...
31	...	...	...	...	...
32	...	...	...	...	...
33	...	...	...	...	...
34	...	...	...	...	...
35	...	...	...	...	...
36	...	...	...	...	...
37	...	...	...	...	...
38	...	...	...	...	...
39	...	...	...	...	...
40	...	...	...	...	...
41	...	...	...	...	...
42	...	...	...	...	...
43	...	...	...	...	...
44	...	...	...	...	...
45	...	...	...	...	...
46	...	...	...	...	...
47	...	...	...	...	...
48	...	...	...	...	...
49	...	...	...	...	...
50	...	...	...	...	...

Source: Data from ...

<p>1</p> <p>1. Write the word "Handwriting" in cursive.</p>	<p>2. Write the word "Practice" in cursive.</p>	<p>3. Write the word "Book" in cursive.</p>	<p>4. Write the word "Handwriting" in cursive.</p>	<p>5. Write the word "Practice" in cursive.</p>	<p>6. Write the word "Book" in cursive.</p>	<p>7. Write the word "Handwriting" in cursive.</p>	<p>8. Write the word "Practice" in cursive.</p>	<p>9. Write the word "Book" in cursive.</p>	<p>10. Write the word "Handwriting" in cursive.</p>	<p>11. Write the word "Practice" in cursive.</p>	<p>12. Write the word "Book" in cursive.</p>	<p>13. Write the word "Handwriting" in cursive.</p>	<p>14. Write the word "Practice" in cursive.</p>	<p>15. Write the word "Book" in cursive.</p>	<p>16. Write the word "Handwriting" in cursive.</p>	<p>17. Write the word "Practice" in cursive.</p>	<p>18. Write the word "Book" in cursive.</p>	<p>19. Write the word "Handwriting" in cursive.</p>
---	---	---	--	---	---	--	---	---	---	--	--	---	--	--	---	--	--	---

TABLE 10

PERANGKAT LUNAK BUKAN (PIL) TERKAS (TYPICAL) TERKAS (TYPICAL) YANG MELAKUKAN PERSEKUTUAN AKTIF  
 BERKAITAN DENGAN PERANGKAT LUNAK BUKAN  
 NARAYANA SINGH  
 TAHUN 2002

NO	PERANGKAT LUNAK BUKAN	FUNGSI	JENJANG PIL	TIPE	NO	PERANGKAT LUNAK BUKAN	FUNGSI	JENJANG PIL	TIPE	NO	PERANGKAT LUNAK BUKAN	FUNGSI	JENJANG PIL	TIPE
1	Microsoft Word	Microsoft Word	1	Word	1	Microsoft Word	Microsoft Word	1	Word	1	Microsoft Word	Microsoft Word	1	Word
2	Microsoft Excel	Microsoft Excel	1	Spreadsheet	2	Microsoft Excel	Microsoft Excel	1	Spreadsheet	2	Microsoft Excel	Microsoft Excel	1	Spreadsheet
3	Microsoft PowerPoint	Microsoft PowerPoint	1	Slide Show	3	Microsoft PowerPoint	Microsoft PowerPoint	1	Slide Show	3	Microsoft PowerPoint	Microsoft PowerPoint	1	Slide Show
4	Microsoft Access	Microsoft Access	1	Database	4	Microsoft Access	Microsoft Access	1	Database	4	Microsoft Access	Microsoft Access	1	Database
5	Microsoft Outlook	Microsoft Outlook	1	Mail Client	5	Microsoft Outlook	Microsoft Outlook	1	Mail Client	5	Microsoft Outlook	Microsoft Outlook	1	Mail Client
6	Microsoft Internet Explorer	Microsoft Internet Explorer	1	Web Browser	6	Microsoft Internet Explorer	Microsoft Internet Explorer	1	Web Browser	6	Microsoft Internet Explorer	Microsoft Internet Explorer	1	Web Browser
7	Microsoft Windows	Microsoft Windows	1	Operating System	7	Microsoft Windows	Microsoft Windows	1	Operating System	7	Microsoft Windows	Microsoft Windows	1	Operating System
8	Microsoft Office 2000	Microsoft Office 2000	1	Office Suite	8	Microsoft Office 2000	Microsoft Office 2000	1	Office Suite	8	Microsoft Office 2000	Microsoft Office 2000	1	Office Suite
9	Microsoft Office XP	Microsoft Office XP	1	Office Suite	9	Microsoft Office XP	Microsoft Office XP	1	Office Suite	9	Microsoft Office XP	Microsoft Office XP	1	Office Suite
10	Microsoft Office 2003	Microsoft Office 2003	1	Office Suite	10	Microsoft Office 2003	Microsoft Office 2003	1	Office Suite	10	Microsoft Office 2003	Microsoft Office 2003	1	Office Suite
11	Microsoft Office 2007	Microsoft Office 2007	1	Office Suite	11	Microsoft Office 2007	Microsoft Office 2007	1	Office Suite	11	Microsoft Office 2007	Microsoft Office 2007	1	Office Suite
12	Microsoft Office 2010	Microsoft Office 2010	1	Office Suite	12	Microsoft Office 2010	Microsoft Office 2010	1	Office Suite	12	Microsoft Office 2010	Microsoft Office 2010	1	Office Suite
13	Microsoft Office 2013	Microsoft Office 2013	1	Office Suite	13	Microsoft Office 2013	Microsoft Office 2013	1	Office Suite	13	Microsoft Office 2013	Microsoft Office 2013	1	Office Suite
14	Microsoft Office 2016	Microsoft Office 2016	1	Office Suite	14	Microsoft Office 2016	Microsoft Office 2016	1	Office Suite	14	Microsoft Office 2016	Microsoft Office 2016	1	Office Suite
15	Microsoft Office 2019	Microsoft Office 2019	1	Office Suite	15	Microsoft Office 2019	Microsoft Office 2019	1	Office Suite	15	Microsoft Office 2019	Microsoft Office 2019	1	Office Suite
16	Microsoft Office 365	Microsoft Office 365	1	Office Suite	16	Microsoft Office 365	Microsoft Office 365	1	Office Suite	16	Microsoft Office 365	Microsoft Office 365	1	Office Suite
17	Microsoft Office 2021	Microsoft Office 2021	1	Office Suite	17	Microsoft Office 2021	Microsoft Office 2021	1	Office Suite	17	Microsoft Office 2021	Microsoft Office 2021	1	Office Suite
18	Microsoft Office 2022	Microsoft Office 2022	1	Office Suite	18	Microsoft Office 2022	Microsoft Office 2022	1	Office Suite	18	Microsoft Office 2022	Microsoft Office 2022	1	Office Suite
19	Microsoft Office 2023	Microsoft Office 2023	1	Office Suite	19	Microsoft Office 2023	Microsoft Office 2023	1	Office Suite	19	Microsoft Office 2023	Microsoft Office 2023	1	Office Suite
20	Microsoft Office 2024	Microsoft Office 2024	1	Office Suite	20	Microsoft Office 2024	Microsoft Office 2024	1	Office Suite	20	Microsoft Office 2024	Microsoft Office 2024	1	Office Suite

Source: Author's compilation from  
 Microsoft  
 URL: <https://www.microsoft.com>  
 Microsoft (2024). "Microsoft Office 2024: The new way to work." *Microsoft Office 2024*. Microsoft Corporation. Retrieved from <https://www.microsoft.com/office/365/articles/microsoft-office-2024>

TABLE 31

DETAILED DATA PROVIDED REGARDING THE POPULATION SUBJECT TO THE CONTRACTS, INCLUDING THE PERCENTAGE OF CONTRACTS SIGNED

NO.	DEPARTMENT	PROGRAM	TOTAL POPULATION SUBJECT TO CONTRACTS	PERCENTAGE OF CONTRACTS SIGNED	
				NUMBER	%
1	ALABAMA		1,000,000	100,000	10.00
2	ALASKA		500,000	50,000	10.00
3	ARIZONA		3,000,000	300,000	10.00
4	ARKANSAS		2,000,000	200,000	10.00
5	CALIFORNIA		20,000,000	2,000,000	10.00
6	COLORADO		3,000,000	300,000	10.00
7	CONNECTICUT		3,000,000	300,000	10.00
8	DELAWARE		1,000,000	100,000	10.00
9	FLORIDA		15,000,000	1,500,000	10.00
10	GEORGIA		5,000,000	500,000	10.00
11	IDAHO		1,000,000	100,000	10.00
12	ILLINOIS		12,000,000	1,200,000	10.00
13	INDIANA		6,000,000	600,000	10.00
14	IOWA		3,000,000	300,000	10.00
15	KANSAS		3,000,000	300,000	10.00
16	KENTUCKY		4,000,000	400,000	10.00
17	Louisiana		4,000,000	400,000	10.00
18	Maine		1,000,000	100,000	10.00
19	MARYLAND		5,000,000	500,000	10.00
20	MASSACHUSETTS		6,000,000	600,000	10.00
21	MICHIGAN		10,000,000	1,000,000	10.00
22	MINNESOTA		5,000,000	500,000	10.00
23	MISSISSIPPI		3,000,000	300,000	10.00
24	MISSOURI		6,000,000	600,000	10.00
25	MONTANA		1,000,000	100,000	10.00
26	NEBRASKA		2,000,000	200,000	10.00
27	NEVADA		1,000,000	100,000	10.00
28	NEW HAMPSHIRE		1,000,000	100,000	10.00
29	NEW JERSEY		9,000,000	900,000	10.00
30	NEW YORK		19,000,000	1,900,000	10.00
31	NORTH CAROLINA		7,000,000	700,000	10.00
32	NORTH DAKOTA		1,000,000	100,000	10.00
33	OHIO		11,000,000	1,100,000	10.00
34	OKLAHOMA		3,000,000	300,000	10.00
35	OREGON		3,000,000	300,000	10.00
36	PENNSYLVANIA		12,000,000	1,200,000	10.00
37	RHODE ISLAND		1,000,000	100,000	10.00
38	SOUTH CAROLINA		4,000,000	400,000	10.00
39	SOUTH DAKOTA		1,000,000	100,000	10.00
40	TENNESSEE		6,000,000	600,000	10.00
41	TEXAS		25,000,000	2,500,000	10.00
42	UTAH		2,000,000	200,000	10.00
43	VERMONT		1,000,000	100,000	10.00
44	VIRGINIA		7,000,000	700,000	10.00
45	WASHINGTON		5,000,000	500,000	10.00
46	WEST VIRGINIA		1,000,000	100,000	10.00
47	WISCONSIN		6,000,000	600,000	10.00
48	WYOMING		1,000,000	100,000	10.00
49	ALASKA		500,000	50,000	10.00
50	HAWAII		1,000,000	100,000	10.00

Handwritten title or header text at the top of the page.

1	Handwritten text in the first row.
2	Handwritten text in the second row.
3	Handwritten text in the third row.
4	Handwritten text in the fourth row.
5	Handwritten text in the fifth row.
6	Handwritten text in the sixth row.
7	Handwritten text in the seventh row.
8	Handwritten text in the eighth row.
9	Handwritten text in the ninth row.
10	Handwritten text in the tenth row.
11	Handwritten text in the eleventh row.
12	Handwritten text in the twelfth row.
13	Handwritten text in the thirteenth row.
14	Handwritten text in the fourteenth row.
15	Handwritten text in the fifteenth row.
16	Handwritten text in the sixteenth row.
17	Handwritten text in the seventeenth row.
18	Handwritten text in the eighteenth row.
19	Handwritten text in the nineteenth row.
20	Handwritten text in the twentieth row.
21	Handwritten text in the twenty-first row.
22	Handwritten text in the twenty-second row.
23	Handwritten text in the twenty-third row.
24	Handwritten text in the twenty-fourth row.
25	Handwritten text in the twenty-fifth row.
26	Handwritten text in the twenty-sixth row.
27	Handwritten text in the twenty-seventh row.
28	Handwritten text in the twenty-eighth row.
29	Handwritten text in the twenty-ninth row.
30	Handwritten text in the thirtieth row.
31	Handwritten text in the thirty-first row.
32	Handwritten text in the thirty-second row.
33	Handwritten text in the thirty-third row.
34	Handwritten text in the thirty-fourth row.
35	Handwritten text in the thirty-fifth row.
36	Handwritten text in the thirty-sixth row.
37	Handwritten text in the thirty-seventh row.
38	Handwritten text in the thirty-eighth row.
39	Handwritten text in the thirty-ninth row.
40	Handwritten text in the fortieth row.
41	Handwritten text in the forty-first row.
42	Handwritten text in the forty-second row.
43	Handwritten text in the forty-third row.
44	Handwritten text in the forty-fourth row.
45	Handwritten text in the forty-fifth row.
46	Handwritten text in the forty-sixth row.
47	Handwritten text in the forty-seventh row.
48	Handwritten text in the forty-eighth row.
49	Handwritten text in the forty-ninth row.
50	Handwritten text in the fiftieth row.





DATE	DESCRIPTION	AMOUNT	BALANCE
1	...	...	...
2	...	...	...
3	...	...	...
4	...	...	...
5	...	...	...
6	...	...	...
7	...	...	...
8	...	...	...
9	...	...	...
10	...	...	...
11	...	...	...
12	...	...	...
13	...	...	...
14	...	...	...
15	...	...	...
16	...	...	...
17	...	...	...
18	...	...	...
19	...	...	...
20	...	...	...
21	...	...	...
22	...	...	...
23	...	...	...
24	...	...	...
25	...	...	...
26	...	...	...
27	...	...	...
28	...	...	...
29	...	...	...
30	...	...	...
31	...	...	...
32	...	...	...
33	...	...	...
34	...	...	...
35	...	...	...
36	...	...	...
37	...	...	...
38	...	...	...
39	...	...	...
40	...	...	...
41	...	...	...
42	...	...	...
43	...	...	...
44	...	...	...
45	...	...	...
46	...	...	...
47	...	...	...
48	...	...	...
49	...	...	...
50	...	...	...
51	...	...	...
52	...	...	...
53	...	...	...
54	...	...	...
55	...	...	...
56	...	...	...
57	...	...	...
58	...	...	...
59	...	...	...
60	...	...	...
61	...	...	...
62	...	...	...
63	...	...	...
64	...	...	...
65	...	...	...
66	...	...	...
67	...	...	...
68	...	...	...
69	...	...	...
70	...	...	...
71	...	...	...
72	...	...	...
73	...	...	...
74	...	...	...
75	...	...	...
76	...	...	...
77	...	...	...
78	...	...	...
79	...	...	...
80	...	...	...
81	...	...	...
82	...	...	...
83	...	...	...
84	...	...	...
85	...	...	...
86	...	...	...
87	...	...	...
88	...	...	...
89	...	...	...
90	...	...	...
91	...	...	...
92	...	...	...
93	...	...	...
94	...	...	...
95	...	...	...
96	...	...	...
97	...	...	...
98	...	...	...
99	...	...	...
100	...	...	...

### Handwritten Title

Date	
1998	
1999	
2000	
2001	
2002	
2003	
2004	
2005	
2006	
2007	
2008	
2009	
2010	
2011	
2012	
2013	
2014	
2015	
2016	
2017	
2018	
2019	
2020	
2021	
2022	
2023	
2024	
2025	
2026	
2027	

TABLE IV

IMPACT OF SOCIAL LAW PROVISIONS ON THE HEALTH SERVICE: SOME ISSUES INVOLVED AND FINDINGS  
 (CONTINUED)

S	ISSUES	FINDINGS	SOCIAL LAW PROVISIONS		FINDINGS		ISSUES		FINDINGS	
			PROVISIONS	FINDINGS	PROVISIONS	FINDINGS	ISSUES	FINDINGS		
1	The health service is not free of charge for all.	The health service is not free of charge for all.	1.1	...	1.1	...	1.1	...	1.1	...
1.2			...	1.2	...	1.2	...	1.2	...	
2	The health service is not free of charge for all.	The health service is not free of charge for all.	2.1	...	2.1	...	2.1	...	2.1	...
2.2			...	2.2	...	2.2	...	2.2	...	
3	The health service is not free of charge for all.	The health service is not free of charge for all.	3.1	...	3.1	...	3.1	...	3.1	...
3.2			...	3.2	...	3.2	...	3.2	...	
4	The health service is not free of charge for all.	The health service is not free of charge for all.	4.1	...	4.1	...	4.1	...	4.1	...
4.2			...	4.2	...	4.2	...	4.2	...	
5	The health service is not free of charge for all.	The health service is not free of charge for all.	5.1	...	5.1	...	5.1	...	5.1	...
5.2			...	5.2	...	5.2	...	5.2	...	
6	The health service is not free of charge for all.	The health service is not free of charge for all.	6.1	...	6.1	...	6.1	...	6.1	...
6.2			...	6.2	...	6.2	...	6.2	...	
7	The health service is not free of charge for all.	The health service is not free of charge for all.	7.1	...	7.1	...	7.1	...	7.1	...
7.2			...	7.2	...	7.2	...	7.2	...	
8	The health service is not free of charge for all.	The health service is not free of charge for all.	8.1	...	8.1	...	8.1	...	8.1	...
8.2			...	8.2	...	8.2	...	8.2	...	
9	The health service is not free of charge for all.	The health service is not free of charge for all.	9.1	...	9.1	...	9.1	...	9.1	...
9.2			...	9.2	...	9.2	...	9.2	...	
10	The health service is not free of charge for all.	The health service is not free of charge for all.	10.1	...	10.1	...	10.1	...	10.1	...
10.2			...	10.2	...	10.2	...	10.2	...	

**STATEMENT OF WORK (SOW) FOR THE  
RESEARCH CENTER  
2024-2025**

ID	Description	Category	OPERATIONAL COSTS			RESEARCHER SALARIES				RESEARCHER PROFESSIONALS				OPERATIONAL SUPPORT PERSONNEL				
			Q1	Q2	Q3	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	
001	Administrative Support	Operational	10000	10000	10000													
002	Researcher Salaries	Personnel				150000	150000	150000	150000									
003	Professional Fees	Personnel				50000	50000	50000	50000									
004	Operational Support	Operational	20000	20000	20000					20000	20000	20000	20000					
005	Equipment	Operational	50000	50000	50000													
006	Travel	Operational	10000	10000	10000													
007	Materials	Operational	15000	15000	15000													
008	Utilities	Operational	10000	10000	10000													
009	Insurance	Operational	10000	10000	10000													
010	Printing	Operational	5000	5000	5000													
011	Software Licenses	Operational	10000	10000	10000													
012	Security	Operational	10000	10000	10000													
013	Facilities	Operational	10000	10000	10000													
014	IT Support	Operational	10000	10000	10000													
015	Legal	Operational	10000	10000	10000													
016	Accounting	Operational	10000	10000	10000													
017	Marketing	Operational	10000	10000	10000													
018	Public Relations	Operational	10000	10000	10000													
019	Event Management	Operational	10000	10000	10000													
020	Consulting	Operational	10000	10000	10000													

Table 20

STATE OF MICHIGAN DEPARTMENT OF TRANSPORTATION  
 MAINTENANCE DIVISION  
 ROAD WORK

MILEAGE	ROADWAY	PROJECT	MATERIALS		LABOR		TOTAL
			AMOUNT	UNIT	AMOUNT	UNIT	
1.00	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000
2.00	2000	2000	2000	2000	2000	2000	2000
3.00	3000	3000	3000	3000	3000	3000	3000
4.00	4000	4000	4000	4000	4000	4000	4000
5.00	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000
6.00	6000	6000	6000	6000	6000	6000	6000
7.00	7000	7000	7000	7000	7000	7000	7000
8.00	8000	8000	8000	8000	8000	8000	8000
9.00	9000	9000	9000	9000	9000	9000	9000
10.00	10000	10000	10000	10000	10000	10000	10000
11.00	11000	11000	11000	11000	11000	11000	11000
12.00	12000	12000	12000	12000	12000	12000	12000
13.00	13000	13000	13000	13000	13000	13000	13000
14.00	14000	14000	14000	14000	14000	14000	14000
15.00	15000	15000	15000	15000	15000	15000	15000
16.00	16000	16000	16000	16000	16000	16000	16000
17.00	17000	17000	17000	17000	17000	17000	17000
18.00	18000	18000	18000	18000	18000	18000	18000
19.00	19000	19000	19000	19000	19000	19000	19000
20.00	20000	20000	20000	20000	20000	20000	20000
21.00	21000	21000	21000	21000	21000	21000	21000
22.00	22000	22000	22000	22000	22000	22000	22000
23.00	23000	23000	23000	23000	23000	23000	23000
24.00	24000	24000	24000	24000	24000	24000	24000
25.00	25000	25000	25000	25000	25000	25000	25000
26.00	26000	26000	26000	26000	26000	26000	26000
27.00	27000	27000	27000	27000	27000	27000	27000
28.00	28000	28000	28000	28000	28000	28000	28000
29.00	29000	29000	29000	29000	29000	29000	29000
30.00	30000	30000	30000	30000	30000	30000	30000
31.00	31000	31000	31000	31000	31000	31000	31000
32.00	32000	32000	32000	32000	32000	32000	32000
33.00	33000	33000	33000	33000	33000	33000	33000
34.00	34000	34000	34000	34000	34000	34000	34000
35.00	35000	35000	35000	35000	35000	35000	35000
36.00	36000	36000	36000	36000	36000	36000	36000
37.00	37000	37000	37000	37000	37000	37000	37000
38.00	38000	38000	38000	38000	38000	38000	38000
39.00	39000	39000	39000	39000	39000	39000	39000
40.00	40000	40000	40000	40000	40000	40000	40000
41.00	41000	41000	41000	41000	41000	41000	41000
42.00	42000	42000	42000	42000	42000	42000	42000
43.00	43000	43000	43000	43000	43000	43000	43000
44.00	44000	44000	44000	44000	44000	44000	44000
45.00	45000	45000	45000	45000	45000	45000	45000
46.00	46000	46000	46000	46000	46000	46000	46000
47.00	47000	47000	47000	47000	47000	47000	47000
48.00	48000	48000	48000	48000	48000	48000	48000
49.00	49000	49000	49000	49000	49000	49000	49000
50.00	50000	50000	50000	50000	50000	50000	50000

Notes: See Appendix 10 for details.  
 Appendix 10: Roadwork

CONTINUING EDUCATION CREDIT STATEMENT FOR THE 2018-2019 FISCAL YEAR  
 (SEE INSTRUCTIONS)

COURSE TITLE	COURSE NUMBER	CREDITS		COURSE TYPE	COURSE DATE	COURSE INSTRUCTOR	COURSE PROVIDER
		CE	CP				
Introduction to Business	101	3	0	CP	08/27/18	Dr. [Name]	University of [Name]
Business Law	102	3	0	CP	09/03/18	Dr. [Name]	University of [Name]
Business Ethics	103	3	0	CP	09/10/18	Dr. [Name]	University of [Name]
Business Writing	104	3	0	CP	09/17/18	Dr. [Name]	University of [Name]
Business Communication	105	3	0	CP	09/24/18	Dr. [Name]	University of [Name]
Business Management	106	3	0	CP	10/01/18	Dr. [Name]	University of [Name]
Business Finance	107	3	0	CP	10/08/18	Dr. [Name]	University of [Name]
Business Marketing	108	3	0	CP	10/15/18	Dr. [Name]	University of [Name]
Business Operations	109	3	0	CP	10/22/18	Dr. [Name]	University of [Name]
Business Strategy	110	3	0	CP	10/29/18	Dr. [Name]	University of [Name]

TABEL 41

CARUPAN DESAKELINGPAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI) BERDASARKAN KECAMATAN DAN PLOKESKAS  
KABUPATEN SUKABUMI  
TAHUN 2004

NO	KECAMATAN	PLOKESKAS	JUMLAH DESAKELINGPAHAN	DESAKELINGPAHAN UCI	% DESAKELINGPAHAN UCI
1	Bapakahung	Bapakahung			
2	Bungawadung	Bungawadung			
3	Jampang	Jampang			
4	Kacimasing	Kacimasing			
5	Kawung	Kawung			
6	Kuning	Kuning			
7	Kuning	Kuning			
8	Kuning	Kuning			
9	Kuning	Kuning			
10	Kuning	Kuning			
11	Kuning	Kuning			
12	Kuning	Kuning			
13	Kuning	Kuning			
14	Kuning	Kuning			
15	Kuning	Kuning			
16	Kuning	Kuning			
17	Kuning	Kuning			
18	Kuning	Kuning			
19	Kuning	Kuning			
20	Kuning	Kuning			
21	Kuning	Kuning			
22	Kuning	Kuning			
23	Kuning	Kuning			
24	Kuning	Kuning			
25	Kuning	Kuning			
26	Kuning	Kuning			
27	Kuning	Kuning			
28	Kuning	Kuning			
29	Kuning	Kuning			
30	Kuning	Kuning			
31	Kuning	Kuning			
32	Kuning	Kuning			
33	Kuning	Kuning			
34	Kuning	Kuning			
35	Kuning	Kuning			
36	Kuning	Kuning			
37	Kuning	Kuning			
38	Kuning	Kuning			
39	Kuning	Kuning			
40	Kuning	Kuning			
41	Kuning	Kuning			
42	Kuning	Kuning			
43	Kuning	Kuning			
44	Kuning	Kuning			
45	Kuning	Kuning			
46	Kuning	Kuning			
47	Kuning	Kuning			
48	Kuning	Kuning			
49	Kuning	Kuning			
50	Kuning	Kuning			
51	Kuning	Kuning			
52	Kuning	Kuning			
53	Kuning	Kuning			
54	Kuning	Kuning			
55	Kuning	Kuning			
56	Kuning	Kuning			
57	Kuning	Kuning			
58	Kuning	Kuning			
59	Kuning	Kuning			
60	Kuning	Kuning			
61	Kuning	Kuning			
62	Kuning	Kuning			
63	Kuning	Kuning			
64	Kuning	Kuning			
65	Kuning	Kuning			
66	Kuning	Kuning			
67	Kuning	Kuning			
68	Kuning	Kuning			
69	Kuning	Kuning			
70	Kuning	Kuning			
71	Kuning	Kuning			
72	Kuning	Kuning			
73	Kuning	Kuning			
74	Kuning	Kuning			
75	Kuning	Kuning			
76	Kuning	Kuning			
77	Kuning	Kuning			
78	Kuning	Kuning			
79	Kuning	Kuning			
80	Kuning	Kuning			
81	Kuning	Kuning			
82	Kuning	Kuning			
83	Kuning	Kuning			
84	Kuning	Kuning			
85	Kuning	Kuning			
86	Kuning	Kuning			
87	Kuning	Kuning			
88	Kuning	Kuning			
89	Kuning	Kuning			
90	Kuning	Kuning			
91	Kuning	Kuning			
92	Kuning	Kuning			
93	Kuning	Kuning			
94	Kuning	Kuning			
95	Kuning	Kuning			
96	Kuning	Kuning			
97	Kuning	Kuning			
98	Kuning	Kuning			
99	Kuning	Kuning			
100	Kuning	Kuning			
JUMLAH KABUPATEN			38	17	

Sumber: Hasil Survei dan Pengabdian (Data dari Nelaya)

A	SECTION	T	RANGE	DESCRIPTION
	10	10	10	Section 10, Township 10N, Range 10E, contains 360 acres of land, all of which is owned by the United States.
	11	11	11	Section 11, Township 11N, Range 11E, contains 360 acres of land, all of which is owned by the United States.
	12	12	12	Section 12, Township 12N, Range 12E, contains 360 acres of land, all of which is owned by the United States.
	13	13	13	Section 13, Township 13N, Range 13E, contains 360 acres of land, all of which is owned by the United States.
	14	14	14	Section 14, Township 14N, Range 14E, contains 360 acres of land, all of which is owned by the United States.
	15	15	15	Section 15, Township 15N, Range 15E, contains 360 acres of land, all of which is owned by the United States.
	16	16	16	Section 16, Township 16N, Range 16E, contains 360 acres of land, all of which is owned by the United States.
	17	17	17	Section 17, Township 17N, Range 17E, contains 360 acres of land, all of which is owned by the United States.
	18	18	18	Section 18, Township 18N, Range 18E, contains 360 acres of land, all of which is owned by the United States.
	19	19	19	Section 19, Township 19N, Range 19E, contains 360 acres of land, all of which is owned by the United States.
	20	20	20	Section 20, Township 20N, Range 20E, contains 360 acres of land, all of which is owned by the United States.
	21	21	21	Section 21, Township 21N, Range 21E, contains 360 acres of land, all of which is owned by the United States.
	22	22	22	Section 22, Township 22N, Range 22E, contains 360 acres of land, all of which is owned by the United States.
	23	23	23	Section 23, Township 23N, Range 23E, contains 360 acres of land, all of which is owned by the United States.
	24	24	24	Section 24, Township 24N, Range 24E, contains 360 acres of land, all of which is owned by the United States.
	25	25	25	Section 25, Township 25N, Range 25E, contains 360 acres of land, all of which is owned by the United States.
	26	26	26	Section 26, Township 26N, Range 26E, contains 360 acres of land, all of which is owned by the United States.
	27	27	27	Section 27, Township 27N, Range 27E, contains 360 acres of land, all of which is owned by the United States.
	28	28	28	Section 28, Township 28N, Range 28E, contains 360 acres of land, all of which is owned by the United States.
	29	29	29	Section 29, Township 29N, Range 29E, contains 360 acres of land, all of which is owned by the United States.
	30	30	30	Section 30, Township 30N, Range 30E, contains 360 acres of land, all of which is owned by the United States.
	31	31	31	Section 31, Township 31N, Range 31E, contains 360 acres of land, all of which is owned by the United States.
	32	32	32	Section 32, Township 32N, Range 32E, contains 360 acres of land, all of which is owned by the United States.
	33	33	33	Section 33, Township 33N, Range 33E, contains 360 acres of land, all of which is owned by the United States.
	34	34	34	Section 34, Township 34N, Range 34E, contains 360 acres of land, all of which is owned by the United States.
	35	35	35	Section 35, Township 35N, Range 35E, contains 360 acres of land, all of which is owned by the United States.
	36	36	36	Section 36, Township 36N, Range 36E, contains 360 acres of land, all of which is owned by the United States.



READING SKILLS LEARNING BY GRADE AND GENDER (2001-02)  
 GRADE 4-5, 6-7, 8-9, 10-12  
 NATIONAL AVERAGE  
 2001-02

SEX	REASON FOR	REASON FOR	GRADE 4-5		GRADE 6-7		GRADE 8-9		GRADE 10-12	
			LEARNING	LEARNING	LEARNING	LEARNING	LEARNING	LEARNING		
Male	Reading	Reading	100	100	100	100	100	100	100	100
			100	100	100	100	100	100	100	100
Female	Reading	Reading	100	100	100	100	100	100	100	100
			100	100	100	100	100	100	100	100

TABEL 48

**DAFTAR PERUBAHAN STRUKTUR PADA 2011 DAN 2012 PADA BENTUK EKSPANSI DAN KONTRAKSI  
KAWASAN SUBURB  
TANGKAS**

NO	KAWASAN	PERUBAHAN	TAHUN 2011		TAHUN 2012		TAHUN 2013	
			LUAS (Ha)	PERUBAHAN (%)	LUAS (Ha)	PERUBAHAN (%)	LUAS (Ha)	PERUBAHAN (%)
1	KAWASAN PERUMAHAN	...	...	...	...	...	...	...
2	KAWASAN INDUSTRI	...	...	...	...	...	...	...
3	KAWASAN PERTANIAN	...	...	...	...	...	...	...
4	KAWASAN PERUMAHAN RUMAH SAKIT	...	...	...	...	...	...	...
5	KAWASAN PERUMAHAN RUMAH SAKIT	...	...	...	...	...	...	...
6	KAWASAN PERUMAHAN RUMAH SAKIT	...	...	...	...	...	...	...
7	KAWASAN PERUMAHAN RUMAH SAKIT	...	...	...	...	...	...	...
8	KAWASAN PERUMAHAN RUMAH SAKIT	...	...	...	...	...	...	...
9	KAWASAN PERUMAHAN RUMAH SAKIT	...	...	...	...	...	...	...
10	KAWASAN PERUMAHAN RUMAH SAKIT	...	...	...	...	...	...	...
11	KAWASAN PERUMAHAN RUMAH SAKIT	...	...	...	...	...	...	...
12	KAWASAN PERUMAHAN RUMAH SAKIT	...	...	...	...	...	...	...
13	KAWASAN PERUMAHAN RUMAH SAKIT	...	...	...	...	...	...	...
14	KAWASAN PERUMAHAN RUMAH SAKIT	...	...	...	...	...	...	...
15	KAWASAN PERUMAHAN RUMAH SAKIT	...	...	...	...	...	...	...
16	KAWASAN PERUMAHAN RUMAH SAKIT	...	...	...	...	...	...	...
17	KAWASAN PERUMAHAN RUMAH SAKIT	...	...	...	...	...	...	...
18	KAWASAN PERUMAHAN RUMAH SAKIT	...	...	...	...	...	...	...
19	KAWASAN PERUMAHAN RUMAH SAKIT	...	...	...	...	...	...	...
20	KAWASAN PERUMAHAN RUMAH SAKIT	...	...	...	...	...	...	...
21	KAWASAN PERUMAHAN RUMAH SAKIT	...	...	...	...	...	...	...
22	KAWASAN PERUMAHAN RUMAH SAKIT	...	...	...	...	...	...	...
23	KAWASAN PERUMAHAN RUMAH SAKIT	...	...	...	...	...	...	...
24	KAWASAN PERUMAHAN RUMAH SAKIT	...	...	...	...	...	...	...
25	KAWASAN PERUMAHAN RUMAH SAKIT	...	...	...	...	...	...	...
26	KAWASAN PERUMAHAN RUMAH SAKIT	...	...	...	...	...	...	...
27	KAWASAN PERUMAHAN RUMAH SAKIT	...	...	...	...	...	...	...
28	KAWASAN PERUMAHAN RUMAH SAKIT	...	...	...	...	...	...	...
29	KAWASAN PERUMAHAN RUMAH SAKIT	...	...	...	...	...	...	...
30	KAWASAN PERUMAHAN RUMAH SAKIT	...	...	...	...	...	...	...
31	KAWASAN PERUMAHAN RUMAH SAKIT	...	...	...	...	...	...	...
32	KAWASAN PERUMAHAN RUMAH SAKIT	...	...	...	...	...	...	...
33	KAWASAN PERUMAHAN RUMAH SAKIT	...	...	...	...	...	...	...
34	KAWASAN PERUMAHAN RUMAH SAKIT	...	...	...	...	...	...	...
35	KAWASAN PERUMAHAN RUMAH SAKIT	...	...	...	...	...	...	...
36	KAWASAN PERUMAHAN RUMAH SAKIT	...	...	...	...	...	...	...
37	KAWASAN PERUMAHAN RUMAH SAKIT	...	...	...	...	...	...	...
38	KAWASAN PERUMAHAN RUMAH SAKIT	...	...	...	...	...	...	...
39	KAWASAN PERUMAHAN RUMAH SAKIT	...	...	...	...	...	...	...
40	KAWASAN PERUMAHAN RUMAH SAKIT	...	...	...	...	...	...	...
41	KAWASAN PERUMAHAN RUMAH SAKIT	...	...	...	...	...	...	...
42	KAWASAN PERUMAHAN RUMAH SAKIT	...	...	...	...	...	...	...
43	KAWASAN PERUMAHAN RUMAH SAKIT	...	...	...	...	...	...	...
44	KAWASAN PERUMAHAN RUMAH SAKIT	...	...	...	...	...	...	...
45	KAWASAN PERUMAHAN RUMAH SAKIT	...	...	...	...	...	...	...
46	KAWASAN PERUMAHAN RUMAH SAKIT	...	...	...	...	...	...	...
47	KAWASAN PERUMAHAN RUMAH SAKIT	...	...	...	...	...	...	...
48	KAWASAN PERUMAHAN RUMAH SAKIT	...	...	...	...	...	...	...
49	KAWASAN PERUMAHAN RUMAH SAKIT	...	...	...	...	...	...	...
50	KAWASAN PERUMAHAN RUMAH SAKIT	...	...	...	...	...	...	...

Source: Data from the author's field research.  
 Note: The data in this table are based on the results of field research conducted in 2011 and 2012. The data are based on the results of field research conducted in 2011 and 2012. The data are based on the results of field research conducted in 2011 and 2012.



TABEL 47

JUMLAH BALITA LEBIH BAWAH BERISIKU 5 TAHUN KELAINAN, EKSKRIMASI DAN PUSYEMBAH  
KABUPATEN SIDANG  
TAHUN 2001

NO	KECAMATAN	PUSYEMBAH	BALITA			
			JUMLAH SAKITAN BALITA		PUSYEMBAH	
			2001	2002	2001	2002
1	Arifan	1000	1000	1000	1000	1000
2	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
3	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
4	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
5	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
6	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
7	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
8	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
9	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
10	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
11	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
12	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
13	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
14	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
15	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
16	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
17	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
18	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
19	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
20	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
21	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
22	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
23	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
24	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
25	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
26	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
27	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
28	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
29	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
30	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
31	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
32	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
33	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
34	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
35	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
36	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
37	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
38	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
39	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
40	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
41	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
42	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
43	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
44	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
45	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
46	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
47	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
48	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
49	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
50	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
51	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
52	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
53	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
54	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
55	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
56	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
57	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
58	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
59	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
60	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
61	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
62	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
63	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
64	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
65	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
66	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
67	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
68	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
69	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
70	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
71	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
72	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
73	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
74	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
75	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
76	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
77	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
78	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
79	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
80	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
81	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
82	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
83	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
84	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
85	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
86	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
87	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
88	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
89	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
90	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
91	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
92	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
93	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
94	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
95	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
96	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
97	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
98	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
99	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000
100	Banawa	1000	1000	1000	1000	1000

Sumber: Data primer (Survei) tahun 2001

STATUS DAN BALAI BANGUNAN RUMAH SAKIT TANGGAL 01/01/2014 BERDASARKAN ACUAN RENCANA DAN REKONSTRUKSI  
 LINGKUP DAN STADIUM  
 TAHUN 2014

NO	KELAMINAN	PUSKESMAS	Jumlah Balai Tahun (Kondisi)	Balai yang akan dibangun (Rencana)		Jumlah Balai Kondisi Buruk	Balai yang akan dibangun (Rencana)		Jumlah Balai Kondisi Buruk	Balai yang akan dibangun (Rencana)		Jumlah Balai Kondisi Buruk
				Jumlah	%		Jumlah	%		Jumlah	%	
1			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
2			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
3			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
4			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
5			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
6			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
7			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
8			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
9			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
10			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
11			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
12			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
13			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
14			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
15			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
16			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
17			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
18			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
19			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
20			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
21			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
22			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
23			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
24			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
25			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
26			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
27			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
28			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
29			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
30			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
31			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
32			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
33			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
34			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
35			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
36			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
37			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
38			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
39			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
40			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
41			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
42			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
43			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
44			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
45			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
46			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
47			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
48			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
49			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
50			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
51			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
52			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
53			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
54			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
55			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
56			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
57			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
58			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
59			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
60			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
61			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
62			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
63			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
64			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
65			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
66			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
67			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
68			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
69			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
70			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
71			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
72			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
73			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
74			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
75			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
76			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
77			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
78			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
79			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
80			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
81			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
82			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
83			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
84			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
85			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
86			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
87			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
88			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
89			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
90			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
91			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
92			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
93			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
94			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
95			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
96			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
97			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
98			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
99			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0
100			1	0	0	1	100	0	0	0	0	0

**UNIT 1: THE HISTORY OF THE UNITED STATES**

Date	Topic	Main Points	Notes	Questions	Answers	Homework	Review	Summary
10/10/2023	Introduction to US History	The United States was founded in 1776.	The Declaration of Independence was signed on July 4, 1776.	What year was the US founded?	1776	Read the first chapter of the textbook.	Review the dates of the American Revolution.	The United States is a country of immigrants.
10/11/2023	The American Revolution	The American Revolution began in 1775.	The Battle of Bunker Hill was fought on September 17, 1775.	When did the American Revolution begin?	1775	Watch a video about the American Revolution.	Read about the causes of the American Revolution.	The American Revolution was a war for independence.
10/12/2023	The Founding Fathers	The Founding Fathers were the men who wrote the Constitution.	George Washington was the first President of the United States.	Who were the Founding Fathers?	The men who wrote the Constitution.	Read about the lives of the Founding Fathers.	Watch a video about the Founding Fathers.	The Founding Fathers were the men who wrote the Constitution.
10/13/2023	The Constitution	The Constitution is the supreme law of the United States.	The Constitution was signed on September 17, 1787.	What is the supreme law of the United States?	The Constitution.	Read about the structure of the Constitution.	Watch a video about the Constitution.	The Constitution is the supreme law of the United States.
10/14/2023	The Civil War	The Civil War was fought between 1861 and 1865.	The Battle of Gettysburg was fought on July 1-3, 1863.	When was the Civil War fought?	1861-1865	Read about the causes of the Civil War.	Watch a video about the Civil War.	The Civil War was fought between 1861 and 1865.
10/15/2023	The Industrial Revolution	The Industrial Revolution began in the late 18th century.	The Industrial Revolution led to the growth of cities.	When did the Industrial Revolution begin?	Late 18th century	Read about the effects of the Industrial Revolution.	Watch a video about the Industrial Revolution.	The Industrial Revolution began in the late 18th century.
10/16/2023	The Progressive Era	The Progressive Era was a period of social and political reform.	The Progressive Era led to the passage of the Progressive Era reforms.	What was the Progressive Era?	A period of social and political reform.	Read about the Progressive Era reforms.	Watch a video about the Progressive Era.	The Progressive Era was a period of social and political reform.
10/17/2023	The Great Depression	The Great Depression was a period of economic hardship.	The Great Depression led to the New Deal.	What was the Great Depression?	A period of economic hardship.	Read about the New Deal.	Watch a video about the Great Depression.	The Great Depression was a period of economic hardship.
10/18/2023	The Cold War	The Cold War was a period of tension between the United States and the Soviet Union.	The Cold War ended in 1991.	When was the Cold War?	1947-1991	Read about the causes of the Cold War.	Watch a video about the Cold War.	The Cold War was a period of tension between the United States and the Soviet Union.
10/19/2023	The Vietnam War	The Vietnam War was fought between 1955 and 1975.	The Vietnam War led to the fall of South Vietnam.	When was the Vietnam War?	1955-1975	Read about the causes of the Vietnam War.	Watch a video about the Vietnam War.	The Vietnam War was fought between 1955 and 1975.
10/20/2023	The Space Age	The Space Age began in the late 1940s.	The Space Age led to the moon landing.	When did the Space Age begin?	Late 1940s	Read about the Space Age.	Watch a video about the Space Age.	The Space Age began in the late 1940s.
10/21/2023	The Information Age	The Information Age began in the late 20th century.	The Information Age led to the development of the internet.	When did the Information Age begin?	Late 20th century	Read about the Information Age.	Watch a video about the Information Age.	The Information Age began in the late 20th century.
10/22/2023	The 21st Century	The 21st century is the current century.	The 21st century is characterized by globalization.	What is the current century?	The 21st century.	Read about the 21st century.	Watch a video about the 21st century.	The 21st century is the current century.

TABEL III

PELAYANAN KEBERHAJATAN DAN MELAT BERHENTI KEAGAMAAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN SUKSES  
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KEBERHAJATAN DAN MELAT BERHENTI							
			NUMPITAN DAN RECAP	PERCANTAN DAN RECAP	JUMLAH MELAT BERHENTI	RUANG TAMPIL DAN PERCANTAN	JUMLAH LEMBA SANG	JUMLAH KEMAS DAN LEMBA	JUMLAH DAN LEMBA	
1	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
2	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
3	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
4	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
5	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
6	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
7	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
8	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
9	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
10	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...

Sumber: Data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara langsung ke lokasi pelayanan kesehatan di Kabupaten SukSES tahun 2024.

TABEL 11

PELAYANAN KEMENTERIAN AGAMA MELAYU INDONESIA DI DASAR DEKORASI BENDUKU (JURUSAN KEMAS, KEMENTERIAN AGAMA INDONESIA)  
 DESKRIPTOR KEMAS  
 TABEL 11

NO	KEMAS/STIK	PUNJUK	JURUSAN	JURUSAN KEMAS		JURUSAN KEMAS		JURUSAN KEMAS		JURUSAN KEMAS		JURUSAN KEMAS		JURUSAN KEMAS	
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

Source: Data from Ministry of Religion of Indonesia, 2018.

TABEL 10

PELAYANAN TERPADU ANTARA PRODUKSI BERKUALITAS DAN KUALITAS KUALITAS BERKUALITAS  
KONDISI KUALITAS  
TANGGAP

NO	KUALITAS	KUALITAS	PELAYANAN TERPADU ANTARA PRODUKSI BERKUALITAS DAN KUALITAS BERKUALITAS														
			KUALITAS			KUALITAS						KUALITAS					
			KUALITAS	KUALITAS	KUALITAS	KUALITAS	KUALITAS	KUALITAS	KUALITAS	KUALITAS	KUALITAS	KUALITAS	KUALITAS	KUALITAS	KUALITAS	KUALITAS	KUALITAS

Source: Author's own work, 2014



TABEL 34

DAFTAR PELATIHAN KEBERPAKAIAN ZONE LARANG BUNYI ZONE KILANG, STAMBEK DAN PUSKOPAL  
 KABUPATEN BUKIT BARU  
 TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKOPAL	ZONE LARANG BUNYI							
			DAIRAH	KEBUNYI	KEBUNYI	KEBUNYI	KEBUNYI	KEBUNYI	KEBUNYI	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

Sumber: Data Sekunder, Ditjen KEMKOTRA



**JOINT FEDERAL RESERVE AND DEPARTMENT OF JUSTICE NATIONAL  
SOFTWARE INTELLECT (NSI) SURVEY, 2004-2005, POLICY AND PRACTICE  
PRACTICE GUIDE  
2004-2005**

ID	QUESTION	ANSWER	JOINT FEDERAL RESERVE AND DEPARTMENT OF JUSTICE NATIONAL SOFTWARE INTELLECT (NSI) SURVEY, 2004-2005, POLICY AND PRACTICE PRACTICE GUIDE 2004-2005	JOINT FEDERAL RESERVE AND DEPARTMENT OF JUSTICE NATIONAL SOFTWARE INTELLECT (NSI) SURVEY, 2004-2005, POLICY AND PRACTICE PRACTICE GUIDE 2004-2005			JOINT FEDERAL RESERVE AND DEPARTMENT OF JUSTICE NATIONAL SOFTWARE INTELLECT (NSI) SURVEY, 2004-2005, POLICY AND PRACTICE PRACTICE GUIDE 2004-2005
				QUESTION	ANSWER	QUESTION	
1	What is the primary purpose of the NSI Survey?	To collect information on the use of software intellectual property in the U.S. economy.	1	QUESTION	ANSWER	QUESTION	ANSWER
2	What are the main components of the NSI Survey?	The survey consists of two main parts: a questionnaire and a series of focus group discussions.	2	QUESTION	ANSWER	QUESTION	ANSWER
3	Who are the primary respondents to the NSI Survey?	The survey targets a wide range of software developers, including small businesses, large corporations, and government agencies.	3	QUESTION	ANSWER	QUESTION	ANSWER
4	How is the NSI Survey data analyzed?	The data is analyzed using statistical methods and qualitative techniques to identify trends and patterns in software intellectual property use.	4	QUESTION	ANSWER	QUESTION	ANSWER
5	What are the key findings of the NSI Survey?	The survey found that software intellectual property is increasingly being used in a variety of ways, including for research and development, marketing, and customer support.	5	QUESTION	ANSWER	QUESTION	ANSWER
6	What are the implications of the NSI Survey findings?	The findings suggest that software intellectual property is becoming a more important asset for businesses, and that there is a need for better legal and policy frameworks to protect and manage this asset.	6	QUESTION	ANSWER	QUESTION	ANSWER
7	What are the next steps in the NSI Survey project?	The project team is currently working on a final report and a series of policy recommendations based on the survey findings.	7	QUESTION	ANSWER	QUESTION	ANSWER
8	How can the NSI Survey findings be used to inform policy and practice?	The findings can be used to inform the development of new laws, regulations, and industry standards related to software intellectual property.	8	QUESTION	ANSWER	QUESTION	ANSWER
9	What are the challenges facing the NSI Survey project?	Some of the challenges include limited resources, a complex and rapidly changing legal environment, and the need for ongoing communication and collaboration with stakeholders.	9	QUESTION	ANSWER	QUESTION	ANSWER
10	What are the opportunities for the NSI Survey project?	The project offers a unique opportunity to gather valuable insights into the software intellectual property market and to help shape the future of this important industry.	10	QUESTION	ANSWER	QUESTION	ANSWER

Section	Title	Administrative Information			Description			Accession Information			Notes
		Box	Folder	Item	Series	Subseries	Accession No.	Accession Date	Accession Description		
I	General Correspondence	1	1	1	1	1	1	1	1		
		1	1	1	1	1	1	1	1		
II	Records of the Executive Secretary	1	1	1	1	1	1	1	1		
		1	1	1	1	1	1	1	1		
III	Records of the Board of Directors	1	1	1	1	1	1	1	1		
		1	1	1	1	1	1	1	1		
IV	Records of the Board of Directors	1	1	1	1	1	1	1	1		
		1	1	1	1	1	1	1	1		
V	Records of the Board of Directors	1	1	1	1	1	1	1	1		
		1	1	1	1	1	1	1	1		
VI	Records of the Board of Directors	1	1	1	1	1	1	1	1		
		1	1	1	1	1	1	1	1		
VII	Records of the Board of Directors	1	1	1	1	1	1	1	1		
		1	1	1	1	1	1	1	1		
VIII	Records of the Board of Directors	1	1	1	1	1	1	1	1		
		1	1	1	1	1	1	1	1		
IX	Records of the Board of Directors	1	1	1	1	1	1	1	1		
		1	1	1	1	1	1	1	1		
X	Records of the Board of Directors	1	1	1	1	1	1	1	1		
		1	1	1	1	1	1	1	1		

For more information, visit <https://www.archives.gov> or call 1-847-486-6000

STATE OF NEW YORK  
 OFFICE OF THE COMPTROLLER  
 1962

No.	Description	1962			1961		
		Actual	Estimated	Total	Actual	Estimated	Total
1	State of New York						
2	Administration						
3	General Administration						
4	Salaries and Wages						
5	Travel						
6	Printing and Stationery						
7	Telephone						
8	Postage						
9	Miscellaneous						
10	Repairs and Maintenance						
11	Furniture and Fixtures						
12	Supplies						
13	Contractual Services						
14	Interest						
15	Miscellaneous						
16	Total						
17	Total						
18	Total						
19	Total						
20	Total						
21	Total						
22	Total						
23	Total						
24	Total						
25	Total						
26	Total						
27	Total						
28	Total						
29	Total						
30	Total						
31	Total						
32	Total						
33	Total						
34	Total						
35	Total						
36	Total						
37	Total						
38	Total						
39	Total						
40	Total						
41	Total						
42	Total						
43	Total						
44	Total						
45	Total						
46	Total						
47	Total						
48	Total						
49	Total						
50	Total						
51	Total						
52	Total						
53	Total						
54	Total						
55	Total						
56	Total						
57	Total						
58	Total						
59	Total						
60	Total						
61	Total						
62	Total						
63	Total						
64	Total						
65	Total						
66	Total						
67	Total						
68	Total						
69	Total						
70	Total						
71	Total						
72	Total						
73	Total						
74	Total						
75	Total						
76	Total						
77	Total						
78	Total						
79	Total						
80	Total						
81	Total						
82	Total						
83	Total						
84	Total						
85	Total						
86	Total						
87	Total						
88	Total						
89	Total						
90	Total						
91	Total						
92	Total						
93	Total						
94	Total						
95	Total						
96	Total						
97	Total						
98	Total						
99	Total						
100	Total						

Approved: \_\_\_\_\_  
 Comptroller

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN SUBANG  
TAHUN 2024**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS HIV			PROPORSI KELOMPOK UMUR
		L	P	Jumlah	
1	2	3	4	5	6
1.	< 5 TAHUN	1	0	1	0,9
2.	5 - 14 TAHUN	4	0	4	1,3
3.	15 - 19 TAHUN	20	8	28	2,2
4.	20 - 24 TAHUN	40	19	59	17,4
5.	25 - 49 TAHUN	127	119	246	80,4
6.	≥ 50 TAHUN	18	13	31	7,4
<b>JUMLAH (KABUPATEN)</b>		<b>239</b>	<b>140</b>	<b>379</b>	
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>		<b>68,2</b>	<b>41,9</b>		
Jumlah penderita orang dengan risiko terinfeksi HIV					27.000
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					27.000
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan sesuai standar					100,0

TABEL 40

**PERSENTASE ORNIT SARU MENDAPATKAN PENGORATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKEMAS  
KADIPATEN SURAB**  
TAHUN 2004

NO	KECAMATAN	PUSKEMAS	ORNIT SARU DITUMBUKAN	ORNIT SARU DITUMBUKAN DAN MENDAPAT PENGORATAN ANY	PERSENTASE ORNIT SARU MENDAPAT PENGORATAN ANY
1	2	3	4	5	6
1	Begalwang	Begalwang			
2	Bungawangi	Bungawangi			
3	Jombang	Jombang			
4	Kecamatan	Kecamatan			
5	Candi	Pilahan			
6	Chasik	Chasik			100%
7	Tumpang	Tumpang			
8	Candi	Tumpang			
9		Chasik			
10	Chasik	Chasik			
11	Chasik	Chasik			100%
12		Kecamatan			
13	Kecamatan	Kecamatan			
14	Candi	Candi			
15	Candi	Candi			
16	Candi	Candi			
17	Candi	Candi			
18	Candi	Candi			100%
19		Kecamatan			
20	Purwodadi	Purwodadi			
21	Candi	Candi			100%
22	Pipahan	Pipahan			
23		Bungawangi			
24	Pipahan (baru)	Pipahan (baru)			
25	Chasik	Chasik			
26	Chasik	Chasik			100%
27		Chasik			
28	Chasik	Chasik			
29	Purwodadi	Chasik			100%
30		Purwodadi			
31	Chasik	Chasik			100%
32		Chasik			
33	Purwodadi	Purwodadi			
34	Purwodadi	Purwodadi			
35		Chasik			
36	Purwodadi	Purwodadi			
37	Purwodadi	Purwodadi			
38	Purwodadi	Purwodadi			
39	Chasik	Chasik			
40	Chasik	Chasik (baru)			100%

Jumlah (KADIPATAN)





TABEL 52

JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU BERSIFAT RINGAN DAN MENYALAMKAN ASI  
 (KAPITA TAN SURABAYA)  
 TAHUN 2020

NO	KODAMATER	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU RINGAN	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU RINGAN YANG MENYALAMKAN ASI					
				JULAI		AGUSTUS		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
31									
32									
33									
34									
35									
36									
37									
38									
39									
40									
41									
42									
43									
44									
45									
46									
47									
48									
49									
50									
51									
52									
53									
54									
55									
56									
57									
58									
59									
60									
61									
62									
63									
64									
65									
66									
67									
68									
69									
70									
71									
72									
73									
74									
75									
76									
77									
78									
79									
80									
81									
82									
83									
84									
85									
86									
87									
88									
89									
90									
91									
92									
93									
94									
95									
96									
97									
98									
99									
100									

Sumber: Hasil Pengumpulan & Pengolahan Data dari Hasil Survei







TABEL 37

PENDERITA KUSTA MELIHAI (RELEASE FROM TREATMENT) MENURUT TINGKAT, KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN SUBANG TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PT)			KUSTA (M)		
			TANGGAL PENDERITA BAWU	TANGGAL PENDERITA BT	RT BAWU (N)	TANGGAL PENDERITA BAWU	TANGGAL PENDERITA BT	RT BAWU (N)
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
15								
16								
17								
18								
19								
20								
21								
22								
23								
24								
25								
26								
27								
28								
29								
30								
31								
32								
33								
34								
35								
36								
37								
38								
39								
40								
41								
42								
43								
44								
45								
46								
47								
48								
49								
50								
51								
52								
53								
54								
55								
56								
57								
58								
59								
60								
61								
62								
63								
64								
65								
66								
67								
68								
69								
70								
71								
72								
73								
74								
75								
76								
77								
78								
79								
80								
81								
82								
83								
84								
85								
86								
87								
88								
89								
90								
91								
92								
93								
94								
95								
96								
97								
98								
99								
100								

Keterangan: RT BAWU (N) = Jumlah penderita kusta yang telah selesai menjalani pengobatan dan dinyatakan bebas kusta. RT BAWU (M) = Jumlah penderita kusta yang telah selesai menjalani pengobatan dan dinyatakan bebas kusta. RT BAWU (M) = Jumlah penderita kusta yang telah selesai menjalani pengobatan dan dinyatakan bebas kusta. RT BAWU (M) = Jumlah penderita kusta yang telah selesai menjalani pengobatan dan dinyatakan bebas kusta.

TABEL 48

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN SURABAYA  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENYUKIT POLIO	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	Expalimang	Expalimang		
2	Empingwangi	Empingwangi		
3	Jeningsari	Jeningsari		
4	Kasomling	Kasomling		
5	Kasri	Kasri		
6	Kasri	Kasri		
7	Kayungwangi	Kayungwangi		
8	Kayungwangi	Kayungwangi		
9	Kayungwangi	Kayungwangi		
10	Kayungwangi	Kayungwangi		
11	Kayungwangi	Kayungwangi		
12	Kayungwangi	Kayungwangi		
13	Kayungwangi	Kayungwangi		
14	Kayungwangi	Kayungwangi		
15	Kayungwangi	Kayungwangi		
16	Kayungwangi	Kayungwangi		
17	Kayungwangi	Kayungwangi		
18	Kayungwangi	Kayungwangi		
19	Kayungwangi	Kayungwangi		
20	Kayungwangi	Kayungwangi		
21	Kayungwangi	Kayungwangi		
22	Kayungwangi	Kayungwangi		
23	Kayungwangi	Kayungwangi		
24	Kayungwangi	Kayungwangi		
25	Kayungwangi	Kayungwangi		
26	Kayungwangi	Kayungwangi		
27	Kayungwangi	Kayungwangi		
28	Kayungwangi	Kayungwangi		
29	Kayungwangi	Kayungwangi		
30	Kayungwangi	Kayungwangi		
31	Kayungwangi	Kayungwangi		
32	Kayungwangi	Kayungwangi		
33	Kayungwangi	Kayungwangi		
34	Kayungwangi	Kayungwangi		
35	Kayungwangi	Kayungwangi		
36	Kayungwangi	Kayungwangi		
37	Kayungwangi	Kayungwangi		
38	Kayungwangi	Kayungwangi		
39	Kayungwangi	Kayungwangi		
40	Kayungwangi	Kayungwangi		
41	Kayungwangi	Kayungwangi		
42	Kayungwangi	Kayungwangi		
43	Kayungwangi	Kayungwangi		
44	Kayungwangi	Kayungwangi		
45	Kayungwangi	Kayungwangi		
46	Kayungwangi	Kayungwangi		
47	Kayungwangi	Kayungwangi		
48	Kayungwangi	Kayungwangi		
49	Kayungwangi	Kayungwangi		
50	Kayungwangi	Kayungwangi		
51	Kayungwangi	Kayungwangi		
52	Kayungwangi	Kayungwangi		
53	Kayungwangi	Kayungwangi		
54	Kayungwangi	Kayungwangi		
55	Kayungwangi	Kayungwangi		
56	Kayungwangi	Kayungwangi		
57	Kayungwangi	Kayungwangi		
58	Kayungwangi	Kayungwangi		
59	Kayungwangi	Kayungwangi		
60	Kayungwangi	Kayungwangi		
61	Kayungwangi	Kayungwangi		
62	Kayungwangi	Kayungwangi		
63	Kayungwangi	Kayungwangi		
64	Kayungwangi	Kayungwangi		
65	Kayungwangi	Kayungwangi		
66	Kayungwangi	Kayungwangi		
67	Kayungwangi	Kayungwangi		
68	Kayungwangi	Kayungwangi		
69	Kayungwangi	Kayungwangi		
70	Kayungwangi	Kayungwangi		
71	Kayungwangi	Kayungwangi		
72	Kayungwangi	Kayungwangi		
73	Kayungwangi	Kayungwangi		
74	Kayungwangi	Kayungwangi		
75	Kayungwangi	Kayungwangi		
76	Kayungwangi	Kayungwangi		
77	Kayungwangi	Kayungwangi		
78	Kayungwangi	Kayungwangi		
79	Kayungwangi	Kayungwangi		
80	Kayungwangi	Kayungwangi		
81	Kayungwangi	Kayungwangi		
82	Kayungwangi	Kayungwangi		
83	Kayungwangi	Kayungwangi		
84	Kayungwangi	Kayungwangi		
85	Kayungwangi	Kayungwangi		
86	Kayungwangi	Kayungwangi		
87	Kayungwangi	Kayungwangi		
88	Kayungwangi	Kayungwangi		
89	Kayungwangi	Kayungwangi		
90	Kayungwangi	Kayungwangi		
91	Kayungwangi	Kayungwangi		
92	Kayungwangi	Kayungwangi		
93	Kayungwangi	Kayungwangi		
94	Kayungwangi	Kayungwangi		
95	Kayungwangi	Kayungwangi		
96	Kayungwangi	Kayungwangi		
97	Kayungwangi	Kayungwangi		
98	Kayungwangi	Kayungwangi		
99	Kayungwangi	Kayungwangi		
100	Kayungwangi	Kayungwangi		
JUMLAH (KABUPATEN)				
AFP KATY (NON POLIO) PER 100000 PENDUDUK TAHUN 2019				

Sumber: Data Surveilans & Epidemiologi Penyakit Menular  
 Keterangan: Jumlah kasus AFP (non polio) per 100.000 penduduk tahun 2019



TABEL 78

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KEKAMPARAN YANG DITANGANI < 24 JAM  
KABUPATEN SUBANG  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	KORDESNAS	KLB DI DESA/KEKAMPARAN		NO
			JUMLAH	DITANGANI < 24 JAM	
1	1	2	3	4	5
1	Sagaliling	Sagaliling			1000
2	Sarangwang	Sarangwang			1000
3	Jampang	Jampang			1000
4	Kasimling	Kasimling			1000
5	Ciamis	Ciamis			1000
6	Ciawi	Ciawi			1000
7	Tanjungsari	Tanjungsari			1000
8	Cimahi	Tanjungsari			1000
9	Ciroyom	Ciroyom			1000
10	Cigugur	Cigugur			1000
11	Sulang	Cigugur			1000
12	Kelapa	Ciuruhayu			1000
13	Kawali	Kelapa			1000
14	Campaka	Kawali			1000
15	Campaka	Kawali			1000
16	Campaka	Kawali			1000
17	Campaka	Kawali			1000
18	Campaka	Kawali			1000
19	Campaka	Kawali			1000
20	Campaka	Kawali			1000
21	Campaka	Kawali			1000
22	Campaka	Kawali			1000
23	Campaka	Kawali			1000
24	Campaka	Kawali			1000
25	Campaka	Kawali			1000
26	Campaka	Kawali			1000
27	Campaka	Kawali			1000
28	Campaka	Kawali			1000
29	Campaka	Kawali			1000
30	Campaka	Kawali			1000
31	Campaka	Kawali			1000
32	Campaka	Kawali			1000
33	Campaka	Kawali			1000
34	Campaka	Kawali			1000
35	Campaka	Kawali			1000
36	Campaka	Kawali			1000
37	Campaka	Kawali			1000
38	Campaka	Kawali			1000
39	Campaka	Kawali			1000
40	Campaka	Kawali			1000
41	Campaka	Kawali			1000
42	Campaka	Kawali			1000
43	Campaka	Kawali			1000
44	Campaka	Kawali			1000
45	Campaka	Kawali			1000
46	Campaka	Kawali			1000
47	Campaka	Kawali			1000
48	Campaka	Kawali			1000
49	Campaka	Kawali			1000
50	Campaka	Kawali			1000
51	Campaka	Kawali			1000
52	Campaka	Kawali			1000
53	Campaka	Kawali			1000
54	Campaka	Kawali			1000
55	Campaka	Kawali			1000
56	Campaka	Kawali			1000
57	Campaka	Kawali			1000
58	Campaka	Kawali			1000
59	Campaka	Kawali			1000
60	Campaka	Kawali			1000
61	Campaka	Kawali			1000
62	Campaka	Kawali			1000
63	Campaka	Kawali			1000
64	Campaka	Kawali			1000
65	Campaka	Kawali			1000
66	Campaka	Kawali			1000
67	Campaka	Kawali			1000
68	Campaka	Kawali			1000
69	Campaka	Kawali			1000
70	Campaka	Kawali			1000
71	Campaka	Kawali			1000
72	Campaka	Kawali			1000
73	Campaka	Kawali			1000
74	Campaka	Kawali			1000
75	Campaka	Kawali			1000
76	Campaka	Kawali			1000
77	Campaka	Kawali			1000
78	Campaka	Kawali			1000
79	Campaka	Kawali			1000
80	Campaka	Kawali			1000
81	Campaka	Kawali			1000
82	Campaka	Kawali			1000
83	Campaka	Kawali			1000
84	Campaka	Kawali			1000
85	Campaka	Kawali			1000
86	Campaka	Kawali			1000
87	Campaka	Kawali			1000
88	Campaka	Kawali			1000
89	Campaka	Kawali			1000
90	Campaka	Kawali			1000
91	Campaka	Kawali			1000
92	Campaka	Kawali			1000
93	Campaka	Kawali			1000
94	Campaka	Kawali			1000
95	Campaka	Kawali			1000
96	Campaka	Kawali			1000
97	Campaka	Kawali			1000
98	Campaka	Kawali			1000
99	Campaka	Kawali			1000
100	Campaka	Kawali			1000
Jumlah (HABISYA)			1	1	1000

Sumber: Data Surveilans & Kesehatan Daerah Kabupaten Subang

**GENERAL STATEMENT OF WORK ACQUISITION FROM THE FEDERAL GOVERNMENT FOR FISCAL YEAR 2011**

FEDERAL AGENCY	STATE CONTRACT			STATE FUNDING			STATE FUNDING		FEDERAL AGENCY												TOTAL							
	STATE CONTRACT NUMBER	STATE CONTRACT TITLE	STATE CONTRACT VALUE	FUNDING SOURCE	FUNDING TYPE	FUNDING AMOUNT	FUNDING TYPE	FUNDING AMOUNT	AGENCY	PROGRAM	PROJECT	DESCRIPTION	START DATE	END DATE	STATUS	AMOUNT	AMOUNT	AMOUNT	AMOUNT	AMOUNT	AMOUNT	AMOUNT	AMOUNT	AMOUNT	AMOUNT	AMOUNT	AMOUNT	

TABEL 12

TALUK DENGAN BERCAKUPAN DEMOKRASI BERKUALITAS, JERAK KELUHAN, KECAKAPAN, DAN PEMBERIAN KAMPUNGAN SUKSES (TAHUN 2024)

NO	KECAMATAN	KURSI	JENIS BERCAKUPAN DEMOKRASI						
			JENIS BERCAKUPAN			JENIS BERCAKUPAN			
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

Sumber: Data Primer & Sekunder (hasil wawancara dengan informan)  
 Keterangan: 1. Jumlah sampel yang diambil dari total populasi yang ada di kecamatan tersebut.





RELATIONSHIP BETWEEN FINANCIAL OPERATING RESULTS, FINANCIAL AND OPERATING RATIO TRENDS AND STOCK PRICE  
 ABBOTT LABORATORY  
 1964-1980

NO.	STATEMENT	PERIOD	FINANCIAL OPERATING RESULTS (DOLLARS IN THOUSANDS)			FINANCIAL AND OPERATING RATIO TRENDS (PERCENTAGE)			STOCK PRICE (DOLLARS)
			REVENUE	OPERATING PROFIT	NET INCOME	REVENUE	OPERATING PROFIT	NET INCOME	
1	1964	1964	1,000	100	50	100	100	100	
2	1965	1965	1,100	110	55	110	110	110	
3	1966	1966	1,200	120	60	120	120	120	
4	1967	1967	1,300	130	65	130	130	130	
5	1968	1968	1,400	140	70	140	140	140	
6	1969	1969	1,500	150	75	150	150	150	
7	1970	1970	1,600	160	80	160	160	160	
8	1971	1971	1,700	170	85	170	170	170	
9	1972	1972	1,800	180	90	180	180	180	
10	1973	1973	1,900	190	95	190	190	190	
11	1974	1974	2,000	200	100	200	200	200	
12	1975	1975	2,100	210	105	210	210	210	
13	1976	1976	2,200	220	110	220	220	220	
14	1977	1977	2,300	230	115	230	230	230	
15	1978	1978	2,400	240	120	240	240	240	
16	1979	1979	2,500	250	125	250	250	250	
17	1980	1980	2,600	260	130	260	260	260	

No.	Statement of the Problem	ANALYSIS OF THE PROBLEM STATEMENT			ANALYSIS OF THE RESEARCH QUESTIONS AND OBJECTIVES			
		Focus	Keywords	Key Concepts	Year	Scope	Method	Significance
1	Statement of the Problem							
2	Statement of the Problem							
3	Statement of the Problem							
4	Statement of the Problem							
5	Statement of the Problem							
6	Statement of the Problem							
7	Statement of the Problem							
8	Statement of the Problem							
9	Statement of the Problem							
10	Statement of the Problem							
11	Statement of the Problem							
12	Statement of the Problem							
13	Statement of the Problem							
14	Statement of the Problem							
15	Statement of the Problem							
16	Statement of the Problem							
17	Statement of the Problem							
18	Statement of the Problem							
19	Statement of the Problem							
20	Statement of the Problem							

CAPITAL BUDGETING REPORT: EVALUATING INVESTMENT OPPORTUNITIES FOR THE FUTURE  
 REPORT TO THE BOARD OF DIRECTORS  
 PREPARED BY: [Name]  
 DATE: 2024

ID	DESCRIPTION	INITIALS	PURCHASE PRICE (USD)	RENTAL INCOME (USD)	PROPERTY TAX (USD)	DEPRECIATION (USD)	NET CASH FLOW (USD)	NPV (USD)	IRR (%)	PAYBACK PERIOD (Years)	RISK RATING	REMARKS
1	Property A		100,000	12,000	2,000	8,000	8,000	12,000	15%	3.33	Low	Good investment opportunity
2	Property B		150,000	18,000	3,000	12,000	12,000	18,000	18%	3.33	Medium	High potential return
3	Property C		200,000	25,000	4,000	17,000	17,000	25,000	22%	3.33	High	High risk, high reward

Report prepared by [Name] on [Date]. All figures are estimates and subject to change. Board approval required for final investment decisions.

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN DISABILITAS (PDD) DI DAERAH BERKUALITAS KESEHATAN DAN KESEHATAN  
KABUPATEN SURABAYA  
TAHUN 2019**

No	KECAMATAN	FASILITAS	SALURAN DOKUMEN	PELAYANAN KESEHATAN DISABILITAS										
				DISABILITAS			PENYAKIT BERAT			TUNDA				KEMAMPUAN DALAM MELAKUKAKAN KETERANGAN
				DAFTAR	PERIKSA	JMLAH	DAFTAR	PERIKSA	DIENDEK	DAFTAR	PERIKSA	JMLAH	JMLAH	

TABEL 7b

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIMASUKIPERSENDA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR NASIONAL ISUANO TAHUN 2004

NO	REKAMATAN	PUNYI/BUKAN	JUMLAH DARI KELUHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM FORMAL	SARANA AIR MINUM YANG DIMASUKI PERSENDA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR NASIONAL	
					JUMLAH	%
1	Agungreng	Agungreng				
2	Bungreng	Bungreng				
3	Kamung	Kamung				
4	Kamung	Kamung				
5	Osai	Osai				
6	Osai	Osai				
7	Tanjungreng	Tanjungreng				
8	Candak	Tanjungreng				
9		Tanjungreng				
10		Osai				
11	Dubung	Candak				
12	Maljal	Bungreng				
13	Osai	Osai				
14	Agungreng	Kamung				
15	Osai	Osai				
16	Osai	Osai				
17	Osai	Osai				
18	Osai	Osai				
19	Osai	Osai				
20	Osai	Osai				
21	Osai	Osai				
22	Osai	Osai				
23	Osai	Osai				
24	Osai	Osai				
25	Osai	Osai				
26	Osai	Osai				
27	Osai	Osai				
28	Osai	Osai				
29	Osai	Osai				
30	Osai	Osai				
31	Osai	Osai				
32	Osai	Osai				
33	Osai	Osai				
34	Osai	Osai				
35	Osai	Osai				
36	Osai	Osai				
37	Osai	Osai				
38	Osai	Osai				
39	Osai	Osai				
40	Osai	Osai				
41	Osai	Osai				
42	Osai	Osai				
43	Osai	Osai				
44	Osai	Osai				
45	Osai	Osai				
46	Osai	Osai				
47	Osai	Osai				
48	Osai	Osai				
49	Osai	Osai				
50	Osai	Osai				
51	Osai	Osai				
52	Osai	Osai				
53	Osai	Osai				
54	Osai	Osai				
55	Osai	Osai				
56	Osai	Osai				
57	Osai	Osai				
58	Osai	Osai				
59	Osai	Osai				
60	Osai	Osai				
61	Osai	Osai				
62	Osai	Osai				
63	Osai	Osai				
64	Osai	Osai				
65	Osai	Osai				
66	Osai	Osai				
67	Osai	Osai				
68	Osai	Osai				
69	Osai	Osai				
70	Osai	Osai				
71	Osai	Osai				
72	Osai	Osai				
73	Osai	Osai				
74	Osai	Osai				
75	Osai	Osai				
76	Osai	Osai				
77	Osai	Osai				
78	Osai	Osai				
79	Osai	Osai				
80	Osai	Osai				
81	Osai	Osai				
82	Osai	Osai				
83	Osai	Osai				
84	Osai	Osai				
85	Osai	Osai				
86	Osai	Osai				
87	Osai	Osai				
88	Osai	Osai				
89	Osai	Osai				
90	Osai	Osai				
91	Osai	Osai				
92	Osai	Osai				
93	Osai	Osai				
94	Osai	Osai				
95	Osai	Osai				
96	Osai	Osai				
97	Osai	Osai				
98	Osai	Osai				
99	Osai	Osai				
100	Osai	Osai				
Jumlah (Rendita)			100	40	40	40

Sumber: BAKHSUNG, HASANUS SALAM (2004) *Desain dan Konstruksi*

TABEL 20

JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN ANGGEB TERHADAP FACILITY DAN SYNTAX YANG SAMA LAMUN TOLAK BERKURSI KECERDASAN DAN PONDONG  
KUALIFIKASI DAN RANG  
TANGKAL 2020

NO	KELOMPOK	PENGURUS	JURUSAN	JUMLAH KE PONDONG						RANGKAIAN		KELOMPOK DENGAN ANGGEB TERHADAP FACILITY DAN SYNTAX YANG SAMA LAMUN TOLAK BERKURSI KECERDASAN DAN PONDONG		JUMLAH KELOMPOK DENGAN ANGGEB TERHADAP FACILITY DAN SYNTAX YANG SAMA LAMUN TOLAK BERKURSI KECERDASAN DAN PONDONG
				ANGGEB TERHADAP FACILITY	ANGGEB TERHADAP SYNTAX	ANGGEB TERHADAP FACILITY DAN SYNTAX	ANGGEB TERHADAP FACILITY DAN SYNTAX	ANGGEB TERHADAP FACILITY DAN SYNTAX	ANGGEB TERHADAP FACILITY DAN SYNTAX	ANGGEB TERHADAP FACILITY DAN SYNTAX	ANGGEB TERHADAP FACILITY DAN SYNTAX			
1														
2														
3														
4														
5														
6														
7														
8														
9														
10														
11														
12														
13														
14														
15														
16														
17														
18														
19														
20														
21														
22														
23														
24														
25														
26														
27														
28														
29														
30														
31														
32														
33														
34														
35														
36														
37														
38														
39														
40														
41														
42														
43														
44														
45														
46														
47														
48														
49														
50														
51														
52														
53														
54														
55														
56														
57														
58														
59														
60														
61														
62														
63														
64														
65														
66														
67														
68														
69														
70														
71														
72														
73														
74														
75														
76														
77														
78														
79														
80														
81														
82														
83														
84														
85														
86														
87														
88														
89														
90														
91														
92														
93														
94														
95														
96														
97														
98														
99														
100														

Sumber: Data Survey, Sampel 10000 orang dengan metode pengisian kuisioner, dan data statistik yang telah diolah dan disajikan.

TABLE 2

**ANNEX 11A. SERVICE DELIVERY AND SUPPORT QUALITY INDICATOR PERFORMANCE**  
**2017-18**  
**2018-19**

ID	ACCOUNT	PROGRAM	2017-18 YEAR RELEASE	2017-18	2018-19 PERFORMANCE						
					2018-19 YEAR RELEASE	2018-19	2018-19 YEAR RELEASE	2018-19	2018-19 YEAR RELEASE	2018-19	
1	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
2	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
3	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
4	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
5	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
6	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
7	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
8	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
9	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
10	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
11	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
12	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
13	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
14	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
15	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
16	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
17	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
18	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
19	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
20	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
21	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
22	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
23	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
24	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
25	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
26	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
27	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
28	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
29	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
30	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...

1. For more information, please refer to the Service Delivery and Support Quality Indicators Report.





TABEL 14

(KASUS COVID-19 BERDASARKAN KELOMPOK DAN PROSES)  
 KECAMATAN SOBAKI  
 Januari 2024

NO	KECAMATAN	PROSES	KASUS KORBAN	TERBUK	BERISOLASI	KASUS KORBANYA	KASUS KORBAN
1			1	1	1	1	1
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16							
17							
18							
19							
20							
21							
22							
23							
24							
25							
26							
27							
28							
29							
30							
31							
32							
33							
34							
35							
36							
37							
38							
39							
40							
41							
42							
43							
44							
45							
46							
47							
48							
49							
50							
51							
52							
53							
54							
55							
56							
57							
58							
59							
60							
61							
62							
63							
64							
65							
66							
67							
68							
69							
70							
71							
72							
73							
74							
75							
76							
77							
78							
79							
80							
81							
82							
83							
84							
85							
86							
87							
88							
89							
90							
91							
92							
93							
94							
95							
96							
97							
98							
99							
100							





TABEL 17

**REPERESENTASI PROFIL DARI 2 BENTUK EKSTREM DAN FENOMENA  
KAMPUS BARU  
(2019-2021)**

NO	KETERANGAN	PUSAT	JENIS 1 TANGKAI			JENIS 2 TANGKAI			JENIS 3 TANGKAI			JENIS 4 TANGKAI			JENIS 5 TANGKAI		
			BARU	BARU KAMPUS	%	BARU	BARU KAMPUS	%	BARU	BARU KAMPUS	%	BARU	BARU KAMPUS	%	BARU	BARU KAMPUS	%
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	
6																	
7																	
8																	
9																	
10																	
11																	
12																	
13																	
14																	
15																	
16																	
17																	
18																	
19																	
20																	
21																	
22																	
23																	
24																	
25																	
26																	
27																	
28																	
29																	
30																	
31																	
32																	
33																	
34																	
35																	
36																	
37																	
38																	
39																	
40																	
41																	
42																	
43																	
44																	
45																	
46																	
47																	
48																	
49																	
50																	
51																	
52																	
53																	
54																	
55																	
56																	
57																	
58																	
59																	
60																	
61																	
62																	
63																	
64																	
65																	
66																	
67																	
68																	
69																	
70																	
71																	
72																	
73																	
74																	
75																	
76																	
77																	
78																	
79																	
80																	
81																	
82																	
83																	
84																	
85																	
86																	
87																	
88																	
89																	
90																	
91																	
92																	
93																	
94																	
95																	
96																	
97																	
98																	
99																	
100																	

Source: Data Secondary & Primary Data (2019-2021)

Handwritten text in cursive script, likely a name or address.

Handwritten text in cursive script, possibly a date or another name.

Handwritten text in cursive script, possibly a street name.

Handwritten text in cursive script, possibly a number or address.

Handwritten text in cursive script, possibly a name.

Handwritten text in cursive script, possibly a name.

Handwritten text in cursive script, possibly a name.

Handwritten text in cursive script, possibly a name.

Handwritten text in cursive script, possibly a name.

Handwritten text in cursive script, possibly a name.

Handwritten text in cursive script, possibly a name.

Handwritten text in cursive script, possibly a name.

Handwritten text in cursive script, possibly a name.

Handwritten text in cursive script, possibly a name.

Handwritten text in cursive script, possibly a name.

Handwritten text in cursive script, possibly a name.

Handwritten text in cursive script, possibly a name.

Handwritten text in cursive script, possibly a name.

Handwritten text in cursive script, possibly a name.

Handwritten text in cursive script, possibly a name.

Handwritten text in cursive script, possibly a name.

Handwritten text in cursive script, possibly a name.

Handwritten text in cursive script, possibly a name.

Handwritten text in cursive script, possibly a name.

Handwritten text in cursive script, possibly a name.

Handwritten text in cursive script, possibly a name.

Handwritten text in cursive script, possibly a name.

Handwritten text in cursive script, possibly a name.

Handwritten text in cursive script, possibly a name.

Handwritten text in cursive script, possibly a name.

Handwritten text in cursive script, possibly a name.



**Data Kestuhan dan Kualitas  
Kecamatan Sukoharjo  
Tahun 2008**

No	Kecamatan	Kategori	Presentase Kecamatan Tinggi	Presentase Kecamatan Rendah	Kecamatan		Jumlah Tempat yang Mempunyai Keunggulan				Jumlah		
					Tinggi	Rendah	Pemukim	Perdagangan	Pusat Kota	Q/000	No	Tempat	Keunggulan
1	Sukoharjo	1	100	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Sukoharjo	2	100	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Sukoharjo	3	100	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Sukoharjo	4	100	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sukoharjo	5	100	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Sukoharjo	6	100	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Sukoharjo	7	100	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Sukoharjo	8	100	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Sukoharjo	9	100	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Sukoharjo	10	100	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Sukoharjo	11	100	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Sukoharjo	12	100	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Sukoharjo	13	100	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Sukoharjo	14	100	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Sukoharjo	15	100	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Sukoharjo	16	100	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Sukoharjo	17	100	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Sukoharjo	18	100	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Sukoharjo	19	100	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Sukoharjo	20	100	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0

TABEL 10

PERSENTASE SURAH TAJWA DAN PAJIB  
 KANDUNGAN SURAH  
 TAHUN 2019

No	Kategori	Perkembangan	Surah Tajwa			
			Jumlah	Jumlah Quranic	% Quranic	% Surah Tajwa
1	Al-Furqan	Surah Al-Furqan	1	1	100%	100%
2	Al-Baqarah	Surah Al-Baqarah	1	1	100%	100%
3	Al-Imran	Surah Al-Imran	1	1	100%	100%
4	Al-Araf	Surah Al-Araf	1	1	100%	100%
5	Al-Ma'idah	Surah Al-Ma'idah	1	1	100%	100%
6	Al-An'am	Surah Al-An'am	1	1	100%	100%
7	Al-Az-Zukhruf	Surah Al-Az-Zukhruf	1	1	100%	100%
8	Al-Muhammad	Surah Al-Muhammad	1	1	100%	100%
9	Al-Maidah	Surah Al-Maidah	1	1	100%	100%
10	Al-Araf	Surah Al-Araf	1	1	100%	100%
11	Al-Imran	Surah Al-Imran	1	1	100%	100%
12	Al-Baqarah	Surah Al-Baqarah	1	1	100%	100%
13	Al-Furqan	Surah Al-Furqan	1	1	100%	100%
14	Al-Ma'idah	Surah Al-Ma'idah	1	1	100%	100%
15	Al-An'am	Surah Al-An'am	1	1	100%	100%
16	Al-Az-Zukhruf	Surah Al-Az-Zukhruf	1	1	100%	100%
17	Al-Muhammad	Surah Al-Muhammad	1	1	100%	100%
18	Al-Maidah	Surah Al-Maidah	1	1	100%	100%
19	Al-Araf	Surah Al-Araf	1	1	100%	100%
20	Al-Imran	Surah Al-Imran	1	1	100%	100%
21	Al-Baqarah	Surah Al-Baqarah	1	1	100%	100%
22	Al-Furqan	Surah Al-Furqan	1	1	100%	100%
23	Al-Ma'idah	Surah Al-Ma'idah	1	1	100%	100%
24	Al-An'am	Surah Al-An'am	1	1	100%	100%
25	Al-Az-Zukhruf	Surah Al-Az-Zukhruf	1	1	100%	100%
26	Al-Muhammad	Surah Al-Muhammad	1	1	100%	100%
27	Al-Maidah	Surah Al-Maidah	1	1	100%	100%
28	Al-Araf	Surah Al-Araf	1	1	100%	100%
29	Al-Imran	Surah Al-Imran	1	1	100%	100%
30	Al-Baqarah	Surah Al-Baqarah	1	1	100%	100%
31	Al-Furqan	Surah Al-Furqan	1	1	100%	100%
32	Al-Ma'idah	Surah Al-Ma'idah	1	1	100%	100%
33	Al-An'am	Surah Al-An'am	1	1	100%	100%
34	Al-Az-Zukhruf	Surah Al-Az-Zukhruf	1	1	100%	100%
35	Al-Muhammad	Surah Al-Muhammad	1	1	100%	100%
36	Al-Maidah	Surah Al-Maidah	1	1	100%	100%
37	Al-Araf	Surah Al-Araf	1	1	100%	100%
38	Al-Imran	Surah Al-Imran	1	1	100%	100%
39	Al-Baqarah	Surah Al-Baqarah	1	1	100%	100%
40	Al-Furqan	Surah Al-Furqan	1	1	100%	100%
41	Al-Ma'idah	Surah Al-Ma'idah	1	1	100%	100%
42	Al-An'am	Surah Al-An'am	1	1	100%	100%
43	Al-Az-Zukhruf	Surah Al-Az-Zukhruf	1	1	100%	100%
44	Al-Muhammad	Surah Al-Muhammad	1	1	100%	100%
45	Al-Maidah	Surah Al-Maidah	1	1	100%	100%
46	Al-Araf	Surah Al-Araf	1	1	100%	100%
47	Al-Imran	Surah Al-Imran	1	1	100%	100%
48	Al-Baqarah	Surah Al-Baqarah	1	1	100%	100%
49	Al-Furqan	Surah Al-Furqan	1	1	100%	100%
50	Al-Ma'idah	Surah Al-Ma'idah	1	1	100%	100%
51	Al-An'am	Surah Al-An'am	1	1	100%	100%
52	Al-Az-Zukhruf	Surah Al-Az-Zukhruf	1	1	100%	100%
53	Al-Muhammad	Surah Al-Muhammad	1	1	100%	100%
54	Al-Maidah	Surah Al-Maidah	1	1	100%	100%
55	Al-Araf	Surah Al-Araf	1	1	100%	100%
56	Al-Imran	Surah Al-Imran	1	1	100%	100%
57	Al-Baqarah	Surah Al-Baqarah	1	1	100%	100%
58	Al-Furqan	Surah Al-Furqan	1	1	100%	100%
59	Al-Ma'idah	Surah Al-Ma'idah	1	1	100%	100%
60	Al-An'am	Surah Al-An'am	1	1	100%	100%
61	Al-Az-Zukhruf	Surah Al-Az-Zukhruf	1	1	100%	100%
62	Al-Muhammad	Surah Al-Muhammad	1	1	100%	100%
63	Al-Maidah	Surah Al-Maidah	1	1	100%	100%
64	Al-Araf	Surah Al-Araf	1	1	100%	100%
65	Al-Imran	Surah Al-Imran	1	1	100%	100%
66	Al-Baqarah	Surah Al-Baqarah	1	1	100%	100%
67	Al-Furqan	Surah Al-Furqan	1	1	100%	100%
68	Al-Ma'idah	Surah Al-Ma'idah	1	1	100%	100%
69	Al-An'am	Surah Al-An'am	1	1	100%	100%
70	Al-Az-Zukhruf	Surah Al-Az-Zukhruf	1	1	100%	100%
71	Al-Muhammad	Surah Al-Muhammad	1	1	100%	100%
72	Al-Maidah	Surah Al-Maidah	1	1	100%	100%
73	Al-Araf	Surah Al-Araf	1	1	100%	100%
74	Al-Imran	Surah Al-Imran	1	1	100%	100%
75	Al-Baqarah	Surah Al-Baqarah	1	1	100%	100%
76	Al-Furqan	Surah Al-Furqan	1	1	100%	100%
77	Al-Ma'idah	Surah Al-Ma'idah	1	1	100%	100%
78	Al-An'am	Surah Al-An'am	1	1	100%	100%
79	Al-Az-Zukhruf	Surah Al-Az-Zukhruf	1	1	100%	100%
80	Al-Muhammad	Surah Al-Muhammad	1	1	100%	100%
81	Al-Maidah	Surah Al-Maidah	1	1	100%	100%
82	Al-Araf	Surah Al-Araf	1	1	100%	100%
83	Al-Imran	Surah Al-Imran	1	1	100%	100%
84	Al-Baqarah	Surah Al-Baqarah	1	1	100%	100%
85	Al-Furqan	Surah Al-Furqan	1	1	100%	100%
86	Al-Ma'idah	Surah Al-Ma'idah	1	1	100%	100%
87	Al-An'am	Surah Al-An'am	1	1	100%	100%
88	Al-Az-Zukhruf	Surah Al-Az-Zukhruf	1	1	100%	100%
89	Al-Muhammad	Surah Al-Muhammad	1	1	100%	100%
90	Al-Maidah	Surah Al-Maidah	1	1	100%	100%
91	Al-Araf	Surah Al-Araf	1	1	100%	100%
92	Al-Imran	Surah Al-Imran	1	1	100%	100%
93	Al-Baqarah	Surah Al-Baqarah	1	1	100%	100%
94	Al-Furqan	Surah Al-Furqan	1	1	100%	100%
95	Al-Ma'idah	Surah Al-Ma'idah	1	1	100%	100%
96	Al-An'am	Surah Al-An'am	1	1	100%	100%
97	Al-Az-Zukhruf	Surah Al-Az-Zukhruf	1	1	100%	100%
98	Al-Muhammad	Surah Al-Muhammad	1	1	100%	100%
99	Al-Maidah	Surah Al-Maidah	1	1	100%	100%
100	Al-Araf	Surah Al-Araf	1	1	100%	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian

TABEL 91

DESARULUNGAN BADA KOTAP  
KABUPATEN SUKSES  
TAHUN 2018

No	Kecamatan	Pemerintah	Jumlah Desa/ Kelurahan, Desa KOTAP				Jumlah Desa/ Kelurahan Desa KOTAP
			Desa/ Kelurahan	Pemukim	Madura	Pemangsa	
1	Agungrejo	Pemerintah					
2	Agungrejo	Pemerintah					
3	Agungrejo	Pemerintah					
4	Agungrejo	Pemerintah					
5	Agungrejo	Pemerintah					
6	Agungrejo	Pemerintah					
7	Agungrejo	Pemerintah					
8	Agungrejo	Pemerintah					
9	Agungrejo	Pemerintah					
10	Agungrejo	Pemerintah					
11	Agungrejo	Pemerintah					
12	Agungrejo	Pemerintah					
13	Agungrejo	Pemerintah					
14	Agungrejo	Pemerintah					
15	Agungrejo	Pemerintah					
16	Agungrejo	Pemerintah					
17	Agungrejo	Pemerintah					
18	Agungrejo	Pemerintah					
19	Agungrejo	Pemerintah					
20	Agungrejo	Pemerintah					
21	Agungrejo	Pemerintah					
22	Agungrejo	Pemerintah					
23	Agungrejo	Pemerintah					
24	Agungrejo	Pemerintah					
25	Agungrejo	Pemerintah					
26	Agungrejo	Pemerintah					
27	Agungrejo	Pemerintah					
28	Agungrejo	Pemerintah					
29	Agungrejo	Pemerintah					
30	Agungrejo	Pemerintah					
31	Agungrejo	Pemerintah					
32	Agungrejo	Pemerintah					
33	Agungrejo	Pemerintah					
34	Agungrejo	Pemerintah					
35	Agungrejo	Pemerintah					
36	Agungrejo	Pemerintah					
37	Agungrejo	Pemerintah					
38	Agungrejo	Pemerintah					
39	Agungrejo	Pemerintah					
40	Agungrejo	Pemerintah					
41	Agungrejo	Pemerintah					
42	Agungrejo	Pemerintah					
43	Agungrejo	Pemerintah					
44	Agungrejo	Pemerintah					
45	Agungrejo	Pemerintah					
46	Agungrejo	Pemerintah					
47	Agungrejo	Pemerintah					
48	Agungrejo	Pemerintah					
49	Agungrejo	Pemerintah					
50	Agungrejo	Pemerintah					
51	Agungrejo	Pemerintah					
52	Agungrejo	Pemerintah					
53	Agungrejo	Pemerintah					
54	Agungrejo	Pemerintah					
55	Agungrejo	Pemerintah					
56	Agungrejo	Pemerintah					
57	Agungrejo	Pemerintah					
58	Agungrejo	Pemerintah					
59	Agungrejo	Pemerintah					
60	Agungrejo	Pemerintah					
61	Agungrejo	Pemerintah					
62	Agungrejo	Pemerintah					
63	Agungrejo	Pemerintah					
64	Agungrejo	Pemerintah					
65	Agungrejo	Pemerintah					
66	Agungrejo	Pemerintah					
67	Agungrejo	Pemerintah					
68	Agungrejo	Pemerintah					
69	Agungrejo	Pemerintah					
70	Agungrejo	Pemerintah					
71	Agungrejo	Pemerintah					
72	Agungrejo	Pemerintah					
73	Agungrejo	Pemerintah					
74	Agungrejo	Pemerintah					
75	Agungrejo	Pemerintah					
76	Agungrejo	Pemerintah					
77	Agungrejo	Pemerintah					
78	Agungrejo	Pemerintah					
79	Agungrejo	Pemerintah					
80	Agungrejo	Pemerintah					
81	Agungrejo	Pemerintah					
82	Agungrejo	Pemerintah					
83	Agungrejo	Pemerintah					
84	Agungrejo	Pemerintah					
85	Agungrejo	Pemerintah					
86	Agungrejo	Pemerintah					
87	Agungrejo	Pemerintah					
88	Agungrejo	Pemerintah					
89	Agungrejo	Pemerintah					
90	Agungrejo	Pemerintah					
91	Agungrejo	Pemerintah					
92	Agungrejo	Pemerintah					
93	Agungrejo	Pemerintah					
94	Agungrejo	Pemerintah					
95	Agungrejo	Pemerintah					
96	Agungrejo	Pemerintah					
97	Agungrejo	Pemerintah					
98	Agungrejo	Pemerintah					
99	Agungrejo	Pemerintah					
100	Agungrejo	Pemerintah					

Sumber: Hasil Pengolahan & Analisis Data Monev

Sl. No.	Name of the Candidate	Roll No.	Grade	Section	Mark
1	...	...	...	...	...
2	...	...	...	...	...
3	...	...	...	...	...
4	...	...	...	...	...
5	...	...	...	...	...
6	...	...	...	...	...
7	...	...	...	...	...
8	...	...	...	...	...
9	...	...	...	...	...
10	...	...	...	...	...
11	...	...	...	...	...
12	...	...	...	...	...
13	...	...	...	...	...
14	...	...	...	...	...
15	...	...	...	...	...
16	...	...	...	...	...
17	...	...	...	...	...
18	...	...	...	...	...
19	...	...	...	...	...
20	...	...	...	...	...
21	...	...	...	...	...
22	...	...	...	...	...
23	...	...	...	...	...
24	...	...	...	...	...
25	...	...	...	...	...
26	...	...	...	...	...
27	...	...	...	...	...
28	...	...	...	...	...
29	...	...	...	...	...
30	...	...	...	...	...
31	...	...	...	...	...
32	...	...	...	...	...
33	...	...	...	...	...
34	...	...	...	...	...
35	...	...	...	...	...
36	...	...	...	...	...
37	...	...	...	...	...
38	...	...	...	...	...
39	...	...	...	...	...
40	...	...	...	...	...
41	...	...	...	...	...
42	...	...	...	...	...
43	...	...	...	...	...
44	...	...	...	...	...
45	...	...	...	...	...
46	...	...	...	...	...
47	...	...	...	...	...
48	...	...	...	...	...
49	...	...	...	...	...
50	...	...	...	...	...

TABEL

KAMUS DIGITAN KERAN LAUT BERURUT 2000 COLONY PER PUSKESMAS  
KABUPATEN SUBANG  
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DIGITAN KERAN LAUT			KEMUNDI KASUS
			Jumlah Pasien Digitan Keran Laut			
			L	P	L+P	
1	1	1	1	1	1	
2	Agungmangrove	Agungmangrove				
3	Arungmangrove	Arungmangrove				
4	Batangmangrove	Batangmangrove				
5	Casem	Casem				
6	Casem	Casem				
7	Casem	Casem				
8	Casem	Casem				
9	Casem	Casem				
10	Casem	Casem				
11	Casem	Casem				
12	Casem	Casem				
13	Casem	Casem				
14	Casem	Casem				
15	Casem	Casem				
16	Casem	Casem				
17	Casem	Casem				
18	Casem	Casem				
19	Casem	Casem				
20	Casem	Casem				
21	Casem	Casem				
22	Casem	Casem				
23	Casem	Casem				
24	Casem	Casem				
25	Casem	Casem				
26	Casem	Casem				
27	Casem	Casem				
28	Casem	Casem				
29	Casem	Casem				
30	Casem	Casem				
31	Casem	Casem				
32	Casem	Casem				
33	Casem	Casem				
34	Casem	Casem				
35	Casem	Casem				
36	Casem	Casem				
37	Casem	Casem				
38	Casem	Casem				
39	Casem	Casem				
40	Casem	Casem				
41	Casem	Casem				
42	Casem	Casem				
43	Casem	Casem				
44	Casem	Casem				
45	Casem	Casem				
46	Casem	Casem				
47	Casem	Casem				
48	Casem	Casem				
49	Casem	Casem				
50	Casem	Casem				
51	Casem	Casem				
52	Casem	Casem				
53	Casem	Casem				
54	Casem	Casem				
55	Casem	Casem				
56	Casem	Casem				
57	Casem	Casem				
58	Casem	Casem				
59	Casem	Casem				
60	Casem	Casem				
61	Casem	Casem				
62	Casem	Casem				
63	Casem	Casem				
64	Casem	Casem				
65	Casem	Casem				
66	Casem	Casem				
67	Casem	Casem				
68	Casem	Casem				
69	Casem	Casem				
70	Casem	Casem				
71	Casem	Casem				
72	Casem	Casem				
73	Casem	Casem				
74	Casem	Casem				
75	Casem	Casem				
76	Casem	Casem				
77	Casem	Casem				
78	Casem	Casem				
79	Casem	Casem				
80	Casem	Casem				
81	Casem	Casem				
82	Casem	Casem				
83	Casem	Casem				
84	Casem	Casem				
85	Casem	Casem				
86	Casem	Casem				
87	Casem	Casem				
88	Casem	Casem				
89	Casem	Casem				
90	Casem	Casem				
91	Casem	Casem				
92	Casem	Casem				
93	Casem	Casem				
94	Casem	Casem				
95	Casem	Casem				
96	Casem	Casem				
97	Casem	Casem				
98	Casem	Casem				
99	Casem	Casem				
100	Casem	Casem				

Sumber: Tabel dan Buku Ujian Kesehatan  
Kesehatan / Jumlah Pasien Digitan Keran Laut



TABEL

KASUS ANTHRAX MENURUT JENIS KELAMIN, PER PUSKESMAS  
KABUPATEN SUBANG  
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANTHRAX			Jumlah kasus kematian
			Jumlah kasus anthrax			
			L	P	L+P	
1	Sugaherang	Sugaherang				
2	Sarangpaming	Sarangpaming				
3	Jelapodek	Jelapodek				
4	Pasomasung	Pasomasung				
5	Cieler	Pasuar				
6	Ciasek	Ciasek				
7	Tanjungping	Tanjungping				
8	Ciandor	Tanjungping				
9		Ciandor				
10	Cinopa	Cinopa				
11	Subang	Ciandor				
12		Sukawangi				
13	Kajati	Kajati				
14	Kawitan	Kawitan				
15	Ciandor	Ciandor				
16	Piduaran	Piduaran				
17	Pasopis	Pasopis				
18		Sarangpaming				
19	Piduaran	Piduaran				
20	Ciandor	Ciandor				
21	Piduaran	Piduaran				
22	Ciandor	Ciandor				
23	Piduaran	Piduaran				
24	Piduaran	Piduaran				
25	Piduaran	Piduaran				
26	Piduaran	Piduaran				
27	Piduaran	Piduaran				
28	Piduaran	Piduaran				
29	Piduaran	Piduaran				
30	Piduaran	Piduaran				
31	Piduaran	Piduaran				
32	Piduaran	Piduaran				
33	Piduaran	Piduaran				
34	Piduaran	Piduaran				
35	Piduaran	Piduaran				
36	Piduaran	Piduaran				
37	Piduaran	Piduaran				
38	Piduaran	Piduaran				
39	Piduaran	Piduaran				
40	Piduaran	Piduaran				
41	Piduaran	Piduaran				
42	Piduaran	Piduaran				
43	Piduaran	Piduaran				
44	Piduaran	Piduaran				
45	Piduaran	Piduaran				
46	Piduaran	Piduaran				
47	Piduaran	Piduaran				
48	Piduaran	Piduaran				
49	Piduaran	Piduaran				
50	Piduaran	Piduaran				
51	Piduaran	Piduaran				
52	Piduaran	Piduaran				
53	Piduaran	Piduaran				
54	Piduaran	Piduaran				
55	Piduaran	Piduaran				
56	Piduaran	Piduaran				
57	Piduaran	Piduaran				
58	Piduaran	Piduaran				
59	Piduaran	Piduaran				
60	Piduaran	Piduaran				
61	Piduaran	Piduaran				
62	Piduaran	Piduaran				
63	Piduaran	Piduaran				
64	Piduaran	Piduaran				
65	Piduaran	Piduaran				
66	Piduaran	Piduaran				
67	Piduaran	Piduaran				
68	Piduaran	Piduaran				
69	Piduaran	Piduaran				
70	Piduaran	Piduaran				
71	Piduaran	Piduaran				
72	Piduaran	Piduaran				
73	Piduaran	Piduaran				
74	Piduaran	Piduaran				
75	Piduaran	Piduaran				
76	Piduaran	Piduaran				
77	Piduaran	Piduaran				
78	Piduaran	Piduaran				
79	Piduaran	Piduaran				
80	Piduaran	Piduaran				
81	Piduaran	Piduaran				
82	Piduaran	Piduaran				
83	Piduaran	Piduaran				
84	Piduaran	Piduaran				
85	Piduaran	Piduaran				
86	Piduaran	Piduaran				
87	Piduaran	Piduaran				
88	Piduaran	Piduaran				
89	Piduaran	Piduaran				
90	Piduaran	Piduaran				
91	Piduaran	Piduaran				
92	Piduaran	Piduaran				
93	Piduaran	Piduaran				
94	Piduaran	Piduaran				
95	Piduaran	Piduaran				
96	Piduaran	Piduaran				
97	Piduaran	Piduaran				
98	Piduaran	Piduaran				
99	Piduaran	Piduaran				
100	Piduaran	Piduaran				
Jumlah Kabkota						

Sumber: Tahunan Data Kasus (tahun laporan) dan  
Keterangan: jumlah kasus sesuai dengan tahun peng.

TABEL

KADIS PELU BUKANO BERKAIT JENIS KELAMIN PER PUSKESMAS  
KABUPATEN SUBANG  
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELU BUKANO			JUMLAH KASUS KEMATIAN
			JUMLAH KASUS PELU BUKANO			
			L	P	L+P	
1	1	1	1	1	1	
1	Sugraharing	Sugraharing				
2	Srangparang	Srangparang				
3	Jatimaja	Jatimaja				
4	Kasomang	Kasomang				
5	Candi	Candi				
6	Candi	Candi				
7	Tanjungsing	Tanjungsing				
8	Cante	Tanjungsing				
9	Candi	Candi				
10	Candi	Candi				
11	Libang	Candi				
12	Candi	Candi				
13	Tajal	Tajal				
14	Meun	Kawate				
15	Candi	Candi				
16	Pelawar	Pelawar				
17	Candi	Pinggang				
18	Pelawar	Pelawar				
19	Candi	Candi				
20	Pelawar	Pelawar				
21	Candi	Candi				
22	Pelawar	Pelawar				
23	Candi	Candi				
24	Pelawar	Pelawar				
25	Candi	Candi				
26	Candi	Candi				
27	Candi	Candi				
28	Candi	Candi				
29	Candi	Candi				
30	Candi	Candi				
31	Candi	Candi				
32	Candi	Candi				
33	Candi	Candi				
34	Candi	Candi				
35	Candi	Candi				
36	Candi	Candi				
37	Candi	Candi				
38	Candi	Candi				
39	Candi	Candi				
40	Jumlah	Candi				

SUMBER: BUKAN TERDAPAT DATA  
KEMATIANNYA - JUMLAH KASUS KEMATIAN BUKAN TERDAPAT



### TABLE I

Case No.	Age	Sex	Occupation	Onset	Duration	Course	Outcome
1	35	M	Farmer	1952	10 years	Chronic	Recovery
2	42	F	Teacher	1955	8 years	Chronic	Recovery
3	28	M	Student	1958	5 years	Chronic	Recovery
4	50	F	Homemaker	1960	12 years	Chronic	Recovery
5	30	M	Engineer	1962	7 years	Chronic	Recovery
6	45	F	Librarian	1965	9 years	Chronic	Recovery
7	38	M	Doctor	1968	6 years	Chronic	Recovery
8	48	F	Businesswoman	1970	11 years	Chronic	Recovery
9	32	M	Artist	1972	4 years	Chronic	Recovery
10	55	F	Retired	1975	13 years	Chronic	Recovery
11	25	M	Student	1978	3 years	Chronic	Recovery
12	40	F	Homemaker	1980	10 years	Chronic	Recovery
13	35	M	Engineer	1982	7 years	Chronic	Recovery
14	50	F	Businesswoman	1985	12 years	Chronic	Recovery
15	30	M	Artist	1988	5 years	Chronic	Recovery
16	45	F	Homemaker	1990	11 years	Chronic	Recovery
17	38	M	Engineer	1992	6 years	Chronic	Recovery
18	48	F	Businesswoman	1995	11 years	Chronic	Recovery
19	32	M	Artist	1998	4 years	Chronic	Recovery
20	55	F	Retired	2000	13 years	Chronic	Recovery

FIGURE 1

FIGURE 2

FIGURE 3

FIGURE 4

FIGURE 5

FIGURE 6

FIGURE 7

FIGURE 8

FIGURE 9

FIGURE 10

FIGURE 11

FIGURE 12

FIGURE 13

FIGURE 14

FIGURE 15

FIGURE 16

FIGURE 17

FIGURE 18

FIGURE 19

FIGURE 20

FIGURE 21

FIGURE 22

FIGURE 23

FIGURE 24

FIGURE 25

FIGURE 26

FIGURE 27

FIGURE 28

FIGURE 29

FIGURE 30

№	Имя	Фамилия	Отчество	Дата рождения	Место рождения	Образование	Специальность	Стаж	Звание	Ссылки
1	Иванов	Иван	Иванович	1980-01-15	Москва	Среднее	Учитель	10 лет	1 класс	Иванов И.И.
2	Петров	Петр	Петрович	1985-03-22	Самара	Среднее	Учитель	5 лет	2 класс	Петров П.П.
3	Сидоров	Сидор	Сидорович	1978-05-10	Волгоград	Среднее	Учитель	15 лет	3 класс	Сидоров С.С.
4	Климов	Климов	Климович	1982-07-05	Казань	Среднее	Учитель	8 лет	4 класс	Климов К.К.
5	Васильев	Василий	Васильевич	1975-09-18	Новосибирск	Среднее	Учитель	12 лет	5 класс	Васильев В.В.
6	Попов	Попов	Попович	1988-11-03	Иркутск	Среднее	Учитель	3 лет	6 класс	Попов П.П.
7	Морозов	Морозов	Морозович	1979-02-28	Хабаровск	Среднее	Учитель	7 лет	7 класс	Морозов М.М.
8	Соколов	Соколов	Соколович	1983-04-12	Владивосток	Среднее	Учитель	6 лет	8 класс	Соколов С.С.
9	Лебедев	Лебедев	Лебедевич	1977-06-25	Красноярск	Среднее	Учитель	9 лет	9 класс	Лебедев Л.Л.
10	Земсков	Земсков	Земскович	1981-08-14	Брянск	Среднее	Учитель	4 лет	10 класс	Земсков З.З.
11	Кузнецов	Кузнецов	Кузнецович	1976-10-07	Омск	Среднее	Учитель	11 лет	11 класс	Кузнецов К.К.
12	Березин	Березин	Березинич	1984-12-19	Тюмень	Среднее	Учитель	2 лет	12 класс	Березин Б.Б.
13	Рябов	Рябов	Рябович	1973-01-31	Якутск	Среднее	Учитель	13 лет	13 класс	Рябов Р.Р.
14	Степанов	Степанов	Степанович	1986-03-08	Ижевск	Среднее	Учитель	1 лет	14 класс	Степанов С.С.
15	Воробьев	Воробьев	Воробьевич	1974-05-20	Сургут	Среднее	Учитель	14 лет	15 класс	Воробьев В.В.
16	Павлов	Павлов	Павлович	1987-07-11	Томск	Среднее	Учитель	0 лет	16 класс	Павлов П.П.
17	Смирнов	Смирнов	Смирнович	1972-09-04	Тверь	Среднее	Учитель	16 лет	17 класс	Смирнов С.С.
18	Михайлов	Михайлов	Михайлович	1989-11-17	Владимир	Среднее	Учитель	0 лет	18 класс	Михайлов М.М.
19	Иванов	Иванов	Иванович	1971-01-29	Ярославль	Среднее	Учитель	17 лет	19 класс	Иванов И.И.
20	Петров	Петров	Петрович	1980-03-16	Киров	Среднее	Учитель	8 лет	20 класс	Петров П.П.

Handwritten title and date

1	Handwritten text in the first row
1	Handwritten text in the second row
1	Handwritten text in the third row
1	Handwritten text in the fourth row
1	Handwritten text in the fifth row
1	Handwritten text in the sixth row
1	Handwritten text in the seventh row
1	Handwritten text in the eighth row
1	Handwritten text in the ninth row
1	Handwritten text in the tenth row
1	Handwritten text in the eleventh row
1	Handwritten text in the twelfth row
1	Handwritten text in the thirteenth row
1	Handwritten text in the fourteenth row
1	Handwritten text in the fifteenth row
1	Handwritten text in the sixteenth row
1	Handwritten text in the seventeenth row
1	Handwritten text in the eighteenth row
1	Handwritten text in the nineteenth row
1	Handwritten text in the twentieth row
1	Handwritten text in the twenty-first row

**DAFTAR KOLEKSI LEMBAR DITRANSKRIPSI  
KAWUPATEN SURABAYA  
TAHUN 2021**

NO	SEKSI/STAF	PUSATMAS	JMLAH FY	JMLAH PERFORMAS	JMLAH PAKET/MSD	NO YANG BERTUDUK GABUNG KECOL	KOLEKSI LEMBAR	NO/NOBIL KOLEKSI	NO/NOBIL PUSATMAS	NO/NOBIL PERFORMAS	NO/NOBIL PERFORMAS	NO/NOBIL PERFORMAS	NO/NOBIL PERFORMAS
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													
11													
12													
13													
14													
15													
16													
17													
18													
19													
20													
21													
22													
23													
24													
25													
26													
27													
28													
29													
30													
31													
32													
33													
34													
35													
36													
37													
38													
39													
40													
41													
42													
43													
44													
45													
46													
47													
48													
49													
50													
51													
52													
53													
54													
55													
56													
57													
58													
59													
60													
61													
62													
63													
64													
65													
66													
67													
68													
69													
70													
71													
72													
73													
74													
75													
76													
77													
78													
79													
80													
81													
82													
83													
84													
85													
86													
87													
88													
89													
90													
91													
92													
93													
94													
95													
96													
97													
98													
99													
100													



# Dinas Kesehatan Kab. Subang

Jl. Letjend Suprpto No. 103

 [dinkes.subang.go.id](http://dinkes.subang.go.id)

  [@dinkessubang](https://www.facebook.com/dinkessubang)